Astuti Retno Sari
Katidjan Sugiyanto
Dwi Joko Siswanto
Budi Sutrisno

Ilmu Pengetahuan Sosial 2

Untuk SMP/MTs Kelas VIII

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk SMP/MTs Kelas VIII

Penyusun:
Astuti Retno Sari
Katidjan Sugiyanto
Dwi Joko Siswanto
Budi Sutrisno

Penyunting:
Agung Kurniawan
Ivone R.M.D.A

Setting:
Tini

Cover:
Jaya Abadhi

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

300.07
ILM Ilmu Pengetahuan Sosial 2 : Untuk SMP/MTs Kelas VIII
/ Penyusun Astuti Ratnasari…{et al} ; Penyunting Agung Kurniawan, Ivone R.M.D.A
. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009,
vii, 362 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 356-358
Indeks : hlm. 359-362
ISBN 978-979-068-103-3 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-106-4

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Judul II. Agung Kurniawan
III. Ivone R.M.D.A

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ......

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Salam jumpa,

Penulis mengucapkan syukur atas rahmat dan hidayah Tuhan YME bahwa buku ini akhirnya dapat terbit dan kini hadir di hadapan adik-adik semua.

Hai adik-adik, apa kabarnya? Semoga selalu penuh semangat. Apalagi sekarang sudah duduk di bangku SLTP. Tentu banyak hal baru yang akan kalian temui. Baik dalam kehidupan maupun dalam pendidikan.

Sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi sangatlah pesat. Tentu saja ini tantangan bagi bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi. Untuk itu, kalian diharapkan lebih giat dan tekun dalam belajar. Salah satunya melalui sumber belajar yaitu buku. Buku ini ditulis untuk membantu kalian mempelajari bidang ilmu pengetahuan sosial. Sehingga diharapkan kalian dapat memiliki kecakapan di bidang ilmu pengetahuan sosial.

Pelajarilah buku Ilmu Pengetahuan Sosial ini dengan baik, karena di dalam buku ini dilengkapi dengan tugas individu dan tugas kelompok. Hal ini bertujuan untuk menguji kemampuan kalian dalam memahami materi yang disampaikan. Pada setiap akhir bab, kalian dapat menjumpai refleksi, rangkuman, glosarium yang akan memudahkan kalian memahami materi pada bab yang bersangkutan. Untuk mengetahui sejauh mana materi tersebut dapat kalian kuasai atau dituntaskan, setiap bagian akhir bab disajikan soal-soal uji kompetensi.

Meskipun sudah diupayakan semaksimal mungkin, penyusun menyadari bahwa buku ini masih belum sempurna. Untuk itu penyusun terbuka dalam menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan pada penerbitan selanjutnya.

Akhirnya kalian diharapkan dapat menjadi anak yang pintar. Jangan pernah bosan untuk belajar, tetaplah bersemangat. Mudah-mudahan buku ini dapat membantu kalian dalam menyiapkan masa depan kalian mulai dari sekarang. Selamat belajar.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini.

Penyusun

Apa yang Harus Anda Lakukan?

Peta Konsep
Memudahkan siswa dalam mempelajari pokok bahasan yang akan dikaji.

Pokok info
Untuk melengkapi uraian materi yang disajikan pada setiap pokok bahasan, disajikan pojok info. Pojok info berisi info-info seputar pengetahuan sosial yang untuk menambah wawasan para siswa.

A. Ciri-ciri Negara Maju dan Negara Berkembang

Ringkasan Materi
Berisi uraian materi yang akan dipelajari disertai contoh-contoh yang berkaitan dengan pokok bahasan.

Tugas

Tugas
Tugas terdiri atas tugas individu dan tugas kelompok. Tugas individu bertujuan melatih kemandirian siswa dalam menyelesaikan persoalan seputar pokok bahasan yang dikaji, sedangkan tugas kelompok bertujuan menumbuhkan kebersamaan untuk menyelesaikan setiap persoalan dalam pokok bahasan.

Latihan
Untuk melatih siswa dalam menguji tingkat pemahaman dan kemampuan disajikan latihan. Pada latihan berisi soal-soal seputar materi yang disampaikan.

Refleksi

Refleksi
Untuk mengingatkan kembali para siswa mengenai pokok bahasan yang dipelajari, disajikan refleksi pada tiap bab.

Rangkuman:
Rangkuman berisi ringkasan materi pada bab yang dipelajari. Rangkuman disajikan pada tiap bab.

Glosarium
Untuk membantu para siswa mengetahui arti dari istilah-istilah penting disajikan glosarium.

Uji Kompetensi
Setelah mempelajari materi pada bab yang bersangkutan, pada akhir bab disajikan evaluasi pengembangan kompetensi. Ini berguna untuk mengetahui batas kemampuan siswa yang akan dicapai setelah mempelajari materi.

DAFTAR ISI

Bab 1

Kondisi Fisik Wilayah Indonesia

Busur utara pulau-pulau Nusa Tenggara berasal dari kegiatan gunung api. Gunung Rinjani di Lombok, lebih kurang setinggi 3.726 meter, merupakan gunung api tertinggi ketiga di Indonesia dan mendominasi bagian utara pulau ini. Di kawahnya terdapat danau mineral yang sangat indah, yang disebut dengan Segara Anak.

Sumber: *Indonesian Heritage*

Pada bab pertama ini akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

A. Letak geografis Indonesia
B. Hubungan posisi geografis dengan iklim di Indonesia
C. Flora dan Fauna Indonesia
D. Tanah

Setelah bab ini berakhir para siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas dan menjawab uji kompetensi.
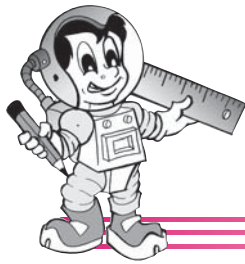
Peta Konsep
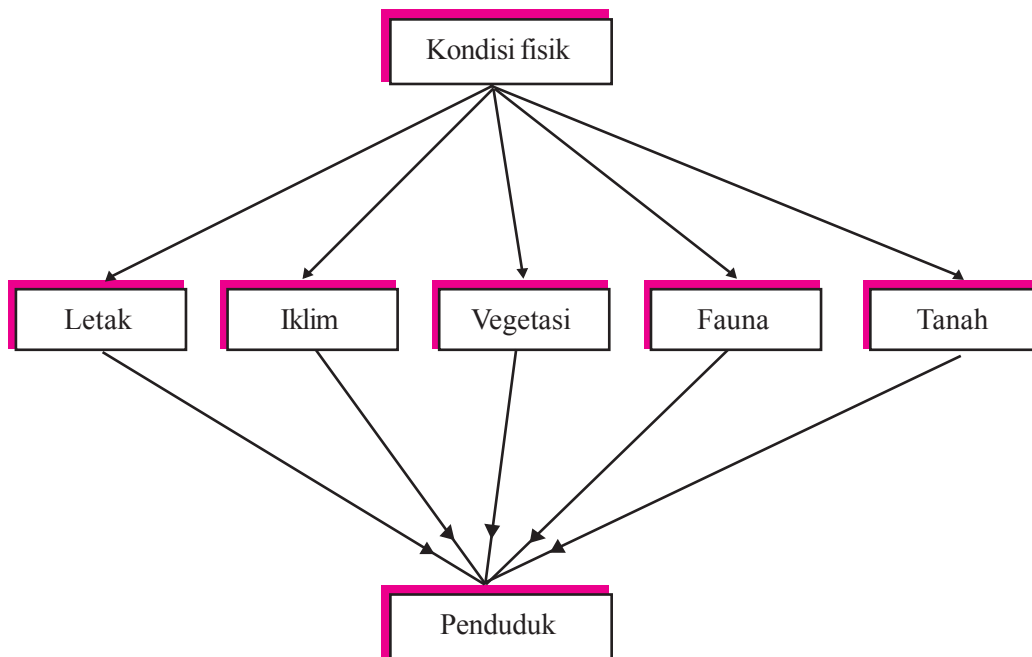
Bab 1 Kondisi Fisik Wilayah Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

Pepatah mengatakan tentang begitu suburnya tanah Indonesia hingga hanya menancapkan kayu saja akan tumbuh menjadi tanaman. Tanah yang terdapat di Indonesia secara umum memang subur dengan jenis tanah yang umumnya baik untuk pertanian. Selain itu posisi Indonesia terletak di sekitar khatulistiwa menyebabkan Indonesia beriklim tropis yang sangat mendukung berbagai usaha pertanian. Selain itu dengan posisi tersebut Indonesia mendapat panas matahari sepanjang tahun baik bagi kehidupan makhluk hidup. Indonesia yang kaya beranekaragam hewan dan tumbuhan menyebabkan Indonesia merupakan negara plasma nutfah terkaya. Pada bab ini, kita akan mempelajari posisi geografis wilayah Indonesia, hubungan posisi geografis terhadap perubahan musim, arah angin yang bertiup di Indonesia, hewan-hewan yang dilindungi, dan fungsi hutan mangrove bagi lingkungan pantai.

Kita wajib bangga menjadi warga negara Indonesia, sebab negara kita merupakan negara yang luas dengan sumber daya alam yang melimpah. Tanah yang terdapat di Indonesia memang subur baik sekali untuk pertanian. Selain itu, posisi Indonesia di muka bumi terletak di wilayah khatulistiwa menyebabkan Indonesia beriklim tropis. Seluruh wilayah Indonesia di daerah tropis, yang berarti tidak ada musim dingin yang mematikan, jarang sekali terjadi badai, karena tekanan udara yang relatif rendah. Demikian pula dengan kondisi tanah di Indonesia tidak ada yang kering dan tidak ditumbuhi pepohonan.

Rasa bangga dan percaya diri sebagai bangsa Indonesia akan dirasakan lebih mantap apabila kita sebagai generasi penerus memiliki pengetahuan mendalam tentang ciri-ciri fisik wilayah Indonesia. Pada pelajaran ini akan dibahas letak iklim, flora fauna, ciri-ciri tanah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

A. Letak Geografis Indonesia

Posisi geografis adalah kedudukan suatu objek dalam suatu wilayah yang luas. Dilihat dari posisi di permukaan bumi, Indonesia berada di belahan bumi timur sebelah timur garis bujur 0°. Sehingga sering disebut negara timur. Sesama negara yang terdapat di Benua Asia, posisi Indonesia terletak di kawasan Asia Tenggara dan berada pada posisi silang lalu lintas internasional dari Asia menuju benua Amerika dan Eropa.

Posisi geografis Indonesia terbagi atas letak astronomis dan letak geografis

1. Letak astronomis

Di kelas VII kalian telah mempelajari letak astronomis Indonesia. Sekarang marilah kita ulang sepintas tentang bagaimana menentukan letak astronomis suatu negara.

Gambar 1.1: *Posisi Indonesia di antara kawasan dunia*
Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Kita dapat mengetahui letak suatu negara berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Apabila garis lintang diteruskan ke barat atau ke timur maka akan bertemu sebagai lingkaran. Lingkaran tersebut dinamakan lingkaran ekuator atau lingkaran khatulistiwa atau garis lini.

Lingkaran khatulistiwa atau ekuator membatasi belahan bumi (*Northern Hemisphere*) utara dan belahan bumi selatan (*Southern Hemisphere*). Semua lingkaran lintang sejajar dengan

Gambar 1.2: *Garis-garis lintang dan garis-garis bujur pada globe*

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

ekuator. Di hemisfer utara disebut lintang utara (LU) dan di hemisfer selatan disebut lintang selatan (LS). Ekuator atau garis khatulistiwa hanya ada satu dan merupakan lingkaran terbesar di permukaan bumi. Oleh karena itu, dijadikan sebagai pangkal perhitungan 0°. Kutub Utara dan Kutub Selatan merupakan titik terjauh dari ekuator. Jaraknya 90° pada busur lingkaran bujur. Garis lintang 23° LU disebut garis balik utara (*The Tropic of Cancer)* dan garis lintang 23° LS disebut garis balik selatan *(The Tropic of Capricorn*). Garis tropik, artinya garis balik *(to hope* - membalik). Daerah di antara dua garis tropik ini disebut daerah tropik. Daerah ini mempunyai suhu paling panas di permukaan bumi karena paling banyak menerima sinar matahari. Garis lintang 66º LU dan 66° LS disebut lingkaran kutub. Daerah di dalam lingkaran disebut daerah kutub. Kutub Utara dan Kutub Selatan terletak di titik pusat lingkarannya masing-masing. Daerah ini merupakan daerah terdingin karena matahari tidak pernah berada di atasnya.

Garis bujur atau garis meridian adalah busur lingkaran yang membujur atau sejajar dengan sumbu bumi melalui Kutub Utara dan Kutub Selatan, serta tegak lurus pada ekuator. Lingkaran bujur semua sama besar sehingga sulit untuk menentukan bujur 0º sebagai pangkal perhitungan.

Berdasarkan kongres Ilmu Kebumian di Kota Greenwich di Inggris, garis bujur yang melalui kota itu ditentukan sebagai garis bujur 0° *(meridian Greenwich)*. Ke arah timur disebut garis Bujur Timur (BT) dan ke arah barat disebut garis Bujur Barat (BB). Bujur Barat dan Bujur Timur bertemu pada bujur 180°, yaitu sambungan garis bujur 0° yang terletak di Samudra Pasifik. Garis ini merupakan batas tanggal internasional. Pukul 24.00 waktu Greenwich (GMT), di garis itu pukul 12.00 siang, tetapi di daerah sebelah barat sudah ganti hari dan tanggal.

Misalnya, Kamis tanggal 10 maka di sebelah timur garis masih hari Rabu tanggal 9. Kalau kita naik pesawat terbang dari Los Angeles (AS) hari Rabu tanggal 9 pagi, 11 jam kemudian tiba di Tokyo (Jepang) Kamis malam hari. Sebaliknya, kalau dari Tokyo hari Kamis siang sampai di Los Angeles masih tetap hari Kamis.

Jadi, perbedaan garis bujur menyebabkan perbedaan waktu. Bujur di sebelah timur lebih dahulu daripada bujur di sebelah baratnya.

Letak astronomis negara Indonesia adalah di antara 6° LU – 11° LS dan 95° BT–141° BT. Artinya, wilayah Indonesia paling utara (Pulau Weh) di Nanggroe Aceh Darussalam terletak 6° LU dan paling selatan (Pulau Roti) di Nusa Tenggara Timur terletak 11° LS. Wilayah paling barat adalah ujung utara Pulau Sumatra 95° BT dan paling timur adalah Kota Merauke di Papua yang terletak pada 141° BT. Jarak dari ujung utara sampai ujung selatan Indonesia adalah 17° atau 1.887 km (1° garis lintang di ekuator = 111 km). Jarak dari batas barat sampai batas timur Indonesia adalah 46 atau 5.106 km.

Pojok Info

Indonesia sering dinamakan negara kepulauan *(archipelago state)*. Jumlah pulaunya mencapai 17.508 pulau. Akan tetapi, pada tanggal 17 Desember 2002 ada dua pulau yang lepas dari kedaulatan Republik Indonesia. Kedua pulau tersebut adalah Sipadan dan Ligitan di laut Sulawesi.

2. Letak Geografis

Dari kenyataannya pada permukaan bumi letak geografis suatu negara adalah letak suatu negara dilihat berdasarkan letak geografisnya. Kepulauan Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Letak geografis Indonesia yang demikian itu sangat menguntungkan. Karena Indonesia berada pada persilangan jalur lalu lintas dunia. Dengan kata lain, Indonesia terletak pada posisi silang.
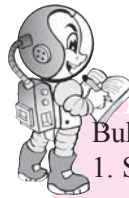
Tugas Individu

Bukalah peta Indonesia!

1. Sebutkan letak geografis dan letak astronomis negara Indonesia!
2. Apakah dampak negatif dari keadaan wilayah Indonesia terhadap pertahanan dan kesatuan wilayah? Bagaimana kita harus menyikapinya?
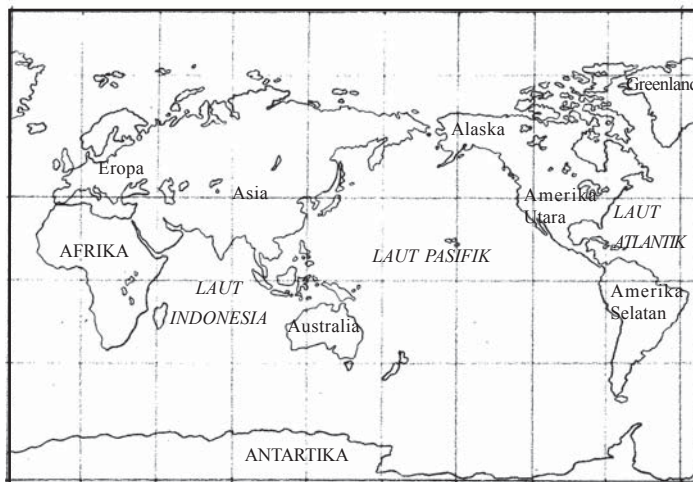
Gambar 1.3: *Letak Indonesia di antara dua benua dan dua samudra*

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

B. Hubungan Posisi Geografis dengan Iklim di Indonesia

Iklim di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama faktor geografis fisik yang besar pengaruhnya. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Letak Indonesia di antara dua benua

Indonesia terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan benua Australia, menyebabkan Indonesia beriklim muson (musim). Selain itu Indonesia terletak di antara dua samudra yang menjadikan Indonesia beriklim laut.

2. Letak Indonesia di daerah khatulistiwa

Iklim di Indonesia berupa iklim tropis. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Indonesia beriklim muson laut tropis.

Iklim muson dipengaruhi oleh angin muson. Angin muson (musim) merupakan angin periodik yang setiap setengah tahun berganti arah. Pergantian arah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Angin muson barat

Pada bulan Oktober sampai April matahari berada di belahan bumi selatan, sehingga Benua Australia bertekanan rendah (minimum) dan di Benua Asia bertekanan udara tinggi (maksimum). Pada saat itu bertiup angin dari Benua Asia menuju benua Australia, yang disebut angin muson barat. Karena melewati lautan yang luas, angin muson banyak mengandung uap air. Oleh karena itu, antara bulan Oktober sampai April Indonesia terjadi musim penghujan. Perhatikan arah angin muson barat pada peta berikut.
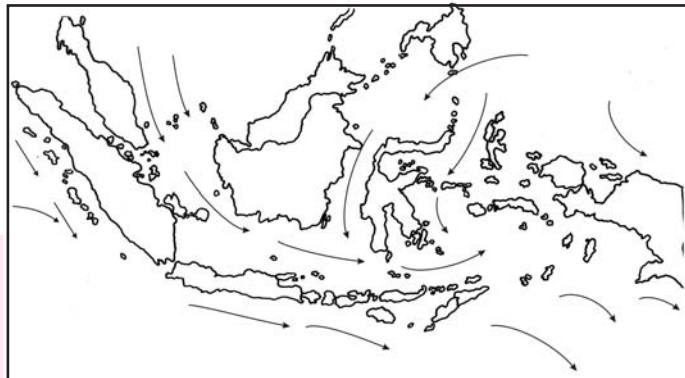
Gambar 1.4.
Angin muson antara Oktober-April
Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

b. Angin muson timur

Pada bulan April sampai Oktober di Benua Australia terjadi tekanan udara tinggi (maksimum). Sebaliknya di benua Asia bertekanan udara rendah (minimum). Sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Asia, yang disebut angin muson timur. Karena hanya melalui lautan sempit angin bersifat kering. Oleh karena itu antara bulan April sampai Oktober di Indonesia terjadi musim kemarau. Perhatikan arah angin muson timur pada peta berikut.
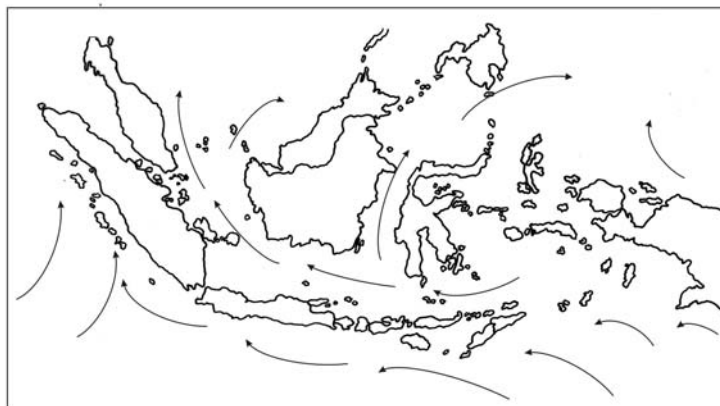
Gambar 1.5. *Angin muson antara April-Oktober*
Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Di antara musim penghujan dan musim kemarau terdapat musim peralihan. Peralihan dari musim penghujan ke musim kemarau dan sebaliknya disebut musim pancaroba. Pancaroba antara musim penghujan ke kemarau terjadi sekitar bulan April-Mei dan disebut *mangsa mareng* (Jawa). Sedangkan pancaroba antara musim kemarau ke penghujan terjadi sekitar bulan September-Oktober yang disebut *mangsa labuh* (Jawa). Pancaroba ditandai dengan angin arahnya tidak menentu, hujan sedikit disertai halilintar, terjadi awan mendung tetapi jarang turun hujan, udara kurang enak di badan.

Tugas Individu

1. Di negara Indonesia terdapat 2 musim yakni penghujan dan kemarau. Terjadi di bulan apakah musim penghujan di Indonesia?
2. Apa yang menyebabkan Indonesia memiliki dua buah musim? Jelaskan!

C. Flora dan Fauna Indonesia

Pada zaman glasial dimana sebagaian besar permukaan bumi masih menyatu, kawasan Indonesia bagian barat masih menyatu dengan Asia dan kawasan Indonesia bagian timur menyatu dengan Australia. Kondisi tersebut memudahkan terjadinya perpindahan hewan-hewan Asia maupun Austraia untuk berpindah ke kawasan Indonesia. Akibatnya setelah es mencair, Indonesia terpisah dengan Asia dan Australia, ada kawasan-kawasan tertentu di Indonesia yang jenis-jenis flora dan fauna mirip flora dan fauna yang ada di Asia dan Australia.

Kawasan yang memiliki keragaman flora dan fauna yang mirip dengan yang ada di Benua Asia disebut kawasan Asiatis. Kawasan Asiatis adalah kawasan Indonesia bagian barat yang pada masa glasial menyatu dengan Asia. Kawasan ini berada di paparan Sunda, meliputi pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Madura, dan Bali. Sementara kawasan yang memiliki keragaman dan flora dan fauna mirip Australia disebut kawasan Australis. Kawasan Australis merupakan kawasan Indonesia bagian Timur yang pada jaman glasial menyatu dengan Australia. Kawasan ini menempati paparan Sahul yang meliputi Papua dan kepulauan Maluku.

Di antara kawasan tersebut, ada kawasan yang dihuni oleh hewan dan tumbuhan yang merupakan tipe peralihan antara Asia dan Australia. Kawasan ini disebut Australasiatis. Kawasan Australasiatis merupakan kawasan Indonesia bagian tengah yang pada zaman glasial tidak menyatu dengan kedua benua tersebut. Peranannya relatif dalam daerahnya meliputi Sulawesi dan kepulauan di Nusa Tenggara. Sehingga flora dan fauna yang dijumpai di kawasan ini umumnya merupakan jenis flora dan fauna yang hanya dapat ditemukan di Indonesia.

Ketiga kawasan tersebut dipisahkan oleh garis tanda yang disebut garis Wallace dan Webber. Garis Wallace memisahkan kawasan flora dan fauna Asiatis dengan kawasan peralihan Australia. Sementara garis Webber membatasi garis flora dan fauna Australasiatis dengan wilayah Australia.

1. Persebaran flora di Indonesia

Indonesia terdapat bermacam-macam tumbuhan dan hewan. Kekayaan flora di Indonesia dapat dibuktikan dengan adanya sekitar

4.000-an jenis pohon-pohonan, 1.500-an jenis pakis-pakisan, dan 5.000-an jenis anggrek. Keberagaman jenis flora ini dipengaruhi oleh kondisi iklim, jenis tanah, keadaan air, topografi yang terdapat di tiap-tiap daerah. Adapun pembagian jenis flora di Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Flora Asiatis yang terletak di Indonesia Barat ada kemiripan dengan keadaan flora di Asia. Jenisnya antara lain: anggrek, kayu meranti, rotan, bunga raflesia, pinus, beringin raleseta, jati, kayu kina, dan kamper.
b. Flora Australia yang terletak di Indonesia Timur ada kemiripan dengan keadaan flora di Australia. Jenisnya antara lain: kayu putih, sagu, dan matoa.
c. Flora peralihan atau Australasiatis berada di bagian tengah. Jenis flora di wilayah ini merupakan perpaduan antara kawasan Asiatis dengan Australia. Misalnya: kayu cendana, kayu putih, kemiri, cemara geseng.

2. Persebaran Fauna di Indonesia

Kondisi iklim dan jenis tumbuhan yang ada sangat mempengaruhi persebaran fauna di Indonesia. Ditambah lagi dengan kondisi wilayah Indonesia yang berbentuk kepulauan menambah keragaman fauna di Indonesia. Pembagian fauna di Indonesia antara lain sebagai berikut:

a. *Fauna Indonesia bagian barat atau fauna Asiatis.*

Jenis fauna di wilayah ini memiliki kemiripan dengan fauna Asia. Jenisnya antara lain:

1) Harimau terdapat di Jawa, Madura, dan Bali.
2) Beruang terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
3) Gajah terdapat di Sumatra, mirip dengan gajah di India.
4) Badak terdapat di Sumatra, Jawa, mirip dengan badak yang terdapat di Malaysia, Thailand, Myanmar, dan India.
5) Banteng terdapat di Jawa dan Kalimantan.
6) Mawas (orang utan) terdapat di Kalimantan dan Jawa.
7) Siamang (kera berwajah hitam dan tidak berekor) terdapat di Sumatra.
8) Tapir terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
9) Kera babon terdapat di Sumatra dan Kalimantan.

b. Fauna Indonesia bagian Timur atau fauna Australis

Jenis fauna di wilayah Indonesia Timur mirip dengan Australia.

Contohnya antara lain:

1) Kanguru pohon (hewan berkantong di Papua)
2) Timus berkantong dan musang berkantong di Maluku bagian Timur dan Papua.
3) Burung Kaswari di Papua, Kepulauan Aru, dan pulau Seram.
4) Burung cendrawasih di Papua dan dan Kepulauan Aru.
5) Burung kakatua berjambul merah dan berbulu jambul putih di Maluku.

Pojok Info

Komodo merupakan hewan reptil (melata) terbesar di dunia dan hanya dapat dijumpai di Indonesia, yakni di Pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur

c. Fauna bagian tengah/fauna peralihan

Jenis fauna di wilayah ini merupakan campuran antara fauna Asiatis dengan fauna Australis. Selain itu di wilayah peralihan ini terdapat fauna-fauna khas Indonesia.

Contohnya antara lain:

1) Biawak dan komodo terdapat di pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur.
2) Anoa (mirip lembu dan hidup liar) di Sulawesi.
3) Babi rusa dengan taring panjang dan melengkung di Sulawesi dan Maluku bagian Barat.
4) Burung Maleo terdapat di Sulawesi dan kepulauan Sangihe.

Amat-amati peta persebaran fauna Indonesia berikut ini.

Peta persebaran fauna di Indonesia
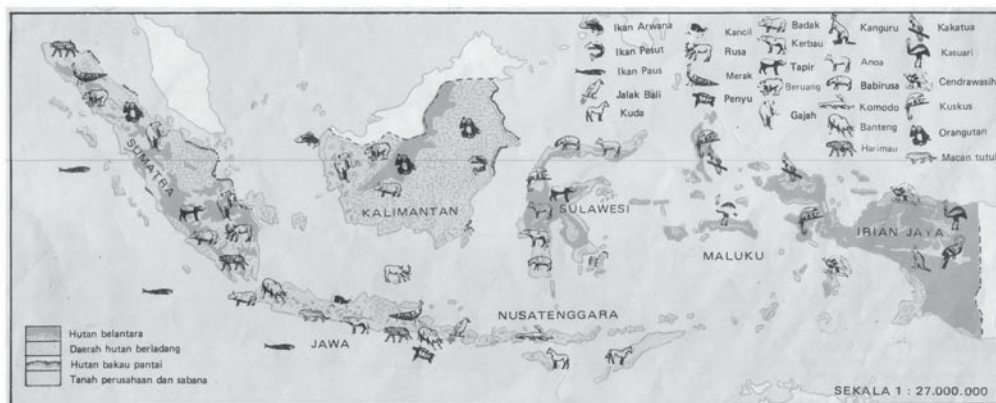
Gambar 1.6: *Peta persebaran fauna di Indonesia.*

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Antara fauna Asiatis dan Australis terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut dapat kita baca pada tabel berikut:

Tabel Perbedaan ciri-ciri fauna Asiatis dan Australis

No.	Fauna Asiatis	Fauna Australis
1	Binatang menyusui besar-besar.	Binatang menyusui kecil-kecil
2	Terdapat bermacam-macam kera.	Tidak terdapat jenis kera.
3	Jenis ikan air tawar banyak	Jenis ikan air tawar sedikit
4	Jenis burung berwarna-warni sedikit	Terdapat banyak burung berwarna banyak
5	Binatang menyusui berkantung sedikit	Banyak binatang menyusui berkantung banyak.

Beragamnya jenis flora dan fauna di Indonesia memerlukan perhatian dan kepedulian kita dan pemerintah untuk dapat melestarikannya. Kelestarian itu penting agar generasi berikutnya menikmati potensi alam kita.

Oleh karena itu pemerintah menerbitkan undang-undang binatang liar atau satwa langka dan tanaman langka. Selain itu membuat suatu kawasan yang disebut cagar alam dan suaka margasatwa.
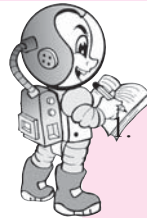
Tugas Individu

1. Jelaskan manfaat hutan mangrove untuk konservasi pantai!
2. Bagaimana upaya-upaya pemerintah untuk menanggulangi kepunahan binatang langka?

D. Tanah

Tanah adalah lapisan atas bumi yang terbentuk dari pelapukan batuan induk (anorganik) dan jasad tumbuhan, serta binatang yang mudah mati (organik). Akibat pengaruh termperatur udara, angin, hujan, mengakibatkan batuan dan jasa makhluk hidup menjadi lapuk, mineralnya terlepas sehingga terbentuklah tanah.

Jenis tanah antara daerah satu dengan daerah lainnya berbeda-beda. Hal itu disebabkan oleh batuan induk, curah hujan, penyinaran matahari, dan tumbuhan penutup tanah. Berbagai jenis tanah yang ada di Indonesia, antara lain sebagai berikut:

1. **Tanah vulkanik**

Tanah vulkanik adalah tanah hasil pelapukan abu vulkanis. Tanah vulkanik terdiri atas tanah regosol dan tanah latosol.

a. Tanah regosol memiliki ciri-ciri seperti berbutir kasar, warna kelabu, memiliki kadar organik yang rendah. Tanah regosol banyak terdapat di Pulau Sumatra, Jawa, dan kepulauan Nusa Tenggara. Jenis tanah ini baik sekali untuk ditanami palawija, tembakau, dan buah-buahan.

b. Tanah latosol memiliki ciri-ciri warna merah, kandungan bahan organik sedang, bersifat asam. Tanah latosol banyak dijumpai di Sumatra Utara, Minahasa, dan Papua. Jenis tanah seperti ini cocok untuk ditanami padi, palawija, ketela, karet, kopi, kelapa sawit, dan buah-buahan.

2. **Tanah aluvial**

Tanah aluvial adalah tanah hasil erosi yang diendapkan di daerah dataran rendah. Tanah aluvial bercirikan warna kelabu, sifatnya sangat subur. Tanah aluvial banyak terdapat di Sumatra sebelah timur, Jawa bagian utara, Kalimantan sebelah barat dan selatan. Tanah aluvial cocok untuk tanaman padi, palawija, tembakau, tebu, kelapa, dan buah-buahan.

3. **Tanah organosol**

Tanah organosol terdiri dari tanah humus dan tanah gambut.

a. Tanah humus

Tanah humus adalah tanah hasil pembusukan bahan-bahan organik, bersifat sangat subur. Tanah humus berwarna kecokelatan. Tanah tersebut banyak dijumpai di Sumatra, Jawa Barat, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Tanah humus baik untuk tanaman kelapa, nanas, dan padi.

b. Tanah gambut

Tanah gambut adalah hasil pembusukan yang kurang sempurna di daerah yang selalu tergenang air, terutama di daerah rawa-rawa. Tanah gambut terdapat di pantai timur Sumatra, Kalimantan Barat, dan pantai Selatan Papua. Tanah gambut kurang baik untuk pertanian.

4. **Tanah laterit**

Tanah laterit adalah tanah hasil pencucian sehingga kekurangan unsur hara, umumnya kurang subur. Tanah laterit berwarna ke kuning-kuningan. Tanah laterit banyak dijumpai di Lampung, Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Tenggara. Tanah laterit baik untuk kelapa dan jambu mete.

5. **Tanah podzol**

Tanah podzol terbentuk karena suhu rendah dengan curah hujan tinggi. Tanah podzol kandungan haranya rendah dan tidak subur. Warna tanahnya ada yang merah dan ada yang kuning. Tanah podzol banyak terdapat di daerah pegunungan tinggi di Sumatra, Jawa Barat, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Tanah podzol, baik untuk tanaman kelapa dan jambu mete.

6. **Tanah litosol**

Tanah litosol adalah tanah hasil pelapukan batuan beku dan sedimen yang baru terbentuk, sehingga butirannya besar. Tanah litosol kandungan haranya sedikit. Tanah litosol banyak terdapat di Pulau Sumatra, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Maluku bagian selatan dan Papua. Tanah litosol kurang subur, sehingga hanya cocok untuk pohon-pohon besar.

Tugas Individu

1. Jelaskan mengenai pelapisan tanah secara umum!
2. Akhir-akhir ini digalakkan pemakaian kembali pupuk alam. Hal ini disebabkan banyak tanah persawahan yang telah mengalami krisis hara. Untuk mengatasi kerusakan tanah yang lebih parah, petani dianjurkan menggunakan pupuk alam dalam mengolah sawah. Berikan pendapatmu!

7. **Tanah kapur**

Tanah kapur adalah tanah hasil pembentukan pelapukan batuan gamping. Tanah kapur terdiri dari mediteran dan renzina.

a. *Tanah mediteran*

Tanah mediteran adalah tanah hasil pembentukan batu kapur keras dan batuan sedimen. Tanah mediteran berwarna merah dan cokelat. Tanah mediteran terdapat di Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Nusa Tenggara. Tanah mediteran cocok untuk tanaman palawija, tembakau, jati, dan jambu mete.

b. *Tanah renzina*

Tanah renzina adalah tanah hasil pelapukan batuan kapur di daerah yang memiliki curah hujan tinggi. Tanah renzina berwarna hitam dengan sedikit kandungan haranya. Tanah renzina banyak terdapat di daerah bergamping seperti di Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tugas Kelompok

Kerjakan tugas berikut bersama kelompokmu dengan bimbingan guru!

1. Masing-masing kelompok memilih tanah kosong di tempat yang memungkinkan untuk ditanami tanaman baru!
   Kalian boleh menggali tanah di sekolah atau di rumah salah satu anggota kelompok yang memungkinkan.
2. Galilah tanah berukuran 50 cm × 50 cm dengan kedalaman 50 cm.
3. Amatilah warna dan lapisan-lapisannya, kemudian catat dalam lembar kerja kelompok.
4. Diskusikanlah bersama kelompokmu mengenai jenis tanah yang kalian amati. Kemudian buatlah kesimpulannya!
5. Tanamlah satu batang pohon buah pada tanah yang kalian gali, kemudian timbun lagi. Rawatlah tanaman kalian dengan menyiramnya.
6. Coba amati penggunaan tanah di lingkungan sekitar kalian, sudah sesuaikah penggunaan tanah dengan jenisnya? Konsultasikan dengan guru kalian!

Refleksi

1. Tuliskan keadaan di daerahmu ketika musim kemarau dan musim penghujan!
2. Apa yang harus kalian lakukan untuk mengatasi keadaan tersebut?

Rangkuman

Kondisi fisik wilayah Indonesia dapat ditinjau dari posisi geografis, iklim, flora, fauna, dan tanah.

1. Posisi geografis Indonesia ditinjau dari letak astronomis dan letak geografis wilayah Indonesia.

2. Hubungan posisi geografis Indonesia dengan iklim, flora, fauna, dan kondisi tanah di wilayah Indonesia.
3. Hubungan posisi geografis dengan iklim, Indonesia beriklim muson laut tropis.
   a. Beriklim muson karena letak Indonesia di antara dua benua (Asia dan Australia).
   b. Beriklim laut, karena Indonesia terletak di antara dua samudra (Samudra Pasifik dan Samudra Hindia).
   c. Beriklim tropis, karena wilayah Indonesia terletak di daerah khatulistiwa.
4. Angin muson yang bertiup di Indonesia ada dua yakni angin muson barat dan angin muson timur. Demikian pula Indonesia mengenal dua musim yakni musim penghujan dan musim kemarau, di samping itu ada musim pancaroba.
5. Tanah di Indonesia terdiri dari tanah vulkanis, tanah aluvial, tanah organosol, tanah podzol, tanah litosol, dan tanah kapur.

Glosarium

- angin monsun : angin yang berbalik arah setiap setengah tahun sekali sesuai dengan letak matahari.
- garis lintang : garis khayal pada permukaan bumi yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan.
- garis bujur : garis khayal pada permukaan bumi yang membelah bumi menjadi dua bagian yang sama antara utara dan selatan.
- letak astronomis : letak suatu negara berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
- letak geografis : letak suatu negara terhadap benua-benua dan samudra-samudra di sekitarnya.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Angin yang berbalik arah setiap setengah tahun sekali sesuai dengan letak matahari terhadap khatulistiwa disebut ....
   a. angin laut
   b. angin darat
   c. angin monsun
   d. angin gunung
2. Pada bulan April-Oktober di Indonesia umumnya bertiup angin ....
   a. monsun utara
   b. monsun barat
   c. monsun timur
   d. monsun selatan
3. Karena posisi geografisnya, Indonesia mengalami beberapa hal berikut, *kecuali* ....
   a. mendapat iklim muson
   b. mendapat iklim laut
   c. mendapat iklim tropis
   d. mendapat iklim barat
4. Fauna yang terdapat di Indonesia barat adalah ....
   a. harimau, kanguru, gajah
   b. gajah, anoa, babi rusa
   c. anoa, gajah, harimau
   d. gajah, binatang, harimau
5. Jenis tanah berikut yang bersifat subur adalah .....
   a. tanah mediteran
   b. tanah humus
   c. tanah fodzolik
   d. tanah laterit
6. Daerah iklim tropis yang kurang hujan ditumbuhi oleh flora padang rumput dan biasa disebut ....
   a. sabana
   b. oasis
   c. tundra
   d. gurun
7. Tanah rawa atau gambut banyak mengandung asam dan tidak subur, namun cocok untuk tumbuhan ....
   a. bakau
   b. cemara
   c. jati
   d. pisang
8. Salah satu contoh binatang Indonesia tipe peralihan adalah ....
   a. gajah
   b. komodo
   c. kasuari
   d. kanguru

9. Perbedaan fauna di Indonesia bagian barat dengan fauna di bagian timur dikarenakan antara Dangkalan Sunda dan Dangkalan Sahul terpisah oleh ....
   a. Laut Arafura
   b. Laut Sulawesi
   c. Selat Sunda
   d. Seiat Flores

10. Di negara kita terdapat gunung yang puncaknya terdapat salju abadi yaitu ....
   a. Gunung Rinjani
   b. Gunung Kratatau
   c. Gunung Mahameru
   d. Gunung Jayawijaya

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Jika Indonesia tidak diapit oleh dua samudra dan dua benua yang letaknya bersilangan maka Indonesia tidak beriklim monsun. Benarkah pernyataan tersebut? Berikan alasannya!
2. Mengapa hutan hujan tropis dikatakan sebagai jantung kehidupan dunia?
3. Angin gunung bersuhu lebih dingin, tetapi mengapa angin fohn bersifat panas dan kering?
4. Mengapa fauna Indonesia barat sangat berbeda dengan fauna Indonesia timur?
5. Apakah fungsi hutan mangrove pada konservasi pantai?
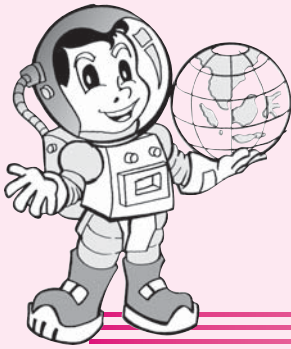
Bab 2

Unsur Sosial Wilayah Indonesia

Daerah perkotaan merupakan salah satu bentuk unsur sosial wilayah
Sumber: *Indonesia Java Garden of the East*

Pada bab ke dua ini akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

A. Permasalahan kependudukan

B. Persebaran penduduk yang tidak merata

C. Kualitas penduduk yang belum baik

D. Upaya mengatasi masalah kependudukan

Setelah bab ini berakhir para siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas dan menjawab soal-soal uji kompetensi

Peta Konsep

Masalah kependudukan

- Jumlah penduduk yang besar
  - Program KB
  - Pendidikan kependudukan
- Persebaran tidak merata
  - Transmigrasi
  - Membentuk lapangan kerja sendiri
- Kualifikasi penduduk yang belum baik
  - Meningkatkan pendapatan
  - Pendidikan
  - Kesehatan

Bab 2
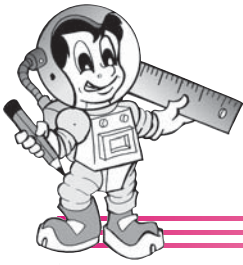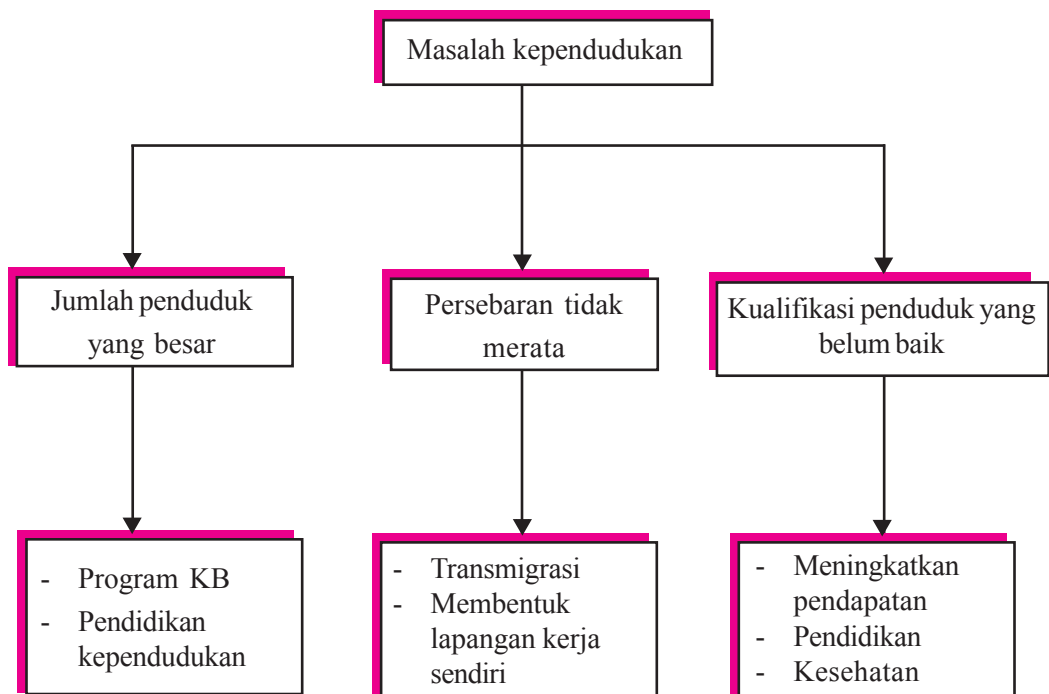
Unsur Sosial Wilayah Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

Indonesia merupakan negara yang besar baik dari segi luas wilayah dan jumlah penduduknya. Jumlah penduduk yang besar dengan kualitas rendah justru akan menjadi beban tanggungan pemerintah. Oleh karena itu berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia sehingga mampu mengejar ketinggalan-ketinggalan dengan bangsa lain. Pada bab ini, kita akan mempelajari permasalahan kependudukan di Indonesia baik kuantitas dan kualitas penduduk juga jumlah penduduk yang besar, pertumbuhan penduduk setiap tahunnya, rumus pendapatan perkapita lengkap dengan keterangannya, kegunaan sensus penduduk, kepadatan penduduk aritmatik, dan permasalahan yang dihadapi bidang kesehatan.

Indonesia memiliki penduduk yang besar dan menjadi potensi bangsa untuk maju. Akan tetapi, kualitas penduduk Indonesia belum sebagus negara-negara lain. Oleh karena itu, sebagai penerus bangsa hendaknya selalu meningkatkan kualitas diri agar mampu bersaing di zaman global ini. Jika masing-masing orang berupaya meningkatkan kualitas diri maka secara otomatis kualitas penduduk Indonesia secara keseluruhan juga meningkat.

Jika kita berbicara masalah kependudukan sebagai sumber daya, kita tentu membahas potensi yang ada pada diri manusia. Potensi manusia terdiri atas dua aspek, yaitu aspek jumlah atau kuantitas dan aspek mutu atau kualitas. Secara garis besar, faktor yang mempengaruhi mutu penduduk sebagai sumber daya adalah sebagai berikut.

A. Permasalahan Kependudukan

Indonesia merupakan negara berpenduduk terbanyak nomor empat di dunia setelah RRC, India, dan Amerika Serikat. Dengan jumlah penduduk yang banyak ini tentu saja mempunyai modal sumber daya manusia yang besar pula. Namun, apabila jumlah penduduk yang banyak ini memiliki kualitas yang rendah akan kurang bermanfaat dalam pembangunan. Penduduk yang mempunyai kualitas merupakan aset sangat penting dalam pembangunan. Sedangkan penduduk yang kurang berkualitas justru akan menjadi beban karena tidak mampu dan tidak dapat menghasilkan sesuatu lebih dalam menghadapi era globalisasi. Seperti sekarang ini. Mereka selamanya hanya menggantungkan kerja atau pendapatan orang lain.

Mengenai jumlah penduduk Indonesia dapat kita baca pada tabel jumlah penduduk beberapa negara di dunia.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Beberapa Negara di Dunia 2003 (juta jiwa)

No.	Negara	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)
1	Republik Rakyat Cina	1.289
2	India	1.069
3	Amerika Serikat	292
4	Indonesia	220,5
5	Brasil	176
6	Pakistan	149
7	Bangladesh	147
8	Rusia	146
9	Nigeria	128
10	Jepang	134

Sumber: *World Population Data Sheet 2003*

Jumlah penduduk suatu negara dapat diketahui melalui berbagai cara, antara lain sebagai berikut:

1. Sensus penduduk

Sensus penduduk adalah keseluruhan proses pengumpulan, menghimpun dan menyusun serta menerbitkan data-data demografi, ekonomi, dan sosial, menyangkut semua orang pada waktu tertentu di suatu negara atau wilayah tertentu.

Dari data sensus dapat diketahui berapa jumlah penduduk suatu negara atau wilayah tertentu. Berdasarkan pelaksanaannya, sensus dibedakan menjadi dua macam, sebagai berikut:

a. *Sensus de yure*

Sensus *de yure* adalah pencacahan penduduk yang hanya dikenakan kepada mereka yang benar-benar bertempat tinggal di wilayah atau negara tersebut pada saat sensus di laksanakan. Sensus seperti ini tetap dilakukan pencacahan meskipun orang tersebut sedang tidak ada di tempat.

b. *Sensus de facto*

Sensus *de facto* adalah pencacahan penduduk yang dilakukan kepada setiap orang yang berada di wilayah atau negara pada waktu sensus dilaksanakan.

Sensus digunakan berbagai kepentingan antara lain:

- mengetahui jumlah penduduk
- mengetahui pertumbuhan penduduk
- mengetahui kepadatan penduduk
- mengetahui komposisi penduduk

Pojok Info

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang tinggal menetap di wilayah Indonesia sekurang-kurangnya enam bulan.

2. Regristasi penduduk

Regristasi penduduk merupakan kumpulan keterangan mengenai terjadinya peristiwa kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk yang terjadi di tempat penduduk tersebut.

3. Survei penduduk

Survei memiliki pengertian hampir sama dengan sensus. Kalau sensus semua penduduk dilakukan pencacahan. Namun pada survei tidak semua penduduk dilakukan pencacahan. Hanya beberapa saja sebagai sampel. Menurut sifatnya, sensus bersifat umum, sedangkan survei bersifat khusus.

Tugas Individu

1. Jelaskan perbedaan antara sensus penduduk dengan survei penduduk!
2. Apakah dengan banyaknya jumlah penduduk menjamin suatu negara dapat maju? Jelaskan!

Dari ketiga cara untuk mengetahui jumlah penduduk suatu tempat akan negara, sensus penduduk merupakan cara yang dapat dipercaya kebenarannya dan lengkap. Sensus penduduk ini digunakan baik di negara berkembang maupun negara-negara maju.

B. Persebaran Penduduk yang Tidak Merata

Besarnya jumlah penduduk mempengaruhi perbandingan luas wilayah yang dihuninya. Makin besar jumlah penduduk suatu negara kepadatan penduduknya semakin tinggi. Selain itu, kepadatan penduduk juga ditentukan oleh tingkat persebarannya. Di Indonesia terdapat wilayah-wilayah yang memiliki kepadatan penduduk tinggi. Sementaa wilayah lain memiliki kepadatan penduduk rendah. Kepadatan penduduk Indonesia pada tahun 2005 adalah 116 jiwa/km^2. Apabila dibandingkan dengan luas wilayah tidak terlalu tinggi.

Pojok Info

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota dengan maksud untuk menetap.

Namun karena persebaran penduduk yang tidak merata menyebabkan terjadinya ketimpangan kepadatan penduduk suatu wilayah bila dibandingkan dengan wilayah lainnya. Pulau Jawa yang memiliki luas kurang lebih 12.750 km^2 kepadatan penduduknya mencapai 1.001/km^2. Sedangkan daerah di luar Pulau Jawa kepadatan penduduknya hanya 55 jiwa/km^2. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 2.2 persentase dan kepadatan penduduk di Jawa dan luar Jawa.

Tahun	Persentase		Kepadatan orang/km^2		
	Jawa	Luar Jawa	Jawa	Luar Jawa	Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1961[1)]	65,0	35,0	476	19	51
1991[1)]	63,8	36,2	516	24	62
1980[1)]	61,9	38,1	690	31	77
1980[1)]	60,0	40,0	814	40	93
1995[2)]	59,1	40,9	686	45	102
2000[1)]	58,8	41,2	951	48	109
2005[3)]	58,8	41,5	1001	56	116

1[1] : Sensus penduduk

2 : seorang penduduk antar sensus (supas)

3 : proyeksi

Sumber: Statistik 60 Tahun Indonesia Merdeka, BPS 2005

Tugas Individu

1. Sebutkan faktor yang menyebabkan persebaran penduduk tidak rata!
2. Bagaimana cara mengatasi permasalahan penduduk yang tidak merata?

Tidak meratanya persebaran penduduk Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor paling berpengaruh adalah faktor ekonomi. Pulau Jawa sebagai pulau paling maju mendorong penduduk diberbagai wilayah berdatangan dengan tujuan memperbaiki taraf hidup.

C. Kualitas Penduduk yang Belum Baik

Kualitas penduduk merupakan komponen yang sangat penting. Karena dengan kualitas penduduk yang baik akan menunjang pembangunan. Kualitas penduduk merupakan tingkatan mutu penduduk pada suatu wilayah atau daerah baik secara fisik maupun nonfisik. Dengan ilmu kependudukan (demografi), kualitas penduduk dikelompokkan menjadi dua yaitu secara demografi dan nondemografi:

1. Kualitas penduduk secara demografi

Kualitas penduduk secara demografi dapat diketahui dari banyak sedikitnya angka kelahiran dan kematian. Pada umumnya, negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia memiliki tingkat kelahiran yang tinggi.

Negara-negara yang miskin dan kacau seperti Ethiopia dan Somalia di Afrika memiliki tingkat kematian yang tinggi karena kualitas kesehatan penduduk negara-negara tersebut rendah.

2. Kualitas penduduk nondemografi

Kualitas penduduk nondemografi adalah kualitas penduduk dari pendidikan, kesehatan dan pendapatan.

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan kualitas penduduk. Indonesia telah mencanangkan program pendidikan dasar 9 tahun. Berdasarkan Pasal 4 UU RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan

bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan Indonesia, antara lain sebagai berikut:

1) Adanya pandangan masyarakat bahwa untuk mencari nafkah tidak perlu pendidikan tinggi.
2) Pendapatan perkapita penduduk relatif rendah sehingga kesulitan untuk membiayai sekolah.
3) Biaya pendidikan relatif mahal sehingga kesempatan untuk mengenyam pendidikan tinggi hanya untuk mereka yang memiliki biaya.

b. *Kesehatan*

Tingkat kesehatan di Indonesia masih relatif rendah. Rendahnya kesehatan dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1) Sarana kesehatan yang masih relatif kurang.
2) Harga obat relatif mahal sehingga kurang terjangkau oleh masyarakat.
3) Rumah sakit yang peralatannya memadai masih terpusat di kota-kota besar.

Pemerintah berusaha meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Usaha pemerintah, antara lain sebagai berikut:

1) Memperbanyak sarana kesehatan dengan membangun pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) serta unit pelayanan kesehatan yang lain.
2) Memperbanyak produksi obat-obatan sehingga memudahkan masyarakat mendapatkan dengan harga yang terjangkau.
3) Mengadakan penyuluhan tentang gizi dan arti penting kesehatan.
4) Mendistribusikan peralatan kesehatan di rumah sakit daerah.

c. *Pendapatan*

Setiap manusia mempunyai kebutuhan baik kebutuhan pangan, sandang, maupun papan. Untuk memperolehnya, manusia harus bekerja. Dengan bekerja akan menerima upah/hasil. Upah/hasil yang diperoleh bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhan.

Tingkat pendapatan suatu negara merupakan faktor penting untuk melihat kualitas penduduk dari aspek ekonomi. Tingkat pendapatan penduduk suatu negara diperoleh dari berbagai sektor lapangan kerja. Untuk mengetahui tingkat pendapatan penduduk,

dibuat patokan yang didasarkan pada rata-rata pendapatan perkapita.

Pendapatan per kapita dalam istilah asingnya disebut *Personal Capital Income* (PCI) adalah pendapatan rata-rata setiap orang selama satu tahun.

Untuk mengetahui pendapatan per kapita dengan cara membagi pendapatan nasional kotor (GNP) dibagi jumlah penduduk. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PCI} = \frac{GNP}{P}$$

Keterangan:

PCI = pendapatan per kapita (*Personal Capital Income*)

GNP = pendapatan nasional kotor *(Gross National Product)*

P = jumlah penduduk *(Population)*

Pada dasarnya pendapatan per kapita negara-negara di dunia digolongkan menjadi 3 macam yakni:

a. Negara miskin, memiliki pendapatan per kapita 0–$ 300.

b. Negara berkembang, memiliki pendapatan per kapita $300–$1.000.

c. Negara maju, memiliki pendapatan per kapita lebih dari $ 1.000.

Pendapatan per kapita Indonesia sebesar $ 621, sehingga Indonesia dikelompokkan negara sedang berkembang, lebih rendah bila dibanding negara-negara anggota ASEAN. Meningkatnya pendapatan nasional tidak ada artinya bila pertumbuhan tetap tinggi, karena meningkatnya pendapatan nasional akan dikonsumsi tumbuhnya penduduk.
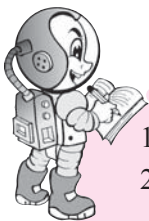
Tugas Individu

1. Apakah yang dimaksud kualitas penduduk secara demografi?
2. Jelaskan kaitan antara pendapatan per kapita dengan jumlah penduduk!

D. Upaya Mengatasi Masalah Kependudukan

1. Jumlah penduduk yang besar

Jumlah penduduk yang besar akan berdampak pada berbagai sektor seperti sektor pendidikan, kesehatan pendapatan dan lingkungan. Dampak lain dari jumlah penduduk yang besar antara lain kemiskinan, banyaknya perpindahan penduduk dan sulitnya mencari lapangan kerja, terjadi pengangguran yang banyak. Lebih-lebih setelah Indonesia dilanda krisis, banyak permasalahan-permasalahan yang harus menutup usahanya.

Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah telah melaksanakan berbagai usaha, antara lain sebagai berikut:

a. Mensosialisasikan program keluarga berencana dari masyarakat desa sehingga masyarakat kota.
b. Peningkatan produksi pertanian dengan pemberian bantuan bibit, obat-obat, serta pupuk.
c. Menyebarluaskan pendidikan kependudukan ke berbagai jenjang pendidikan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam bidang kependudukan.

2. Upaya mengatasi jumlah penduduk yang tidak merata

Berbagai macam usaha yang dilakukan pemerintah dalam rangka mengatasi jumlah penduduk yang tidak merata antara lain:

a. Menggalakkan program transmigrasi dengan menyediakan fasilitas bagi transmigran, seperti tempat tinggal, penyediaan lahan dan mempermudah proses pelaksanaan transmigrasi.
b. Mempermudah pelayanan kepada penduduk yang akan bertransmigrasi.
c. Untuk mengatasi kepadatan penduduk terutama di kota-kota besar pemerintah melaksanakan pembangunan dengan membuka lapangan kerja di daerah pedesaan.

3. Kualitas penduduk yang belum baik

Selain jumlah penduduk yang besar, persebaran penduduk yang tidak merata, permasalahan kependudukan yang dihadapi negara kita adalah kualitas penduduk yang belum baik. Kualitas penduduk ini dilihat dari berbagai bidang, antara lain sebagai berikut:

a. *Bidang pendidikan*

Penduduk Indonesia belum seluruhnya memperoleh pendidikan. Hal ini disebabkan tidak adanya biaya untuk pendidikan, masih terbatasnya tenaga pengajar, dan masih kurangnya sarana serta fasilitas mengajar. Untuk mengatasi permasalahan penduduk Indonesia dalam bidang pendidikan dilakukan berbagai usaha sebagai berikut:

1) Dilaksanakan program wajib belajar 9 tahun.
2) Pemberian Bantuan Operasional Siswa (BOS) kepada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).
3) Pemberian beasiswa kepada anak dari keluarga prasejahtera (kurang mampu) maupun siswa berprestasi.
4) Pembangunan dan penambahan sarana kegiatan belajar mengajar.
5) Peningkatan kesejahteraan kepada para pengajar (guru).
6) Peningkatan kualitas pada para pendidik dengan cara sertifikasi.

Pojok Info

Cristaller dengan teori tempat sentral (*central place theory*) menyatakan bahwa pemilihan lokasi untuk pusat-pusat kegiatan ekonomi harus memungkinkan partisipasi manusia yang maksimal untuk turut terlibat di lokasi yang bersangkutan.

b. *Bidang kesehatan*

Tingkat pendapatan penduduk Indonesia terutama di daerah pedesaan dan kawasan kumuh yang masih rendah menyebabkan penduduk sulit untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai. Untuk itu, perlu dilakukan berbagai usaha untuk memperbaiki tingkat kesehatan penduduk, antara lain sebagai berikut.

1) Peningkatan gizi keluarga melalui pemberian subsidi kesehatan, berbagai penyuluhan dan pengobatan secara cuma-cuma.
2) Peningkatan kesehatan terutama ditujukan pada peningkatan kualitas permukiman. Di sini tersirat perlunya usaha penyediaan dan pemasyarakatan penggunaan jamban keluarga, tersedianya air bersih, dan pola hidup sehat serta upaya penanganan medis.
3) Memasyarakatkan penggunaan obat murah yang bermutu (generik) dan pemberian Asuransi Kesehatan (Askes) bagi masyarakat kurang mampu.
4) Menempatkan tenaga medis ke seluruh rumah sakit dan puskesmas yang tersebar ke seluruh pelosok tanah air.

c. Bidang pendapatan penduduk

Untuk mengatasi rendahnya pendapatan nasional pemerintah telah melaksanakan berbagai usaha, antara lain sebagai berikut:

1) Meningkatkan pendapatan nasional dengan mengembangkan sektor migas dan nonmigas.
2) Peningkatan dan perluasan lapangan kerja di berbagai sektor.
3) Memberi bantuan modal kepada para petani dan peternak.
4) Menarik pada investor asing untuk mau menanamkan modalnya di Indonesia. Dengan masuknya investor asing akan mendorong tumbuh dan berkembangnya industri dalam negeri, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat.
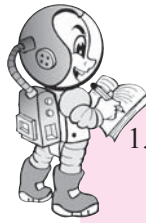
Tugas Individu

1. Jelaskan tentang permasalahan penduduk di perkotaan, dampak, dan usaha penanggulangannya!
2. Jelaskan tentang pendapatan per kapita penduduk di Indonesia!

Refleksi

Setelah mempelajari materi di atas, Anda tentunya telah memperoleh ilmu baru. Coba buatlah kelompok diskusi siswa beranggota 4–6 siswa, kemudian diskusikan permasalahan berikut!

- Carilah artikel tentang masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia, kemudian diskusikan dengan temanmu tentang dampak dan upaya untuk mengatasi permasalahan dalam artikelmu!
- Bandingkan antara letak pusat-pusat kegiatan ekonomi penduduk dua wilayah yang berbeda di Indonesia (menurut pola sektoral)!

Rangkuman
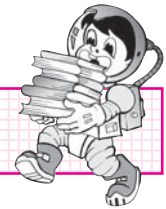
Permasalahan penduduk yang ada di Indonesia antara lain jumlah penduduk yang besar, persebaran penduduk tidak merata dan kualitas penduduk yang rendah.

1. Jumlah penduduk Indonesia tahun 2003 sebanyak 220,5 juta jiwa, menempati urutan keempat dari jumlah penduduk beberapa negara di dunia. Untuk mengetahui jumlah penduduk suatu tempat atau negara dilakukan dengan sensus, regristasi, dan survei penduduk.
2. Persebaran yang tidak merata merupakan permasalahan, karena terdapat pulau-pulau maupun daerah yang sangat padat penduduknya. Demikian pula ada pulau atau daerah yang masih sangat jarang sekali penduduknya. Sebagian besar penduduk menempati Pulau Jawa dan Bali, yang luas wilayahnya relatif sempit.
3. Masalah kualitas penduduk yang belum baik.

Penduduk merupakan sumber daya yang besar apabila penduduk memiliki kualitas yang tinggi. Namun sebaliknya penduduk yang berkualitas rendah justru akan menghambat pembangunan kualitas penduduk dapat dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan dan pendapatan per kapita.

Untuk mengatasi permasalahan penduduk dapat melalui berbagai cara dengan terlebih dahulu melihat permasalahannya.

1. Untuk mengatasi jumlah penduduk yang besar dengan cara:
   a. Mensosialisasikan program KB.
   b. Penyebarluasan pendidikan kependudukan.
   c. Peningkatan produksi pertanian.
2. Untuk mengatasi masalah persebaran penduduk yang tidak merata dengan transmigrasi memberi kemudahan penduduk yang akan melaksanakan transmigrasi.
3. Untuk mengatasi kualitas penduduk dapat melalui tiga bidang antara lain:
   a. Bidang pendidikan dilaksanakan dengan program wajib belajar 9 tahun, peningkatan sarana prasarana, pemberian beasiswa, peningkatan kualitas tenaga pendidikan.
   b. Bidang kesehatan dilakukan dengan cara peningkatan gizi keluarga, peningkatan kualitas lingkungan dan tersedianya tenaga medis.
   c. Bidang pendapatan dilakukan dengan cara pengembangan sektor migas dan nonmigas, perluasan lapangan kerja, pemberian bantuan modal kepada petani dan peternak serta menarik investor asing agar mau menanamkan modalnya di Indonesia.
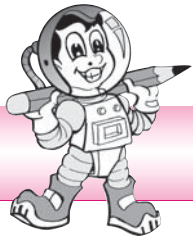
Glosarium

- kuantitas penduduk : banyaknya penduduk yang menempati suatu wilayah pada waktu tertentu.
- kualitas penduduk : mutu penduduk yang dapat dilihat dari pendidikan, kesehatan, dan pendapatan.
- pendapatan per kapita : pendapatan rata-rata setiap orang dalam suatu negara selama satu tahun.
- penduduk Indonesia : semua orang yang sekurang-kurangnya telah enam bulan bertempat tinggal di wilayah Indonesia.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Saat ini kepadatan penduduk Indonesia menempati urutan ke ... dari seluruh penduduk dunia.
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4
2. Sistem pendidikan nasional dituangkan pada Pasal 4 UU RI No. 2 Tahun ....
   a. 1988
   b. 1989
   c. 1990
   d. 1991
3. Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) terdapat di setiap ....
   a. kelurahan
   b. kecamatan
   c. kabupaten
   d. provinsi
4. Cara untuk memperoleh data kependudukan yang paling dapat dipercaya kebenarannya dan lengkap adalah ....
   a. survei
   b. registasi
   c. sensus
   d. penelitian penduduk

5. Ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang penduduk disebut ....
   a. demokrasi
   b. demografi
   c. demonstrasi
   d. oseanografi
6. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2003 sebanyak ....
   a. 147,5 juta jiwa
   b. 179,3 juta jiwa
   c. 203,5 juta jiwa
   d. 220,5 juta jiwa
7. Provinsi di Indonesia yang mempunyai kepadatan tertinggi adalah ....
   a. Jawa Barat
   b. Jawa Tengah
   c. DKI Jakarta
   d. Jawa Timur
8. Tingkat pendapatan suatu negara merupakan faktor penting untuk melihat kualitas penduduk dari aspek ....
   a. sosial
   b. politik
   c. budaya
   d. ekonomi
9. Pendapatan rata-rata setiap orang dalam suatu negara selama satu tahun disebut ....
   a. pendapatan umum
   b. pendapatan per kapita
   c. pendapatan khusus
   d. pendapatan murni
10. Berikut termasuk indikator untuk mengukur kualitas penduduk, *kecuali* ....
    a. pendidikan
    b. kesehatan
    c. pendapatan
    d. banyaknya lapangan kerja
11. Mengetahui jumlah penduduk suatu daerah atau negara dengan mengambil beberapa penduduk untuk sampel disebut ....
    a. sensus penduduk
    b. regristasi penduduk
    c. survei penduduk
    d. 10 tahun sekali
13. Urutan pertama jumlah penduduk dunia adalah ....
    a. RRC
    b. Amerika Serikat
    c. India
    d. Indonesia
14. Permasalahan utama kependudukan Indonesia antara lain ....
    a. jumlah penduduk yang besar, persebaran yang tidak merata dan kualitas penduduk yang belum baik
    b. kepadatan penduduk, susunan penduduk dan transmigrasi
    c. persebaran penduduk, keluarga berancana dan urbanisasi
    d. jumlah penduduk, kepadatan dan migrasi
15. Sekelompok orang yang bertempat tinggal pada daerah tertentu dan pada waktu tertentu pula disebut ....
    a. komunitas
    b. penduduk
    c. kumpulan orang
    d. masyarakat

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Berdasarkan pelaksanaannya, sensus penduduk dapat terbagi menajdi berapa macam? Sebutkan!
2. Berapa tahun sekali dilaksanakan sensus penduduk?
3. Kualitas penduduk dapat dikelompokkan menjadi berapa maacm? Jelaskan!
4. Tahukah kamu apa yang dimaksud pendapat per kapita?
5. Jelaskan langkah pemerintah dalam upaya mengatasi permasalahan kependudukan!
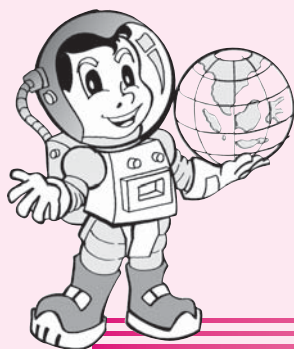
Bab 3

Lingkungan Hidup dan Pelestariannya

Salah satu bentuk pelestarian lingkungan hidup dengan mengadakan penanaman hutan kembali
Sumber: *www.google.com*
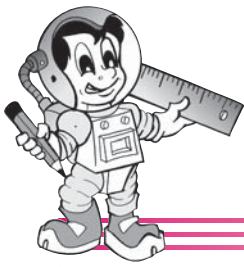
Pada bab ke tiga ini akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

A. Unsur-unsur lingkungan hidup

B. Arti penting lingkungan bagi kehidupan

C. Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup

D. Pembangunan berwawasan lingkungan

Setelah bab ini berakhir, para siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas dan menjawab soal-soal uji kompetensi.

Peta Konsep

Lingkungan hidup
Abiotik
Biotik
Sosial Budaya
Pembangunan berkelanjutan

Bab 3
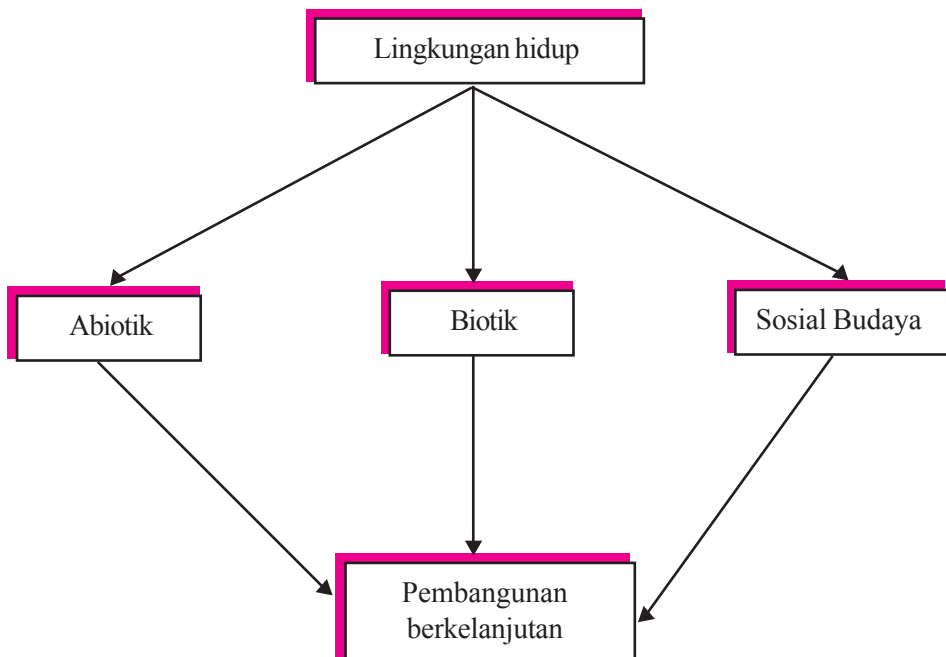
Lingkungan Hidup dan Pelestariannya

Tujuan Pembelajaran:

Semua makhluk hidup yang ada di bumi menempati ruang yang dinamakan lingkungan hidup. Lingkungan hidup dapat terdiri atas berbagai unsur yang saling berhubungan dan saling menunjang. Baik unsur berupa makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) maupun unsur yang berupa benda mati (tanah, batu, dan gunung).

Pertumbuhan penduduk yang besar menjadi penyebab meningkatnya kebutuhan hidup. Akibatnya manusia mendayagunakan berbagai sumber daya alam. Pendayagunaan sumber daya alam oleh manusia membuat lingkungan hidup mengalami perubahan dari yang kecil hingga yang besar. Pada bab ini kita akan mempelajari unsur-unsur lingkungan hidup, arti lingkungan hidup, contoh-contoh unsur biotik, contoh-contoh bentuk-bentuk kerusakan lingkungan karena bencana alam dan contoh-contoh bentuk kerusakan lingkungan karena ulah manusia.

Pada bab ini kita akan mengenal lebih jauh tentang lingkungan. Lingkungan merupakan keseluruhan unsur yang ada di sekitar kita. Tahukah kamu, mengapa lingkungan dan kehidupan harus terjaga keseimbangannya? Ya, karena jika tidak ada keseimbangan akan berakibat kerusakan dan pemusnahan salah satu atau sebagian unsur lingkungan. Kita wajib menjaga kelestarian lingkungan, bukan saja karena kita membutuhkannya sekarang. Lebih daripada itu, lingkungan hidup adalah tempat hidup dan tempat mencari makan bagi makhluk hidup di lingkungan itu kelak. Kita wajib menjaga lingkungan supaya masih dapat dinikmati dan diambil hasilnya bagi generasi yang akan datang. Sebab tidak mustahil kerusakan lingkungan menjadi awal bagi kerusakan kehidupan generasi yang akan datang, karena saling berebut untuk memanfaatkan. Tentu kita tidak ingin hal itu terjadi bukan?

A. Unsur-unsur Lingkungan Hidup

1. Pengertian lingkungan hidup

Menurut undang-undang Nomor 23 Pasal Ayat 1 tentang pengelolaan lingkungan hidup disebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Di lingkungan sekitar kita, banyak terdapat unit-unit yang merupakan tata kesatuan yang saling berkaitan antara komponen yang satu dengan yang lain. Kesatuan ini dikenal dengan istilah *ekosistem*. Contoh ekosistem adalah akuarium, yang terdiri atas ruangan yang berisi air, terdapat batu-batuan atau kerikil, tanaman lumut atau ganggang air, dan ikan.

Ekosistem alami yang mempunyai susunan serupa adalah kolam, telaga, sungai, rawa, dan laut. Semua contoh di atas disebut ekosistem perairan. Hutan pegunungan, padang rumput, gurun pasir disebut ekosistem darat. Seluruh alam semesta dapat dipandang sebagai sebuah ekosistem. Jadi, ekosistem adalah tatanan unsur-unsur lingkungan hidup yang merupakan kesatuan yang menyeluruh dan saling mempengaruhi dalam bentuk keseimbangan, stabilitas, dan produktivitas lingkungan.

Pojok Info

Emil Salim merupakan tokoh lingkungan hidup yang gencar menyebarluaskan pentingnya kelestarian lingkungan hidup dengan membentuk yayasan Peduli Lingkungan.

Pertumbuhan penduduk yang pesat merupakan penyebab utama meningkatnya kebutuhan hidup. Akibatnya manusia mendayagunakan sumber daya alam secara besar-besar dan guna memenuhi kebutuhannya.

Pengeksploitasian sumber daya alam secara besar-besaran akan membuat lingkungan hidup mengalami perubahan baik berskala kecil maupun berskala besar. Oleh karena itu, manusia dalam mengelola sumber daya alam perlu memperhatikan masa kini maupun masa mendatang demi kelangsungan hidup generasi mendatang.

2. Unsur-unsur lingkungan hidup

Lingkungan hidup terdiri atas beberapa unsur yang saling terkait satu sama lain. Unsur-unsur dalam lingkungan hidup terdiri atas unsur abiotik, unsur biotik, dan unsur sosial budaya.

Agar lebih jelasnya mengenai ketiga jenis unsur tersebut, simaklah baik-baik uraian berikut:

a. Unsur abiotik

Unsur abiotik disebut juga unsur fisik. Unsur abiotik adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas benda-benda tidak hidup, misalnya tanah, atmosfer, air, sinar matahari, dan lain-lain.

1) **Tanah,** sebagai tempat tumbuh bagi tumbuhan, sebagai tempat tinggal manusia, dan hewan dengan segala aktivitasnya.
2) **Atmosfer,** adalah lapisan udara yang menyelubungi bumi terdiri dari kumpulan berbagai macam gas (nitrogen, oksigen, argon, dan karbon dioksida). Manusia dan hewan bernapas menghirup oksigen dan membuang karbon dioksida. Sedangkan tumbuhan menyerap karbon dioksida dan sinar matahari untuk fotosintesis dan membuang oksigen ke udara.
3) **Air,** sebagai unsur yang diperlukan seluruh unsur kehidupan. Tanpa air, tidak akan ada kehidupan. Air juga sebagai habitat (tempat hidup) hewan dan tumbuhan air.
4) **Sinar matahari**, merupakan energi primer yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan. Energi sinar matahari diterima dan diserap untuk energi dalam proses fotosintesis oleh tumbuhan. Hasilnya berupa bahan makanan untuk tumbuhan sendiri maupun organisme lain. Tanpa sinar matahari, tidak akan ada kehidupan.

b. Unsur biotik

Unsur biotik adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri dari makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan jasad

Gambar 3.1: *Salah satu bentuk komponen biotik lingkungan seperti manusia, hewan, dan tumbuhan*
Sumber: *Indonesian Heritage*

renik). Keempat unsur ini saling berhubungan satu sama lain. Tumbuhan memperoleh unsur hara dari jasad renik. Tumbuhan dimakan hewan/manusia, hewan dan manusia masih diuraikan oleh jasad renik menjadi unsur hara. Proses seperti itu berlangsung terus-menerus menjadi siklus. Menurut fungsinya, komponen biotik dibedakan menjadi tiga kelompok utama sebagai berikut:

1) Kelompok produsen adalah organisme yang membuat makanannya sendiri untuk keperluan dirinya maupun organisme lain. Kelompok ini terdiri dari tumbuhan yang berhijau daun.
2) Kelompok konsumen adalah kelompok organisme yang menggunakan bahan makanan yang dibuat oleh produsen. Kelompok ini terdiri dari hewan dan manusia.
3) Kelompok pengurai *(decomposer)* adalah organisme yang berperan menguraikan sisa-sisa atau makhluk hidup yang telah mati. Termasuk kelompok ini adalah bakteri dan jamur.

Susunan hubungan dan interaksi antarkomponen, baik biotik dan abiotik dapat digambarkan dalam skema di bawah ini.
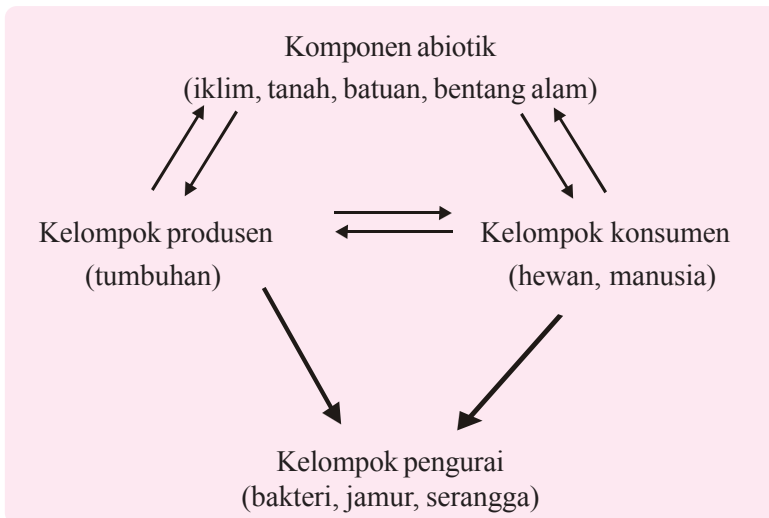
Tugas Individu

Identifikasikan keadaan lingkungan di sekitar tempat tinggalmu! Apakah mereka saling berinteraksi? Bagaimana bentuk interaksi itu?

c. *Unsur sosial budaya*

Unsur sosial budaya adalah lingkungan sosial dan budaya dibuat manusia yang merupakan sistem nilai, gagasan dan keyakinan dalam perilaku sebagai makhluk sosial, sebagai contoh unsur sosial budaya berupa fasilitas fisik seperti: masjid, kantor, tempat rekreasi, pabrik dan lain-lain.

Gambar 3.2: *Bangunan masjid sebagai hasil unsur sosial budaya*
Sumber: *Dokumen Penerbit*

B. Arti Penting Lingkungan Bagi Kehidupan

Manusia tidak terlepas dari unsur-unsur lingkungan hidupnya. Udara diperlukan untuk pernapasan, air diperlukan untuk minum serta berbagai keperluan rumah tangga dan kebutuhan lainnya.

Tumbuhan dan hewan diperlukan untuk sumber makanan, tenaga maupun kesenangan. Tanah diperlukan manusia untuk tempat tinggal produksi pertanian. Oksigen yang kita hirup dan udara untuk pernapasan, sebagian besar dari tumbuh-tumbuhan sebagai hasil proses fotosintesis. Sebaliknya gas karbon dioksida yang kita keluarkan dari pernapasan digunakan oleh tumbuh-tumbuhan untuk fotosintesis.

Dari uraian di atas, jelas betapa pentingnya lingkungan hidup bagi manusia. Kita memperoleh segalanya dari lingkungan hidup. Meskipun dalam pemanfaatannya diperlukan kemauan dan kemampuan mulai dari cara-cara yang sangat sederhana sampai teknologi yang tinggi.

Manusia, hewan, dan lingkungan hidup saling membutuhkan di dalam suatu siklus yang terus berputar. Lingkungan hidup berfungsi juga sebagai tempat tinggal dan tempat mencari makan bagi makhluk hidup.

1. **Lingkungan sebagai tempat tinggal (habitat)**

   Lingkungan merupakan tempat tinggal semua makhluk hidup mulai tingkat rendah sampai ke tingkat tinggi. Masing-masing spesies membentuk kelompok, misalnya manusia beserta sesamanya membentuk satu kelompok pada suatu daerah menjadi satu masyarakat tertentu.

Gambar 3.3: *Rumah merupakan salah satu bangunan tempat tinggal manusia*
Sumber: *Image bank*

   Lingkungan yang aman dan nyaman merupakan tempat tinggal yang diperlukan oleh makhluk hidup. Dengan demikian mereka dapat berinteraksi dan berkembang biak untuk meneruskan keturunannya. Tingkatan kelompok makhluk hidup yang hidup pada suatu wilayah terdiri atas, individu, populasi, komunitas, dan ekosistem.

2. **Lingkungan sebagai tempat mencari makan (*niche*)**

   Secara alami, lingkungan menyediakan berbagai sarana pemenuhan kebutuhan makhluk hidup termasuk makanan. Selain untuk tempat tinggal, lingkungan juga merupakan tempat untuk mencari makan bagi makhluk hidup. Lingkungan memiliki mekanisme bagi makhluk hidup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya makhluk hidup saling berinteraksi sehingga membentuk piramida makanan. Jika salah satu rantai dalam piramida tersebut putus, maka akan terjadi kelaparan dan kematian bagi hewan atau makhluk- hidup yang lainnya.

Contohnya: jika rumput mati maka kambing, kerbau, dan rusa, akan mati, dan selanjutnya macan dan harimau pun akan mati. Dengan demikian, punahnya salah satu spesies dapat memicu kepunahan spesies lainnya yang memangsa spesies tersebut. Hal ini akan berlanjut dan mempengaruhi spesies lainnya sehingga terjadi kemusnahan berbagai jenis spesies.

Tugas Individu

Buatlah daftar nama-nama makhluk hidup, tempat tinggal, dan syarat yang harus dipenuhi oleh lingkungan tempat tinggalnya agar makhluk hidup dapat hidup dan berkembang biak dengan baik!

C. Bentuk-bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup

1. Kerusakan lingkungan hidup

a. Letusan gunung berapi

Letusan gunung berapi merupakan salah satu aktivitas vulkanisme yang merupakan gejala alam. Di mana manusia tidak akan mampu membendung atau menahannya. Akibat dari letusan ini dapat merusak lingkungan hidup. Kerusakan tersebut antara lain sebagai berikut:
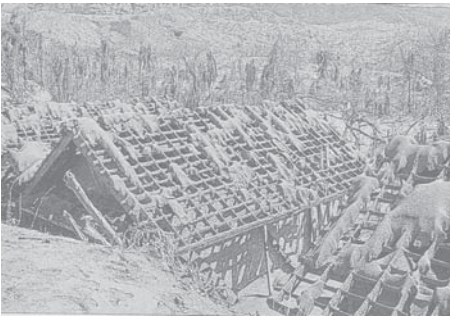
Gambar 3.4: *Sebuah desa yang hancur akibat terkena letusan gunung api*
Sumber: *Indonesian Heritage*

1) Letusan gunung berapi yang melemparkan berbagai material padat, seperti batuan, kerikil, pasir yang terdapat di dalamnya, dan merusakkan wilayah yang terkena letusannya
2) Hujan abu vulkanik yang menyertai letusan dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan gangguan penglihatan. Hujan abu vulkanik menutupi areal pertanian dan menyebabkan produksi pertanian berkurang.
3) Lava panas, merusak bahkan mematikan apa saja yang dilaluinya, demikian pula dengan awan panasnya.
4) Aliran lahar menyebabkan pendangkalan sungai dan mengakibatkan timbulnya banjir.
5) Gas yang mengandung racun dapat mengancam keselamatan makhluk hidup di sekitar letusan gunung api.

b. Gempa bumi

Gempa bumi merupakan sentakan lapisan bumi karena adanya tenaga endogen atau tenaga dari dalam bumi. Berbagai kerusakan dapat timbul karena adanya gempa bumi. Kerusakan tersebut, antara lain sebagai berikut:

1) Retaknya tanah di permukaan dapat menyebabkan terputusnya transportasi darat.
2) Guncangan hebat, menimbulkan longsoran tanah dan menimbun segala sesuatu yang ada di bawahnya.
3) Gempa dapat menghancurkan berbagai bangunan.

4) Gempa bumi yang terjadi di laut dapat menimbulkan *tsunami*.
5) Guncangan gempa bumi dapat merusakkan tanggul air sungai sehinga menimbulkan banjir.
6) Peristiwa gempa memicu terjadinya kebakaran disebabkan rusaknya jaringan listrik.

c. Angin topan

Pada akhir-akhir ini di berbagai wilayah Indonesia telah terjadi berbagai bencana angin topan. Seperti angin puting beliung yang banyak merusak lingkungan seperti bangunan rumah, pohon-pohon besar banyak yang tumbang. Akibat angin puting beliung kerugian di sektor ekonomi milyaran rupiah.

Pojok Info

Pada akhir tahun 2004 terjadi gempa di dasar laut (Samudra Hindia) yang menimbulkan tsunami/gelombang pasang setinggi 10 meter di pesisir pantai Nanggroe Aceh Darussalam. Gempa dengan kekuatan 8,9 skala richter tersebut menelan banyak korban. Dampak gelombang tersebut dirasakan oleh sebagian negara-negara di Asia Tenggara dan Asia Selatan.

2. Kerusakan lingkungan hidup karena perbuatan manusia

Perbuatan manusia dapat menimbulkan pencemaran dan banjir.

a. Pencemaran (polusi)

Polusi (pencemaran) dibedakan menjadi empat macam, yaitu polusi air, tanah, udara, dan suara.

1) Pencemaran air

Terjadinya pencemaran air karena pembuangan sisa pupuk dan pestisida, air cucian yang mengandung detergen, sisa obat-obatan, dan sisa bahan kimia di sembarang tempat. Bila bahan-bahan tersebut merembes ke dalam sumur, saluran air minum atau sungai, akan menimbulkan pencemaran air. Pencemaran air dapat pula terjadi karena musibah, misalnya sebuah kapal tanker berisi minyak meledak ke tengah laut, minyak banyak yang tumpah akan menimbulkan pencemaran air laut. Dampak yang ditimbulkan oleh pencemaran air adalah sebagai berikut:

Gambar 3.5 *Air yang tercemar detergen di daerah Surabaya, Jawa Timur*
Sumber: *Indonesian Heritage*

a) Bila air yang tercemar kita pakai akan menganggu kesehatan.
b) Kehidupan hewan dan tumbuh-tumbuhan terganggu. Akibat pencemaran air banyak ikan di sungai dan danau yang mati.

2) Pencemaran tanah

Terjadinya pencemaran tanah karena pembuangan plastik bekas pembungkus, kaleng bekas, pecahan-pecahan botol di sembarang tempat dapat menimbulkan pencemaran tanah, sebab barang-barang semacam itu tidak dapat diuraikan oleh bakteri pembusuk. Tanah yang tercemar akan mengurangi kesuburan tanah.

3) Pencemaran udara

Udara merupakan bagian dari atmosfer yang mengelilingi bumi dan berfungsi bagi kehidupan manusia. Di dalamnya terdapat oksigen untuk bernapas, karbon dioksida untuk proses fotosintesis, dan ozon untuk menahan bumi dari sinar ultraviolet matahari.

Pencemaran udara dapat berupa gas atau partikel padat. Asap yang keluar dari cerobong industri dan knalpot kendaraan bermotor mengandung bahan pencemar. Pembakaran hutan dan bahan bakar fosil baik pada industri, kendaraan bermotor, maupun rumah tangga mengemisikan sisa-sisa pembakaran yang terdiri dari CO, NO_2, SO_3, dan partikel lainnya. Gas *Chlorofluorocarbon (CFC)* merupakan gas yang digunakan dalam pendinginan lemari es, alat pengatur suhu (AC), dan alat-alat lainnya yang menjadi penyebab dari pemanasan global dan merusak lapisan ozon. Metan yang berasal dari gas alam, pertambangan batu bara, pertanian, peternakan, tempat pembuangan sampah, dan lain-lain berpengaruh terhadap pemanasan global.

Akibat dari pencemaran udara akan terjadi pemanasan global di bumi, efek rumah kaca, hujan asam, kerusakan ozon dan timbulnya berbagai penyakit.

4) Pencemaran suara

Suara mesin-mesin pabrik, mesin diesel, deru kendaraan bermotor dan pesawat terbang dapat menimbulkan pencemaran suara yang berupa kebisingan.

Pencemaran suara akan menganggu ketenangan manusia. Suara yang terlalu bising dapat berpengaruh terhadap tekanan darah, pernapasan, denyut nadi, dan saraf.

Usaha penanggulangan pencemaran:

1) Pengaturan lokasi industri jauh dari pemukiman penduduk.
2) Industri yang menimbulkan air limbah diwajibkan memasang peralatan pengendali pencemaran air.

3) Daerah industri dijauhkan dari peredaran air yang berhubungan dengan sumber air minum penduduk.
4) Memperkuat saluran air limbah jangan sampai bocor.
5) Unsur-unsur yang sulit atau tidak dinetralisasi harus dibuang dengan ditanam jauh dari air.

b. *Banjir dan tanah longsor*

Terjadinya bencana banjir sebagian besar karena ulah manusia. Penebangan hutan liar akan berakibat banjir. Hutan yang ditebang secara besar-besaran akan berubah menjadi lahan gundul. Tidak adanya hutan, berarti tidak adanya akar tumbuh-tumbuhan yang menahan lapisan tanah, sehingga akan terjadi erosi, pendangkalan sungai sehingga sungai tidak tampak menampung volume air hujan, air akan mengalir ke tempat-tempat lain. Akibatnya terjadilah banjir yang melanda sawah ladang kampung-kampung tempat pemukiman penduduk.

Gambar 3.6 *Banjir yang terjadi di Jakarta mengakibatkan jalan raya tergenang air, kelancaran lalu lintas terganggu*
Sumber: *www.google.com*

Lain halnya dengan banjir yang melanda kota-kota besar, khususnya Jakarta. Penyebab terjadinya banjir, karena penggunaan lahan yang kurang memenuhi persyaratan (misalnya di daerah bantaran sungai), sampah menumpuk, karena pasang air laut sehingga menggenangi tempat-tempat permukiman penduduk, maupun jalan-jalan raya, sehingga arus transportasi macet.

Selain terjadinya banjir, penebangan hutan secara besar-besaran akan berakibat tanah longsor, karena tidak ada akar-akar tumbuhan yang menahan lapisan tanah tersebut.

Usaha penanggulangan banjir:

1) Penghijauan dan reboisasi.
2) Sengkedan/terasering.
3) Pengembangan daerah aliran sungai (DAS).
4) Penertiban pembuangan sampah.

Tugas Individu

1. Sebutkan tindakan manusia yang telah menyebabkan kerusakan hutan-hutan di negara kita!
2. Dampak apa sajakah yang dapat ditimbulkannya?

D. Pembangunan Berwawasan Lingkungan

Pembangunan di Indonesia harus dilakukan dengan prinsip melestarikan fungsi lingkungan hidup yang serasi, selaras, dan seimbang. Untuk menunjang pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup bagi peningkatan kesejahteraan dan mutu lingkungan generasi kini dan masa depan.

Pembangunan identik dengan mengelola sumber daya alam. Untuk mencapai kemakmuran, terkadang pelaksanaannya mengabaikan keterbatasan alam (lingkungan) dalam menyediakan berbagai keperluan pembangunan, seperti pertanian, peternakan, perikanan, pertambangan, dan industri.

Kualitas lingkungan sangat berpengaruh pada kualitas manusia. Sayangnya manusia sering lupa bahwa lingkungan yang berkualitas buruk juga akan berpengaruh pada kualitas kehidupan.

Bagaimana jika ada beberapa orang berpendidikan tinggi yang pandai mendayagunakan sumber daya alam secara berlebihan untuk dijadikan komoditas ekonomi dan membuat beberapa rekannya kaya raya? Lingkungan yang didayagunakan secara berlebihan akan rusak dan tercemar. Namun dia dan temannya bisa pindah ke tempat lain untuk meneruskan usahanya tersebut. Apakah hal ini yang dinamakan manusia yang berkualitas baik?

Suatu hal yang menjadi catatan bahwa sebenarnya manusia tidak boleh dianggap sebagai sumber daya ekonomi yang diperalat atau dipekerjakan untuk menghasilkan keuntungan material pemilik modal raksasa.

Demikian pula kerusakan dan pencemaran lingkungan tidak dianggap sebagai akibat yang masuk akal dari suatu proses pembangunan.

Ciri-ciri pembangunan berwawasan pembangunan

Pembangunan berkelanjutan (*substainable development*) atau sering disebut pembangunan berwawasan lingkungan, pada dasarnya adalah pembangunan yang mampu membawa rakyat secara merata untuk memperoleh kebutuhan kehidupannya. Keberhasilan pembangunan berkelanjutan dalam arti terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material rakyatnya.

Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan adalah pembangunan untuk memenuhi keperluan hidup masa kini tanpa mengabaikan kepentingan generasi masa yang akan datang.

Dua kunci utama pembangunan berwawasan lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Terpenuhinya kebutuhan dasar hidup, terutama untuk golongan miskin dan terbelakang.
2. Keterbatasan tingkat kemampuan ilmu pengetahuan (IPTEK) dan kelembagaan sosial dalam mengangkat manfaat kemampuan lingkungan atau sumber daya alami tanpa merusak.

Menurut Bab 1 Pasal 1 Ayat 3 Undang-undang RI No. 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup adalah upaya sadar atau terencana yang memadukan lingkungan hidup termasuk sumber daya, kedalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan dari suatu hidup generasi masa kini dan masa depan.

Adapun pembangunan berwawasan lingkungan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memperhatikan kelestarian tatanan lingkungan.
2. Mengindahkan daya dukung lingkungan.
3. Meningkatkan mutu sumber daya alam dan lingkungan hidup.
4. Didukung oleh gerakan pelestarian dan pemanfaatan flora dan fauna yang optimal.
5. Ada koordinasi dan keterpaduan dalam penataan pemanfaatan sumber daya alam dengan sumber daya manusia.
6. Menormalisasi fungsi lingkungan hidup dan mengurangi risiko pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.
7. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam melestarikan lingkungan dan pengawasan pembangunan.
8. Didukung oleh sistem informasi lingkungan hidup, yaitu berkembangnya sarana komunikasi baik melalui media elektronika dan surat kabar, agar permasalahan-permasalahan lingkungan diketahui secara lebih cepat.
9. Didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang aman dan ramah lingkungan.

Tugas Individu

1. Identifikasikan usaha-usaha dan kegiatan di lingkunganmu yang termasuk sebagai usaha melestarikan lingkungan!
2. Sebutkan usaha apa yang belum dan perlu dilakukan berdasarkan hasil pengamatanmu!

Tugas Kelompok

Lakukan tugas berikut bersama kelopokmu!

1. Pergilah ke suatu bentang alam yang terjangkau oleh kelompok kalian! Kalian boleh memilih bentang alam yang paling dekat dengan tempat tinggal kalian seperti waduk, sungai, perumahan, pegunungan, atau tempat wisata.
2. Catatlah kegiatan-kegiatan yang dilakukan manusia pada bentang alam tersebut!
3. Lakukan wawancara dengan orang-orang di lingkungan tersebut untuk mendapatkan informasi mengenai perbedaan keadaan bentang alam tersebut dahulu dan sekarang!
4. Diskusikan bersama kelompokmu, tindakan apa saja yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan yang dapat melestarikan lingkungan!
5. Buatlah laporan hasil diskusi disertai lokasi bentang alam yang kalian kunjungi, waktu berkunjung, dan narasumber yang kalian wawancarai!
6. Presentasikan hasilnya secara bergilir antarkelompok di depan kelas untuk ditanggapi kelompok lain!

Refleksi

Udara di kota-kota besar sudah sedemikian tercemar. Tentu saja hal ini dapat merugikan kesehatan manusia. Usaha-usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk mengurangi kerugian akibat pencemaran udara tersebut?

Rangkuman

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, sumber daya alam keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perilaku dengan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Unsur-unsur lingkungan terdiri atas unsur abiotik, biotik, dan sosial budaya. Arti penting lingkungan bagi kehidupan, antara lingkungan dengan manusia mempunyai hubungan timbal balik dan saling membutuhkan dalam satu siklus.

Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan dapat diakibatkan karena bencana alam, perbuatan manusia.

Pembangunan berwawasan lingkungan adalah peningkatan kehidupan fisik dan sosial dengan memperhatikan keselamatan atau kelesatarian lingkungan untuk generasi sekarang dan masa yang akan datang.

Kebijaksanaan pembangunan berwawasan lingkungan mencakup meningkatkan kembali pertumbuhan ekonomi mengubah kualitas pertumbuhan, memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan sumber daya pengelolaan risiko dan pengendalian teknologi. Ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan: memperhatikan lingkungan, meningkatkan nilai tambah sumber daya dan membangun sekarang maupun masa mendatang.

Glosarium

- lingkungan hidup : segala sesuatu yang berada di sekitar kita yang memberi tempat dan bahan untuk kehidupan.
- ekosistem : tatanan unsur-unsur lingkungan hidup yang merupakan kesatuan yang menyeluruh dan saling memengaruhi dalam bentuk keseimbangan, stabilitas, dan produktivitas lingkungan.
- pembangunan : seperangkat usaha yang terencana dan terarah. Untuk menghasilkan sesuatu yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.
- pembangunan berwawasan lingkungan : upaya peningkatan kualitas manusia secara bertahap dengan memperhatikan faktor lingkungan.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Tumbuhan, hewan, dan manusia adalah unsur lingkungan yang termasuk komponen ....
   a. fisik
   b. ekonomi
   c. biotik
   d. budaya
2. Sabun dan detergen yang digunakan secara berlebihan menyebabkan pencemaran ....
   a. air
   b. suara
   c. tanah
   d. udara
3. Di Indonesia, instansi yang peduli terhadap lingkungan hidup adalah ....
   a. bappeda
   b. dipenda
   c. PKLH
   d. bea cukai
4. Banjir akibat gelombang tsunami merupakan bentuk kerusakan alam yang disebabkan oleh ....
   a. gempa di dasar laut
   b. badai di laut
   c. gunung api meletus
   d. angin tornado
5. Untuk menjaga tanah dari erosi dan mempertahankan kesuburan tanah pada relief lereng dapat dilakukan dengan .....
   a. pemupukan secara periodik
   b. pembangunan sarana irigasi teknis
   c. terasering
   d. menanami sayuran
6. Pembangunan nasional yang berwawasan lingkungan merupakan tanggungjawab ....
   a. pemerintah
   b. pakar lingkungan
   c. dunia pendidikan
   d. seluruh elemen bangsa
7. Berikut ini yang termasuk unsur-unsur lingkungan hidup, *kecuali* ....
   a. unsur abiotik
   b. unsur politik
   c. unsur biotik
   d. unsur sosial budaya
8. Selain disebabkan oleh penebangan kayu, kerusakan lingkungan hutan disebabkan oleh ....
   a. erosi pada dasar hutan
   b. pencemaran udara
   c. sampah rumah tangga
   d. kegiatan ladang berpindah
9. Termasuk unsur lingkungan hidup fisik adalah ....
   a. hewan
   b. tumbuhan
   c. bebatuan
   d. keadaan
10. Ciri utama pembangunan berwawasan lingkungan adalah ....
    a. memanfaatkan semua kekayaan alam
    b. memanfaatkan hasil-hasil pertanian untuk industri pangan
    c. membangun industri dengan teknologi canggih
    d. memperhatikan keselamatan lingkungan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan komponen-komponen lingkungan yang mendukung kehidupan!
2. Jelaskan pengertian lingkungan hidup!
3. Kerusakan lingkungan hidup dapat terjadi akibat proses alam. Sebutkan sebutkan proses alam yang menyebabkan kerusakan lingkungan!
4. Berikan contoh-contoh yang termasuk unsur biotik!
5. Jelaskan mengenai pembangunan berwawasan lingkungan!
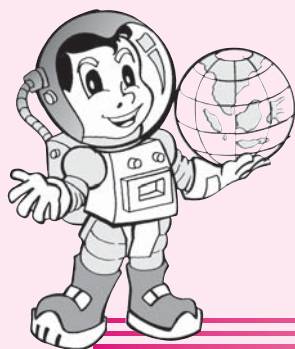
Bab 4

Permasalahan Penduduk dan Dampaknya

Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan memicu permasalahan baru di bidang kependudukan
Sumber: *Indonesia Heritage*

Pada bab keempat ini akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

A. Jumlah penduduk
B. Dampak pertumbuhan penduduk terhadap pembanguan
C. Masalah komposisi penduduk
D. Distribusi penduduk

Setelah bab ini berakhir, para siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas dan menjawab uji kompetensi

Peta Konsep

Kependudukan
Jumlah penduduk
Komposisi penduduk
Distribusi penduduk
Pembangunan
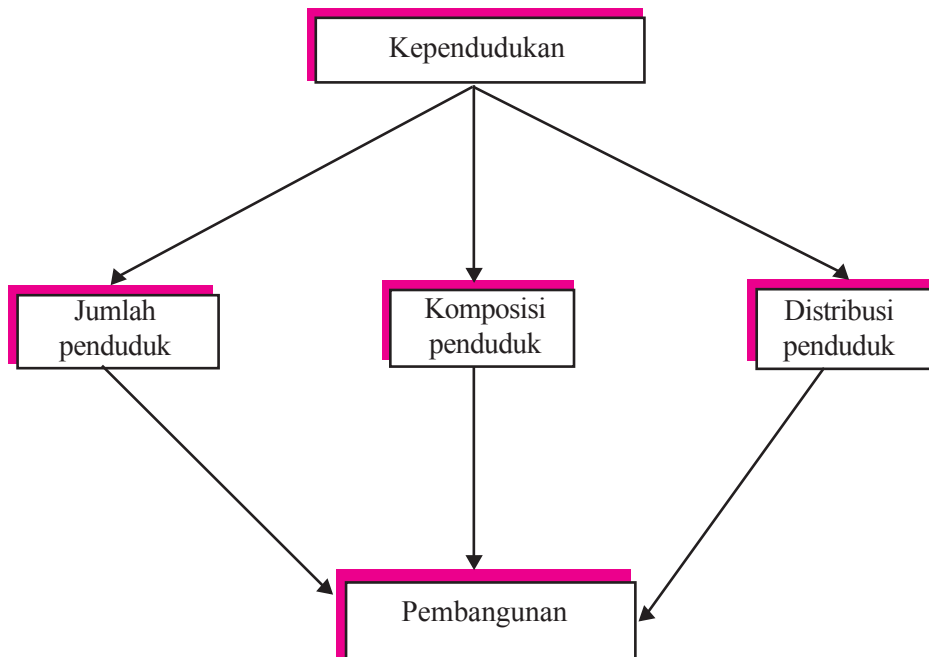
Permasalahan Penduduk dan Dampaknya

Tujuan Pembelajaran:

Tiap negara, baik negara maju maupun berkembang tentu mengalami masalah kependudukan. Jumlah penduduk senantiasa bertambah seiring zaman. Pertumbuhan penduduk yang sangat cepat tak terkendali dinamakan ledakan penduduk. Ledakan penduduk yang melaju tak terkendali memberikan berbagai akibat kurang baik, terutama bagi pembangunan nasional. Hasil-hasil pembangunan tidak akan berarti apabila pertumbuhan penduduk tidak terkendali. Pada bab ini kita akan mempelajari arti ledakan penduduk, membedakan antara pertumbuhan penduduk alami dengan pertumbuhan penduduk total, menghitung pertumbuhan penduduk, menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepadatan penduduk suatu daerah, membedakan antara kepadatan penduduk artimatik dengan kepadatan penduduk agraris.

Bayangkan apabila suatu negara tanpa ada rakyat. Ya, salah satu syarat berdirinya negara adalah adanya rakyat atau manusianya. Manusia merupakan sumber daya penting bagi suatu negara. Maju tidaknya suatu negara tergantung dari sumber daya manusia yang ada. Namun, pertumbuhan penduduk yang tinggi jika tidak diimbangi dengan mutu sumber daya manusia yang baik akan berakibat rendahnya mutu suatu bangsa.

Pada pokok bahasan ini akan dipelajari mengenai masalah sosial yang meliputi penduduk di dalamnya, baik mengenai tingkat pertumbuhan penduduk, komposisi penduduk, dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya kalian dapat pelajari lebih lanjut pada bab ini.

A. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk suatu daerah atau negara dari tahun ke tahun selalu bertambah. Jarang kita jumpai ada negara yang memiliki jumlah penduduk yang tetap, apalagi bagi negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun bertambah pesat. Berlipat gandanya jumlah penduduk di suatu negara disebut dengan istilah ledakan penduduk. Ledakan penduduk Indonesia dapat diketahui secara pasti sejak tahun 1920. Jumlah penduduk 49,3 juta. Tahun 1930 jumlah penduduk Indonesia meningkat menjadi 60,7 juta jiwa.

Berdasarkan sensus penduduk 1961 tercatat 97 juta jiwa. Pertumbuhan penduduk meningkat tahun 1980 menjadi 147.490.000 jiwa dan meningkat lagi pada tahun 1990 tercatat 178.500.000 jiwa. Kemudian berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2000 dari jumlah penduduk 178.500.000 pada tahun 1990, meningkat menjadi 201,3 juta jiwa pada tahun 2000.

Mengenai jumlah penduduk Indonesia menempati urutan ke lima dari penduduk beberapa negara di dunia. Tabel berikut menyajikan pertumbuhan penduduk beberap negara di dunia tahun 1990–2000.

Tabel 4.1
Pertumbuhan penduduk beberapa negara di dunia
tahun 1990–2000

No.	Negara	1990 (dalam jutaan)	2000 (dalam jutaan)
1	Republik Rakyat Cina	1.155,3	1.264,5
2	India	834,7	1.002
3	Amerika Serikat	223,1	275,6
4	Indonesia	179,5	206,3
5	Brazil	144,7	170,1
6	Pakistan	112,4	150,6
7	Rusia	147,9	145,2
8	Bangladesh	109,8	128,1
9	Jepang	123,5	126,9
10	Nigeria	96,2	1 23,3

Sumber: *1) 2000 World Population Data Sheet Population Reference Bureau, Washington DC, USA; 2) Sensus Penduduk 2000, termasuk penduduk tidak bertinggal tetap.*

Pertumbuhan penduduk suatu negara sangat ditentukan oleh tiga faktor. Ketiga faktor tersebut adalah kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (migrasi). Kelahiran bersifat

menambah, kematian bersifat mengurangi. Sedangkan migrasi dapat mengurangi dan menambah jumlah penduduk. Dapat bersifat mengurangi apabila jumlah penduduk yang pindah ke negara lain lebih banyak daripada jumlah penduduk yang masuk ke suatu negara.

Pertumbuhan penduduk Indonesia hanya ditentukan oleh faktor angka kelahiran dan angka kematian, karena angka migrasi masuk dan migrasi ke luar di Indonesia relatif kecil.

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk.

Pertumbuhan penduduk dibedakan menjadi 2 macam, yaitu pertumbuhan penduduk alami dan pertumbuhan penduduk total.

1. Pertumbuhan penduduk alami (*natural increase*)

Pertumbuhan penduduk alami adalah selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian. Rumus untuk menghitung pertumbuhan penduduk alami adalah sebagai berikut:

$$T = (L - M)$$

Keterangan:
- T = angka pertumbuhan penduduk (jiwa)
- L = jumlah kelahiran (jiwa)
- M = jumlah kematian (jiwa)

Contoh:

Penduduk Indonesia tahun 2000 berjumlah 201,1 juta jiwa. Angka kelahiran 24 per seribu dan angka kematian 8 per seribu. Berapakah pertumbuhan penduduk Indonesia tahun 2007 tersebut?

Jawab:
L = 24
M = 8
T = L – M
= 24 – 8 = 16 per seribu

$$\text{Bila dijadikan persen} = \frac{16}{1.000} \times 100\% = 1,6\%$$

Pada tahun 2000 pertumbuhan penduduk 1,6%

$$= \frac{16}{1.000} \times 10,12 \text{ juta} = 3.219.000$$

Jumlah penduduk Indonesia tahun 2007
= 7 × 3.219.200 = 22.534.400 jiwa.

2. **Pertumbuhan penduduk total (*total population growth*)**

Pertumbuhan penduduk total (*total population growth*) adalah pertumbuhan penduduk yang dihitung dari selisih angka kelahiran dikurangi angka kematian ditambah dengan penduduk yang masuk ke suatu negara dikurangi jumlah penduduk yang pindah ke negara lain.

Pertumbuhan penduduk total dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$T = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan:
- T = pertumbuhan penduduk (jiwa)
- L = jumlah kelahiran (jiwa)
- M = jumlah kematian (jiwa)
- I = jumlah imigrasi (penduduk yang masuk ke suatu negara) (jiwa)
- E = jumlah emigrasi (penduduk yang pindah ke negara lain) (jiwa)

Pertumbuhan penduduk dapat digolongkan dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pertumbuhan penduduk rendah jika kurang dari 1%; sedang, antara 1%–2%; dan tinggi lebih dari 2%. Tinggi rendahnya jumlah penduduk dipengaruhi tingkat kelahiran dan kematian.

3 **Proyeksi penduduk**

Jumlah penduduk dapat diproyeksikan untuk masa yang akan datang. Informasi tentang jumlah penduduk di masa yang akan datang bermanfaat untuk perencanaan segala sesuatu yang berkaitan dengan kemajuan dan kesejahteraan penduduk, misalnya tentang pengadaan fasilitas-fasilitas umum dan permukiman.

Untuk penghitungan proyeksi penduduk digunakan rumus sebagai berikut:

$$Pn = Po\ (1 - r)^{n}$$

Keterangan:
- Pn = jumlah penduduk pada tahun n
- Po = jumlah penduduk pada tahun 0 atau tahun yang diketahui
- n = jumlah tahun antara 0 hingga n
- r = tingkat pertumbuhan penduduk per tahun (dalam %)

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk

a. *Kelahiran (natalitas/fertilitas)*

Kelahiran atau fertilitas adalah jumlah bayi yang dilahirkan oleh seorang wanita yang melahirkan. Kelahiran bayi dapat dibedakan menjadi lahir hidup dan lahir mati. Bayi dikatakan lahir hidup (*life birth*) apabila sewaktu dilahirkan memiliki tanda-tanda kehidupan, misalnya bernapas, ada gerakan otot, maupun ada denyut jantung. Apabila bayi sewaktu dilahirkan tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan, maka disebut bayi lahir mati (*still birth*). Adapun faktor-faktor yang mendukung kelahiran (pronatalitas) dan yang menghambat kelahiran (antinatalitas).

1) Faktor-faktor yang mendukung kelahiran (pronatalitas).
   a) Kawin usia muda.
   b) Apabila seorang wanita kawin pada usia muda maka masa reproduksinya (melahirkan) menjadi lebih lama. Artinya, kesempatan untuk melahirkan dan mempunyai anak lebih banyak dibandingkan wanita yang masa reproduksinya pendek.
   c) Rendahnya tingkat kesehatan.
   d) Banyaknya bayi meninggal menyebabkan orang tua cenderung memilih untuk mempunyai banyak anak.
   e) Anggapan bahwa banyak anak banyak rezeki.
   f) Anak sebagai sumber tenaga kerja sehingga makin banyak anak, rezekinya semakin banyak karena banyaknya tenaga kerja yang tersedia.
2) Faktor-faktor yang menghambat kelahiran (antinatalitas)
   a) Adanya ketentuan batas usia minimal untuk menikah.
   b) Di Indonesia batas minimal usia wanita untuk menikah adalah 16 tahun, sedangkan laki-laki 19 tahun. Namun, menurut UU Perkawinan, seyogyanya perempuan menikah dalam usia minimal 20 tahun, dan laki-laki 25 tahun.
   c) Adanya program dari pemerintah untuk membatasi kelahiran.
   d) Seperti program Keluarga Berencana dengan penggunaan berbagai alat kontrasepsi untuk mencegah kehamilan.
   e) Adanya anggapan sebagian masyarakat yang menyatakan bahwa anak merupakan beban bagi orang tua.

Pojok Info

Malthus adalah tokoh geografi yang mengemukakan bahwa pertumbuhan penduduk mengikuti deret hitung dan pertambahan penduduk mengikuti deret ukur. Terbukti teorinya tidak berlaku sampai saat ini.

b. Kematian (mortalitas)

Tingkat kematian adalah jumlah kematian tiap seribu penduduk per tahun. Di negara maju, umumnya tingkat kematiannya lebih rendah daripada di negara yang sedang berkembang. Karena tingkat kematian cenderung berhubungan dengan kualitas penduduk maka penduduk di negara maju lebih baik daripada kualitas penduduk di negara sedang berkembang. Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat tingkat kematian atau faktor *antimortalitas*, namun juga ada faktor yang mendukung kematian atau *promortalitas*.

1) Faktor-faktor antimortalitas, antara lain sebagai berikut:
   a) Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai.
   b) Lingkungan yang bersih dan sehat.
   c) Ajaran agama yang melarang bunuh diri.
   d) Tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi akan pentingnya kesehatan sehingga penduduk tidak mudah terserang penyakit.
2) Faktor-faktor promortalitas, antara lain sebagai berikut:
   a) Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan.
   b) Fasilitas kesehatan yang kurang memadai dan masih terbatas jumlahnya.
   c) Terjadinya bencana alam yang menelan korban jiwa.
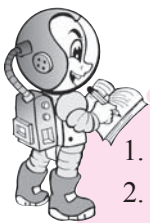
Tugas Individu

1. Apakah yang dimaksud natalitas?
2. Sebutkan faktor-faktor antinatalitas!
3. Jelaskan perbedaan antara pertumbuhan penduduk alami dan pertumbuhan total!

B. Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pembangunan

Jumlah penduduk yang besar merupakan sumber daya manusia yang sangat berguna bagi pembangunan. Apabila jumlah penduduk yang besar, memiliki kualitas yang tinggi akan sangat menopang bagi kelancaran pembangunan. Namun apabila jumlah penduduk yang besar dengan kualitas sumber daya yang rendah justru akan menjadi beban bahkan menghambat kelancaran pembangunan. Hasil-hasil pembangunan itu hanya akan habis dikonsumsi oleh penduduk yang berkualitas rendah. Oleh karena itu, pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Sehingga kualitas sumber daya manusia Indonesia meningkat.

C. Masalah Komposisi Penduduk

Penduduk suatu negara atau daerah dapat dibagi menurut komposisinya atau susunannya. Komposisi penduduk adalah suatu jumlah penduduk tertentu menurut ciri-cirinya. Misalnya menurut umur, jenis kelamin, mata pencaharian, kebangsaan, suku bangsa, agama, pendidikan, tempat tinggal dan lain sebagainya.

Dari berbagai jenis komposisi yang paling penting adalah komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.

1. Komposisi penduduk menurut umur

Komposisi penduduk menurut umur adalah pengelompokkan penduduk berdasarkan umur tertentu. Misalnya umur 0–4, tahun 5–9 tahun, 10–14 tahun, 15–19 tahun dan seterusnya.

2. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin adalah pengelompokkan penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dari komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat dilukiskan dalam bentuk piramida penduduk. Dari piramida penduduk tersebut dapat diketahui berbagai hal antara lain:

- Rasio jenis kelamin (*sex ratio*);
- angka ketergantungan (*dependency rati*o);
- lapangan kerja yang dibutuhkan;
- kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan;
- perkiraan jumlah pertumbuhan yang akan datang.

a. Rasio jenis kelamin (sex ratio)

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan perempuan pada suatu daerah dalam waktu tertentu. Rasio jenis kelamin dinyatakan banyaknya penduduk laki-laki per seratus penduduk perempuan.

Apabila jumlah penduduk laki-laki dinyatakan dengan simbol M dan jumlah penduduk perempuan dinyatakan dengan simbol F maka rasio jenis kelamin (SR) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{SR} = \frac{M}{F} \times k$$

Keterangan: SR = rasio jenis kelamin (*sex ratio*)
M = jumlah penduduk laki-laki (*male*)
F = jumlah penduduk perempuan (*female*)
k = konstanta (100)

Untuk lebih jelasnya, pelajari baik-baik contoh soal berikut.

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2000 jumlah penduduk Kabupaten Wonogiri sebanyak 756.009. Penduduk perempuan sebanyak 757.746 jiwa. Berapa *sex ratio* penduduk kabupaten Wonogiri tersebut?

Jawab:

$$\text{SR} = \frac{M}{F} \times k$$

$$= \frac{756.009}{757.746} \times 100$$

$$\text{SR} = 99{,}77$$

Berdasarkan contoh tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan Kabupaten Wonogiri lebih banyak daripada penduduk laki-lakinya. Setiap seratus penduduk perempuan terdapat 99,77 penduduk laki-laki. *Sex ratio* negara kita pada tahun 1990 sebesar 99,4 dan berdasarkan statistik tahun 2002 sebesar 100,6.

Mengenai rasio jenis kelamin penduduk Indonesia menurut provinsi tahun 1990–2000 dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Rasio jenis kelamin penduduk Indonesia
menurut provinsi tahun 1990–2002

Provinsi Province	**1990**	**2002**
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darussalam	101,1	101,1
Sumatra Utara	99,8	99,8
Sumatra Barat	95,9	96,1
Riau	105,2	104,4
Jambi	104,3	104,2
Sumatra Selatan	101,2	101,0
Bengkulu	105,6	103,2
Lampung	105,6	106,2
Kepulauan Bangka Belitung	-	104,0
DKI Jakarta	102,0	102,5
Jawa Barat	100,5	102,1
Jawa Tengah	97,5	99,2
DI Yogyakarta	96,7	98,3
Jawa Timur	96,0	97,9
Banten	-	101,5
Bali	99,5	101,0
Nusa Tenggara Barat	95,5	94,2
Nusa Tenggara Timur	98,3	98,6
Kalimantan Barat	103,8	104,7
Kalimantan Tengah	106,6	106,8
Kalimantan Selatan	99,6	100,8
Kalimantan Timur	110,9	109,7
Sulawesi Utara	102,7	104,9
Sulawesi Tengah	105,1	104,7
Sulawesi Selatan	95,5	95,1
Sulawesi Tenggara	99,7	100,7

Gorontalo	-	101,0
Maluku	103,8	102,8
Maluku Utara	-	104,7
Papua	110,5	110,4
Indonesia	99,4	100,6

Sumber: *Statistik Indonesia 2002, Badan Pusat Statistik, Jakarta 2002*

b. *Angka ketergantungan (dependency ratio)*

Angka ketergantungan adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya usia produktif dan usia tidak produktif setiap seratus usia produktif.

Rasio ketergantungan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DR} = \frac{P(0-14)+P(65+)}{P(15-64)} \times 100$$

Keterangan:

DR = Rasio ketergantungan (*depency ratio*)

P (0–14) = penduduk usia 0–14 tahun

P(15–64) = penduduk 15–64 tahun

P(65+) = penduduk usia 65 tahun ke atas.

P(0–14) = penduduk belum produktif, umumnya masih menempuh pendidikan

P(65+) = penduduk yang sudah tidak produktif

Contoh: 1

Komposisi penduduk provinsi A diketahui penduduk usia 0–14 tahun = 2.534.890 orang. Penduduk usia 15–64 tahun berjumlah 2.900.800 orang, penduduk usia lanjut >65 tahun = 975.200 orang. Berapakah angka ketergantungan penduduk propinsi A terebut?

Jawab:

$$\text{DR} = \frac{P(0-14)+P(65+)}{P(15-64)} \times 100$$

$$= \frac{2 \cdot 534 \cdot 890 + 975 \cdot 200}{2.900.800} \times 100$$

$$= \frac{3 \cdot 510 \cdot 090}{2.900.800} \times 100 = 1{,}21 \times 100$$

DR = 121

Berdasarkan angka tersebut dapat diketahui bahwa setiap 100 penduduk provinsi A tersebut menanggung beban 121 orang penduduk. Penduduk usia produktif 15–64 tahun yang yang tidak bekerja (menganggur), mereka akan menjadi tanggung penduduk yang bekerja, padahal sekarang mereka inilah yang menganggung beban penduduk usia, muda (0–14 tahun) dan usia lanjut 65 tahun ke atas.

Contoh: 2

Data penduduk di Desabatu, Bali tahun 1990 adalah:
Kelompok umur muda (0-14 tahun) = 2113 jiwa
Kelompok umur dewasa/produktif (15-64 tahun) = 6.250 jiwa
Kelompok umur tua (65 tahun ke atas) = 353 jiwa
Berapakah dependency rationya?

Jawab:

$$DR = \frac{2.113 + 353}{6.250} \times 100$$

= 39,45
= 39 (dibulatkan)

Diketahui DRnya sebesar 39, berarti tiap 100 orang kelompok penduduk produktif harus menanggung 39 kelompok yang tidak produktif.

Semakin besar rasio ketergantungan berarti makin besar beban tanggungan bagi kelompok usia produktif.

3. Kegunaan komposisi penduduk

Komposisi penduduk sangat berguna untuk berbagai tujuan di bidang kependudukan, antara lain sebagai berikut:

a. Mengetahui sumber daya manusia yang ada menurut umur dan jenis kelamin.
b. Mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kependudukan.
c. Menentukan dasar perencanaan pembangunan.

4. Piramida penduduk

Dari komposisi penduduk menurut jenis kelamin dan umur dapat dibuat piramida penduduk. Piramida penduduk adalah grafik dalam

bentuk piramida yang menggambarkan komposisi jenis kelamin dan umur.

Berbagai informasi yang dapat kita peroleh dari piramida penduduk sebagai berikut.

a. Informasi jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada kelompok umur tertentu.
b. Informasi tentang perubahan penduduk baik, pertumbuhan maupun penurunan jumlah penduduk.
c. Kecenderungan keadaan penduduk di masa mendatang.

Piramida penduduk terdiri dari tiga macam, yaitu piramida penduduk muda, piramida penduduk tetap, dan piramida penduduk tua.

a. Piramida penduduk muda

Ciri-ciri piramida penduduk muda sebagian besar penduduk berada pada usia 0–14 tahun, jumlah penduduk usia lanjut sedikit, pertumbuhan masih tergolong tinggi, sehingga dari tahun ke tahun terus bertambah meskipun ada penduduk yang meninggal dunia.

b. Piramida penduduk tetap

Ciri-ciri piramida penduduk tetap adalah jumlah penduduk tiap kelompok umur hampir sama. Angka kelahiran hampir sama dengan angka kematian. Jumlah penduduknya dari tahun ke tahun cenderung tetap.

c. Piramida penduduk tua

Ciri-ciri piramida penduduk tua sebagian besar penduduk tergolong usia dewasa, banyak usia lanjut. Angka kelahiran semakin kecil. Akibatnya dari tahun ke tahun jumlah penduduknya semakin berkurang. Perhatikan baik-baik gambar bentuk piramida berikut ini
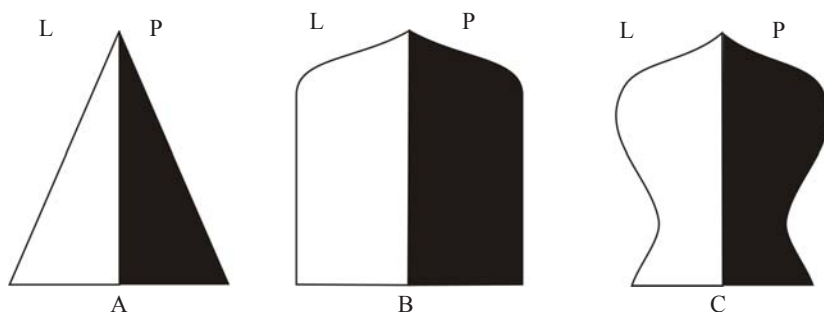
Gambar 4.1 *Tiga macam bentuk piramida penduduk: A) muda, B) stasioner, dan C) tua*
Sumber: *Demografi Studi Kependudukan - Ida Bagus Mantra*

Sekarang timbul suatu pertanyaan, bagimana bentuk piramida penduduk Indonesia berdasarkan hasil sensus tahun 1990 dan tahun 2002? Perhatikan baik-baik gambar berikut:
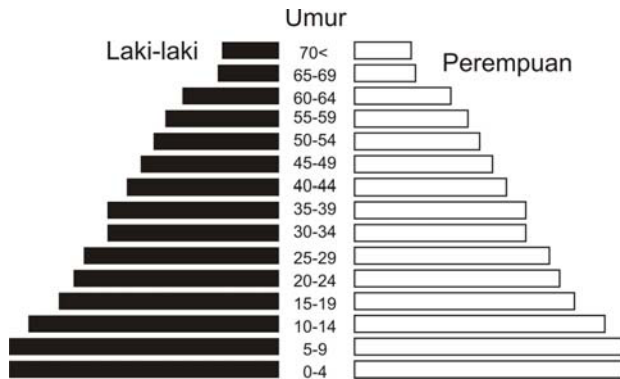
Gambar 4.2: *Piramida penduduk Indonesia hasil sensus 1990*
Sumber: *Badan Pusat Statistik, 2002*

Hasil sensus penduduk tahun 1990 sebagai berikut:

a. Piramida penduduk masih berbentuk piramida penduduk muda, berarti pertumbuhan penduduk masih relatif tinggi.

b. Angka kelahiran tinggi dapat dilihat pada pasangan usia subur (15–44 tahun) sehingga jumlah penduduk masih terus meningkat.

c. Rasio jenis kelamin antara penduduk laki-laki dengan perempuan hampir sama.
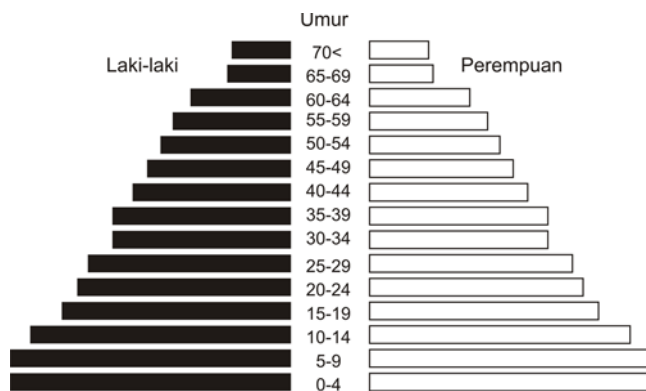
Gambar 4.3: *piramida penduduk Indonesia hasil sensus penduduk 2000*
Sumber: *Badan Pusat Statistik, 2002*

Berdasarkan gambar piramida penduduk Indonesia hasil sensus tahun 2000 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertumbuhan penduduk mengalami penurunan bila dibandingkan dengan hasil sensus penduduk tahun 1990.
b. Rasio ketergantungan sedang, terlihat pada beban yang harus ditanggung masih relatif tinggi.
c. Angka pasangan usia subur (15–44 tahun) tinggi sehingga jumlah kelahiran masih terus meningkat.
d. Angka kelahiran penduduk mulai menurun.

   Dampak komposisi penduduk terutama komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin sebagai berikut:

   1) Usia ketergantungan yang kurang produktif dalam pembangunan.
   2) Banyaknya usia produktif yang tidak memperoleh pekerjaan (menganggur) merupakan beban pelaksanaan pembangunan.
   3) Pembangunan berorientasi pada penyediaan lapangan kerja untuk mengatasi pengangguran.
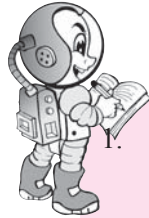
Tugas Individu

1. Diketahui jumlah penduduk Indonesia tahun 2000 adalah 179,3 juta jiwa, terdiri dari 89,4 juta penduduk laki-laki dan 89,9 juta penduduk perempuan. Hitunglah berapa *sex ratio*nya?
2. Pada tahun 2003 penduduk Indonesia tercatat 230 juta jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk per tahun 1,2%. Hitunglah proyeksi jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2008!

D. Distribusi Penduduk

Jumlah penduduk Indonesia cukup besar dengan pertumbuhan yang besar pula, namun tidak diikuti pemerataan persebaran penduduk yang merata. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2000 menunjukkan bahwa sekitar 59% penduduk tinggal di Pulau Jawa.

Dari jumlah tersebut sekitar 17%, penduduk bertempat tinggal di Jawa Barat, 15% bertempat tinggal di Jawa Tengah dan 17% tinggal di Jawa Timur. Luas Pulau Pulau Jawa hanya 7% dari luas seluruh Indone-
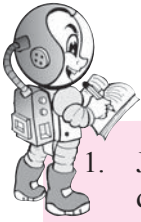
Tugas Individu

1. Jelaskan yang dimaksud dengan distribusi penduduk!
2. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi penduduk!
3. Jelaskan dampak distribusi penduduk yang tidak merata terhadap pembangunan!

sia. Pulau Jawa memiliki kepadatan penduduk yang sangat tinggi yaitu 931jiwa/km^2. Sedangkan Kepulauan Maluku dan Papua yang luas wilayahnya 25% dari seluruh daratan Indonesia, hanya memiliki kepadatan penduduk yang sangat rendah, lebih kurang 8 jiwa/km^2. Pulau lain yang tergolong sedang kepadatan penduduknya adalah Pulau Sumatra menampung sekitar 21,15% dari seluruh penduduk Indonesia.

Provinsi-provinsi yang termasuk padat penduduknya adalah Provinsi Sumatra Utara, Provinsi Sumatra Selatan dan Lampung. Kepadatan penduduk dapat dibedakan atas kepadatan penduduk aritmatik dan kepadatan penduduk agraris.

1. **Kepadatan penduduk aritmatik**
   Yaitu jumlah rata-rata penduduk setiap 1 km^2. Kepadatan penduduk aritmatik sering disebut dengan kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk aritmatik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepadatan penduduk} = \frac{\text{jumlah penduduk}}{\text{luas wilayah (km}^2\text{)}}$$

2. **Kepadatan penduduk agraris**
   Yaitu jumlah rata-rata penduduk per satuan luas lahan pertanian. Kepadatan penduduk agraris dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepadatan penduduk agraris} = \frac{\text{jumlah penduduk}}{\text{luas lahan pertanian}}$$

Banyaknya jumlah penduduk di Pulau Jawa dan sempitnya pulau tersebut menyebabkan kepadatan penduduknya menjadi sangat tinggi rata-rata 975 jiwa/km^2. Demikian pula kepadatan penduduk untuk masing-masing provinsi. Provinsi terpadat penduduknya adalah DKI Jakarta yakni 12.623 jiwa/km^2 pada tahun 2000.

Tabel berikut menyajikan distribusi persentase dan kepadatan penduduk menurut provinsi Tahun 1990–2000.

Tabel 4.3
Distribusi Persentase dan Kepadatan Penduduk
Menurut Provinsi Tahun 1990–2000

Provinsi Province	Persentase penduduk per provinsi *Percentage of total population*			Kepadatan penduduk per km^2 *Population density per km^2*		
	1990	**2000**	**2002**	**1990**	**2000**	**2002**
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	1,91	1.91	1,91	66	76	78
Sumatra Utara	5,72	5,65	5,63	139	158	162
Sumatra Barat	2,23	2,06	2,03	93	99	100
Riau	1,84	2,40	2,54	35	52	57
Jambi	1,13	1,17	1,18	38	45	47
Sumatra Selatan	3,52	3,34	3,41	68	74	78
Bengkulu	0,66	0,76	0,78	60	79	84
Lampung	3,36	3,27	3,25	170	191	195
Kep. Bangka Belitung	-	0,44	0,43	-	56	57
Sumatra	**20,35**	**21,00**	**21,15**	**76**	**90**	**93**
DKIJakarta	4,59	4,07	3,95	12 439	12 635	12 623
Jawa Barat	19,74	17,32	17,53	1 023	1.033	1 074
Jawa Tengah	15,91	15,14	14,99	876	959	977
DI Yogyakarta	1,62	1,51	1,49	914	980	993
Jawa Timur	18,12	16,86	16,62	678	726	735
Banten	-	3,93	4,07	-	936	996
Jawa	**59,99**	**58,83**	**58,65**	**843**	**951**	**975**
Bali	1,55	1,53	1,52	493	559	573
Nusa Tenggara Barat	1,88	1,94	1,96	167	199	206
NusaTenggara Timur	1,82	1,92	1,86	69	83	83
Bali dan Nusa Tenggara	**5,67**	**5,39**	**6,34**	**139**	**152**	**155**
Kalimantan Barat	1,80	1,95	1,98	22	27	29
Kalimantan Tengah	0,78	-0,90	Q,93	‘	9	12
Kalimantan Selatan	1,45	1,45	t,45	60	69	70
Kalimantan Timur	1,05	1,19	1:22	8	11	11
Kalimantan	**5,07**	**5,49**	**6,58**	**16**	**20**	**21**
Sulawesi Utara	1,38	0,98	0,97	162	132	134
Sulawesi Tengah	0,95	1,08	1,08	27	35	36
Sulawesi Selatan	3,89	3,91	‘-,91	112	129	133
Sulaweai Tenggara	0,75	0,88	0 91	35	48	51
Gorontalo	-	0,40	041	-	68	70
Sulawasi	**6,98**	**7,25**	**727**	**65**	**78**	**80**
Maluku	1,03	0,58	0,55	40	26	25
Maluku Utara	-	0,38	0,35	-	25	24
Papua	0,91	1,08	1,11	5	6	6
Maluku dan Papua	**1,94**	**2,04**	**2,01**	**8**	**9**	**10**
Indonesia	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**95**	**109**	**112**

Sumber: *Statistik Indonesia 2002, Badan Pusat Statistik, Jakarta 2002*

Berbagai usaha pemerintah untuk mengurangi kepadatan penduduk yang tinggi di suatu daerah guna menciptakan persebaran penduduk yang merata di seluruh wilayah Indonesia antara lain sebagai berikut:

a. Pelaksanaan program Keluarga Berencana.
b. Pelaksanaan program transmigrasi.
c. Pelaksanaan yang merata di seluruh wilayah Indonesia dalam negara aspek kehidupan

Dampak distribusi penduduk yang tidak merata terhadap pembangunan

Distribusi penduduk yang tidak merata akan menyulitkan pelaksanaan pembangunan, antara lain:

a. Bagi daerah yang kepadatan penduduknya tinggi sulit untuk pelaksanaan pembangunan sarana prasarana fisik, mengingat terbatasnya lahan.
b. Bagi daerah yang kepadatan penduduknya tergolong rendah, pembangunan yang dilaksanakan kurang menyentuh seluruh aspek kehidupan masyarakat, mengingat terbatasnya sumber daya manusia.

Tugas Kelompok

Dengan kegiatan ini diharapkan siswa mampu menganalisis masalah sosial yang berkaitan kependudukan (jumlah, komposisi, distribusi) penduduk nampak terhadap pembangunan.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari lima atau enam orang.
2. Rangkumlah data tentang keadaan penduduk yang terdapat kantor kelurahan tempat tinggalmu, tentang:
   a. jumlah penduduk
   b. jumlah kelahiran dan jumlah kematian
   c. migrasi penduduk
3. Dari data yang kamu peroleh, hitunglah:
   a. tingkat angka kelahiran
   b. tingkat angka kematian
   c. tingkat pertumbuhan penduduk alami
   d. tingkat pertumbuhan penduduk total
4. Diskusikan berbagai masalah kependudukan yang ada di kelurahan tempat tinggalmu bersama kelompokmu.
5. Buat kesimpulan dari kegiatan di atas.

Refleksi

1. Coba perhatikan lingkungan di sekitarmu! Bagaimanakah tingkat kepadatan penduduknya!
2. Jelaskan dampak peledakan penduduk! Bagaimana penanggulangannyanya?

Rangkuman
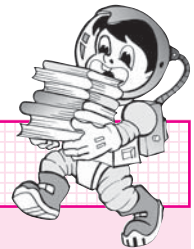
1. Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun selalu bertambah. Pertumbuhan penduduk Indonesia hanya ditentukan oleh faktor angka kelahiran dan kematian. Pertumbuhan penduduk dibedakan pertumbuhan penduduk alami dan pertumbahan penduduk total. Pertumbuhan penduduk sangat ditentukan oleh kelahiran dan kematian.
2. Komposisi penduduk adalah pengelompokkan penduduk yang didasarkan pada umur, jenis kelamin, mata pencaharian, suku bangsa, agama, pendidikan, dan tempat tinggal.
3. Distribusi penduduk adalah persebaran penduduk menurut pulau atau provinsi. Kurangnya distribusi penduduk akan berakibat ada pulau maupun daerah yang terlalu padat penduduknya dan ada pula pulau atau daerah yang jarang penduduknya.

Glosarium

- komposisi penduduk : adalah pengelompokkan penduduk atas dasar kriteria tertentu.
- piramida penduduk : komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang digambarkan pada sebuah grafik.

- rasio ketergantungan (*dependency ratio*) : suatu angka yang menunjukkan rasio beban tanggungan kelompok usia produktif.
- registrasi : kumpulan keterangan mengenai kelahiran, kematian, dan segala kejadian penting manusia lainnya, seperti perkawinan, perceraian, pengangkatan anak, dan perpindahan penduduk.
- sensus penduduk : penghitungan penduduk suatu negara dengan cara mengumpulkan, menghimpun, dan menyusun data penduduk atau semua orang pada waktu tertentu di wilayah tertentu.
- sumber daya manusia : semua potensi yang berhubungan dengan data kependudukan yang dimiliki suatu daerah atau negara yang dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
- survei : pengambilan sampel jumlah penduduk yang hanya sebagian saja.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Dibanding dengan beberapa negara di dunia jumlah penduduk Indonesia menempati urutan ....
   a. pertama
   b. kedua
   c. ketiga
   d. keempat
2. Perubahan penduduk yang disebabkan oleh kelahiran, kematian dan migrasi disebut ....
   a. pertumbuhan penduduk
   b. dinamika penduduk
   c. transisi demografi
   d. ledakan penduduk
3. Berikut ini yang termasuk faktor-faktor *antimortalitas*, antara lain ....
   a. peperangan
   b. tindakan bunuh diri
   c. bencana alam
   d. agama melarang bunuh diri
4. Pertumbuhan penduduk yang cepat dinamakan angka kelahiran lebih besar terdapat pada ....
   a. piramida penduduk stasioner
   b. piramida penduduk muda
   c. piramida penduduk tua
   d. piramida penduduk tua muda

5. Pertumbuhan penduduk yang selalu meningkat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk ....
   a. limas
   b. granat
   c. nisan
   d. perisai
6. Secara berurutan empat besar negara-negara dengan jumlah penduduk yang banyak adalah ...
   a. India, Cina, Indonesia, Jepang
   b. Cina, India, Indonesia, Amerika Serikat
   c. Amerika Serikat, Jepang, Indonesia, India
   d. Cina, India, Amerika Serikat, Indonesia
7. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk suatu negara, *kecuali* ....
   a. kelahiran
   b. kematian
   c. evakuasi
   d. migrasi
8. Rumus pertumbuhan penduduk total adalah ...
   a. T = (L – M) – (I +E)
   b. T = (L – M) + (I –E)
   c. T = (L – M) × (I –E)
   d. T = (L – M) : (I +E)
9. Perbandingan banyaknya antara penduduk pria dan wanita disebut ....
   a. *sex ratio*
   b. rasio ketergantungan
   c. *dependency ratio*
   d. rasio penduduk
10. Angka ketergantungan dihitung setiap ....
    a. 10 usia produktif
    b. 100 usia produktif
    c. 1.000 usia produktif
    d. 50 usia produktif

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan bentuk-bentuk piramida penduduk dan gambarnya!
2. Apakah dampak ledakan penduduk?
3. Sebutkan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan ciri-ciri sosial, ciri-ciri ekonomi, dan tempat tinggal!
4. Data penduduk di daerah X tahun 2000 adalah sebagai berikut:
   kelompok umur muda (0–14 tahun) = 34%
   kelompok umur dewasa/produktif (15–64 tahun) = 52%
   kelompok umur tua (65 tahun ke atas) = 5%
   Hitunglah *Dependency Ratio*nya!
5. Pada suatu daerah pada tahun 2000 terdapat penduduk berusia 50–55 tahun sebanyak 1.000.000 jiwa. Pada golongan umur tersebut setiap tahun terjadi kematian sebesar 10.100 jiwa. Berapakah ASDRnya?

BAB 5
Kolonialisme dan Imperialisme Barat serta Pengaruhnya

Porselin Cina untuk pasar VOC, melukiskan Kapal Belanda
Sumber. *Indonesian Heritage*

Pada bab kelima ini akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

A. Perang salib dan dampaknya terhadap perdagangan di kawasan Asia dan Eropa.
B. Kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia.
C. Reaksi rakyat Indonesia menentang bangsa-bangsa Eropa.
D. Perkembangan kekuasaan Belanda di Indonesia.
E. Reaksi terhadap pemerintah kolonial Belanda.
F. Reaksi pengaruh sosial.
G. Daerah persebaran agama Kristen dan Islam pada masa kolonial.

Setelah bab ini berakhir, pada siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas dan menjawab soal-soal uji kompetensi
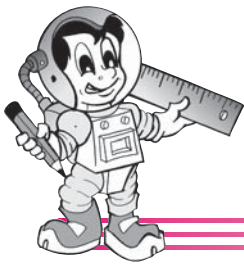
Peta Konsep

Proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia

1. Perkembangan Ilmu Pengetahuan
2. Perang Salib

↓

Penjelajahan Samudra

↓

Portugis | Spanyol | Belanda | Inggris | Prancis

Portugis, Spanyol → Pelopor penjelajahan samudra

↓

Kolonialisme dan imperialisme di Indonesia serta penyebaran agama Kristen

↓

Reaksi terhadap kolonialisme dan imperialisme

↓

Terhadap Portugis

Perlawanan:
1. Ternate
2. Tidore
3. Aceh

Terhadap Belanda

VOC

Perlawanan:
1. Maluku
2. Mataram
3. Banten
4. Makassar

Pemerintah kolonial Hindia Belanda

Perlawanan:
1. Pattimura
2. Padri
3. Diponegoro
4. Aceh
5. Banjar
6. Jagaraga

Reaksi Sosial:
1. Gerakan Protes Petani
2. Gerakan Ratu Adil

Kolonialisme dan Imperialisme Barat serta Pengaruhnya

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab tentang kolonialisme dan imperialisme Barat serta pengaruhnya, diharapkan para siswa dapat mengetahui dan memahami Perang Salib yang berkaitan dengan penjelajahan samudra. Penjelajahan samudra ternyata mengakibatkan. Terjadinya kolonialisme dan imperialisme. Akibatnya menimbulkan reaksi dari penduduk setempat.

Letak negara Indonesia berada pada posisi silang jalur perdagangan dan pelayaran yang menghubungkan antara Asia dan Eropa. Posisi Indonesia ini jelas sangat menguntungkan. Namun siapa sangka, justru pada perkembangannya Indonesia menjadi sasaran dari bangsa lain. Indonesia yang kaya rempah-rempah menjadi sasaran empuk bagi Bangsa Eropa untuk dikuasai/dijajah dan dikuras habis hasil buminya. Indonesia menjadi korban suatu kolonialisme dan imperialisme.

A. Perang Salib dan Dampaknya Terhadap Kolonialisme dan Imperialisme

Perang Salib ialah perang antara penganut agama Islam dan Kristen untuk memperebutkan daerah Yerusalem/Palestina. Perang Salib berlangsung sekitar dua abad dalam tujuh kali perang. Perang tidak berkecamuk terus-menerus, tetapi terjadi beberapa kali sebagian besar berupa massa damai. Orang Islam dan Kristen hidup berdampingan.

Pada tahun 1291, Perang Salib berakhir dan seluruh daerah di Palestina telah menjadi bagian dari kerajaan Islam yakni Turki Usmani. Semasa Turki Usmani, kerajaan tersebut melakukan larangan berdagang dengan bangsa-bangsa Eropa di sekitar Laut Tengah. Padahal, barang dagangan rempah-rempah yang sangat diperlukan bangsa-bangsa Eropa hanya dapat ditemui di pelabuhan sekitar Laut Tengah. Oleh karena itu bangsa-bangsa Eropa memutuskan untuk melakukan pelayaran langsung ke dunia timur guna mencari daerah sumber rempah-rempah melalui penjelajahan samudra.

Pojok Info

Ketika Yerussalem berada di bawah pemerintahan khalifah-khalifah Islam, jemaat Kristen yang berziarah ke Yerusalem tidak mendapat gangguan, tetapi ketika Kerajaan Turki Seljuk berkuasa mereka mendapat perlakuan tidak baik.

Bangsa-bangsa Eropa melalui penjelajahan samudra, berhasil mencapai Indonesia. Bangsa-bangsa Eropa yang berhasil mencapai Indonesia, antara lain bangsa Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris. Kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia pada awalnya melalui persekutuan perdagangan. Persekutuan perdagangan bangsa-bangsa Eropa berusaha menguasai perdagangan rempah-rempah di Indonesia melalui praktik monopoli. Setelah melalui praktik monopoli perdagangan, kemudian melakukan penguasaan wilayah, dan penyebaran agama. Ketiga praktik yang dilakukan bangsa-bangsa Eropa tersebut merupakan tujuan dari imperialisme kuno yaitu 3G (*Gold* = emas, *Gospel* = keagamaan, dan *Glory* = kejayaan).

Dengan melakukan 3G tersebut, maka dengan demikian bangsa Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris mudah untuk menjalankan kolonialisme dan imperialisme.

LATIHAN

1. Mengapa orang-orang Eropa berusaha mengarungi samudra menuju ke dunia timur?
2. Perang Salib merupakan gerakan massa. Apakah maksudnya?
3. Jelaskan yang dimaksud teori heliosentris!
4. Mengapa kompas merupakan salah satu faktor pendukung adanya penjelajahan samudra?
5. Terangkan secara ringkas tentang *gold, gospel,* dan *glory*!

B. Kedatangan Bangsa-bangsa Eropa di Indonesia

1. Kedatangan Bangsa Portugis di Indonesia

Pada tahun 1509 utusan Bangsa Portugis bernama Diego Lopez Squeira tiba di Malaka menyampaikan surat kepercayaan kepada Sultan Mahmud Syah. Malaka menolak berdagang dengan Portugis. Pada tahun 1511 Portugis menyerang Malaka dipimpin Alfonso d'Albuquerque dan berhasil menduduki Malaka. Dengan menduduki/menguasai Malaka, Portugis memperoleh dua keuntungan yaitu:

- Portugis akan menguasai jalur perdagangan penting di Asia, termasuk perdagangan rempah-rempah.
- Malaka dapat dijadikan batu loncatan untuk menguasai perdagangan rempah-rempah di Maluku. Itulah sebabnya, Portugis membangun basis militer yang kuat di Malaka.

Pada tahun 1512, Bangsa Portugis di bawah pimpinan De Abreau berlayar menuju Maluku. Dalam pelayarannya, ia singgah di beberapa pelabuhan seperti Aceh, Banten, Sunda Kelapa, Cirebon, Demak, Gresik, dan akhirnya sampai di Ternate. Untuk beberapa lama, perdagangan antara Portugis dan Ternate berjalan lancar dan damai. Untuk meningkatkan hubungan antara Ternate dan Portugis, Ternate minta bantuan kepada Portugis agar mendirikan benteng di Ternate yang berguna untuk menghindarkan serangan musuh yakni Tidore. Benteng yang didirikan Portugis itu bernama Sao Paulo. Kesempatan itu dimanfaatkan pihak Portugis untuk mendapatkan monopoli perdagangan cengkih. Penerimaan baik itu dilatarbelakangi oleh persaingan antara Ternate dan Tidore.

Sejak Portugis membeli rempah-rempah langsung dari Maluku, bandar Lisabon (Lisboa) menjadi pusat perdagangan rempah-rempah dan komoditas lain yang berasal dari Hindia Timur. Dari Lisabon komoditas itu disebarkan ke seluruh Eropa, terutama oleh pedagang-pedagang Belanda.

Kedudukan orang-orang Portugis di Ternate mulai goyah. Rupanya Kerajaan Ternate hanya memerlukan bantuan orang-orang Portugis. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pertahanan dalam menghadapi Kerajaan Tidore.

Akhirnya Ternate dan Tidore bersatu melawan Portugis pada tahun 1533. Mengapa? Karena Portugis melakukan monopoli perdagangan dan mengadakan penyebaran agama Nasrani. Portugis kalah, kemudian keluar dari Maluku dan menetap di Timor.

Sebelum menetap di Timor, Portugis sempat mengincar ke daerah lain, yaitu:

a. Sumatra, dengan alasan mengincar hasil perkebunan lada. Tetapi Portugis tidak berhasil melakukan perdagangan biasa maupun monopoli perdagangan, karena kehadirannya ditentang oleh Kerajaan Aceh.
b. Di Jawa, orang-orang Portugis hanya dapat berdagang di daerah Blambangan dan Pasuruan. Alasannya di daerah-daerah Jawa lainnya telah dikuasai Kerajaan Demak, yang merupakan musuh Portugis.

2. Kedatangan Bangsa Spanyol di Indonesia

Pada tahun 1521, dua kapal ekspedisi Spanyol sampai di Maluku. Mereka datang dari Filipina dalam pelayaran kembali ke Spanyol melalui Kalimantan Utara. Ketika itu, di Maluku sedang terjadi persaingan antara Ternate dan Tidore. Untuk mengimbangi kekuatan Ternate yang didukung Portugis, Spanyol mendukung Tidore.

Keadaan ini mendapat protes dari Portugis karena dianggap melanggar Perjanjian Saragosa tahun 1528. Selain itu karena kalah kuat, persekutuan Tidore dan Spanyol dapat dilumpuhkan. Sejak tahun 1543, tidak ada lagi ekspedisi Spanyol ke Indonesia. Berdasarkan Perjanjian Tordesillas, kawasan Maluku hanya boleh dijelajahi Portugis, sedangkan Spanyol hanya sampai di Filipina.

Pojok Info

Perjanjian Soragosa
Diadakan pada tahun 1528. Isi perjanjian itu adalah sebagai berikut:
1. Bumi dibagi atas dua pengaruh, yaitu pengaruh bangsa Spanyol dan bangsa Portugis.
2. Wilayah kekuasaan Spanyol membentang dari Meksiko ke arah barat Sampai ke Filipina dan wilayah Portugis membentang dari Brazilia ke arah timur sampai ke kepulauan Maluku

3. Kedatangan Bangsa Inggris di Indonesia

Dalam menguasai perdagangan di Hindia Timur, ekspedisi Inggris tidak disponsori oleh pemerintah, melainkan oleh persekutuan dagang yang dinamakan *East Indian Company* (EIC). Persekutuan dagang itu merupakan gabungan para pengusaha London.

Sejak tahun 1600, EIC memperoleh hak khusus dari pemerintah Inggris untuk menangani perdagangan di Hindia Timur. Dengan hak khusus tersebut, EIC memiliki wewenang penuh atas monopoli perdagangan di Hindia Timur.

Pada akhir abad ke-16, EIC mengadakan hubungan dagang dengan beberapa tempat di Indonesia seperti Aceh, Jayakarta, Banjar, Gowa, dan Maluku. Namun, karena terdesak oleh Belanda, akhirnya Inggris tersingkir dari kawasan Indonesia.

4. Kedatangan Bangsa Belanda di Indonesia

Gambar 5.1: *Cornelis de Houtman*

Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*

Setelah mendapat petunjuk dari Jan Hueygen Van Linschoeten, Bangsa Belanda mulai melakukan pelayaran. Untuk menghindari persaingan dengan Portugis, diusahakan pelayaran melalui utara, tetapi gagal. Kemudian dibentuklah *Compagnie Van Vere* oleh pengusaha-pengusaha Belanda.

Dari kongsi dagang tersebut dilakukan ekspedisi:

a. Tahun 1596, armada dagang Belanda dengan empat kapal dipimpin oleh Cornelis de Houtman datang di Banten. Kedatangan mereka disambut baik. Namun Belanda berambisi mendapat keuntungan besar. Akhirnya timbul perselisihan dengan rakyat dan penguasa Banten. Semua pelabuhan dagang di pantai utara Pulau Jawa ditutup bagi pedagang Belanda. Misi dagang de Houtman dianggap tidak berhasil.

b. Tahun 1598 misi dagang Belanda kedua dipimpin oleh Jacob van Neck dan Warwijk tiba di Banten. Kedatangannya disambut baik oleh penguasa, pedagang, dan rakyat Banten. Saat itu Banten sedang berselisih dengan Portugis.

Gambar 5.2: *Gambaran Tentang Pendaratan Pertama Belanda di Banten.*
Sumber: *Materi Pelatihan Terintegrasi - IPS Sejarah Jilid 3*

Keberhasilan pelayaran kedua ini mendorong para pengusaha/pedagang Belanda, berlomba-lomba datang ke Indonesia. Untuk menghindari persaingan antarpengusaha Belanda, atas anjuran Johan Olden Barneveld dibentuklah kongsi dagang Belanda di Hindia Timur yang dinamakan VOC *(Vereenigde Oost Indische Compagnie*).

VOC (Vereenigde Oost Indische Compagnie)

Pada tahun 1602, atas nasihat Johan van Olden Barneveld, bangsa Belanda mendirikan VOC (*Verenigde Oost Indische Compagnie*/Serikat Dagang Hindia Belanda) di Ambon pada tanggal 20 Maret 1602 dan pada tahun 1619 dipindahkan ke Batavia. Dengan modal pertama 6,5 milyar Gulden.

Tujuan pembentukan VOC adalah:

a. Untuk menghadapi persaingan antarpedagang Belanda agar mampu menghadapi saingan dengan bangsa lain.
b. Memonopoli perdagangan untuk mendapatkan keuntungan yang besar.
c. Membantu pemerintah Belanda yang sedang berperang dengan Spanyol.

Tahun 1602 VOC mempunyai hak *octrooy* atau izin untuk memonopoli perdagangan dari pemerintah Belanda. Wilayah monopoli dagang tersebut dimulai dari Tanjung Pengharapan (Afrika Selatan) sampai selat Magellan (Filipina).

Dengan hak khusus tersebut, VOC menjadi lembaga pemerintah sekaligus perdagangan yang otonom di wilayah jajahan. Itulah sebabnya, kehadiran VOC di wilayah jajahannya dipimpin oleh seorang Gubernur Jenderal, yang sekaligus termasuk *Heeren Seventien* (17 Pimpinan). Gubernur Jenderal menjalankan dua peran sekaligus yaitu sebagai direktur perusahaan dan pimpinan pemerintahan.

Pimpinan tertinggi VOC di Hindia Timur. Sejak tahun 1608 terdiri atas gubernur jenderal (mewakili pihak Kerajaan Belanda) dan *Road van Indie* (Dewan Hindia). Keduanya disebut "Hooge Regering" (Pemerintah tertinggi). Gubernur Jenderal pertama dijabat oleh Pieter Both (1610–1614). Ia berkantor di atas kapal yang berlabuh diperairan Ambon. Pieter Both berencana untuk memindahkan pusat kedudukan VOC ke Batavia (Jayakarta). Ini didasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain:

Gambar 5.3: *Kapal-kapal VOC yang berlayar menuju Nusantara. Pelayaran tersebut bertujuan mengadakan perdagangan, khususnya rempah-rempah.*
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

a. Jayakarta lebih strategis dibandingkan dengan Ambon karena terletak di tengah jalur perdagangan Asia.
b. Dari Jayakarta, VOC akan lebih mudah menyingkirkan Portugis yang berkedudukan di Malaka.

Untuk melaksanakan tujuannya tersebut, Pieter Both meminta izin kepada Pangeran Jayakarta. Sebab Jayakarta termasuk wilayah kekuasaan Kerajaan Banten. Permintaan tersebut dikabulkan. Tetapi beberapa tahun kemudian, Pangeran Jayakarta juga memberi izin kepada EIC dari Inggris untuk mendirikan kantor dagangnya di Jayakarta. Akhirnya, terjadilah persaingan antara VOC dengan EIC.

Dalam suasana persaingan antara VOC dan EIC, terjadilah pergantian gubernur jenderal VOC. Pieter Both digantikan oleh Jan Pieterszoon Coen. Untuk menghadapi persaingan dengan EIC, ia mendirikan benteng di Jayakarta, bernama Batavia. Kemudian VOC menghasut penguasa Banten Ranamenggala untuk memecat Pangeran Jayakarta, sekaligus menutup izin dagang EIC.

Gambar 5.4: *Akte persetujuan antara Sultan Abul Mahassin Muhammad Zainal Abidin dari Banten yang berisi penyerahan uang 100.000 gulden kepada VOC.*

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Akhirnya sejak tanggal 31 Mei 1619, VOC memperoleh hak penuh atas Jayakarta. Sejak saat itu pula nama Jayakarta diubah namanya menjadi Batavia, karena kota Jayakarta telah banyak yang rusak akibat pertempuran dengan Banten.

Dalam pelaksanaan monopoli perdagangan, VOC mengambil beberapa tindakan. Diantaranya:

- Pelayaran Hongi: patroli dengan menggunakan perahu kora-kora, yang dilengkapi dengan senjata untuk mengawasi pelaksanaan monopoli di Maluku.
- Hak ekstripasi: hukuman terhadap para pelanggar aturan monopoli.

Masa kejayaan VOC pelan-pelan memudar. Pegawai-pegawai VOC banyak yang melakukan korupsi. Selain itu adanya saingan dari bangsa lain yaitu Prancis dan Inggris, dalam melakukan monopoli rempah-rempah. Pemberian *deviden* kepada para pemegang saham. Akhirnya usaha yang dilakukan VOC mengalami kerugian, sementara mengakibatkan jumlah biaya yang dikeluarkan cukup tinggi.

LATIHAN

1. Coba jelaskan keterkaitan antara monopoli perdagangan, pelayaran Hongi dan ekstripasi!
2. Kenapa Portugis pada tahun 1511 menyerang Maluku?
3. Mengapa misi dagang Cornelis de Houtman di Banten dianggap tidak berhasil?
4. Buatlah resume mengenai perjanjian Saragosa!

C. Reaksi Rakyat Indonesia menentang Bangsa-bangsa Eropa

1. Reaksi terhadap Bangsa Portugis

a. Perlawanan Adipati Unus terhadap Portugis di Malaka

Tahun 1513 Pati Unus (seorang bangsawan dari Demak) menyerang Portugis di Malaka. Bangsa Portugis dianggap membahayakan perdagangan dan penyebaran agama Islam di Indonesia. Seorang keturunan dari Jawa yang bermukim di Malaka, bernama Katir telah membantu prajurit Demak tersebut. Namun serangannya gagal, sebab kapal serta perlengkapannya kurang dan jarak Demak-Malaka terlalu jauh.

Cara lain yang ditempuh Adipati Unus, yaitu blokade ekonomi. Bandar-bandar di pantai utara Jawa tertutup bagi Portugis. Rute perdagangan dari Jawa ke Aceh tidak melewati Selat Malaka tetapi melalui Selat Sunda, Samudra Hindia terus ke Aceh.

b. Perlawanan Rakyat Aceh

Sejak Portugis menguasai Malaka tahun 1511, Kerajaan Aceh merupakan saingan berat dalam perdagangan. Persaingan itu berkembang menjadi peperangan. Perlawanan rakyat Aceh terhadap Portugis muncul sejak masa pemerintahan Sultan Ali Mughayat Syah.

Beberapa alasan rakyat Aceh mengadakan perlawanan;

1) Portugis merupakan saingan kuat Aceh dalam perdagangan di Malaka.
2) Portugis mempunyai kepentingan untuk menyebarkan agama Kristen. Sedangkan Aceh mempunyai kepentingan untuk menyebarkan agama Islam.

Beberapa langkah yang dilakukan Aceh untuk menghadapi Portugis ialah Sultan Iskandar Muda memperkuat pertahanannya dengan mengadakan kerja sama dengan pasukan Mesir, Turki, India, dan berusaha untuk mendapatkan persenjataan dari luar negeri.

Sultan Baabullah merupakan Sultan Ternate ke-IV yang memerintah Ternate dari tahun 1570–1587. Ia menggantikan ayahnya sultan Hairun yang dibunuh di Ambon pada tahun 1570 atas perintah De Mesquita, Gubernur Portugis

c. Perlawanan Rakyat Maluku

Pada tahun 1533, rakyat Maluku mengadakan perlawanan terhadap Portugis. Alasannya Portugis bersikap congkak dan melakukan monopoli perdagangan. Untuk menghadapi rakyat Maluku, pasukan Portugis minta bantuan pasukan Portugis di Malaka yang dipimpin oleh Antonio Galvao.

Perlawanan terhadap Portugis terjadi lagi tahun 1565. Perlawanan kali ini dipimpin oleh Sultan Khairun. Karena takut kehilangan hak monopoli perdagangan rempah-rempah di Ternate, Portugis mengusahakan persahabatan dengan Sultan Khairun dan putranya, Sultan Baabullah. Ternyata Portugis mengkhianati persahabatan yang mengakibatkan kemarahan Sultan Khairun. Kemudian ia memimpin perlawanan. Namun sayang, Sultan Hairun tewas terbunuh dalam pertempuran itu.

Kenyataan itu membakar marah putranya. Tahun 1574, Sultan Baabullah bangkit mengadakan perlawanan terhadap Portugis. Tahun 1575, terpaksa Portugis menyingkir ke Hitu (Ambon). Di Ambon, Portugis juga mendapat perlawanan sehingga tahun 1590 Portugis harus meninggalkan Ambon. Dari Ambon, Portugis pergi ke Pulau Timor sampai tahun 1979.

2. Reaksi terhadap VOC

a. Mataram Melawan VOC

Kerajaan Mataram mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Agung Hanyokrokusumo (1613–1645). Daerah kekuasaannya meliputi hampir seluruh Pulau Jawa. Hanya Jawa Barat yang belum masuk wilayah Mataram.

Gambar 5.5: *Sultan Agung Hanyokrokusumo*
Sumber: *Penerbit*

Pada mulanya hubungan antara Mataram dengan VOC berjalan baik. Dibuktikan dengan diperbolehkan VOC mendirikan kantor dagangnya di wilayah Mataram tanpa membayar pajak. Namun, akhirnya VOC menunjukkan sikap yang tidak baik, ingin memonopoli perdagangan di Jepara. Tuntutan VOC tersebut ditolak oleh bupati Kendal bernama Baurekso, yang bertanggung jawab atas wilayah Jepara. Namun penolakan itu tidak menyurutkan keinginan VOC. VOC tetap melaksanakan monopoli perdagangannya.

Hal ini membangkitkan kemarahan rakyat Mataram, kantor VOC diserang. Gubernur Jenderal VOC Jan Pieterszoon Coen membalasnya dengan memerintahkan pasukannya untuk menembaki daerah Jepara. Menyikapi peristiwa tersebut, Sultan

Agung bertekad menyerang kota Batavia. Penyerangan Sultan Agung terhadap VOC di kota Batavia dilakukan sebanyak dua kali.

Serangan pertama dilakukan tahun 1628. Pertengahan bulan Agustus 1628, secara tiba-tiba armada Mataram muncul di perairan kota Batavia. Mereka segera menyerang benteng VOC. Panglima-panglima Sultan Agung antara lain:

1) Tumenggung Baurekso.
2) Tumenggung Sura Agul-agul.
3) Kyai Dipati Manduro-Rejo.
4) Kyai Dipati Uposonto.

Dalam perlawanan tersebut, Tumenggung Baurekso gugur beserta putranya. Pasukan Sultan Agung menggunakan taktik perang yang tinggi, antara lain dengan membendung Sungai Ciliwung, (seperti waktu penyerangan di Surabaya). Namun penyerangan kali ini mengalami kegagalan. Akhirnya pasukan Sultan Agung terpaksa mengundurkan diri.

Meskipun gagal, tetapi tidak membuat patah semangat Sultan Agung dan pasukannya, para bangsawan serta rakyatnya. Kemudian disusunlah strategi baru untuk persiapan serangan kedua.

Serangan kedua pada tahun 1629, dengan perencanaan yang lebih sempurna, antara lain:

1) Persenjataan dilengkapi dengan senjata api dan meriam.
2) Pasukan berkuda dan beberapa gajah.
3) Persediaan makanan yang cukup dan pengadaaan lumbung-lumbung padi di Tegal dan Cirebon.

Serangan kedua ini berhasil menghancurkan benteng Hollandia dan menewaskan J.P. Coen sewaktu mempertahankan benteng *Meester Cornellis*. Karena banyak pasukan yang tewas, daerah itu dinamakan Rawa Bangke.

Rupanya, VOC dapat mengetahui tempat lumbung padi di Tegal dan Cirebon. Kemudian lumbung-lumbung dibakar. Akhirnya serangan kedua ini juga mengalami kegagalan.

Gambar 5.6: *Peta penyerangan Sultan Agung.*
Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*

Kedua serangan yang gagal ini tidak membuat Sultan Agung putus asa. Beliau telah memikirkan untuk serangan selanjutnya. Tetapi sebelum rencananya terwujud, Sultan Agung mangkat (1645).

Kegagalan yang menyebabkan kekalahan itu, antara lain:

1) Terlalu lelah karena jarak Mataram (sekarang, Yogyakarta)-Batavia (sekarang, Jakarta) sangat jauh.
2) Kekurangan persediaan makanan (kelaparan).
3) Kalah dalam persenjataan.
4) Banyak yang meninggal akibat penyakit malaria.

b. *Perlawanan Trunojoyo (1674–1678)*

Trunojoyo adalah putra bupati Madura. Pada tahun 1674, ia mengadakan perlawanan terhadap Mataram karena Sultan Amangkurat I putra Sultan Agung bekerja sama dengan VOC. Sikapnya berbeda dengan ayahnya.

Gerakan Trunojoyo mendapat dukungan:

1) Macan Wulung dari Madura Timur.
2) Panembahan Rama dari Giri.
3) Pelaut-pelaut Bugis yang dipimpin oleh Kraeng Galesung dan Nontemaramo.
4) Para bupati pesisir, seperti Surabaya, Jember, dan Lasem.

Gerakan Trunojoyo dihadang gabungan pasukan Mataram dan Kompeni. Akhirnya, Trunojoyo terkepung di Gunung Kelud dan menyerah kepada Kapten Jonker (1678). Tetapi perlawanan rakyat masih tetap berlangsung, bahkan mendapat dukungan dari R. Kajoran dari Bagelen, yang masih wilayah Mataram. Dalam perlawanan itu

Sunan Amangkurat I bersama putranya meninggalkan keraton, dan minta bantuan kepada VOC. Sesampainya di Tegalarum (Tegalwangi) Amangkurat I meninggal (1677).

Adipati Anom (putra mahkota) yang menggantikan ayahandanya dengan gelar Amangkurat II. Ia terpaksa bergantung pada bantuan VOC untuk menegakkan mahkotanya. VOC bersedia membantunya, dengan mengikat dalam suatu perjanjian (1670). Adapun isi perjanjian ialah:

1) Mataram akan menanggung semua biaya perang yang dilakukan oleh rakyat.
2) VOC diperbolehkan memonopoli perdagangan.
3) Beberapa daerah akan diserahkan kepada VOC, yaitu daerah subur Cisadane dan Cimanuk serta Madura Timur, Semarang, dan sekitarnya.

Akibat peperangan, keraton banyak mengalami kerusakan. Akhirnya, keraton terpaksa dipindahkan dari Kerto/Plered ke Kartasura. Sejak saat itu, takhta Kerajaan Mataram terikat oleh perjanjian dengan VOC dan hidup dalam lingkungan VOC.

c. Perlawanan Untung Suropati (1686–1706)

Untung Suropati adalah bangsawan Bali yang diculik oleh bajak laut untuk dijadikan budak belian. Ia dibeli oleh Edeler Moor salah seorang pengurus harian VOC. Kemudian ia diangkat menjadi prajurit VOC. Dalam mengamankan pergolakan di Banten, Untung Suropati dapat menangkap Pangeran Purboyo. Saat menjalankan tugas itu, Untung Suropati bertindak sebagai prajurit VOC. Tetapi dianggap masih berkedudukan rendah oleh prajurit Belanda bernama Kuffeler.

Untung Suropati merasa dihina. Rasa kebangsaannya bangkit, kemudian membunuh Kuffeler. Keadaan ini membuat Untung Suropati berbalik melawan VOC dan Pangeran Puger. Untung Suropati bersekutu dengan Sunan Mas. Dalam pertempuran di Bangil - Pasuruan (Jawa Timur), Untung Suropati gugur (1706). Sunan Mas melanjutkan perjuangannya. Akhirnya ditangkap oleh pasukan VOC (1708) dan dibuang ke Ceylon (Sri Lanka).

d. Perlawanan Mangkubumi dan Mas Said (1749-1757)

Pecahnya perlawanan Mangkubumi disebabkan:

1) Paku Buwono III, raja Mataram menyerahkan pantai utara Pulau Jawa kepada VOC. Akibatnya Kerajaan Mataram tidak mempunyai pelabuhan.

2) Pangeran Mangkubumi merasa tersinggung dan malu, karena Gubernur Jenderal Van Imhoff ikut campur tangan dalam permasalahan antara Pangeran Mangkubumi dan Paku Buwono II, serta memarahi Pangeran Mangkubumi di depan orang banyak saat sidang menghadap raja.

Pada tahun 1794, terjadi kerja sama antara Pangeran Mangkubumi dengan Mas Said untuk melawan Paku Buwono II dan VOC. Dengan teknik bergerilya perlawanan di tepi sungai Bogowonto itu berhasil mengalahkan pasukan Belanda. Bahkan mampu menguasai daerah kekuasaan Pangeran Mangkubumi dan Mas Said sampai Yogya, Bagelen, dan Pekalongan. Justru pada saat demikian, antara Pangeran Mangkubumi dan Mas Said berselisih dan berpisah. Akibatnya perjuangan menjadi lemah dan pasukan VOC segar kembali.

Pada tanggal 13 Januari 1755, Belanda berhasil membujuk Pangeran Mangkubumi untuk berdamai. Hasilnya berupa perjanjian Giyanti (1755). Giyanti adalah nama desa di sebelah timur Sala. Perjanjian Giyanti berisi pembagian Kerajaan Mataram menjadi dua ialah:

Mataram bagian timur dengan ibu kota Surakarta Hadiningrat dikuasai Susuhunan Paku Buwono III, dan Mataram Barat dengan ibu kota Yogyakarta dikuasai Pangeran Mangkubumi dengan gelar Sultan Hamengku Buwono I.

Tanggal 17 Maret 1757, VOC berhasil menghentikan perlawanan Mas Said. Ditandatanganilah Perjanjian Salatiga.

Isi perjanjian Salatiga ialah:

Mas Said diberi sebagian daerah Surakarta dan diangkat menjadi Adipati dengan gelar Adipati Mangkunegara I dan kedudukannya sama dengan Putra Mahkota Surakarta, daerah kekuasaannya dinamakan Mangkunegaran, separohnya tetap dikuasai Pakubuwono. Diperbolehkannya membentuk tentara, yang kemudian hari terkenal dengan sebutan Legiun Mangkunegaran.

e. *Perlawanan Banten terhadap VOC*

Kerajaan Banten mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Abdul Fatah. Kemudian dikenal dengan nama Sultan Ageng Tirtayasa (1850–1682). Sultan Ageng menolak segala monopoli dagang VOC dan berusaha mengusir VOC dari Batavia.

Tetapi tindakan itu tidak disetujui oleh putranya, Sultan Haji. Dengan politik *devide et impera* (adu domba), VOC mendekati Sultan Haji untuk memusuhi ayahnya. Akhirnya VOC berhasil menguasai istana dan menangkap Sultan Ageng. Kemudian Sultan Haji naik takhta, yang diikat dengan perjanjian. Isi perjanjian tersebut ialah:

1) Banten harus melepaskan pengaruhnya terhadap Cirebon.
2) Banten harus mengakui monopoli VOC di Banten.
3) Bangsa-bangsa asing kecuali Belanda dilarang berdagang di Banten.
4) Sungai Cisadane menjadi batas antara Kerajaan Banten dan daerah VOC.

Meskipun demikian perlawanan terhadap VOC tidak terhenti. Perlawanan tetap masih dilanjutkan oleh tokoh-tokoh lain di antaranya Kyai Tapa, Ratu Bagus yang bekerja sama dengan pelaut-pelaut Syekh Yusuf dan Ibnu Iskandar.

f. Perlawanan Makassar Terhadap VOC

Terjadinya perlawanan rakyat Makassar karena VOC memaksa memonopoli perdagangan di Makassar. Letak Makassar di jalur perdagangan antara Malaka dan Maluku. Makassar juga menjadi pelabuhan transito, sehingga membuat VOC berambisi menguasainya. Tuntutan itu ditolak oleh Sultan Hasannudin. Sehingga sering terjadi insiden antara Makassar dengan VOC.

Untuk menghadapi Makassar, VOC melaksanakan politik *devide et impera*. Raja Bone, Aru Palaka oleh VOC dihasut agar melawan Sultan Hasannudin. Setelah benteng Barombon dapat direbut VOC, Sultan Hasannudin menyerah dan terpaksa menandatangani Perjanjian Bongaya (1667). Isi perjanjian itu:

1) Makassar mengakui kekuasaan VOC.
2) VOC memperoleh monopoli dagang di Makassar
3) Makassar melepaskan Bugis dan Bone.
4) Aru Palaka menjadi Raja Bone.
5) Makassar membayar semua biaya perang kepada VOC.

g. Perlawanan Maluku terhadap VOC

Penyebab perlawanan ialah VOC berusaha agar Sultan Ternate bersedia tunduk dan memaksakan monopoli kepada rakyatnya.

Tugas Individu

Buatlah resume masa pemerintahan VOC di Indonesia. Dimulai dari peristiwa yang melatarbelakangi berdirinya VOC 20 Maret 1602 sampai berakhirnya kekuasaan VOC pada 31 Desember 1799. Serahkan hasilnya pada gurumu.

Pemimpin perlawanan ialah Kakiali (1635),Telukabesi (1646), dan Kaicil Saidi (1656). Perlawanan rakyat Tidore terhadap VOC terjadi saat ditangkapnya Sultan Jamaluddin (Raja Tidore) tahun 1779. Perlawanan dipimpin oleh Sultan Nuku.

Dalam menghadapi Belanda, Sultan Nuku memakai siasat *devide et impera*. Cara menghasut orang-orang Inggris agar mengusir VOC dari Tidore. Setelah berhasil, Sultan Nuku menggempur orang-orang Inggris. Dengan demikian, untuk sementara Sultan Nuku berhasil mengusir VOC dari Maluku.

D. Perkembangan Kekuasaan Belanda di Indonesia

1. Pemerintah Kolonial Belanda

a. Pengalihan kekuasaan dari VOC ke pemerintah kolonial Belanda

Abad ke-17 dan 18 M, pengaruh VOC sudah tersebar di berbagai wilayah strategis di Indonesia. Pengaruhnya terutama dalam bidang ekonomi. VOC berhasil mengeruk banyak keuntungan dari monopoli perdagangan rempah-rempah. Dalam bidang politik, campur tangan secara politis di berbagai wilayah. Memasuki abad ke-19, VOC mengalami perubahan drastis. Perubahan tersebut meliputi persoalan internal VOC, dan gejala politik di Eropa. Keadaan inilah yang mengubah peta kolonialisme di Indonesia.

b. Gejolak politik di Eropa

Pada akhir abad ke-18, Eropa mengalami gejolak dahsyat, berupa Revolusi Prancis. Revolusi terjadi untuk menggulingkan pemerintahan berbentuk monarki atau kerajaan menjadi pemerintahan republik. Revolusi Prancis berpengaruh di seluruh penjuru Eropa. Diantaranya munculnya gerakan yang mendukung revolusi/anti monarki yang dipimpin oleh Prancis dan gerakan menentang revolusi/promonarki yang dipimpin oleh Inggris.

Gelombang Revolusi Prancis juga berimbas ke negara Belanda. Tahun 1795 Raja Williem V digulingkan oleh kaum republikan yang didukung Prancis. Sehingga terjadi perubahan status dari kerajaan Belanda ke Republik Bataaf (*Bataafse Republiek*). Sebagai negara republik, Belanda bersekutu dengan Prancis dalam gerakan antimonarki. Akibatnya, Belanda harus berhadapan dengan Inggris, termasuk juga di Indonesia.

c. *Persoalan Internal VOC*

Menjelang abad ke-19, VOC menghadapi persoalan internal yang berlarut-larut mengakibatkan kebangkrutan. VOC tidak bisa menghadang serangan Inggris dengan EIC-nya. Akibatnya, pada tanggal 31 Desember 1799 Pemerintah Belanda mencabut izin usaha (*octrooy*) VOC.

Sejak pembubaran VOC, Indonesia berada di bawah kekuasaan pemerintah Republik Bataaf. Kemudian, status Belanda berubah kembali dari republik menjadi kerajaan. Perubahan terjadi sebagai akibat perubahan politik di Prancis. Pada tahun 1804 Napoleon Bonaparte berkuasa sebagai kaisar Prancis. Kemudian, ia mengubah Republik Bataaf menjadi Kerajaan Belanda. Napoleon Bonaparte menunjuk adiknya, Lodewijk Napoleon menjadi raja Belanda. Dengan perubahan status Belanda tersebut, Indonesia berada di bawah kekuasaan pemerintah Kerajaan Belanda.

Untuk menangani Indonesia, pemerintah Kerajaan Belanda membentuk pemerintahan kolonial yang dipimpin oleh seorang gubernur jenderal.

1) Gubernur Jenderal Daendels dan Jansen

a) Herman Williem Daendels (1808–1811)

Pengangkatan Daendels sebagai gubernur jenderal di Indonesia bertugas mempertahankan Pulau Jawa agar tidak jatuh ke tangan Inggris dan memperbaiki keadaan tanah jajahan Indonesia. Untuk melaksanakan tugas itu, Daendels mengadakan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- Menarik orang-orang Indonesia untuk dijadikan tentara.
- Membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya.
- Membangun pangkalan armada laut di Anyer dan Ujung Kulon.
- Membangun benteng-benteng.
- Membangun jalan raya dari Anyer (Jawa Barat) sampai Panarukan (Jawa Timur).
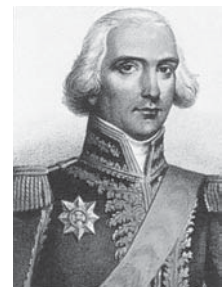
Gambar 5.7: *Herman Williem Daendels*
Sumber: *Indonesian Heritage*

Pembangunan jalan raya itu dilakukan dengan kerja rodi. Rakyat bekerja dengan dipaksa, tanpa upah, makan, dan tidak diperhatikan kesehatannya. Akibat dari kerja rodi itu, banyak memakan korban jiwa. Namun, sampai sekarang jalan itu banyak manfaatnya.

Untuk biaya mempersiapkan pertahanan Pulau Jawa dari ancaman Inggris, Daendels melaksanakan beberapa usaha antara lain:

- Melaksanakan *contingenten* (pajak rakyat berupa hasil bumi).
- Menetapkan *verplichte leverantie* (kewajiban menjual hasil bumi hanya kepada pemerintah kolonial Belanda dengan harga yang sudah ditetapkan).
- Melaksanakan *preanger stelsel* (kewajiban rakyat Priangan untuk menanam kopi).
- Menjual tanah-tanah negara kepada pihak swasta asing.

Selain usaha di bidang pertahanan militer, Daendels juga berusaha memperbaiki pemerintahan, antara lain dengan cara:

- Memperbaiki gaji pegawai, memberantas korupsi, dan memberi hukuman berat bagi pegawai yang salah.
- Pulau Jawa dibagi menjadi sembilan karesidenan.
- Para bupati di seluruh Jawa dijadikan pegawai pemerintahan Belanda.
- Mendirikan badan-badan pengadilan yang akan mengadili orang-orang Indonesia sesuai adat-istiadat-nya.

Daendels dikenal sebagai penguasa pemerintahan yang sangat disiplin, keras, dan kejam. Sehingga banyak diantara pejabat Belanda di Indonesia yang tidak senang kepadanya. Selain itu, Daendels telah menjual tanah negara kepada pengusaha swasta asing. Itu artinya ia telah melanggar undang-undang negara. Akibatnya, Daendels dipanggil kembali ke negara Belanda (1811). Kemudian Lodewijk Napoleon mengangkat Janssens sebagai gubernur jenderal (1811).

Pojok Info

Thomas Stamford Raffles (1781-1826)

Pendiri Singapura, penulis pertama buku tentang Tanah Jawa dalam bahasa Inggris, anti perbudakan, penganut pencerahan Inggris, dan gubernur pertama Jawa kemudian Bengkulu.

2. Pemerintah transisi Inggris masa Gubernur Jenderal Raffles (1811–1815)

Gubernur Jenderal Janssens merupakan seorang yang lemah dan kurang cakap. Tanggal 11 Agustus 1811, pasukan Inggris di bawah pimpinan Gubernur Jenderal EIC, Lord Minto, mendarat di Batavia. Dalam waktu singkat, pasukan Inggris dapat mendesak tentara Belanda. Akhirnya, Belanda menyerah kepada Inggris melalui Perjanjian (Kapitulasi) Tuntang tahun 1811.

Isi (Perjanjian) Kapitulasi Tuntang antara lain:

a. Seluruh kekuatan militer Belanda yang berada di wilayah Asia Tenggara harus diserahkan kepada Inggris.
b. Utang pemerintah Kolonial Belanda tidak diakui oleh Inggris.
c. Pulau Jawa, Madura, dan semua pangkalan Belanda di luar Jawa menjadi wilayah kekuasaan Inggris.

Peristiwa Belanda menyerah kepada Inggris menandai peralihan kekuasaan atas Indonesia, dari Belanda ke Inggris. Inggris mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai letnan gubernur di Indonesia, mewakili raja muda (*vicecrow*) Lord Minto, dimulai pada tanggal 19 Oktober 1811.

Raffles segera mengadakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Bidang pemerintahan, pengadilan dan sosial
1) Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2) Masing-masing keresidenan mendapatkan sebuah *land raad* (badan pengadilan).
3) Melarang perdagangan budak.

b. Bidang ekonomi
1) Mengadakan sistem sewa tanah atau pajak tanah (*land rent*).
2) Menjual tanah, antara lain di Krawang, Priangan, Semarang, dan Surabaya kepada swasta.

Gambar 5.8: ***Rafles***
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

c. Bidang ilmu pengetahuan
1) Menyusun sebuah buku yang berjudul "*The History of Java*" tahun 1817.
2) Mengundang ahli-ahli luar negeri untuk mengadakan penelitian-penelitian ilmiah di Indonesia.
3) Raffles bersama Arnoldi telah menemukan bunga bangkai raksasa, kemudian diberi nama Rafflesia Arnoldi.

Pemerintahan Raffles di Indonesia hanya berlangsung 5 tahun. Perubahan politik yang terjadi di Eropa mengakhiri pemerintahannya. Pada tahun 1816, Napoleon Bonaparte menyerah kepada Inggris dan sekutunya. Menurut Perjanjian London (*Convention of London*), status Indonesia kembali pada masa sebelum perang, berada di bawah kekuasaan Belanda.

Raffles tidak menyetujui isi Perjanjian London. Ia tidak mau menyerahkan Indonesia kepada Belanda. Oleh karena itu, ia digantikan John Fendall (1816) yang harus menyerahkan Pulau Jawa pada Belanda. Selanjutnya, Belanda segera membentuk Komisaris Jenderal yang terdiri dari Elout, Buyskes, dan van der Capellen. Pada tahun 1816 secara resmi Komisaris Jenderal menerima penyerahan kekuasaan atas Indonesia dari Inggris.

Sejak saat itu, Indonesia kembali dijajah Belanda. Masa pemerintahannya dikenal sebagai masa Pemerintahan Kolonial Belanda. Sebagai gubernur Jenderal ialah van der Capellen.

3. Sistem tanam paksa

Mendengar istilah tanam paksa, tentu mengingatkan kita pada penderitaan. Apa sebenarnya tanam paksa itu? Tanam paksa atau sistem tanam paksa, dalam bahasa Belanda *Cultuurstelsel*. Pemerintah Hindia Belanda memaksa para petani untuk menanam tanaman tertentu di tanah pertaniannya. Tanaman yang dipaksakan untuk ditanam para petani adalah jenis tanaman yang laku dijual, seperti tebu, kopi, nila, lada, dan tembakau.

Gambar 5.9 *Johannes Van den Bosch. Gubernur Hindia Belanda yang memperkenalkan sistem tanam paksa*

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Tahun 1830 pemerintah Hindia Belanda mengalami kesulitan keuangan. Pemerintah di negara Belanda sendiri tidak dapat membantunya, karena juga mengalami kesulitan keuangan.

Sebab-sebab kesulitan keuangan di Hindia Belanda dan negara Belanda adalah:

a. Pemerintah Hindia Belanda banyak mengeluarkan biaya untuk perang. Terutama menghadapi perlawanan rakyat, dalam Perang Diponegoro.
b. Pemerintah di negara Belanda banyak mengeluarkan biaya perang untuk menghadapi pemberontakan Belgia.

Untuk mengatasi kesulitan keuangan tersebut, Johannes van den Bosch mengusulkan kepada pemerintah Belanda agar produksi tanaman ekspor di Indonesia ditingkatkan. Caranya dengan melaksanakan *Cultuurstelsel* (Tanam Paksa). Usul Van den Bosch itu disetujui oleh pemerintah Belanda.

Kemudian Van den Bosch diangkat menjadi gubernur Jenderal Hindia Belanda, dengan tugas pokok melaksanakan *Cultuurstelsel.*

Pelaksanaan tanam paksa mempunyai ketentuan-ketentuan khusus antara lain:

a. Rakyat diwajibkan menyediakan seperlima dari lahan garapannya untuk ditanami tanaman wajib (tanaman berkualitas ekspor).
b. Lahan yang disediakan untuk tanaman wajib dibebaskan dari pembayaran pajak tanah.
c. Hasil panen tanaman wajib harus diserahkan kepada pemerintah kolonial. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayar akan dibayarkan kembali kepada rakyat.
d. Tenaga dan waktu yang diperlukan untuk menggarap tanaman wajib tidak boleh melebihi tenaga dan waktu yang diperlukan untuk menanam padi.
e. Mereka yang tidak memiliki tanah, wajib bekerja selama 66 hari setahun di perkebunan milik pemerintah.
f. Kegagalan panen tanaman wajib akan menjadi tanggung jawab pemerintah.
g. Penggarapan tanaman wajib di bawah pengawasan langsung dari para penguasa pribumi. Pegawai-pegawai Belanda mengawasi secara umum jalannya penggarapan dan pengangkutan.

Dalam pelaksanaannya, peraturan yang telah ditetapkan seringkali tidak dipatuhi. Berbagai penyimpangan terjadi, di antaranya:

a. Sawah dan ladang rakyat terbengkalai karena perhatian dipusatkan pada penanaman tanaman wajib.
b. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi waktu yang ditentukan.
c. Luas lahan untuk penanaman tanaman wajib melebihi dari seperlima lahan garapan.
d. Lahan yang disediakan untuk penanaman tanaman tetap dikenakan pajak tanak.
e. Kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayar tidak dikembalikan.

Gambar 5.10
Gambaran situasi pekerja di perkebunan pada masa tanam paksa
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Pojok Info

Sistem tanam paksa (*cultuur stelsel*) juga dikritik kerena mematikan usaha perkebunan swasta di Hindia Belanda. Kritikan ini ditulis oleh pengusaha perkebunan Fransen Van de Putte dalam artikel "*Suiker Contracten* (Perjanjian Gula)

f. Kegagalan panen tanaman wajib, menjadi tanggung jawab petani.

Bagi rakyat Indonesia, sistem tanam paksa menjadi sumber malapetaka. Hampir seluruh kegiatan para petani tercurah kepada pelaksanaan tanam paksa. Tidak ada kesempatan mengerjakan sawah ladangnya sendiri. Akibatnya, timbul kelaparan dan kemelaratan. Keadaan seperti ini terjadi di Kuningan/Cirebon (1834), Demak (1849), dan Grobogan (1850).

Adakah dampak positif yang dirasakan rakyat Indonesia? Ada juga, walaupun teramat sedikit. Misalnya para petani mengenal jenis tanaman baru yang potensial dan teknik pengolahan tanaman yang baik. Namun saat itu, sisi positif menjadi tertutup karena penderitaan luar biasa yang dialami rakyat.

Bagi negara Belanda, tanam paksa mendatangkan keuntungan yang sangat besar, sekitar 900 juta gulden. Keuntungan itu dapat menutup anggaran belanja negara Belanda dan masih mempunyai sisa (*Batig Saldo*). Keuntungan juga dirasakan oleh kongsi dagang Belanda *Netherlandsche Handel Maatscapij* (NHM). Hal inilah yang membuat NHM diberikan monopoli angkutan dagang dari Indonesia ke Eropa.

Gambar 5.11: *Max Havelaar yang ditulis oleh Multatuli merupa kan karya sastra yang bernilai tinggi dan sudah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa, termasuk ke dalam bahasa Indonesia oleh H.B. Jaasin*

Sumber:

Ensiklopedi umum untuk Pelajar

Sistem tanam paksa dirasakan sebagai bentuk penindasan yang sangat menyengsarakan rakyat. Banyak reaksi yang muncul dan mengadakan perlawanan. Diantaranya yang dilakukan oleh para petani tebu di Pasuruan (Jawa Timur) tahun 1833.

Penentang tanam paksa juga dilakukan oleh orang-orang Belanda sendiri. Baik secara perseorangan maupun dalam parlemen. Para penentang tanam paksa, antara lain sebagai berikut.

a. *Kalangan humanis*, suatu kelompok yang menjunjung tinggi etika dan hak asasi manusia. Bagi kalangan humanis, tanam paksa harus dihapuskan karena menindas rakyat tanah jajahan. Padahal tanah jajahan telah menyelamatkan Belanda dari kebangkrutan.
b. *Kalangan kapitalis*, suatu kelompok yang memperjuangkan kebebasan individu dalam kegiatan ekonomi. Bagi kalangan kapitalis, tanam paksa harus dihapuskan karena tidak menciptakan kehidupan ekonomi yang sehat memperlakukan rakyat tanah jajahan sebagai objek.

Perjuangan kalangan humanis dan kapitalis itu merintis lahirnya Undang-Undang Agraria (*Agrarische Wet*) tahun 1870 dan Politisi Etis (Politik Balas Budi).

Tidak sedikit tokoh yang menentang Tanam Paksa, diantaranya:

a. Edward Douwess Dekker (1820–1887)

Seorang residen di Lebak-Serang (Banten), Jawa Barat. Ia menulis buku berjudul *Max Havelaar* (1860). Dalam buku tersebut, ia memakai nama samaran Multatuli. Isi buku tersebut melukiskan penderitaan rakyat Indonesia akibat pelaksanaan tanam paksa.

b. Baron Van Hoevel (1812–1879)

Semula Baron van Hoevel tinggal di Jakarta, kemudian kembali ke Belanda menjadi anggota parlemen. Selama tinggal di Indonesia, ia mengetahui langsung penderitaan rakyat Indonesia akibat tanam paksa.

c. Fransen Van de Putte

Ia menulis buku berjudul *Suiker Contracten (Kontrak-Kontrak Gula).* Baron Van Hoevel dan Fransen Van de Putte berjuang keras menghapuskan sistem tanam paksa melalui parlemen Belanda. Berkat kecaman dari kaum liberal, akhirnya pemerintah Belanda maupun pemerintah kolonial Belanda menghapuskan tanam paksa (*Cultuurstelssel*), walaupun secara berangsur-angsur.

Gambar 5.12:
Fransen van de Putte penulis Suiker Contracten
Sumber:
Ensiklopedi umum untuk Pelajar

Proses penghapusan tanam paksa adalah sebagai berikut:

a. Pada tahun 1860, penghapusan tanam paksa lada.
b. Pada tahun 1865, penghapusan tanam paksa untuk teh dan nila.
c. Pada tahun 1870, hampir semua jenis tanaman paksa telah dihapuskan, *kecuali* tanam paksa kopi di Priangan baru dihapuskan pada tahun 1917.

4. Penanaman modal swasta

Gerakan liberal di negara Belanda dipelopori para pengusaha swasta. Setelah tanam paksa dihapuskan, kaum liberal di negara Belanda memberi kebebasan pengusaha swasta dapat menanamkan modalnya di Indonesia. Terutama di bidang perkebunan.

Dalam upaya membuka perkebunan-perkebunan, diperlukan tanah. Oleh karena itu, perlu disusun undang-undang untuk mengatur sewa-menyewa tanah. Pada tahun 1870 itu pula, pemerintah Belanda mengeluarkan Undang-Undang Agraria (*Agrarische Wet*).

Undang-Undang Agraria menetapkan:

a. Para pengusaha swasta Eropa dapat menyewa tanah milik pemerintah Hindia Belanda. Jangka waktu sewa paling lama 75 tahun.
b. Penduduk pribumi juga boleh menyewakan tanahnya kepada para pengusaha swasta asing.

Tujuan dikeluarkan Undang-Undang Agraria tahun 1870:

a. Melindungi hak milik petani atas tanahnya dari penguasaan pemodal asing.
b. Memberi peluang kepada pemodal asing untuk menyewa tanah dari penduduk Indonesia.
c. Membuka kesempatan kerja kepada penduduk Indonesia, terutama menjadi buruh perkebunan.

Ternyata Undang-Undang Agraria hanya untuk kepentingan para pengusaha swasta Eropa. Sejak dikeluarkan Undang-Undang Agraria, mulai muncul perkebunan-perkebunan swasta asing di Indonesia, antara lain:

a. Perkebunan tembakau di Deli (Sumatra Timur).
b. Perkebunan tebu di Jawa Tengah dan Jawa Timur.
c. Perkebunan karet di daerah Serdang (Sumatra Timur).
d. Perkebunan kina di Jawa Barat.
e. Perkebunan teh di Jawa Barat.

Para pengusaha swasta Eropa juga menanamkan modal di bidang pertambangan dan perindustrian, antara lain:

a. Pertambangan batu bara di Ombilin (Sumatra Barat).
b. Pertambangan timah di Bangka Belitung dan Singkep.
c. Pabrik-pabrik gula, cokelat, teh di berbagai tempat di Jawa.

Sejak dikeluarkan Undang-Undang Agraria tahun (1870-1900) usaha perkebunan swasta mengalami kemajuan pesat. Selain itu mendatangkan keuntungan yang besar bagi para pengusaha. Kekayaan alam Indonesia terus mengalir ke negara Belanda. Akan tetapi, bagi penduduk pribumi (Jawa) telah membawa kemerosotan kehidupan penduduk.

5. Perbedaan pengaruh kolonial antara Pulau Jawa dengan pulau-pulau yang lain

Di setiap daerah, kolonialisme mempunyai pengaruh yang berbeda-beda. Keadaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya:

a. Perbedaan keadaan alam

Di daerah yang memiliki hasil bumi melimpah diperlukan oleh

orang-orang Eropa. Misalnya daerah Maluku, yang banyak menghasilkan rempah-rempah, kaum kolonial akan berusaha menanamkan pengaruhnya yang lebih besar.

b. *Perbedaan posisi*
Daerah yang letaknya strategis di tepi jalur pelayaran dan perdagangan, akan mendapat perhatian khusus dari pemerintah kolonial.

c. *Perbedaan kedekatan kaum kolonial*
Kaum kolonial yang melakukan pendekatan dengan cara mengadakan perjanjian dengan penguasa setempat akan dapat diterima, daripada yang melakukan dengan cara kekerasan/ intimidasi.

d. *Kekuatan penguasa daerah setempat*
Jika penguasa daerah mempunyai kekuatan yang cukup besar, maka pemerintah kolonial mulai menunjukkan keinginannya untuk menguasai daerah tersebut. Tetapi akan mendapat perlawanan dari daerah tersebut.

LATIHAN

1. Apakah tugas gubernur jenderal di Indonesia?
2. Sebutkan isi kapitulasi tuntang!
3. Sebutkan beberapa peyimpangan tanam paksa!
4. Lakukan tugas berikut.
   a. Buatlah resume tentang pelaksanaan tanam paksa (*cultuurstelsel*) di Indonesia dimulai dengan hal-hal yang melatarbelakangi berdirinya sampai dengan berakhirnya tanam paksa pada tahun 1870!
   b. Presentasikan hasil resume kalian tersebut di depan kelas!

E. Reaksi Terhadap Pemerintahan Kolonial Belanda

Kedatangan bangsa Eropa di Indonesia ternyata telah melakukan monopoli perdagangan dan perluasan pengaruh politik. Kenyataan pahit

itu menimbulkan berbagai perlawanan di daerah-daerah untuk mengusir mereka. Perlawanan atau reaksi itu, antara lain:

1. Perlawanan Maluku (1817)

Pecahnya perlawanan rakyat dilatarbelakangi beberapa hal, antara lain:

a. Kedatangan Belanda kembali ke Maluku membuat rakyat Maluku gelisah. Rakyat Maluku membayangkan kejadian pada masa kekuasaan VOC, seperti mengadakan monopoli perdagangan, pelayaran hongi, ekstirpasi, kerja rodi (menebang kayu di hutan, membuat garam, dan membuka perkebunan pala), dan penyerahan wajib (menyerahkan ikan asin, dendeng, dan kopi).
b. Pemerintah kolonial menurunkan tarif hasil bumi yang wajib diserahkan sementara dalam pembayarannya tertunda-tunda.
c. Pemerintah kolonial memberlakukan uang kertas, sedangkan rakyat terbiasa dengan uang logam.
d. Pemerintah kolonial menggerakkan pemuda Maluku agar bersedia menjadi prajurit Belanda.
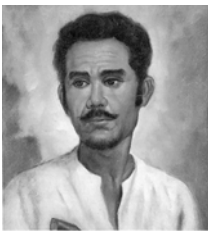
Gambar 5.13: *Pattimura, pemimpin perlawanan rakyat Maluku*
Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*

Perlawanan rakyat Maluku dipimpin oleh Thomas Matulesy (Kapitan Pattimura), Christina Marthatiahahu, Anthonie Reebok, Lucas Latumahina, Thomas Pattiwael, Daniel Sorbach, Raja Tiow, Ulupana, Said Parintah, dan Nicolas Pattinasesany.

Kronologi terjadinya perlawanan rakyat Maluku, adalah sebagai berikut.

a. Rakyat Maluku di bawah pimpinan oleh Thomas Matulesy mengajukan keluhan kepada Residen van den Berg. Keluhan tersebut mengenai tindakan semena-mena pemerintah kolonial yang menyengsarakan rakyat.
b. Ternyata keluhan tidak diperhatikan pemerintah Belanda. Akibatnya rakyat Maluku menyerbu dan merebut benteng *Duurstede* di Saparua (16 Mei 1817). Peristiwa itu menyebabkan Residen van den Berg, dan para perwira lainnya terbunuh.
c. Setelah peristiwa tersebut, Belanda mengirimkan bala bantuan dari Ambon yang bersenjatakan lengkap di bawah pimpinan Mayor Beetjes. Ekspedisi berangkat tanggal 17 Mei 1817 dan tiba di Saparua tanggal 20 Mei 1817. Kedatangan bantuan tersebut, menyulut pertempuran dengan pasukan Pattimura. Pasukan Belanda dapat dikalahkan, bahkan Mayor Beetjes mati tertembak.
d. Kemenangan pasukan Pattimura di Saparua, memberi semangat bagi daerah-daerah Maluku lainnya, seperti Seram, Ambon, Hitu, dan Haruju untuk melawan Belanda.

e. Pada awal Juli 1817, Belanda mendatangkan pasukan lagi ke Saparua untuk merebut benteng *Duurstede*, tetapi tidak berhasil. Bahkan Belanda sempat mendatangkan pasukan lagi ke Saparua beberapa kali.

Akhir perlawanan rakyat Maluku sebagai berikut:

a. Tanggal 15 Oktober 1817, Belanda mulai mengadakan serangan besar-besaran. Belanda mendatangkan bantuan pasukan dari Ambon, dipimpin oleh Kapten Lisnet dan Mayer. Pasukan Belanda menangkap satu per satu pemimpin perlawanan rakyat Maluku.
b. Bulan November 1817, Thomas Matulessy tertangkap. Pada tanggal 16 Desember 1817, pukul 07.00 pagi di halaman muka gedung pengadilan di Ambon, Thomas Matulessy dihukum gantung. Thomas Matulessy berkata kepada rakyat "*Pattimura tua boleh mati, tetapi akan muncul Pattimura-Pattimura muda.*"
c. Tertangkapnya Pattimura, berakibat banyak daerah yang jatuh ke tangan Belanda. Para pemimpin perlawanan rakyat banyak juga yang tertangkap. Inilah penyebab perjuangan rakyat Maluku melemah dan akhirnya dapat dikuasai Belanda.

2. Perang Padri (1821-1837)

Masyarakat Minangkabau telah lama memeluk agama Islam, tetapi masih memegang teguh adat-istiadat. Hal itu disebabkan oleh adat bersendi *syarak. Syarak* bersendi *kitabullah*, yaitu adat-istiadat berdasarkan hukum adat dan kitab Allah.

Awal abad ke-19, terjadi perubahan besar di Minangkabau. Waktu itu banyak orang Minangkabau pulang dari menunaikan ibadah haji. Selama beribadah haji, mereka terpengaruh oleh gerakan kaum Wahabi di Arab Saudi. Gerakan Wahabi adalah gerakan yang menghendaki ajaran Islam diajarkan secara murni sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Sepulang menunaikan ibadah haji, orang-orang Minangkabau menyebarkan ajaran Wahabi di Sumatra Barat. Pengikut ajaran Wahabi di Minangkabau disebut Kaum Padri.

Gambar 5.14: *Tuanku Imam Bonjol*
Sumber: *Indonesian Heritage*

Perang Padri dilatarbelakangi oleh pertentangan antara kaum Adat dan kaum Padri. Kaum Padri berusaha menghilangkan tradisi-tradisi Minangkabau yang bertentangan dengan ajaran Islam. Hal itu ditentang oleh kaum Adat. Kemudian kaum Adat minta bantuan kepada Belanda.

Pertentangan kaum Adat dan kaum Padri memuncak dalam sebuah pertempuran. Kaum Padri berada di bawah kepemimpinan Datuk Malim Basa/Muhammad Syahab/Peto

(Pendito) Syarif/Tuanku Imam Bonjol, Tuanku nan Cerdik, Tuanku Tambusai, Tuanku nan Alahan, Tuanku Pasaman, Tuanku nan Renceh. Sedangkan pemimpin kaum Adat ialah Datuk Sati.

Perang Padri, dapat dibagi dalam dua periode yakni:

a. *Periode I (1821-1825) terjadi sebelum Perang Diponegoro*

Ditandai perang antara kaum Padri dengan kaum Adat yang dibantu Belanda. Pertempuran pertama terjadi di kota Lawas. Kemudian menjalar ke daerah-daerah lain seperti di Alahan Panjang. Kaum Padri oleh Datuk Bandaro, sedangkan kaum Adat dipimpin oleh Datuk Sati.

Setelah Datuk Bandaro meninggal, pimpinan kaum Padri digantikan oleh Datuk Malim Basa. Ia berkedudukan di Bonjol, sehingga terkenal dengan sebutan Tuanku Imam Bonjol. Bonjol menjadi pusat pertahanan kaum Padri. Sementara kaum Adat minta bantuan kepada Belanda.

Siasat perang kaum Padri dengan bergerilya untuk mengatasi keadaan ini. Belanda dengan siasat *devide et impera* (adu domba) antara kaum Padri dan kaum Adat. Pusat pertahanan kaum Padri berada di Tanjung Alam dan mendirikan benteng di Bonjol. Pusat pertahanan Belanda di benteng *Fort van der Capellen* di Batusangkar, dan benteng *Fort de Kock* di Bukit-tinggi.

Belum selesai mengatasi perlawanan di Minangkabau, tiba-tiba di Jawa pecah Perang Diponegoro. Keadaan ini sempat membuat kacau Belanda. Untuk mengatasinya, Belanda menawarkan perundingan. Akhirnya diadakan perundingan di Padang, pada tanggal 15 November 1825.

b. *Periode II (1830–1837) terjadi setelah Perang Diponegoro*

Saat Belanda mengatasi perang Diponegoro di Jawa, kaum adat sadar bahwa selama ini Belanda hanya memperalat. Belanda hanya ingin menguasai tanah Minangkabau. Kenyataan ini membuat kaum adat berbalik membantu kaum Padri. Bersama kaum Padri, kaum Adat mengangkat senjata. Mereka melawan penjajah Belanda, mempertahankan persada Minangkabau. Perang terjadi bukan lagi masalah agama, melainkan perang mempertahankan wilayah.

Tanggal 21 September 1837, benteng Bonjol jatuh ke tangan Belanda. Tuanku Imam Bonjol ditangkap Belanda, lalu diasingkan ke Cianjur (Jawa Barat), kemudian dipindahkan ke

Ambon (Maluku). Namun begitu perlawanan masih tetap berlangsung di bawah pimpinan Tuanku Tambusai, Tuanku Nan Cerdik, dan Tuanku Nan Alahan. Perang Padri berakhir setelah Tuanku Nan Alahan menyerah.

3. Perang Diponegoro (1825–1839)

Pecahnya perang Diponegoro dilatarbekangi banyak persoalan. Sebab umum pecahnya perang Diponegoro yakni:

a. Rakyat sangat menderita, kecewa, dan putus asa, karena dibebani berbagai macam pajak. Antara lain pajak kepala, pajak pasar, pajak perdagangan, pajak ternak, dan pajak menuai padi. Sementara rakyat masih disuruh kerja paksa (rodi) untuk kepentingan Belanda.
b. Wilayah Mataram semakin sempit, sehingga menimbulkan kekecewaan raja dan kalangan istana.
c. Belanda ikut campur tangan urusan pemerintah Mataram, seperti pemerintah Hindia Belanda melarang para bangsawan menyewakan tanahnya kepada para pengusaha perkebunan swasta asing lainnya.
d. Para bangsawan dan para ulama kecewa karena peradaban Barat yang bertentangan dengan ajaran agama Islam mulai masuk ke istana.

Gambar 5.15: Pangeran Diponegoro
Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*

Penyebab khusus pecahnya perang Diponegoro, yakni Belanda mulai menancapkan tonggak-tonggak untuk membuat jalan Yogyakarta-Magelang. Jalan yang akan dibuat itu melalui makam leluhur keluarga Pangeran Diponegoro di Tegalrejo. Pembuatannya pun tanpa izin terlebih dahulu kepada keluarga Pangeran Diponegoro.

Kemudian Residen Smissaert, meminta Pangeran Mangkubumi untuk memanggil Pangeran Diponegoro. Tentu saja Pangeran Diponegoro menolak panggilan tersebut. Bahkan Pangeran Mangkubumi sendiri kemudian memihak kepada Pangeran Diponegoro.

Penolakan Pangeran Diponegoro dan Pangeran Mangkubumi tersebut, membuat Belanda marah. Tanggal 20 Juli 1825, pasukan Belanda menyerbu tempat tinggal Pangeran Diponegoro di Tegalrejo. Inilah awal pecahnya Perang Diponegoro.

Kronologi perang Diponegoro, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pusat kedudukan pasukan Diponegoro berawal di Selarong. Secara serentak pasukannya menyerang kedudukan Belanda di berbagai kota di Jawa Tengah dan Jawa Timur dengan cara bergerilya.

Gambar 5.16
Hendrik Merkus Baron de Kock
Sumber: *Indonesia Heritage*

b. Untuk menghadapi perlawanan pasukan Diponegoro, Gubernur Jenderal Van der Capellen menugaskan Letjen. HM de Kock dengan siasat Benteng Stelsel.
c. Pasukan Diponegoro berangsur-angsur terdesak setelah Kyai Maja menyerah pada tahun 1827, disusul Sentot Ali Basyah setahun kemudian.
d. Pada tanggal 23 Maret 1828, Diponegoro bersedia berunding di kediaman residen Kedu di Magelang. Setelah perundingan tidak menghasilkan kesepakatan, Pangeran Diponegoro ditangkap, dan dibawa ke Semarang. Dengan menggunakan kapal "*Pollux*" Pangeran Diponegoro diasingkan dari Batavia ke Manado. Pada tahun 1834 dipindahkan ke Makassar. Wafat di Makassar pada tanggal 8 Januari 1855, dan dimakamkan di kampung Melayu-Makassar. Peristiwa itu menandai berakhirnya Perang Diponegoro.

4. Perang Aceh (1873–1904)

Perang Aceh berkobar dilatarbelakangi oleh berbagai hal:

a. Dibukanya Terusan Suez menjadikan Aceh semakin ramai dalam perdagangan saat itu. Hal ini sangat dimungkinkan, karena Aceh berada di tepi Selat Malaka. Sehingga Belanda berambisi ingin menguasai Aceh.
b. Tanggal 2 November 1871, Inggris dan Belanda mengadakan kesepakatan bersama dalam Traktat Sumatra. Isinya Belanda akan memperoleh kebebasan memperluas kekuasaannya di Aceh, sementara Inggris dapat berdagang di Siak.
c. Menanggapi Traktat Sumatra itu, Aceh mempersiapkan diri untuk perang. Aceh minta bantuan Turki, Italia, dan Amerika Serikat, tetapi mengalami kegagalan. Hal ini selalu diawasi oleh Belanda.

Perang Aceh dikenal juga dengan nama Perang Sabil (perang agama) karena menurut rakyat Aceh, berperang melawan Belanda berarti berperang melawan "orang kafir".

Kegagalan ini berarti Aceh harus siap berperang sendirian dalam mengatasi intervensi Belanda. Rakyat berjuang di bawah para tokoh Aceh. Diantaranya Panglima Polim, Teuku Cik Di Tiro, Cut Nyak Dien, Teuku Ibrahim, Teuku Umar, dan Teuku Imam Leungbata.

Kronologis perang Aceh, adalah sebagai berikut:

Tanggal 14 April 1873, Belanda melancarkan serangan pertama yang dipimpin Mayor Jenderal Kohler. Dalam pertempuran di Masjid Raya Baiturahman (pusat pertahanan Aceh), Kohler tewas. Penggantinya Mayor Jenderal van Swieten, berhasil

merebut Masjid Raya Baiturahman. Pasukan Aceh mundur dan memindahkan pusat kekuasaannya di istana Sultan Aceh di Kutaraja, bahkan dapat menahan serangan Belanda. Belanda dapat dipukul mundur, Masjid Raya Baiturahman dapat direbut kembali. Seorang ulama Aceh yang sangat gigih melawan Belanda adalah Teuku Cik Di Tiro. Mayor Jenderal van Swieten diganti Jenderal Pel. Dalam pertempuran di Tonga mereka berdua tewas.

Tewasnya dua perwira tinggi Belanda merupakan pukulan berat bagi Belanda. Siasatnya diganti dengan siasat "garis pemusatan" atau "konsentrasi stelsel". Dengan siasat ini, Belanda tidak mengadakan serangan ke luar kota. Tetapi pasukan-pasukan Belanda dipusatkan di benteng-benteng sekitar kota, terutama Kotaraja. Tugas pasukan Belanda hanya mengadakan patroli dari benteng satu ke benteng lain di sekitar kota. Menghadapi siasat tersebut, para gerilyawan Aceh mengadakan penyerbuan ke benteng-benteng dan tangsi-tangsi tentara Belanda. Menyergap para patroli polisi, merusak jalan dan jembatan yang dapat digunakan Belanda. Para pemimpin pejuang Aceh dalam pertempuran ini di antaranya Teuku Umar, Cut Nyak Dien (isteri Teuku Umar), Panglima Polim.

Menghadapi serangan secara besar-besaran dari gerilyawan Aceh membuat Belanda kewalahan. Hal ini karena kekuatan kedua pihak seakan sama kuat. Perang berlangsung cukup lama, hampir 10 tahun. Dalam kurun waktu lama dan perang ini telah berjalan 10 tahun, Aceh belum dapat ditaklukkan. Untuk itulah para pembesar Belanda mulai memikirkan siasat baru.

Siasat diganti dengan "adu domba" atas usul dari gubernur militer di Aceh, Deyckerhoff. Usul itu diterima oleh Pemerintah Belanda, karena tidak banyak memakan biaya. Pelaksanaannya ialah para pemimpin Belanda mulai membujuk orang-orang Aceh agar bersedia bekerja sama dengan Belanda. Kesempatan itu tidak disia-siakan oleh Teuku Umar untuk bekerja sama dengan Belanda. Pada tahun 1893, Teuku Umar dan pasukannya menyerah kepada Belanda. Teuku Umar diberi gelar oleh Pemerintah Belanda Teuku Johan Pahlawan, serta diberi persenjataan lengkap untuk memimpin pasukannya. Pada tahun 1896, Teuku Umar beserta pasukannya berbalik membela pejuang Aceh. Ia kemudian menyerang pusat-pusat pertahanan Aceh.

Pojok Info

Pahlawan Perang Aceh

Teuku Umar. *Ia memulai perlawanan terhadap Belanda tahun 1881. Ia tertembak mati di dekat Meulaboh, Aceh.*

Teuku Cik Di Tiro. *Salah seorang pemimpin gerilya di Aceh. Di bawah pimpinannya, sejumlah benteng Belanda berhasil di rebut.*

Panglima Polim. *Pemimpin pasukan Aceh setelah sultan meninggal dunia (1874). Namun pada 6 September 1903 Panglima Polim bersama anak buahnya menyerah setelah keluarganya ditangkap Belanda.*

***Cut Nya' Dien**. Ia meneruskan perjuangan suaminya, Teuku Umar, dengan menyingkir ke hutan. Meskipun banyak perwira yang menyerahkan diri, namun perjuangannya tetap berlanjut. Ia di tangkap oleh pasukan Belanda pada tahun 1906 dan dibuang ke Jawa Barat.*

***Cut Meutia.** Pada awalnya ia membantu suaminya, Teuku Tjik Tunong, untuk berjuang. Setelah suaminya ditangkap dan dihukum mati Belanda, ia melanjutkan perjuangan sampai ia sendiri tewas dalam pertempuran.*

Pemerintah Belanda merasa tertipu dengan tindakan Teuku Umar dan pasukannya. Gubernur militer Deyckerhoff dianggap sebagai bertanggung jawab atas peristiwa tersebut. Gubernur militer Deyckerhoff kemudian ia dipecat.

Melihat keadaan ini, pemerintah Belanda memberi tugas kepada Dr. Snouck Hurgronje. Ia seorang ahli agama Islam, hukum adat, dan kebudayaan untuk menyelidiki masyarakat Aceh. Maksudnya untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan pihak Aceh. Dalam penyelidikannya, ia menyamar sebagai ulama dari Turki, bernama Abdul Gaffar. Dari penyelidikannya, Dr. Snouck Hurgronje menyusun sebuah buku yang berjudul *De Atjehers*. Dalam bukunya, ia mengusulkan bahwa Aceh harus ditaklukkan dengan menggunakan siasat kekerasan yaitu menyerang dan menggempur pusat-pusat pertahanan para ulama.

Atas dasar penyelidikan dan usul itu, pemerintah Belanda menugaskan Jenderal Van Heutsz untuk melaksanakan tugas tersebut. Ia membentuk pasukan anti gerilya/*marschose* (*marechausse)*. Pada tahun 1899, Teuku Umar gugur dalam pertempuran di Meulaboh. Perjuangan dilanjutkan oleh istrinya, Cut Nyak Dien. Tahun 1903, Sultan Muhammad Daud Syah terpaksa menyerah karena keluarganya ditawan. Hingga pada tahun 1904, para pemimpin Aceh dipaksa menandatangani Perjanjian Singkat atau Plakat Pendek. Isinya menyatakan bahwa Aceh mengakui kekuasaan Hindia Belanda.

Walaupun begitu, perjuangan Aceh terus berlangsung. Perlawanan Aceh baru dapat betul-betul dipatahkan pada tahun 1917.

5. Perang Banjar (1858–1866)

Latar belakang terjadi perang banjar yakni:

a. Pemerintah kolonial Belanda campur tangan dalam urusan pergantian takhta kerajaan. Pemerintah kolonial Belanda mendukung Pangeran Tamjidullah yang tidak disukai oleh rakyatnya.
b. Setelah Pangeran Tamjidullah turun takhta, pemerintah kolonial Belanda mengumumkan penghapusan Kerajaan Banjarmasin.

Tokoh-tokoh banjar ikut ambil dalam perang tersebut. Antara lain: Pangeran Prabu Anom, Pangeran Hidayat, Pangeran Antasari, Kyai Demang Leman, Haji Nasrun, Haji Buyasin, dan Kyai Langlang.

Pertempuran terjadi di Sungai Barito. Kapal milik Belanda *Omrust* dibakar dan ditenggelamkan oleh rakyat. Tahun 1861,

Pangeran Hidayat terpaksa menyerah dan diasingkan ke Cianjur. Tahun 1862, Pangeran Antasari wafat. Kyai Demang Leman tertangkap dan dihukum gantung. Haji Buyasin gugur dalam pertempuran di Tanah Dusun. Satu per satu pemimpin gugur sedikit demi sedikit kekuatan rakyat Banjar melemah. Kehilangan para pemimpin, membuat pertempuran dapat dipatahkan oleh Belanda.

6. **Perang Jagaraga (1846–1849)**

Pecahnya perang Jagaraga di Bali, dilatarbelakangi oleh berbagai hal, di antaranya:

a. Belanda menolak hukum "Tawan Karang" suatu hukum di mana raja Bali berhak mengklaim kapal asing yang kandas di wilayah perairannya.
b. Belanda menuntut kerajaan-kerajaan di Bali mengakui kekuasa-an Belanda di Bali.
c. Belanda minta agar kerajaan-kerajaan di Bali melindungi perda-gangannya.

Tokoh-tokoh Bali yang ikut ambil bagian dalam perang Jagaraga. Tokoh-tokoh tersebut di antaranya: Raja Buleleng, Gusti Gde Jelantik (Patih Buleleng), Raja Karangasem.

Perang Jagaraga berawal tahun 1846, pasukan Belanda menyerbu Buleleng. Meskipun dibantu Karangasem, Istana Buleleng dapat diduduki Belanda. Raja Buleleng menyingkir ke Jagaraga. Tahun 1848, Belanda mengirimkan pasukan di bawah pimpinan Mayor Jenderal Van der Wijk. Kemudian memaksa mengadakan perjanjian dengan kerajaan Buleleng dan Karang-asem, supaya mengakui kekuasaan Belanda dan menghapus hukum Tawan Karang. Karena perjanjian tidak dihiraukan oleh Kerajaan Buleleng dan Karangasem, pasukan Belanda menyerbu benteng Jagaraga, namun berhasil digagalkan.

Tahun 1849, Belanda melancarkan serangan besar-besaran di bawah pimpinan Jenderal Michiels. Setelah Jagaraga dapat direbut, serangan diarahkan ke Klungkung, Karangasem, dan Gianyar. Dengan semangat perang sampai titik darah penghabisan, rakyat Bali mempersulit gerak pasukan Belanda. Itulah yang disebut semangat puputan. Maka perang itu terkadang disebut perang puputan. Baru pada tahun 1906, Belanda dapat menanamkan kekuasaannya di Bali.

LATIHAN

1. Apa penyebab terjadinya perang di Maluku?
2. Apa masalah pertentangan antara kaum Adat dan kaum Padri di Minang-kabau?
3. Bagaimanakah akhir dari Perang Diponegoro?
4. Mengapa Belanda mengusulkan diadakannya perun-dingan di Padang?
5. Sebutkan isi Traktat Sumatra!

F. Reaksi Pengaruh Sosial

1. Gerakan protes petani

Gerakan sosial ini biasanya muncul pada tanah partikelir (*particuliere landerijen*) yang dimiliki para tuan tanah. Pemilik tanah berhak menuntut penyerahan wajib. Selain itu, wajib bekerja kepada para petani yang berdiam di wilayah tanahnya. Kesewenang-wenangan menggunakan hak itu menyulut ketidaksenangan para petani. Apalagi, pemerintah kolonial dan penguasa pribumi berpihak kepada tuan tanah.

a. Gerakan di Ciomas, dilancarkan di daerah Gunung Salak Jawa Barat, tahun 1886. Gerakan ini dipimpin oleh Muhammad Idris dan Arpan.
b. Gerakan di Condet, terjadi di Tanjung Oost pada tahun 1916.
c. Gerakan rakyat di Tangerang terjadi pada tahun 1942, dipimpin oleh Kaiin.

2. Gerakan Ratu Adil

Gerakan sosial ini muncul berdasarkan kepercayaan bahwa seorang tokoh akan datang untuk membebaskan orang dari segala

penderitaan dan kesengsaraan. Tokoh itu digambarkan sebagai seorang ratu adil atau Imam Mahdi. Gerakan ini muncul sebagai protes terhadap berbagai tekanan dari pemerintah kolonial Belanda. Pemimpin gerakan biasanya dianggap sebagai utusan Tuhan untuk kesejahteraan manusia.

Gerakan ratu adil itu, diantaranya:

a. Gerakan di Sidoarjo–Jawa Timur, tahun 1903 oleh Kyai Hasan Mukmin.
b. Gerakan di Kediri, tahun 1907 dipimpin oleh Dermojoyo.

3. Gerakan keagamaan

Gerakan keagamaan muncul sebagai protes terhadap kebobrokan moral yang terjadi karena pengaruh budaya Barat yang dibawa oleh Belanda. Gerakan keagamaan merupakan gerakan pemurnian kembali ke ajaran agama Islam yang semestinya.

Gerakan itu di antara lain:

a. Gerakan Tarekat Naqtsabaniyah dan Qodirah, tahun 1880 di sebelah utara Banten.
b. Gerakan Budiah, terjadi tahun 1850 di desa Kali Salak, dipimpin oleh H. Muhammad.

Tugas Individu

1. Jelaskan mengenai kronologis terjadinya perang Aceh!
2. Siapakah pelopor gerakan ratu Adil?
3. Apakah gerakan Budiah itu?

G. Daerah Persebaran Agama Kristen dan Islam pada Masa Kolonial

1. Daerah persebaran agama Kristen pada masa kolonial

Salah satu tujuan imperialisme kuno adalah *God*, menggunakan daerah jajahan untuk tempat penyebaran agama Nasrani/ Kristen. Oleh karena itu, kedatangan orang-orang Eropa di Indonesia berkaitan dengan penyebaran agama Kristen.

Semula agama Kristen-Katolik disebarkan bersamaan dengan kedatangan bangsa Portugis di Maluku. Karya misionaris Katolik dimulai pada abad ke-16. Bermula di Ambon, kemudian Ternate dan Halmahera, serta Flores dan Timor. Kini kedua pulau terakhir ini menjadi jantung agama Katolik di Indonesia.

Gambar. 5.17: *Para misionaris asing seperti di Kalimantan awal abad ke-20 ini terutama bekerja di tengah suku pedalaman terpencil. Seringkali usaha pertama mereka adalah mendirikan sekolah dengan bahasa pengantar. Melayu yang membuka peluang baru untuk pengembangan selanjutnya*

Sumber: *Indonesian Heritage*

Secara resmi kegiatan agama Katolik pada zaman VOC, dimulai pada pertengahan abad ke-19. Disaat penguasa Belanda memaklumkan otonomi gereja Katolik untuk melakukan karya misionaris. Salah satu misionaris di Indonesia adalah Fransiscus Xaverius.

Untuk selanjutnya penyebaran agama Katolik disebarkan oleh sebuah organisasi (badan) yang disebut Missi. Missi mengadakan penyebaran agama Katolik di pedalaman Kalimantan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Nusa Tenggara Timur, Maluku Tengah, Maluku Selatan, dan Irian Jaya.

Pada abad ke-17, dengan kehadiran VOC, Kristen Protestan mulai berperan penting di Indonesia. Meski tujuan utamanya berdagang. VOC berkewajiban meningkatkan meningkatkan iman Protestan bagi orang-orang di bawah kendali wilayah kekuasaanya. Orang-orang yang dahulu memeluk Katolik, beralih ke Protestan, terutama di Maluku, Manado, dan Batavia. Kantung-kantung baru masyarakat Kristen didirikan, terutama Indonesia Timur. Flores dan sebagian Timor tetap memeluk agama Katolik. Sebab pengaruh Portugis tetap berlanjut. Ketika VOC dibubarkan pada tahun 1799, masih terdapat sekitar 50.000 pemeluk protestan di bekas wilayah kekuasaannya.

Semasa pemerintahan Gubernur Jenderal H.W Daendels di Indonesia (1808–1811), kebebasan beragama dijamin. Sejak itu berakhirlah dominasi Kalvinisme di Indonesia. Kemudian pemerintahan Inggris dengan Gubernur Jenderal Sir Thomas Stamford Raffles yang mengizinkan berbagai organisasi misi masuk ke Indonesia. Kebijakan tersebut dilanjutkan ketika Indonesia diserahkan kembali kepada Belanda tahun 1815. Dua tahun kemudian (1817), seluruh gereja Protestan di Indonesia dinyatakan menjadi gereja pemerintah.

Penyebaran agama Kristen Protestan di Indonesia dilakukan sejak zaman VOC. Kemudian dilakukan oleh suatu organisasi (badan) yang disebut Zending (Pekabaran Injil). Semula Zending diurus oleh pemerintah Belanda. Namun mulai tahun 1935, Zending berdiri sendiri.

2. Daerah persebaran agama Islam pada masa kolonial

Sejak Malaka dikuasai Portugis tahun 1511, para pedagang Islam yang umumnya berasal Gujarat dan Persia memindahkan jalur perdagangan dari Selat Malaka ke Selat Sunda. Para pedagang Islam tidak mau bersaing dengan bangsa Portugis.
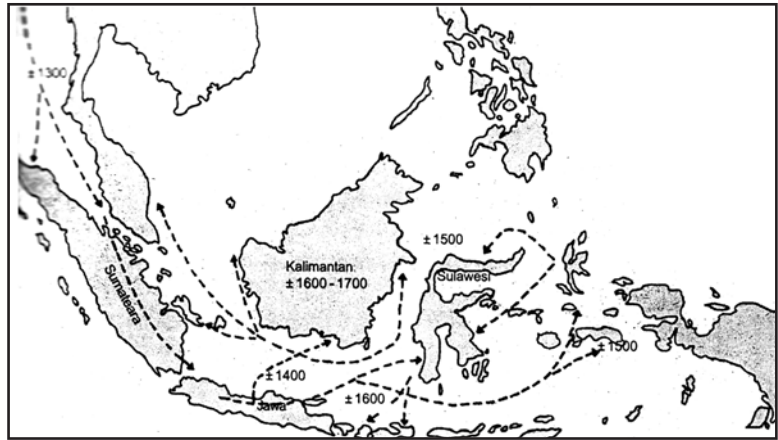
Gambar 5.18: *Penyebaran agama Islam di Indonesia pada tahun 1300–1700.*

Sumber: *Indonesian Heritage*

Daerah persebaran agama Islam kemudian berkembang sesuai dengan jalur perdagangan yang dilalui oleh para pedagang, seperti daerah pesisir barat Sumatra, Sumatra Selatan, dan pesisir utara Jawa.

Persebaran agama Islam bisa berjalan karena didukung oleh raja-raja Islam. Sultan Aceh meluaskan pengaruh Islam ke daerah Sumatra Barat dan Sumatra Selatan. Sultan Demak dengan dibantu Wali Sanga menyebarkan agama Islam dari Ternate. Sultan Baabullah yang telah berhasil mengusir Portugis dari Maluku, meluaskan pengaruh Islam ke selatan sampai ke Nusa Tenggara.
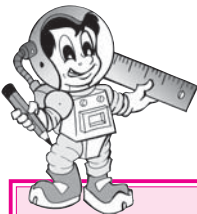
LATIHAN

1. Jelaskan kalimat yang diucapkan Pattimura, sebelum dihukum gantung!
2. Jelaskan yang dimaksud siasat benteng stelsel dan siasat bergerilya!
3. Bagaimana awal Gerakan Wahabi dapat masuk dan berkembang di Sumatra Barat?
4. Bagaimana peranan Dr. Snouck Hurgronje dalam perang Aceh?
5. Bagaimana gerakan protes sosial dapat muncul di berbagai daerah di Indonesia?

Refleksi

Pemerintah Belanda memeras sumber daya alam dan sumber daya manusia. Carilah tahu anggapan hal itu dilakukan, apa pendapatmu dengan tindakan pemerintah Belanda itu? Diskusikan dengan temanmu.

Rangkuman

1. Penjelajahan samudra:
   a. Perang Salib
   b. Perkembangan Ilmu Pengetahuan
2. Bangsa Barat yang pertama kali datang di Indonesia adalah bangsa Portugis yang dipimpin oleh Alfonso D'Albuquerque.
3. Pertikaian Portugis dan Spanyol dalam pembagian wilayah kekuasaan di Indonesia diselesaikan dengan perjanjian damai yang disebut perjanjian Saragosa.
4. VOC (*Vereenigde Oost Indische Compagnie*) merupakan bentuk persekutuan dagang para pedagang Belanda di Indonesia. Dibentuk pada 20 Maret 1602 dan berakhir pada 31 Desember 1799. Untuk menjalankan aktivitasnya, VOC mendapat hak-hak istimewa (Hak Oktroi) dari Pemerintah Kerajaan Belanda.
5. Pemerintah Kolonial Belanda, menggantikan VOC. Herman Willem Daendels sebagai Gubernur Jenderal. Tugas utamanya yakni mempertahankan Pulau Jawa agar tidak dikuasai Inggris.
6. Pemerintahan transisi Inggris di Indonesia (1811–1816), di bawah Gubernur Jenderal, Sir Thomas Stamford Raffles.
7. Wilayah Indonesia dikuasai Belanda dari pemerintahan Inggris berdasarkan perjanjian London (1814).
8. Untuk mengatasi kas negara yang kosong, Belanda melalui Gubernur Jenderal Johannes Van den Bosch melaksanakan sistem Tanam paksa (*Cultuurstelsel*) di Indonesia (1830–1870).
9. Pelaksanaan sistem tanam paksa yang banyak menguntungkan pemerintah kolonial Belanda, dan menyengsarakan rakyat Indonesia. Hal ini banyak dikecam oleh golongan agama, humanis, dan liberalis Belanda. Diantaranya Edward Douwes

Dekker (Multatuli) dalam buku Max Havelaar dan baron Van Hoevel bersama Fransen Van De Putte yang menulis buku *Suiker Contracten*.

10. Akibat tuntutan kaum liberal di Belanda, *Cultuur Stelsel* diganti dengan sistem usaha swasta. Pada masa Indonesia mengalami zaman Politik Pintu Terbuka/ liberalisme.
11. Penderitaan lahir batin yang terus-menerus dialami bangsa Indonesia merupakan penyebab perlawanan rakyat terhadap domonasi bangsa asing (bangsa Portugis dan Belanda).
    a. Perlawanan terhadap Portugis, antara lain dilakukan rakyat Aceh, Maluku (Ternate dan Tidore).
    b. Perlawanan terhadap VOC, antara lain dilakukan rakyat Maluku, Mataram, Banten. Perlawanan juga dilakukan oleh perorangan ialah Trunojoyo, Untung Suropati, dan Pangeran Mangkubumi.
    c. Perlawanan terhadap pemerintah Kolonial Belanda, antara lain dipimpin oleh Diponegoro, Pattimura, kaum Padri, perlawanan rakyat Aceh, Banjarmasin, Bali.
12. Kebijakan kolonial dibidang sosial yang sangat merugikan menyebabkan munculnya gerakan protes petani. Gerakan sosial itu bentuknya berupa protes petani, gerakan ratu adil, dan gerakan keagamaan.
13. Bangsa Eropa datang ke Indonesia selain untuk berdagang dan menguasai suatu wilayah. Mereka juga melakukan kegiatan penyebaran agama Kristen (Katolik dan Protestan).
    a. Bangsa Portugis cenderung melakukan penyebaran agama Kristen Katolik.
    b. Bangsa Belanda cenderung melakukan penyebaran agama Kristen Protestan.

Glosarium

perang salib	:	perang antara umat Kristen Eropa dan Umat Islam dalam memperebutkan wilayah Palestina atau Yerusalem, terjadi pada tahun (1096–1291).
nicolaus copernius	:	salah seorang Astronom Polandia, penemu sistem matahari.
galileo galilei	:	salah seorang Astronom Italia, penemu hukum gerak, penemu hukum benda jatuh, penemu hukum bandul, penemu termometer, dan teleskop, serta penemu teori matematik gerak parabola.

residen	:	pegawai pamong praja yang mengepalai daerah provinsi ataupun kabupaten.
cultur stelsel	:	sistem tanam paksa digagas oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Johannes Van den Bosch tahun 1830. Aturan yang mengharuskan penduduk membayar pajak kepada pemerintah kolonial Belanda berupa barang.
pelabuhan transito	:	pelabuhan tempat persinggahan sementara

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Keinginan untuk memperoleh rempah-rempah langsung dari Hindia Timur muncul setelah kenyataan berikut, *kecuali* ....
   a. Byzantium direbut oleh pasukan Ottoman
   b. perdagangan di Laut Mediterania dimonopoli oleh pedagang Asia Barat
   c. Copernicus mengajukan teori Geosentris
   d. harga barang-barang bermutu dari Hindia Timur mulai naik
2. Penjelajah perintis pelayaran yang melalui Samudra Atlantik sampai ke Tanjung Topan/Harapan adalah ....
   a. Vasco da Gama
   b. Bartholomeus Diaz
   c. Fransisco d' Almeida
   d. Cabras
3. Tahun 1605, keberadaan Portugis di Ambon terdesak oleh kehadiran VOC, kemudian bertahan di ....
   a. Banda
   b. Tidore
   c. Timor Timur
   d. Flores
4. Gubernur Jenderal VOC yang membangun Batavia dari reruntuhan kota Jayakarta adalah ....
   a. Cornelis de Houtman
   b. Jacob van Neck
   c. J.P. Coen
   d. van Imhoff
5. Perjanjian Giyanti (1755) menetapkan bahwa Mataram dibagi menjadi dua, yaitu ...
   a. Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Pajang
   b. Kesultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta
   c. Mangkunegaran dan Paku Alaman
   d. Demak dan Pajang

6. Perlawanan rakyat Banten dipimpin oleh ....
   a. Sultan Abdul Mufakir
   b. Sultan Ageng Tirtayasa
   c. Sultan Maulana Yusuf
   d. Sultan Haji
7. Salah satu bukti bahwa Belanda mengalami kesulitan dalam menghadapi perlawanan Aceh ialah Belanda ....
   a. beberapa kali mengajak berunding
   b. beberapa kali mengganti siasat perangnya
   c. berusaha menipu pejuang-pejuang Aceh
   d. tidak berhasil merebut istana
8. Pelopor penyebar agama Kristen di Maluku adalah ....
   a. Dr. Nomensen
   b. Heurnius
   c. Fransiscus Xaverius
   d. Sebastian del Cano
9. Buku yang berisi protes terhadap pelaksanaan tanam paksa di Indonesia berjudul *Max Havelaar* ditulis oleh ....
   a. Frans van de Putte
   b. Thomas Stamford Raffles
   c. Eduard Douwes Dekker
   d. Van de Bosch
10. Gerakan sosial kaum petani sebetulnya merupakan ....
    a. unjuk rasa terhadap kesewenang-wenangan tuan tanah
    b. pemberontakan terhadap pemerintah kolonial
    c. gerakan pemurnian ajaran agama
    d. pernyataan perang terhadap pihak asing

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Apa yang dimaksud gerakan Wahabi?
2. Sebutkan dua tujuan kedatangan Bangsa Portugis ke Indonesia!
3. Apakah akibat perlawanan Mangkubumi dan Mas Said bagi Mataram?
4. Apakah yang dimaksud Politik Pintu Terbuka?
5. Sebutkan nama perjanjian yang mengakhiri Perang Aceh, dan sebutkan isinya!

BAB 6
Perkembangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia

Gambar: *Patung Paradnya Paramitha*
Sumber. *50 tahun Perkembangan Pendidikan Indonesia*

Pada bab keenam ini, akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

A. Pengaruh perluasan kekuasaan, perkembangan pendidikan barat, dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia.

B. Peranan golongan terpelajar, profesional dan pers dalam menumbuhkembangkan kesadaran nasional Indonesia.

C. Proses pembentukan identitas nasional Indonesia.

D. Organisasi pergerakan nasional di Indonesia

E. Manifesto politik 1925, Kongres Pemuda 1928 dan Kongres Perempuan Pertama

Setelah bab ini berakhir, para siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas dan menjawab soal-soal uji kompetensi.

Peta Konsep

Imperialisme Belanda di Indonesia

↓

VOC (10 Maret 1602-31 Desember 1799)

↓

Pemerintah Kolonial Belanda (1808-1870)

↓

Pelaksanaan politik pintu terbuka (1870-1900)

↓

Politk etis/politik balas budi mulai tahun 1900

↓

- Irigasi
- Edukasi
- Migrasi

Edukasi ↓

Melahirkan golongan cendekiawan

↓

Proses pembentukan identitas nasional

↓

1. Penggunaan bahasa Indonesia
2. Penggunaan nama Indonesia

→

Munculnya organisasi-organisasi pergerakan nasional

↓

Nasionalisme Indonesia

↓

Sumpah Pemuda
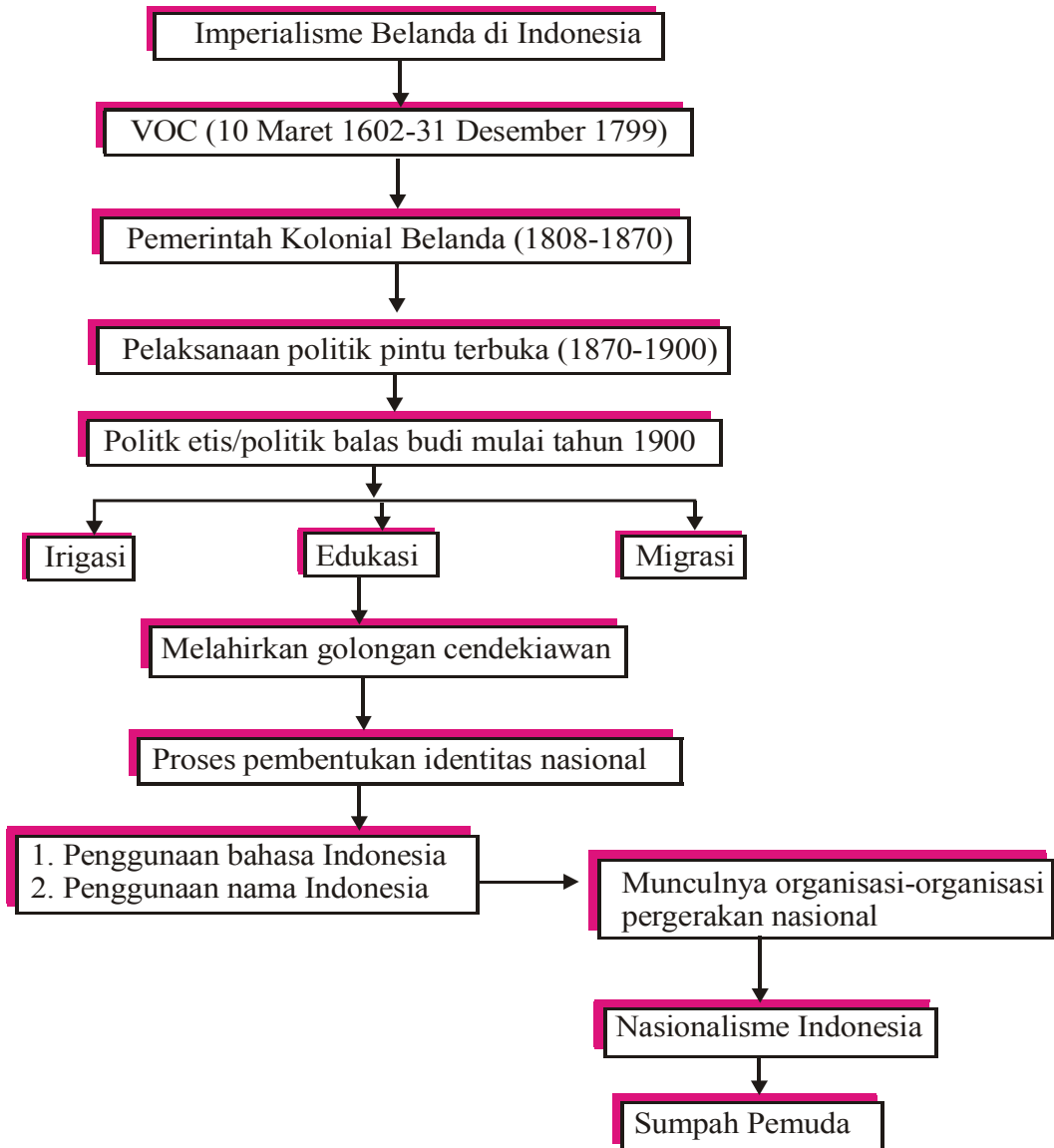
Perkembangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

Dengan membaca bab tentang perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia, diharapkan para siswa dapat mengetahui, memahami, dan menjelaskan tentang sejarah imperialisme Belanda di Indonesia yang mana sampai pada kebijaksanaan politik etis, dari kebijakan politik etis tersebut telah menimbulkan dampak yang luas antara lain, pergerakan nasional Indonesia dengan diikuti berdirinya organisasi nasional, proses pembentukan identitas nasional, lahirnya Sumpah Pemuda.

Setelah mendapat banyak kritikan terhadap pelaksanaan tanam paksa. Pemerintah Belanda mulai berpikir lain terhadap rakyat Indonesia yang telah memberi banyak keuntungan. Pada tahun 1901 Ratu Belanda Wihelmina memberi kebijakan baru untuk memakmurkan Hindia Belanda yang kemudian dikenal dengan Politik Etis atau Politik Balas Budi. Pelaksanaan Politik Etis memberikan pengaruh pada perkembangan kebangsaan Indonesia yang pada akhirnya menimbulkan pergerakan nasional Indonesia. Untuk dapat memahami lebih jauh mengenai perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia dapat kalian pelajari pada bab ini.

A. Pengaruh Perluasan Kekuasan, Perkembangan Pendidikan Barat dan Islam terhadap Munculnya Nasionalisme Indonesia

Politik etis dikemukan oleh Mr. Conrad Theodore van Deventer, seorang penganut politik liberal. Ia mendesak pemerintah Belanda untuk meningkatkan kehidupan wilayah jajahan.

Desakan itu berdasarkan pertimbangan berikut:

1. Rakyat wilayah jajahan telah bekerja keras memberikan kemakmuran kepada Belanda (melalui tanam paksa).
2. Oleh karena itu, Belanda wajib memberikan kemakmuran bagi rakyat wilayah jajahan. Hal tersebut sebagai balas budi atas kerja keras mereka.

Dalam perencanaan pelaksanaan politik etis telah disusun suatu program yang dinamakan Trilogi Van Deventer yang meliputi:

1. Irigasi

Untuk membangun sarana dan jaringan pengairan pada perkebunan-perkebunan.

2. Edukasi

Untuk meningkatkan derajat penduduk Indonesia, maka harus segera didirikan sekolah untuk penduduk pribumi.

3. Migrasi

Perpindahan penduduk ke daerah perkebunan-perkebunan untuk bekerja dengan maksud untuk meningkatkan perekonomian penduduk pribumi.

Di antara ketiga pelaksanaan politik etis tersebut, bidang edukasilah yang berkaitan dengan lahirnya golongan tepelajar. Pelaksanaan edukasi didorong oleh kebutuhan pemerintah Belanda dan para pengusaha swasta asing. Pemerintah Belanda dan para pengusaha swasta asing membutuhkan tenaga-tenaga kerja terdidik untuk dijadikan pegawai pemerintah maupun perusahaan-perusahaan swasta. Oleh karena itu, dibangunlah sekolah-sekolah. Sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi. Kecuali itu juga dibuka sekolah-sekolah kejuruan, seperti sekolah pamong praja dan sekolah pertanian.

1. Pendidikan pada masa kolonial

Pendidikan kolonial adalah pendidikan yang diorganisir oleh pemerintah kolonial Belanda. Pada mulanya pendidikan tidak merata untuk semua orang. Terdapat perbedaan antara anak keturunan Eropa dan anak bumiputera.

Untuk anak keturunan Eropa didirikan ELS (*Europese Lagere School*).

a. Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah

1) Untuk anak bumiputera kalangan bawah, didirikan sekolah rakyat (*Volkschool* atau *Rajatschool*). Pendidikan berlangsung selama 3 tahun. Murid yang pandai akan memperoleh

Tujuan pendidikan dan pengajaran di Langgar adalah memberikan pengetahuan dasar membaca atau melakukan ayat Al Qur'an

kesempatan belajar di sekolah lanjutan (*Vervolgschool*) selama 2 tahun.

2) Untuk anak bumiputera kalangan menengah, didirikan sekolah dasar HIS (*Hollands Inlandsche School*). Sekolah ini menggunakan pengantar bahasa Belanda. Pendidikan selama 7 tahun. Murid yang pandai dapat melanjutkan pendidikan setingkat SMP yaitu MULO (*Meer Oitgebreid Lagere Onderwijs*). Setelah itu ke sekolah umum setingkat SMA yaitu AMS (*Algemeene Middlebare School*).
3) Bumiputera kalangan atas, setelah selesai HIS dapat melanjutkan ke HBS (*Hogere Burgerschool*). Pendidikan berlangsung selama 5 tahun.
4) Sekolah kejuruan, seperti sekolah guru (*Kweek-school*), yang terdapat di Bandung, Yogyakarta, dan Probolinggo.
5) Sekolah pangreh/pamong praja (OSVIA: *Opleiding School voor Inlandische Ambtenaren*) di Bandung, Magelang, dan Probolinggo.

b. Sekolah Tinggi

1) Sekolah tinggi bidang hukum (*Rechts Hoge School*) di Jakarta.
2) Sekolah tinggi bidang teknik (*Technische Hoge School*) atau ITB sekarang, di Bandung.
3) Sekolah tinggi bidang kedokteran (*School tot Opleiding van Inlandsche Aarsten/STOVIA*). Merupakan sekolah untuk mendidik dokter bumiputera. Dikenal juga dengan sebutan sekolah dokter Jawa. Gedung STOVIA tempat lahirnya gagasan membentuk organisasi modern. Sampai sekarang masih tetap dilestarikan keberadaannya dan mendapat sebutan Gedung Kebangkitan Nasional.

2. Perguruan Kebangsaan

Sistem pendidikan yang berlandaskan kepentingan penjajah, banyak merugikan bagi golongan pribumi. Untuk itu, tokoh-tokoh pendidikan Indonesia mulai memikirkannya. Dalam mewujudkan sistem pendidikan di luar sistem pendidikan Belanda dan Eropa. Sistem pendidikan ini diharapkan mampu menjadi wahana untuk mengembangkan wawasan kebangsaan dan mendorong semangat perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Banyak beragam jenjang pendidikan dan pengajaran yang dikelola para pejuang. Antara lain: Taman Siswa, pendidikan INS

Kayutaman, Muhammadiyah, Pendidikan Ma'arif, dan sebagainya.

a. *Perguruan Taman Siswa*

Lulusan dari Taman Siswa, diharapkan tidak hanya pandai, tetapi juga mampu menjadi calon pemimpin harapan bangsa. Dalam kegiatan belajar-mengajar, ditanamkan semangat anti kolonial (penjajahan) dan rasa cinta tanah air.

b. *Pendidik INS Kayutaman*

Pendidikan ini didirikan oleh Mohammad Syafei, pada tahun 1926 di Sumatra Barat. Perguruan ini semula bernama *Indo-nesische Nationaal School* Kayutaman/INS Kayutaman.

c. *Perguruan Ksatrian*

Perguruan ini didirikan oleh E.F.E Douwes Dekker, pada tahun 1924. Nama asli perguruan ini adalah Ksatrian School. Tujuan perguruan ini adalah menumbuhkan rasa kebangsaan dan rasa percaya diri sebagai manusia merdeka.

3. Perkembangan Pendidikan Islam

Sejalan dengan makin banyaknya pemeluk agama Islam, atas swadaya masyarakat didirikan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan tersebut antara lain langgar, pondok pesantren, dan madrasah.

Gambar 6.1: *Belajar mengaji secara bersama di salah satu pesantren, sesudah zaman kemerdekaan*

Sumber: *Lima puluh tahun Perkembangan Pendidikan Indonesia*

a. *Pendidikan di langgar/surau*

Pelajaran agama yang diberikan di langgar/surau ialah pelajaran dasar mengenai huruf Arab. Selain itu juga langsung menirukan guru yang membacakan surat dalam Kitab Al-Quran. Pendidikan di langgar/surau bertujuan agar anak didik mampu membaca isi Al-Quran dengan baik. Sebagai guru agama ialah amil, modin atau lebai (di Sumatra).

b. *Pendidikan pesantren*

Pendidikan pesantren merupakan pengembangan dari pendidikan surau/langgar. Lahirnya pendidikan pesantren, karena Belanda menyisihkan umat Islam dari model pendidikan Belanda. Pimpinan pondok pesantren disebut kyai, sedang siswanya disebut santri. Pelajaran utama yang diberikan pada pendidikan di pesantren adalah ilmu keagamaan (ushuluddin). Ushuluddin yaitu dasar kepercayaan dan keyakinan Islam serta ilmu fikih.

c *Pendidikan madrasah*

Sistem pendidikan madrasah pertama dipelopori oleh Nizam El-Mulk. Ia adalah seorang perdana menteri dari Arab pada abad ke-11 M. Ia memperkenalkan sistem pendidididikan yang bersifat

LATIHAN

1. Jelaskan kaitan antara politik etis dengan lahirnya golongan tepelajar!
2. Sebutkan faktor penyebab kegagalan penduduk bumiputera dalam mengusir penjajahan Belanda!
3. Apakah perbedaan antara lembaga pendidikan kolonial dan perguruan kebangsaan?
4. Jelaskan perbedaan antara sistem pendidikan pesantren dan madrasah!
5. Apa yang dimaksud nasionalisme?

murni teologi (ilmu ketuhanan) dan menambahkan ilmu-ilmu bersifat keduniawian, seperti astronomi (ilmu perbintangan) dan ilmu obat-obatan. Dalam perkembangannya, sistem pendidikan madrasah ini ada yang sejajar dengan pendidikan dasar dan menengah. Madrasah setingkat sekolah dasar disebut Ibtidaiyah. Setingkat SMP disebut Tsanawiyah, dan setingkat SMA disebut Aliyah. Pada madrasah guru-guru diperkenankan menerima imbalan dalam bentuk uang secara tetap.

Sistem pendidikan madrasah di Indonesia dipengaruhi oleh Madrasah Darul Ulum dan Sahaulatyah di Mekkah. Selain itu dipengaruhi sistem pendidikan barat zaman kolonial seperti HIS, MULO, dan AMS.

B. Peranan Golongan Terpelajar, Profesional dan Pers dalam Menumbuhkembangkan Kesadaran Nasional Indonesia

Tumbuh dan berkembangnya kesadaran nasional tidak bisa terlepas dari peranan banyak pihak antara lain:

1. Peranan golongan terpelajar

Pengaruh pendidikan barat telah melahirkan golongan tepelajar yang merupakan bagian dari elite nasional. Elite nasional mempunyai dasar baru dalam memandang masyarakat sekitarnya yaitu nasionalisme Indonesia.

Untuk mempercepat proses tercapainya hal tersebut, perlu disusun organisasi rakyat. Yakni membentuk partai dan perserikatan massa yang mempunyai keanggotaan luas dan organisasi modern.

Pada tanggal 20 Mei 1908, didirikanlah organisasi Budi Utomo. Pendirinya ialah dr. Wahidin Sudirohusodo bersama para mahasiswa STOVIA.

2. Peranan golongan profesional

Golongan profesional dalam hal ini adalah golongan pedagang. Golongan pedagang mempunyai ruang gerak sosial yang lebih luas. Karena telah bergaul dengan berbagai orang dari berbagai daerah dan kebudayaan yang berbeda. Dengan demikian, integrasi nasional secara lambat laun akan terbentuk. Golongan pedagang dalam posisinya memungkinkan berfungsi sebagai perintis nasionalisme dan pelopor dalam modernisasi. Oleh karena itu, golongan pedagang mempunyai peranan besar dalam menumbuhkembangkan kesadaran nasional Indonesia. Mereka berjuang melalui organisasi modern.

3. Peranan golongan pers

Pers adalah media penyiaran berita seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Pers nasional adalah semua pers yang dimiliki sepenuhnya oleh suatu bangsa, termasuk juga bangsa Indonesia. Pers nasional mencerminkan aspirasi perjuangan kemerdekaan.

Pada masa penjajahan, pers mengalami pengendalian yang amat besar. Sedang pada masa kemerdekaan, pers menyatu dengan kehidupan sosial politik.

Surat kabar pertama di Indonesia adalah "*Bataviasche Nouvelles*", yang terbit pada bulan Agustus 1744 dalam bahasa Belanda. Tahun 1746 surat kabar tersebut ditutup.

Di antara penerbit-penerbit tersebut ada yang menggunakan tenaga orang-orang Indonesia. Inilah yang membuat mereka terdidik dan terlatih dalam pekerjaan pers. Mereka nantinya akan menjadi pemimpin-pemimpin pers di Indonesia sekaligus tokoh Pergerakan Nasional.

Sesudah tahun 1900, berbagai surat kabar saling bermunculan di berbagai kota di Indonesia. Terlebih setelah lahirnya beberapa organisasi modern yang ingin membangkitkan semangat kebangsaan (nasionalisme), menggalang persatuan dan kesatuan bangsa, dan merintis cita-cita kemerdekaan. Maka pers nasional semakin penting kehadirannya sebagai alat perjuangan yang efektif.

Tokoh-tokoh pers pada masa Pergerakan Nasional, antara lain:

a. dr. Wahidin Sudirohusodo redaktur surat kabar *Retnodhumilah*, pencetus gagasan Budi Utomo bersama dr. Sutomo
b. Abdul Muis dan H. Agus Salim, pemimpin surat kabar *Neratja* di Jakarta. Ia juga tokoh Sarekat Islam.

Gambar 6.2: *Mohammad Hatta dikenal dengan panggilan "Bung Hatta"*
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

c. Drs. Moh. Hatta, Sukiman, dan Sartono tokoh Perhimpunan Indonesia di Negara Belanda mendirikan majalah *Hindia Poetra*, kemudian berganti nama menjadi *Indonesia Merdeka*.
d. Mr. Muhammad Yamin adalah salah seorang pemimpin redaksi surat kabar *Kebangoenan* bersama Sanusi Pane dan Amir Syarifuddin.
e. T.A Sabariah dibantu oleh para redaktur perempuan (Butet Satijah, Ch. Harijah, dan Siti Sahara), memimpin surat kabar *Perempoean Bergerak* di Medan sejak 15 Mei 1919.
f. HAMKA dan M. Yunan Nasution, pemimpin surat kabar mingguan *Pedoman Masyarakat,* di Medan tahun 1935.

4. Peranan perempuan

Pada mulanya gerakan perempuan terbatas pada gerakan sosial. Gerakan ini bertujuan mengangkat derajat dan melawan tradisi yang mengekang, seperti kawin paksa dan poligami. Kegiatan tersebut awalnya dilakukan perorangan, kemudian berkembang dalam bentuk organisasi. Organisasi perempuan tersebut ada yang berdiri sendiri, ada pula yang menjadi bagian dari organisasi laki-laki.

a. Tahun 1912 di Jakarta berdiri organisasi wanita pertama bernama Putri Mardika. Organisasi ini merupakan bagian dari organisasi Budi Utomo.
b. Tahun 1913, di Tasikmalaya berdiri organisasi Kautaman Istri. Organisasi ini yang menaungi sekolah-sekolah yang didirikan oleh Dewi Sartika.
c. Atas inisiatif Ny. van Deventer, berdirilah Kartini Fonds. Kartini Fonds ini mendirikan sekolah-sekolah di berbagai kota.
d. Tahun 1917, Siti Wardah (Ny. Ahmad Dahlan) mendirikan Aisyiah, sebagai bagian dari Muhammadiyah.
e. Organisasi perempuan lain yang merupakan pengembangan dari organisasi laki-laki adalah Sarikat Putri Islam (dari Sarikat Islam), Ina Tuni (dari Jong Ambon), Jong Java Meisjekring (dari Jong Java), dan Jong Islamieten Bond Dames Afdeling (dari Jong Islamieten).
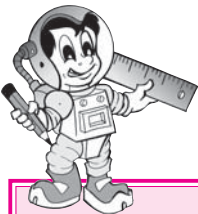
LATIHAN

1. Sebutkan dua surat kabar penting dalam masa pergerakan nasional beserta tokohnya!
2. Sebutkan metode yang dilaksanakan dalam pendidikan oleh Taman Siswa!
3. Apakah yang dimaksud elite nasional?
4. Jelaskan peranan pers dalam pergerakan nasional!
5. Sebutkan peranan kaum perempuan dalam pergerakan nasional!

Pada tahun 1920, organisasi perempuan semakin berkembang. Selanjutnya, para perempuan mulai terlibat dalam gerakan politik, terutama organisasi wanita yang berinduk pada organisasi politik. Tahun 1928, tujuh organisasi wanita mengadakan kongres di Yogyakarta. Kongres berlangsung tanggal 22 sampai 25 Desember, dipimpin oleh R.A. Sukanto.

C. Proses Pembentukan Identitas Nasional Indonesia

Wilayah Indonesia secara astronomis berada pada 6°LU–11°LS dan 95°BT-141°BT. Daerah paling barat Indonesia berada di Pulau Breueh, dan daerah paling timur berada di Pulau Papua.

Sejarah geografis, letak Indonesia sangat strategis yaitu berada di tengah-tengah jalur perdagangan internasional yang ramai yakni antara Benua Asia dan Benua Australia, antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Karena letaknya tersebut, maka bangsa Indonesia harus dapat menunjukkan identitas nasionalnya. Tujuannya ialah supaya bangsa Indonesia dapat di kenal oleh bangsa-bangsa lain di dunia.

Yang dimaksud identitas nasional adalah sesuatu yang dapat menunjukkan ciri-ciri atau jati diri suatu bangsa, misal: bahasa, pakaian, adat istiadat, lambang negara atau dengan menunjukkan identitas nasional tersebut, maka di harapkan nasionalisme (keadaan untuk mencintai dan menghargai bangsa sendiri) akan tumbuh.

Indonesia sebagai negara kepulauan, mempunyai wilayah yang terdiri atas banyak pulau (17.508 pulau). Dari sejumlah pulau tersebut, sekitar 6.044 pulau sudah mempunyai nama. Sedangkan pulau yang telah dihuni sekitar 3.000 pulau .

Karena Indonesia adalah kepulauan dan tiap-tiap pulau mempunyai identitas daerahnya masing-masing, maka untuk mempersatukan identitas daerah-daerah tersebut ialah dengan menggunakan satu bahasa nasional bahasa Indonesia, satu ciri pakaian nasional, satu bendera nasional.

Penggunaan kata Indonesia itu dilakukan secara bertahap dan memiliki nilai historis.

1. Kronologi penggunaan bahasa Indonesia

Sejak berabad-abad lalu, bahasa Melayu dikenal sebagai bahasa pengantar antardaerah Indonesia.

a. Sudah sejak lama banyak dipergunakan dalam bidang ekonomi daripada bidang politik sehingga bahasa "Melayu" lebih dikenal sebagai bahasa perdagangan di bandar-bandar Nusantara.

b Dalam penyebaran agama Islam dan Kristen, bahasa Melayu digunakan sebagai bahasa perantara.

c. Ketika imperialisme barat mulai campur tangan dalam bidang perdagangan dan politik. Bahasa Melayu pun digunakan dalam perjanjian-perjanjian, selain bahasa Belanda.

d. Dalam bidang pendidikan, bahasa Melayu dipergunakan dengan tujuan untuk memperoleh tenaga administrasi rendahan.

e. Munculnya elit politik baru di Indonesia sebagai hasil politik etis. Hal ini telah menumbuhkan beberapa organisasi politik. Dengan menggunakan bahasa bahasa Melayu di samping bahasa Belanda.

f. Peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 merupakan penegasan nyata. Rumusan Sumpah Pemuda menunjukkan bahasa Melayu, yang awalnya hanya digunakan oleh suku Melayu, dinyatakan sebagai bahasa persatuan nasional dan diberi nama bahasa Indonesia.

2. Penggunaan nama Indonesia

Penggunaan kata "Indonesia" untuk wilayah Nusantara, mulai diperkenalkan pada pertengahan abad ke-19.

a. G.R. Logan, seorang pegawai pemerintah Inggris di Penang (Malaysia). Ia seorang redaktur majalah *Journal of The Indian Archipelago and Eastern Asia*, telah memperkenalkan kata "Indonesia" dalam artikelnya pada majalah tersebut tahun 1850. Nama Indonesia dipergunakan untuk menyebut kepulauan dan penduduk di Nusantara.

b. Di Singapura, seorang etnolog dan perwira kolonial Inggris bernama George Windsor Earl . Ia juga ahli bahasa Melayu, menulis di sebuah majalah *Journal of the Indian Archipelago and Eastern Asia*. Tulisannya tentang ciri-ciri utama penduduk di Nusantara dan penduduk asli Australia. Ia menggunakan istilah "Indonesians" dan "Melayu-nesians" bagi penduduk kepulauan.

c. Adolf Bastian, menyatakan kata "Indonesia" berasal dari kata "*India*" dari bahasa latin untuk Hindia dan kata "*Nesos*" (dari bahasa Yunani untuk kepulauan). Sehingga kata "Indonesia" dapat

berarti kepulauan Hindia. Tetapi ia lebih memilih istilah "Melayu-nesians", karena pengertiannya khusus untuk kepulauan di Nusantara.

d. Melalui karya-karya guru besar universitas di negara Belanda seperti Van vollen, Snouck Hurgronje, R.A. Kern, dan lain-lain. Istilah *Indonesisch, Indonesia* dan *Indonesier* makin tersebar luas.

e. Puncaknya pada tanggal 28 Oktober 1928, kata Indonesia lebih umum digunakan oleh orang-orang Indonesia. Sejak itu pula menuntut kepada pemerintah Belanda untuk mengganti istilah "Nederlandsch-Indie" dan "Inlander" dengan Indonesia dan "Indonesier".

LATIHAN

1. Tahukah kamu apa yang dimaksud identigas nasional?
2. Jelaskan yang dimaksud negara maritim!
3. Jelaskan peranan bahasa Melayu dalam bidang:
   a. Politik
   b. Perdagangan
4. Mengapa Adolf Bastian lebih memilih istilah Melayu-nesians?
5. Berikan beberapa kendala dalam upaya memperjuangkan kemerdekaan Indonesia!

D. Organisasi Pergerakan Nasional di Indonesia

1. Lahirnya nasionalisme Indonesia

Nasionalisme Indonesia tumbuh pertama kali di kalangan terpelajar. Lahir bersamaan dengan tumbuhnya keinginan membentuk negara kebangsaan Indonesia. Kesadaran akan nasionalisme Indonesia dilatarbelakangi kesadaran kaum terpelajar. Karena kalangan terpelajar menyadari memiliki persamaan nasib sebagai jajahan Belanda. Kemudian memunculkan tekad untuk merdeka sebagai satu bangsa.

Upaya memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia menghadapi kendala berat. Hal itu disebabkan antara lain:

Mencapai Nasionalisme

Nasionalisme ditempuh dengan cara berbeda-beda, bergantung pada bangsa bersangkutan. Secara umum, nasionalisme dapat dicapai dengan cara:

1. Membuat siaran dalam arti seluas-luasnya melalui media siaran atau media massa.
2. Menetapkan dan menyanyikan lagu kebangsaan.
3. Memiliki dan menentukan warna bendera nasional.
4. Menggunakan dan memupuk bahasa persatuan atau bahasa nasional.
5. Membentuk perkumpulan pemuda dan mahasiswa serta perkumpulan olahraga.
6. Mendirikan partai dan mengadakan kampanye.
7. Melakukan aksi demonstrasi, agitasi, propaganda, aksi.

a. Politik kolonialisme Belanda sudah tertanam lama di tengah kehidupan masyarakat Indonesia.
b. Tidak semua masyarakat Indonesia bersedia merdeka, terutama yang merasakan keuntungan dari pemerintah kolonial.
c. Sebagian masyarakat belum menyadari sebagai suatu bangsa. Mereka masih terikat pada daerah masing-masing.

Keragaman penduduk Indonesia membuat pergerakan nasional Indonesia belum seragam. Pada mulanya organisasi kebangsaan bersifat etnik, kedaerahan. Namun seiring tumbuhnya nasionalisme Indonesia, muncul pula organisasi-organisasi modern.

a. Organisasi etnik

1) Jong Ambon
2) Jong Minahasa
   Berdiri tanggal 24 April 1919. Kelahiran Jong Minahasa merupakan kelanjutan dari organisasi Rukun Minahasa Organisasi ini terbentuk sejak tahun 1912 di Semarang.
3) Sarekat Pasundan
   Didirikan pada tahun 1914 di Jakarta.
4) Perserikatan Madura
   Didirikan pada tahun 1920 di Surabaya.
5) Perkumpulan Betawi
   Ketuanya Mohammad Husni Thamrin.

b. Organisasi kedaerahan

1) Tri Koro Dharmo

   Tri Koro Dharmo adalah organisasi pemuda yang pertama lahir. Didirikan 7 Maret 1915 di gedung STOVIA Jakarta. Tokoh pendirinya antara lain: R. Satiman Wiryosanjoyo, Kadarman, dan Sumardi. Perkumpulan ini dibentuk khusus untuk anak-anak sekolah menengah yang berasal dari daerah Jawa dan Madura. Tri Koro Dharmo berarti tiga tujuan mulia, yaitu:

   - *Budi* berarti dengan kepribadian bangsa Indonesia mengusir kaum penjajah.
   - *Bakti* berarti seluruh rakyat Indonesia mempunyai kewajiban menyerahkan jiwa dan raga untuk membela tanah air.
   - *Sakti* berarti ilmu.

2) Jong Java

Jong Java didirikan 12 Juni 1918. Tujuannya ingin membangun persatuan Jawa Raya.

3) Jong Sumatranen Bond

Didirikan tanggal 9 Desember 1917, oleh para pemuda Sumatra yang sedang belajar di Jakarta. Tokoh pendirinya adalah Muhammad Hatta dan Muhammad Yamin. Dalam waktu singkat organisasi ini sudah mempunyai cabang. Cabang tersebut berada di Bogor, Serang, Sukabumi, Bandung, Purworejo, Padang, dan Bukittinggi.

c. *Organisasi keagamaan*

1) Jong Islamienten Bond

Didirikan pada tanggal 1 Januari 1925, oleh para pemuda Islam di Jakarta. Sebagai ketuanya; Raden Sam, dan sebagai penasihat: Haji Agus Salim.

Tujuan organisasi ini ialah mempererat persatuan di kalangan pemuda Muslim.

2) Muda Kristen Jawi

Terbentuknya dipelopori oleh sejumlah pemuda yang beragama Kristen pada tahun 1920. Sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Jawa. Seiring dengan pertumbuhan kesadaran nasional, kemudian namanya diganti menjadi Perkumpulan Pemuda Kristen (PPK). Sebagai bahasa pengantar ialah Bahasa Indonesia.

3) Muhammadiyah

Didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan, pada tanggal 18 November 1912. Didirikan atas dorongan muridnya dan anggota Budi Utomo.

Tujuan organisasi Muhammadiyah:

- Mengembalikan ajaran Islam sesuai dengan sunah Rasul.
- Meningkatkan pengetahuan agama di kalangan para anggotanya.

4) Nahdatul Ulama (NU)

Berdiri pada tanggal 31 Januari 1926 di Surabaya, Jawa Timur. Tujuan utamanya adalah memajukan Islam tradisional dan menyangkut kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat tradisional. Sebagian besar kyai pendiri merupakan para pemimpin pesantren yang menaruh perhatian atas pesatnya

pertumbuhan organisasi-organisasi Islam modern, seperti Muhammadiyah dan Al Irsyad, yang menarik siswa dan dukungan dana dari sekolah-sekolah tradisional.

2. Organisasi pada masa pergerakan nasional

Organisasi modern adalah bentuk organisasi yang cara kerja perjuangan yang dilakukan sudah teratur (sudah mempunyai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga) dan sudah menumbuhkan kesadaran kebangsaan yang disebut nasionalisme.

a. Budi Utomo

Budi Utomo didirikan oleh para mahasiswa STOVIA (Sekolah Dokter Pribumi) Jakarta antara lain: dr. Sutomo, Suraji, Gunawan, dan Muhammad Sholeh.

Pendorongnya ialah dr. Wahidin Sudirohusodo. Semula dr. Wahidin Sudirohusodo ingin mendirikan organisasi yang bersifat sosial yang diberi nama *Studiefonds* atau "Dana Pelajar". Organisasi ini bertujuan membantu para pelajar yang pandai, tetapi tidak mempunyai biaya.

Pojok Info

SDI didirikan oleh Haji Samanhudi dan RM Tirto Adisuryo pada tahun 1911.

Menanggapi keinginan dr. Wahidin Sudirohusodo, Sutomo bersama para mahasiswa STOVIA tanggal 20 Mei 1908 mengadakan rapat di ruang Anatomi, gedung STOVIA. Dalam rapat tersebut, mereka sepakat mendirikan organisasi dengan nama "Budi Utomo". Sebagai ketua organisasinya ditunjuk Sutomo. Tujuan organisasi Budi Utomo ialah mencapai kemajuan dan meningkatkan derajat bangsa. Sehingga organisasi Budi Utomo bercorak sosial, budaya, dan pendidikan.

Keanggotaan Budi Utomo, semula terbatas dari kalangan terpelajar dan pegawai-pegawai pemerintah di Jawa dan Madura. Kemudian dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan, Budi Utomo mempunyai cabang-cabang di Bogor, Bandung, Magelang, Surabaya, Probolinggo, dan Yogyakarta.

Sejak berdiri pada tanggal 20 Mei 1908, Budi Utomo mengalami perkembangan yang pesat. Untuk keseragaman program, maka pada tanggal 5 Oktober 1908 diadakan Kongres I di Yogyakarta. Dalam kongres diputuskan bahwa Budi Utomo tidak bergerak dalam bidang politik. Sedangkan untuk sementara, kegiatan dipusatkan di Jawa dan Madura.

Karena tidak mengadakan kegiatan politik. Pemerintah Hindia Belanda memandang Budi Utomo tidak berbahaya. Oleh sebab itu, organisasi Budi Utomo diberi badan hukum. Melihat perkembangan politik di Hindia Belanda akibat perang Dunia I,

maka sejak tahun 1915 Budi Utomo terjun ke bidang politik. Bahkan pada Kongres Budi Utomo bulan Desember 1932, tujuan Budi Utomo berubah secara radikal, yaitu mencapai Indonesia Merdeka.

b. *Sarekat Islam*

Pada tahun 1909, R.M. Tirtoadisuryo mendirikan Sarikat Dagang Islam di Jakarta. Kemudian pada tahun 1911, mendirikan SDI di Bogor. Gema SDI di Bogor mendorong Haji Samanhudi untuk mendirikan SDI di Surakarta (1911). Tujuan SDI ialah membela kepentingan para pedagang Indonesia dari ancaman saingan pedagang Cina.

Gambar 6.3: *Haji Samanhudi merupakan pendiri Sarekat Dagang Islam (1972) yang selanjutnya menjadi Sarekat Islam.*

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar.*

Atas anjuran H.O.S Cokroaminoto, tanggal 10 September 1912 SDI diubah namanya menjadi Sarekat Islam (SI).

Sarekat Islam (SI)

Sarekat Islam merupakan organisasi pergerakan nasional di kalangan kaum muslim yang berkembang sebagai organisasi massa rakyat Indonesia yang pertama. Sarekat Islam berjuang memajukan ekonomi, pendidikan, dan agama.

Tujuan Sarekat Islam, antara lain:

1) Mengembangkan jiwa dagang.
2) Membantu para anggotanya yang mengalami kesulitan.
3) Memajukan pengajaran dan semua usaha yang dapat meningkatkan derajat bangsa.
4) Hidup menurut perintah agama.

Gambar 6.4: *Pedagang-pedagang pribumi yang tergabung dalam Sarekat Dagang Islam (1912)*
Sumber: *Ensiklopedi umum untuk Pelajaran*

Tahun 1913, Sarekat Islam mengadakan kongres pertama di Surabaya. Hasil kongres tersebut ialah:

1) Sarekat Islam bukan partai politik.
2) Sarekat Islam tidak melawan pemerintah Hindia Belanda.
3) H.O.S Cokroaminoto dipilih menjadi ketua Sarekat Islam.
4) Surabaya ditetapkan sebagai pusat kegiatan Sarekat Islam.

Pada tanggal 17–24 Juni 1916, Sarikat Islam mengadakan kongres ke-3 di Bandung. Sidang dihadiri oleh 80 cabang Sarekat Islam dari seluruh kota di Indonesia. Kongres ke-3 ini disebut Kongres Nasional SI pertama, karena kongres itu dihadiri oleh anggota sekitar 800.000 orang.

Dalam sejarahnya SI merupakan organisasi massa per-tama di Indonesia dengan corak religius, nasionalis, demokratis, dan ekonomis. Hal ini membuat pemerintah Hindia Belanda merasa takut dengan SI. Para pemimpin SI yang terkenal ialah H.O.S Cokroaminoto, Haji Agus Salim, dan Abdul Muis.

Karena infiltrasi (penyusupan) dari orang-orang sosialis kiri, SI akhirnya pecah menjadi dua, yaitu:

a. SI Merah (Komunis)/Kiri dipimpin oleh Semaun, Alimin, dan Darsono. SI Merah ini berpusat di Semarang.
b. SI Putih/Kanan dipimpin oleh H.O.S Cokroaminoto, H. Agus Salim, Abdul Muis, dan Suryopranoto. SI Putih ini berpusat di Yogyakarta.

Kongres Nasional ke-7 Madiun tahun 1933, mengubah SI menjadi PSI (Partai Sarekat Islam). Tahun 1929 PSI berubah menjadi PSII (Partai Sarekat Islam Indonesia). PSII kemudian pecah. Haji Agus Salim memisahkan diri dari PSII dan mendirikan Pergerakan Penyadar (1934). Pada tahun 1938, berdiri Partai Islam Indonesia (PII). Pada pasca kemerdekaan (1947) PSII melakukan rekonsolidasi dan memperoleh beberapa kursi di kabinet (1947–1957). Kemudian pada tahun 1973 PSII melebur dalam PPP (Partai Persatuan Pembangunan).

c. *Indische Partij (IP)*

Organisasi ini didirikan oleh Tiga Serangkai (E.F.E Douwes Dekker/Dr. Danudirja Setyabudi/Multatuli, dr. Cipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat/Ki Hajar Dewantara), di Bandung pada tanggal 25 Desember 1912. Tujuannya ingin menyatukan semua golongan masyarakat Indonesia dan mencapai Indonesia merdeka. Dengan dasar tersebut, IP menempatkan diri sebagai organisasi politik pertama di Indonesia.

Gambar 6.5: *Multatuli meninggal dunia di Neder-Ingelheim, Jerman, pada 19 Februari 1887.*
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Dalam usaha meraih cita-citanya, tokoh-tokoh IP menerapkan nasionalisme pada generasi muda. Mereka berani melontarkan kritikan terhadap kebijakan Belanda. Seperti kritikan yang dilontarkan oleh Suwardi Suryaningrat dalam tulisan yang berjudul *Als Ik een Nederlander was* (Jika Saya Seorang Belanda). Maksud kritikan tersebut ialah menyindir tindakan pemerintah kolonial yang mewajibkan bangsa Indonesia merayakan kemerdekaan bangsa Belanda dari penjajahan Prancis.

Karena kritikan tersebut, ketiga tokoh IP dibuang ke negara Belanda. Setelah pulang ke Indonesia, E.F.E Douwes Dekker mendirikan Lembaga Pendidikan *Ksatrian Institute* dan Suwardi Suryaningrat mendirikan Taman Siswa.

d. *Perhimpunan Indonesia (PI)*

Organisasi ini didirikan para mahasiswa Indonesia yang sedang menuntut ilmu di negara Belanda tahun 1908. Pada mulanya bernama *Indische Verreeniging*. Tujuannya bersifat sosial, artinya membantu orang-orang Indonesia yang sedang berada di negara Belanda. Sebagai media penyebaran, organisasinya telah menerbitkan majalah *Hindia Putera*.

Setelah Perang Dunia I (1914–1918) semangat nasionalisme semakin bergema. Tahun 1922. Hal ini tampak pada pengubahan nama organisasi *Indische Vereeniging* diganti namanya menjadi *Indonesische Vereeniging*. Tujuan organisasinya tidak hanya bersifat sosial, tetapi juga bersifat politik. Adapun tujuannya antara lain mencapai Indonesia merdeka. Usaha yang dilakukan antara lain:

1) Kemerdekaan harus diraih oleh masyarakat Indonesia sendiri, tanpa bantuan dari negara lain.
2) Persatuan harus dipupuk agar tujuan perjuangan kemerdekaan dapat tercapai.

Karena pengaruh perkembangan zaman, akhirnya nama organisasi diubah kembali dengan nama Perhimpunan Indonesia. Sedangkan majalah yang diterbitkan juga berubah namanya menjadi Indonesia Merdeka.

Selain di tingkat nasional, Kiprah PI juga merambah ke tingkat internasional. PI menjalin kerja sama dengan organisasi nasionalisme dari Asia dan Afrika. PI juga sangat aktif mengikuti kegiatan tingkat internasional yang diselenggarakan forum internasional, seperti Liga Penentang Imperialisme dan Kolonialisme, Liga Demokrasi Internasional, dan Comintern (*Communism International*).

Gambar 6.6: *Beberapa anggota Perhimpunan Indonesia yang terdiri atas mahasiswa Indonesia di Belanda.*
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Tuntutan kemerdekaan Indonesia di suarakan utusan PI dalam kongres ke-6 Liga Demokrasi Internasional pada tahun 1926 di Paris (Prancis), tahun 1927 di Berlin (Jerman) dan Brussel (Belgia).

Aktivitas PI dalam forum internasional menimbulkan reaksi keras dari pemerintah kolonial Belanda. Pada tanggal 10 Juni 1927 pemerintah Belanda mengadakan penangkapan terhadap empat tokoh pimpinan Perhimpunan Indonesia. Keempat tokoh tersebut ialah Mohammad Hatta, Nazir Datuk Pamuncak, Abdul Majid Joyodiningrat, dan Ali Sastroamijoyo. Karena tidak terbukti bersalah, tanggal 22 Maret 1928 keempat tokoh PI tersebut dibebaskan. Pada masa krisis dunia tahun 1930, PI mulai mengalami kemunduran. Gaung PI makin lama makin tidak terdengar lagi. Apa penyebab kemunduran itu? Penyebabnya, banyak tokoh PI yang kembali ke Indonesia bahkan sejak tahun 1930 pula, majalah Indonesia Merdeka dilarang masuk ke Indonesia.

e. Partai Komunis Indonesia (PKI)

PKI semula bernama ISDV (*Indische Sociaal-Demo Vereeniging*). Didirikan oleh Sneevliet (Belanda), dan Semaun (Indonesia) pada tahun 1914. Asas perjuangannya adalah sosialis kiri dan nonkooperatif.

ISDV ternyata tidak mendapat sambutan luas di kalangan masyarakat. Untuk itu tahun 1920 nama organisasi diubah menjadi Perserikatan Komunis Hindia atau Partai Komunis Indonesia (PKI), terpilih sebagai ketuanya Semaun.

Untuk memperoleh pengikut PKI melakukan strategi komunis internasional yaitu mengadakan infiltrasi (penyusupan) ke dalam organisasi-organisasi lain, seperti yang terjadi pada Sarekat Islam. Tujuannya supaya organisasi-organisasi lain terpecah belah dan anggotanya beralih ke PKI.

Setelah merasa cukup kuat, PKI mengadakan petualangan politik, dengan mengadakan pemberontakan. Pemberontakan PKI meletus tahun 1926 di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Tahun 1927, pemberontakan meluas ke Sumatra. Banyak anggota PKI yang ditangkap oleh Pemerintah Hindia Belanda dan dibawa ke Tanah Merah dan Digul di Papua.

Dampak politik PKI ialah banyak organisasi perjuangan yang diawasi oleh pemerintah Hindia Belanda, sehingga menyulitkan perjuangan pergerakan nasional.

f. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Organisasi ini didirikan oleh Ir. Sukarno, Mr. Sartono, dan Mr. Iskaq Cokroadisuryo, tanggal 4 Juli 1927 di Bandung.

Tujuannya adalah mencapai Indonesia merdeka. Asas organisasinya ialah nonkooperatif, mandiri, dan marhaenisme (kerakyatan).

Untuk meraih cita-citanya, PNI melakukan berbagai tindakan dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial. Karena keberaniannya menentang pemerintah Hindia Belanda, maka para tokoh PNI tersebut pada tahun 1930 ditangkap. Akibatnya PNI dibubarkan oleh Mr. Sartono. Untuk menampung para anggotanya, tahun 1931 didirikan Partindo oleh Mr. Sartono dan PNI Baru oleh Drs. Mohammad Hatta.

g. *Partai Indonesia Raya (Parindra)*

Ketika masih menjadi mahasiswa, dr. Sutomo mendirikan organisasi Budi Utomo (1908). Setelah menjadi dokter mendirikan kemudian organisasi baru. Organisasi itu diberi nama Perhimpunan Bangsa Indonesia (PBI) tahun 1931. PBI merupakan perubahan nama dari *Indonesische Study Club* (1924).

Pada kongresnya di Surakarta tahun 1935, Budi Utomo dan PBI berkoalisi menjadi Partai Indonesia Raya (Parindra). Di dalam Parindra terdapat beberapa perkumpulan. Perkumpulan tersebut antara lain Sarekat Celebes, Sarekat Ambon, dan Perkumpulan Betawi. Organisasi ini bertujuan untuk mencapai Indonesia Raya, mulia, dan sempurna.

Kegiatan Parindra diwujudkan dalam:

1) Mendirikan perkumpulan pemuda Surya Wirawan
2) Mendirikan sekolah-sekolah.
3) Mendirikan rukun tani, bank, dan sarekat nelayan.

Taktik perjuangannya ialah kooperatif. Parindra mempunyai wakil-wakil yang duduk di dalam Dewan Rakyat (*volksraad*). *Volksraad* merupakan parlemen bentukan pemerintah Hindia Belanda. Mereka dengan gigih membela kepentingan rakyat, antara lain Mohammad Husni Thamrin, R. Panji Suroso, dan Sukarjo Wiryopranoto.
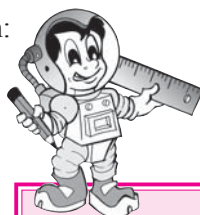
LATIHAN

1. Apa tujuan didirikannya Tri Koro Dharmo?
2. Mengapa pada akhirnya Budi Utomo terjun ke kancah politik?
3. Jelaskan faktor penyebab kemunduran Sarekat Islam!
4. Apa tujuan didirikannya *Indische Partij*?
5. Mengapa pemerintah Hindia Belanda menangkap empat tokoh PI?

h. Gabungan Politik Indonesia (GAPI)

GAPI merupakan gabungan partai-partai politik antara lain Parindra, PSII (Partai Sarekat Islam Indonesia), Pasundan, Persatuan Minahasa, Gerindo, dan Persatuan Partai Katolik. Didirikan tanggal 21 Mei 1939, di Jakarta. Tuntutannya adalah Indonesia berparlemen. Tokoh GAPI antara lain Mohammad Husni Thamrin, Amir Syarifudin, dan Abikusno Cokrosuyoso.

E. Manifesto Politik 1925, Kongres Pemuda 1928 dan Kongres Perempuan Pertama

1. Manifesto politik 1925

Pada tahun 1923, salah seorang pengurus *Indonesische Vereeniging* (Perhimpunan Indonesia) yaitu Iwa Kusumasumantri mengeluarkan keterangan asas yang disebut sebagai manifesto politik.

Keterangan asas tahun 1923, menyebutkan bahwa masa depan bangsa Indonesia terletak pada dua hal. Dua hal tersebut yakni: kecakapannya dengan kekuatan dan kemampuan diri sendiri, serta bebas dari campur tangan asing. Untuk perjuangan mencapai kemerdekaan, bangsa Indonesia juga menempuh jalan nonkooperatif (menolak kerja sama dengan Belanda).

Dengan keterangan asas itu, secara terus terang *Indonesische Vereeniging* melibatkan diri dalam kegiatan politik. Keterangan asas tahun 1923 itu dipertegas lagi oleh pengurus baru di bawah pimpinan Nazir Datuk Pamuncak tahun 1924. Dalam keterangan asas tahun 1924, dinyatakan hal-hal sebagai berikut:

a. Untuk dapat mematahkan kekuasaan penjajah, rakyat Indonesia harus bersatu.
b. Untuk mencapai kemerdekaan Indonesia, dikehendaki adanya aksi massa nasional.

Tahun 1925, keterangan asas itu dipertegas lagi oleh pengurus di bawah pimpinan Sukiman Wiryosanjoyo. Keterangan asas ini lebih berani dibandingkan sebelumnya. Keterangan asas itu sebagai berikut:

a. Hanya Indonesia yang bersatu, dengan menyingkirkan perbedaan golongan, dapat mematahkan kekuasaan penjajah. Tujuannya yakni kemerdekaan Indonesia, menghendaki aksi massa yang sadar dan berdasar pada kekuatan sendiri.

b. Peran serta seluruh lapisan rakyat Indonesia dalam perjuangan kemerdekaan nasional adalah syarat mutlak untuk mencapai tujuan itu.
c. Anasir ialah pertentangan kepentingan antara si penjajah dengan yang terjajah. Corak politik penjajah untuk mengaburkan dan menutup anasir itu harus dibalas oleh bangsa Indonesia dengan mempertajam dan menyatakan dengan jelas pertentangan itu.
d. Karena pengaruh penjajahan sangat merusak dan menimbulkan demoralisasi atas keadaan jiwa dan fisik bangsa Indonesia, usaha normalisasi hubungan jiwa dan material harus dilakukan sungguh-sungguh.

2. Kongres Pemuda 1928

Sebelum Kongres Pemuda, di Indonesia terdapat bermacam-macam organisasi pemuda. Organisasi kepemudaan itu dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu bersifat kedaerahan, nasional, dan keagamaan.

Didorong oleh rasa kebangsaan, para pemimpin organisasi ingin menggabungkan semua organisasi menjadi satu kesatuan. Mereka menyadari, bahwa kemerdekaan Indonesia hanya dapat dicapai dengan persatuan. Untuk menggabungkan semua organisasi menjadi satu kesatuan, mereka mengadakan Kongres Pemuda Indonesia. Kongres Pemuda Indonesia diadakan tiga kali:

a. Kongres Pemuda Indonesia I, di Batavia (Jakarta) pada tanggal 30 April–2 Mei 1926.

   Cita-cita persatuan telah mulai didengungkan pada Kongres Pemuda Indonesia I. Namun belum dapat mewujudkan persatuan. Hal itu telah menyurutkan semangat para pemuda. Dibuatlah perencanaan, akan menyelenggarakan Kongres Pemuda berikutnya.
b. Kongres Pemuda II, di gedung *Indonesische Club* Jl. Kramat Raya 106 Batavia (Jakarta) pada tanggal 27–28 Oktober 1928.
c. Kongres Pemuda III, diselenggarakan di Yogyakarta pada tahun 1939.

Di antara ketiga kongres itu, yang terpenting ialah Kongres Pemuda Indonesia II. Dalam kongres itu diikrarkan "Sumpah Pemuda".

Adapun susunan Panitia Kongres Pemuda Indonesia II adalah sebagai berikut.

Ketua	:	Sugondo (dari PPPI)
Wakil Ketua	:	Joko Marsaid (dari Jong Java)
Sekretaris	:	Moh. Yamin (dari Jong Sumatranen Bond)
Bendahara	:	Amir Syarifudin (dari Jong Batak)
Pembantu I	:	Johan Moh. Cai (dari Jong Islamieten Bond)
Pembantu II	:	Kaca Sungkana (dari Pemuda Indonesia)
Pembantu III	:	Senduk (dari Jong Celebes)
Pembantu IV	:	J. Leimena (dari Jong Ambon)
Pembantu V	:	Rohyani (dari Pemuka Kaum Betawi)

Kongres Pemuda Indonesia II dihadiri oleh wakil-wakil organisasi pemuda, partai-partai, dan pejabat pemerintah Kolonial Hindia Belanda. Pejabat pemerintah Kolonial Belanda datang untuk mengawasi kongres. Hadir pula polisi-polisi rahasia Belanda dengan membawa senjata. Kehadiran mereka bertujuan untuk mengambil tindakan bila dalam kongres tersebut terdapat hal-hal yang membahayakan kedudukan Pemerintah Hindia Belanda. Misalnya:

a. Kata-kata merdeka diganti dengan Mulia. Seperti ketika lagu "Indonesia Raya" dinyanyikan pada akhir kongres, kata-kata "Indonesia Raya Merdeka-merdeka" diganti dengan "Indonesia Raya Mulia-Mulia".
b. Sang Merah Putih tidak boleh dikibarkan, namun panitia menggunakan warna merah-putih sebagai dekorasi ruangan.

Pojok Info

1. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa satu bangsa Indonesia.
2. Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertanah air satu tanah air Indonesia
3. Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia.

Sidang-sidang yang diselenggarakan selama Kongres Pemuda Indonesia II, ialah:

a. Sidang I (27 Oktober 1928), bertempat di Balai Pemuda Katolik, Jl. Lapangan Banteng Jakarta.
b. Sidang II (28 Oktober 1928), dari pagi sampai siang. Bertempat di gedung bioskop *Oost Java*, Jl. Merdeka Utara 14 Jakarta.
c. Sidang III (28 Oktober 1928), dari sore sampai tengah malam. Bertempat di Gedung *Indonesische Club*, Jl. Kramat Raya 106 Jakarta. Sidang III merupakan sidang penutup.

Dampak Sumpah Pemuda terhadap perjuangan mewujudkan Indonesia merdeka, antara lain:

a. Mendorong semangat persatuan dan kebangsaan (nasionalisme).

1) Pergerakan perempuan juga dijiwai oleh Sumpah Pemuda.
2) Partai-partai menyesuaikan diri dengan Sumpah Pemuda.
3) Organisasi kepanduan juga menyesuaikan diri dengan Sumpah Pemuda.

b. Mendorong semangat perjuangan untuk menuntut kemerdekaan.
c. Mendorong pertumbuhan bahasa Indonesia sebagai unsur budaya dan alat pemersatu bangsa.

3. Bentuk perjuangan pergerakan nasional

Sifat kegiatan organisasi Pergerakan Nasional Indonesia dapat digolongkan dalam dua bentuk. Pergerakan yang bersifat radikal dengan taktik nonkooperatif dan bersifat moderat dengan taktik kooperatif. Keduanya mempunyai tujuan sama yaitu mencapai kemerdekaan Indonesia.

a. Masa radikal

Organisasi pergerakan nasional Indonesia yang menempuh sikap radikal, diwujudkan dalam gerakan nonkooperatif. Selain itu, tidak bersedia bekerja sama dengan pemerintah kolonial Hindia Belanda.

Faktor-faktor penyebab pergerakan nasional bersifat radikal, antara lain:

1) Timbulnya krisis ekonomi pada tahun 1921 dan krisis perusahaan gula sejak tahun 1918 setelah perang dunia I.
2) Pergantian kepala pemerintahan Hindia Belanda kepada Gubernur Jenderal Fock yang bersifat reaksioner.

Organisasi pergerakan nasional Indonesia pada masa radikal, antara lain dilakukan oleh Sarekat Islam, Perhimpunan Indonesia, Partai Nasional Indonesia, Partai Komunis Indonesia, Partai Indonesia (Partindo), PNI Baru, Persatuan Muslimin Indonesia (Permi), dan Partai Sarikat Islam.

b. Masa moderat

Organisasi pergerakan nasional Indonesia yang bersifat moderat berdasarkan taktik kooperatif, berpendirian bahwa kemerdekaan ekonomi harus dicapai terlebih dahulu. Di bidang politik organisasi pergerakan ini sementara waktu dapat bekerja sama dengan pemerintah kolonial Hindia Belanda atau bersifat kooperatif. Artinya dalam menghadapi pemerintah kolonial Hindia Belanda organisasi pergerakan yang berhaluan kooperatif harus bersikap agak lunak (moderat).

Faktor-faktor penyebab pergerakan nasional bersifat moderat, antara lain:

1) Terjadinya krisis ekonomi dunia (Malaise) tahun 1929.
2) Adanya pembatasan kegiatan berserikat, berkumpul pada organisasi pergerakan oleh pemerintah kolonial Hindia Belanda.
3) Tokoh pergerakan nasional Indonesia banyak yang ditangkap dan diasingkan.

Organisasi pergerakan nasional Indonesia pada masa moderat, antara lain Partai Indonesia Raya (Parindra), Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo), Gabungan Politik Indonesia (GAPI).

Golongan kooperatif ingin mencoba memanfaatkan *volksraad* untuk kepentingan rakyat. Beberapa partai dan organisasi nasional mempunyai wakil dalam *volksraad*. Untuk memperkuat kedudukannya dalam *volksraad*, pada tanggal 27 Januari 1930, Mohammad Husni Thamrin membentuk Fraksi Nasional. Tujuannya ialah menuntut kepada pemerintah kolonial Hindia Belanda agar mengadakan perubahan tata negara (politik) dan penghapusan diskriminasi di berbagai bidang.

Kelumpuhan menyebabkan pergerakan nasional ini lumpuh. Akibat politik penindasan pemerintah kolonial Hindia Belanda. Hal tersebut menumbuhkan "Petisi Sutarjo" (anggota *volksraad*, bernama Sutarjo Kartohadikusumo) pada bulan Juli 1936. Petisi (usul) itu ditandatangani oleh Sutarjo Kartohadikusumo, I.J. Kasimo, Dr. Ratulangi, Datuk Tumenggung, Kho Kwatt Tiong, dan Alatas.

Isi Petisi Sutarjo, pada intinya menghimbau agar pemerintah Kerajaan Belanda selambat-lambatnya dalam waktu sepuluh tahun memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia dalam lingkungan Kerajaan Belanda. Jadi, statusnya sebagai negara dominian.

Petisi Sutarjo telah menimbulkan pro dan kontra di kalangan anggota *volksraad*. Karena sebagian besar anggota menghendaki kemerdekaan penuh. Petisi Sutarjo diterima *volksraad* tahun 1936 itu juga, tetapi tuntutannya ditolak. Penolakan tersebut mendorong partai-partai politik yang ada di Indonesia meningkatkan persatuan dan kesatuan pada bulan Maret 1939.

LATIHAN

1. Jelaskan perbedaan taktik kooperatif dan nonkooperatif!
2. Sebutkan organisasi-organisasi pemuda kedaerahan!
3. Sebutkan isi dari "Sumpah Pemuda" secara urut!
4. Sebutkan 4 organisasi wanita yang berdiri pada zaman pergerakan nasional!
5. Jelaskan asas perjuangan PNI!

Dengan mendirikan Gabungan Politik Indonesia (GAPI). GAPI juga mempunyai tuntutan, agar di Indonesia dibentuk parlemen sejati.

Refleksi

Sikap yang perlu dihindarkan dalam nasionalisme adalah chauvinisme dan xenophobia. Carilah tahu, apakah yang dimaksud chauvinisme dan xenophobia itu! Deskripsikan bila perlu.

R *angkuman*
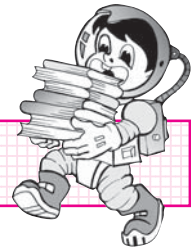
1. Sejarah perkembangan kolonialisme Belanda di Indonesia dimulai dari dibentuknya VOC. Pemerintah Kolonial Belanda (tahun 1818–1870). Politik Pintu Terbuka (1870–1900), Politik Etis (mulai 1900).
2 Politik etis/politik balas budi yang diusulkan oleh Theodore van Deventer yang meliputi 3 usulan dikenal dengan nama Trilogi van Deventer. Ketiga usulan itu antara lain irigasi, migrasi, dan edukasi.
3. Edukasi banyak didirikan sekolah (sekolah untuk pribumi dan untuk nonpribumi serta untuk pribumi dan nonpribumi).
   a. Munculnya golongan cendekiawan/terpelajar/intelektual.
   b. Lahirnya pergerakan nasional.
4. Pergerakan Nasional Indonesia, ditandai dengan:
   a. Organisasi-organisasi pergerakan nasional.
   b. Tumbuhnya nasionalisme Indonesia.
   c. Sumpah Pemuda.

Glosarium

manifesto politik : perwujudan politik

nasionalisme : suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan sepenuhnya kepada negara dan bangsa.

politik etis : politik untuk membalas budi Bangsa Indonesia, Bangsa Belanda mempunyai tugas suci, yaitu mendidik dan memakmurkan rakyat Indonesia

Politik pintu terbuka : suatu kebijakan pemerintah kolonial Belanda atas pembukaan wilayah Indonesia untuk penanaman modal swasta asing.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Sistem diskriminasi dalam pendidikan yang diselenggarakan pemerintah kolonial Hindia Belanda bertujuan untuk ....
   a. membagi masyarakat Indonesia menjadi beberapa kelas
   b. mempertahakan kedudukan Belanda sebagai penjajah dan pribumi sebagai terjajah
   c. menyelenggarakan pendidikan dengan biaya yang dapat terjangkau oleh golongan pribumi
   d. semua jawaban benar
2. Golongan sosial yang bekerja sesuai dengan keahliannya yang muncul sebagai dampak dari politik etis dinamakan golongan ....
   a. bangsawan
   b. profesional
   c. intelektual
   d. nasionalisme
3. Salah satu sifat perjuangan yang dilakukan oleh golongan terpelajar pada masa pergerakan nasional Indonesia ialah ....
   a. perjuangan menggunakan senjata modern
   b. perjuangan yang dilakukan masih bersifat kedaerahan
   c. perjuangan menggunakan organisasi modern yang telah diprogramkan secara teratur
   d. perjuangan dipimpin oleh seorang tokoh kharismatik

4. “Oetoesan Hindia” adalah surat kabar milik ....
   a. Budi Utomo
   b. Indische Partij
   c. Sarekat Islam
   d. Partindo
5. Kalangan pelajar yang terpengaruh oleh feodalisme tampak dari sikap ....
   a. melupakan keluhuran budaya tradisional
   b. kritis terhadap tindakan tidak adil pemerintah kolonial
   c. mengejar pendidikan untuk kemudian diwariskan kepada anak cucunya
   d. memanfaatkan pendidikan sebagai sarana meraih jabatan terhormat
6. Salah satu tujuan dipergunakannya kata Indonesia untuk menyebut wilayah Nusantara ialah ....
   a. untuk menunjukkan luasnya wilayah Indonesia
   b. untuk memudahkan menyebut wilayan Nusantara yang luas
   c. sebagai identitas untuk menunjukkan tujuan pokok pergerakan nasional Indonesia
   d. supaya dapat diperingati sebagai hari sumpah pemuda setiap tanggal 28 Oktober
7. Lagu Indonesia raya diperdengarkan pertama kali pada ....
   a. Kongres Pemuda II
   b. Kongres Pemuda I
   c. Kongres GAPI
   d. Kongres Budi Utomo
8. “Organisasi Jong Java” semula bernama ....
   a. Jong Ambon
   b. Tri Koro Dharmo
   c. Pemuda Jawa
   d. Pelajar Jawa
9. Lembaga Pendidikan Islam yang pertama kali muncul di Indonesia ialah ....
   a. pondok pesantren
   b. surau/langgar
   c. madrasah
   d. sekolah dasar
10. Indonesia berparlemen adalah tuntunan dari ....
   a. Parindra
   b. GAPI
   d. Gerindo
   c. PNI

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan faktor penyebab kegagalan penduduk bumiputra dalam mengusir penjajah Belanda!
2. Bagaimana peranan pers dalam menumbuhkembangkan nasionalisme di Indonesia?
3. Apa yang dimaksud dengan nasionalisme?
4. Apakah makna Hari Kebangkitan Nasional?
5. Jelaskan perbedaan taktik kooperatif dan nonkooperatif!
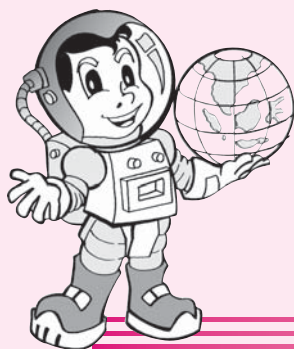
Bab 7

Penyimpangan Sosial

Sejumlah Mahasiswa menggelar aksi di Bundaran Gladak, Solo, Rabu (5/3). Aksi tersebut menolak turunnya surat perintah penghentian penyelidikan (SP 3) atas kasus korupsi BLBI dan tindak tegas para obligor nakal.

Sumber: *Harian Joglosemar, Kamis 6 Maret 2008*

Pada bab ketujuh ini, akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

a. Penyakit sosial

b. Berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial

Setelah bab ini berakhir, para siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas dan menjawab soal-soal Uji Kompetensi.
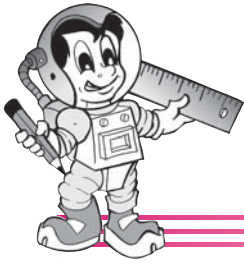
Peta Konsep

Penyimpangan sosial

Sanksi
- Hukum
- Sosial
- Norma

Pengendalian sosial

Tujuan
- Pendidikan
- Hukum
- Kontrol sosial

Warga negara
taat hukum
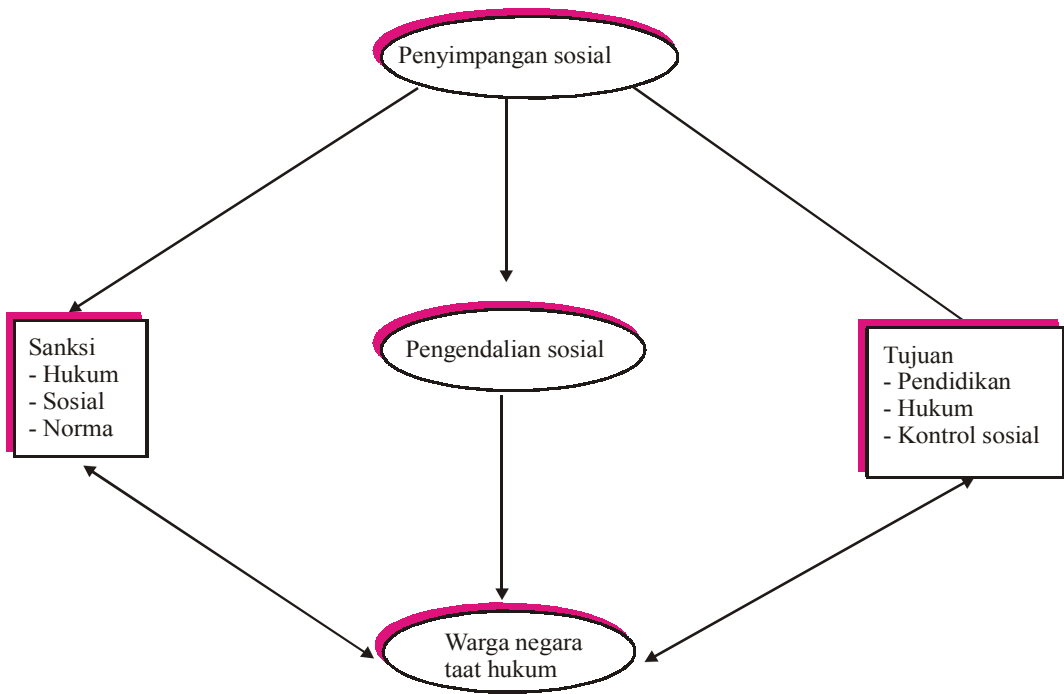
Penyimpangan Sosial

Tujuan Pembelajaran:

Manusia tentu membutuhkan interaksi dan sosialisasi baik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat. Semua ini dilakukan untuk menciptakan suatu lingkungan yang harmonis. Selain itu manusia juga dapat melakukan beragam bentuk penyimpangan sosial. Ini terjadi tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor bukan? Tindakan penyimpangan sosial ini juga akan membawa beragam akibat baik diri sendiri maupun orang lain. Untuk itu dibentuklah sebuah lembaga-lembaga yang berguna mencegah masalah penyimpangan sosial. Tahukah kalian upaya apa saja yang dilakukan untuk mencegah penyimpangan sosial?

Dewasa ini sering kita lihat adanya berbagai bentuk tindak kekerasan, kriminalitas yang terjadi di masyarakat. Hal ini termasuk salah satu bentuk penyimpangan sosial, baik yang dilakukan oleh sekelompok orang maupun individu. Banyak faktor yang memicu dan melatarbelakangi masyarakat melakukan tindakan menyimpang. Dan ketika dibiarkan maka akan berdampak meresahkan anggota masyarakat yang lain. Sehingga akhirnya muncul berbagai masalah sosial. Dalam bab ini kita akan membahas mengenai berbagai penyimpangan sosial. Berikut faktor yang mempengaruhi serta dampak yang diakibatkan.

A. Penyakit Sosial

1. Pengertian

Biasanya kita mengkaitkan setiap perbuatan menyimpang dengan perilaku-perilaku negatif bertentangan dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Penyimpangan sosial yang dilakukan oleh

seseorang atau sekelompok orang sebagian anggota masyarakat akan muncul berbagai masalah sosial atau lebih dikenal dengan istilah penyakit sosial. Jadi, penyakit sosial adalah penyakit yang ditimbulkan seseorang atau sekelompok orang dengan melanggar norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

2. Macam-macam penyakit sosial

Penyakit sosial banyak macamnya, antara lain: pelanggaran rambu-rambu lalu lintas, pengendara kendaraan bermotor tanpa SIM, perkelahian antara pelajar dan lain-lain.

Pojok Info

Minuman keras diperoleh dari hasil sulingan anggur atau fermentasi pati, sari buah, air tebu, kentang dan karbohidrat dari sumber lain yang kurang lazim

3. Akibat yang ditimbulkan

Akibat yang ditimbulkan pelangaran norma-norma atau aturan-aturan dalam masyarakat sebagai berikut:

a. Pelanggaran rambu-rambu lalu lintas/SIM

1) Pelanggaran terhadap rambu-rambu lalu lintas dikenakan sanksi hukum/denda dari pihak berwajib.
2) Lebih parah lagi perkembangan terhadap rambu-rambu lalu lintas, terjadinya kecelakaan.

b. Akibat yang ditimbulkan perkelahian antar pelajar

1) Hubungan antarsekolah (lembaga) pendidikan kurang serasi.
2) Timbul permusuhan antar pelajar.
3) Lebih parah lagi terjadinya bencana akibat tawuran, disintegrasi antarlembaga maupun sekolah, yang dapat memecah belah permasalahan antarpelajar.

4. Cara penanggulangannya

Tawuran pelajar/mahasiswa akhir-akhir ini meningkat. Penanggulangan terhadap tawuran pelajar dapat di lakukan baik dari pihak sekolah maupun yang berwajib.

a. Dari pihak sekolah

Memberdayakan guru BP untuk selalu aktif memberikan bimbingan, arahan kepada para siswa untuk tidak terlibat dalam tawuran antarpelajar dengan berbagai sanksi antara lain dengan ancaman dikeluarkan dari sekolah.

b. Dari pihak berwajib

Diusahakan ada kerja sama yang baik antara sekolah dengan pihak berwajib. Bila perlu diadakan ceramah oleh pihak berwajib masalah-masalah kenakalan remaja/pelajar. Sehingga masing-masing siswa mampu memahami dampak yang ditimbulkan akibat perkelahian.

LATIHAN

1. Tahukan kamu apa yang dimaksud penyakit sosial?
2. Coba sebutkan macam-macam penyakit sosial!
3. Akibat apa saja yang ditimbulkan dari penyakit sosial?
4. Sebutkan upaya-upaya penanggulangan penyakit sosial!

B. Berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial

1. Pengertian penyimpangan sosial

Apakah yang dimaksud dengan penyimpangan sosial? Penyimpangan sosial adalah perilaku menyimpang atau tidak sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang dianut masyarakat atau kelompok, baik secara sengaja atau tidak disengaja.

Penyimpangan dibedakan menjadi dua macam, yaitu penyimpangan individual dan penyimpangan kelompok.

a. Penyimpangan individual

Penyimpangan individual adalah penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang atau individu terhadap norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Misalnya seseorang yang melakukan pencurian, perampokan, pembunuhan, penodongan, perkosaan, penganiayaan, kebrutalan, dan lain-lain tanpa melibatkan orang lain.

b. Penyimpangan kelompok

Penyimpangan kelompok adalah penyimpangan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau norma-norma masyarakat. Penyimpangan ini terjadi karena kelompok masyarakat tersebut tidak mau menerima norma atau nilai masyarakat yang telah ada,

bahkan mereka membuat aturan sendiri atau norma yang berlaku bagi anggota kelompoknya.

Misalnya geng atau mafia, waria (wadam), homoseks, dan lain-lain.

Gambar 7.3: *Seseorang yang mengkonsumsi narkoba akan mengalami gejala intoksikasi yang ditandai dengan berbagai perubahan pada pikiran, perasaan, dan perilakunya*
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Segala bentuk perilaku menyimpang, terutama yang sifatnya negatif pada akhirnya dapat menimbulkan pertentangan antara individu dengan individu atau antarkelompok.

Bentuk-bentuk perilaku penyimpangan terhadap norma dan nilai masyarakat, antara lain sebagai berikut:

a. Pelanggaran terhadap norma agama.
   Contohnya: perzinaan, pencurian, perjudian, mabuk-mabukan, dan lain-lain.
b. Pelanggaran terhadap hukum
   Contohnya: korupsi, pelanggaran lalu lintas, pengangguran norkoba.
c. Pelanggaran terahdap norma kesusilaan
   Contohnya: pelacuran, hubungan seks di luar nikah, kencing di sembarang tempat.
d. Pelanggaran terhadap norma sosial
   Contoh: mencoret-coret dinding, tawuran antar pemuda.

2. Faktor-faktor penyebab penyimpangan

Mengapa di dalam kehidupan masyarakat sering terdapat perilaku penyimpangan terhadap nilai dan norma yang berlaku di masyarakat? Faktor-faktor apa yang menjadi penyebabnya?

Perilaku menyimpang haruslah dilihat dari situasi dan kondisi masyarakat yang ada. Suatu perilaku dianggap menyimpang oleh masyarakat ketika perilaku tersebut tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku pada umumnya.

Setiap individu mempunyai latar belakang kehidupan dan lingkungan sosial yang berbeda. Hal tersebut menyebabkan terbentuknya pola-pola perilaku yang berlainan. Tidak semua individu mampu mengidentifikasi diri dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, yang berarti gagalnya proses sosialisasi. Individu

yang demikian cenderung menerapkan pola-pola perilaku yang salah dan menyimpang. Adapun sebab-sebab yang menimbulkan adanya perilaku yang menyimpang adalah sebagai berikut:

a. *Tidak sanggup mengikuti peraturan dalam masyarakat*

Seseorang yang tidak sanggup mengikuti peraturan dalam masyarakat disebabkan oleh kondisi fisik ataupun jiwa yang tidak normal.

Contohnya: cacat tubuh, gila, gangguan moral, dan sosial budaya.

Kelompok-kelompok tersebut dikategorikan dalam kelompok abnormal. Kelompok abnormal baik secara fisik maupun mental meliputi:

1) Penderita cacat fisik

Para penderita cacat fisik ini kadang-kadang menimbulkan penyimpangan sosial, misal: bersalaman dengan tangan kiri karena tangan kanannya putus; menulis dengan jari kaki, karena kedua tangannya putus; berbicara dengan bahasa isyarat karena bisu.

Contoh: penderita tuli, bisu, buta, dan sebagainya.

2) Pengemis, pelacur, gelandangan

Kelompok masyarakat ini tidak sanggup mengatasi struktur masyarakat dan sistem sosial ekonomi yang kurang menguntungkan. Secara perekonomian kelompok masyarakat ini tidak memperoleh bagian yang wajar dari penghasilan nasional. Akibatnya banyak dari kelompok ini melakukan tindakan penyimpangan sosial. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Contoh:
- pengamen yang melakukan tindakan pemerasan.
- pelacur yang melakukan peredaran perdagangan obat-obat terlarang

3) Penderita gangguan jiwa

Penderita gangguan jiwa ini dikategorikan kelompok yang melakukan penyimpangan sosial tidak bermaksud jahat.

Namun, jika dibiarkan hidup dalam masyarakat, kelompok ini sering menimbulkan penyakit sosial. Sehingga kelompok ini

sering kali dikelompokkan di tempat-tempat khusus, seperti di rumah sakit jiwa.

Contoh: - orang gila yang berpakaian tidak sopan.
- suka menganggu orang lain dengan melemparkan benda-benda

b. *Pengaruh lingkungan pergaulan*

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang ataupun kelompok. Pengaruh dari lingkungan pergaulan ini sangat kuat, bahkan lebih kuat daripada pengaruh lingkungan keluarga. Manusia pada dasarnya memiliki kepribadian baik, namun karena pengaruh pergaulan dengan orang-orang yang melakukan penyimpangan sosial lama kelamaan akan terpengaruh melakukan penyimpangan sosial.

Contoh: seorang ketika dalam lingkungan keluarga menjadi penurut, namun dilingkungan pergaulannya dengan anak yang suka merokok maka dia ikut-ikutan merokok.

c. *Pendidikan dalam keluarga yang terlalu keras*

Ada beberapa keluarga yang orang tuanya bersikap terlalu keras dalam mendidik anak-anaknya. Apabila anak tidak taat pada aturan maka orang tua akan segera menghukumnya. Dapat kalian lihat dalam kehidupan sehari-hari, anak yang mendapat hukuman dari orang tua seperti dimarahi bahkan sampai dipukuli dan dianiaya.

Akibat dari tindakan tersebut, anak merasa tertekan dan tidak bebas. Dampak negatinya anak suka memberontak. Meskipun ketika di rumah anak menjadi pendiam, namun di luar rumah anak dapat melakukan penyimpangan sosial sebagai bentuk pelampiasan rasa kesal dan kecewanya di rumah.

Contoh: anak yang dipukuli orang tuanya, di luar rumah dia menjadi anak yang suka berkelahi.

d. *Pengaruh media massa*

Adanya berita dari gambar-gambar, serta tayangan di stasiun TVRI maupun swasta tentang film kartun maupun layar lebar yang menonjolkan kekerasan dan kriminalitas.

Hal tersebut baik secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi emosi dan kejiwaan para pemirsa yang sangat heterogen umur, pendidikan, dan lingkungannya. Akibatnya, sering terjadi perkelahian, perampokan, perkosaan, pembunuhan, dan lain-lain hanya disebabkan oleh masalah kecil.

Media massa menyajikan berbagai program acara yang tidak hanya berdampak positif namun juga berdampak negatif. Oleh karena itu, kita harus pandai memilih sajian yang bermanfaat bagi kita.

Lantas bagaimanakah sikap dan tindakan kita yang paling tepat, apabila ternyata sebagian anggota masyarakat seperti tetangga dan keluarga kita termasuk salah satu pelaku penyimpangan sosial?

Ketika kita mendengar atau mengetahui hal tersebut, tentu hati kita kacau balau, berbagai perasaan jadi satu seperti malu, takut, dendam, cuek, dan sebagainya. Dalam mengatasi masalah tersebut, kita harus berhati-hati, tidak boleh tergesa-gesa, karena apabila kita keliru, akibatnya bisa fatal dan dapat merugikan diri sendiri, orang lain, maupun masyarakat.

3. Berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial

Upaya pencegahan penyimpangan sosial perlu adanya usaha yang sungguh-sungguh dari berbagai pihak. Pencegahan penyimpangan dapat dilakukan dengan:

a. Teguran (peringatan) dan nasihat

Apabila dalam suatu masyarakat terdapat ketegangan atau pelanggaran sosial atau hal-hal yang tidak wajar maka pemerintah atau tokoh masyarakat, kepala suku/adat berusaha mengendalikan dengan cara memberikan teguran atau nasihat.

Teguran merupakan peringatan yang diberikan sebagai kritik sosial atas penyimpangan yang terjadi. Peringatan dapat diberikan baik secara lisan ataupun tertulis oleh seseorang yang kedudukannya lebih tinggi. Adapun nasihat merupakan anjuran ataupun saran untuk memperbaiki penyimpangan yang diberikan oleh orang yang pengetahuannya lebih banyak kepada pelaku penyimpangan.

b. Pendidikan

Dalam pendidikan terkadang suatu pembelajaran tentang nilai-nilai yang baik, benar, dan luhur diberikan melalui suatu proses kegiatan yang terarah dan sistematis sehingga dapat mengarahkan individu secara efektif. Proses pendidikan berlangsung sejak lahir, baik melalui pendidikan informal, formal maupun nonformal.

1) Pendidikan informal diperoleh baik secara sadar ataupun tidak sadar dari kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, masyarakat, ataupun lingkungan kerja.
2) Pendidikan formal diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah yang sifatnya teratur, berkesinambungan, sistematis, dan terarah.
3) Pendidikan nonformal diperoleh dari lembaga pendidikan yang sifatnya lebih praktis dan fungsional, misalnya kursus keterampilan dan kejujuran, kegiatan pengajian, dan lain-lain.

c. *Hukuman*

Tujuan hukuman adalah menciptakan tata tertib masyarakat secara damai dan adil agar kehidupan bermasyarakat dapat tertib dan teratur. Hukuman merupakan suatu balasan dan hukuman harus dapat membuat orang takut untuk berbuat jahat. Selain hukuman, masyarakat juga mengembangkan penghargaan untuk merangsang anggotanya agar menyesuaikan diri dengan norma dan tata nilai yang berlaku.

Hukuman bagi pelanggar adat istiadat atau nilai sosial diberikan oleh kepala desa, kepala suku, pemuka agama, pemuka masyarakat, dan lain-lain. Hukuman dilaksanakan di muka umum dengan tujuan agar orang lain berusaha menghindari hukuman tersebut dengan cara menaati adat istiadat.

Contoh: Hukuman sederhana dalam masyarakat
Misalnya diasingkan dari pergaulan, dicemooh, dianiaya secara fisik, dan lain-lain.

d. *Kaidah dan norma sebagai kontrol sosial*

Kaidah dan norma sebagai kontrol sosial merupakan seperangkat alat pengendalian sosial yang sengaja disusun sebagai pedoman bertingkah laku seorang individu atau suatu kelompok. Pelanggaran terhadap kaidah dan norma akan mengakibatkan sangsi bagi pelanggarnya. Dengan demikian, kaidah dan norma dapat dijadikan dasar hukum bagi perilaku penyimpangan.

Selain itu upaya pencegahan penyimpangan bersifat preventif, represif, dan gabungan antara preventif dan represif.

a. *Preventif*

Upaya pencegahan penyimpangan yang dilakukan sebelum terjadi pelanggaran.

Contoh: mengadakan siskamling, satpam, pemasangan rambu-rambu lalu lintas, himbauan pemakaian sabuk pengaman, dan lain-lain.

b. *Represif*

Upaya pencegahan penyimpangan setelah peristiwa terjadi dengan cara mengambil tindakan dan menjatuhi hukuman bagi pelakunya agar menyadari kesalahannya.

Contoh: mencari dan menangkap pelakunya dan diberi sanksi/ hukuman yang setimpal.

c. *Gabungan*

Upaya pencegahan penyimpangan sosial yang merupakan gabungan preventif dan represif adalah usulan mencegah terjadinya penyimpangan sehingga tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

Contoh: memberikan nasihat (peringatan) agar tidak melakukan pelanggaran dan pemberian hukuman setelah terjadi pelanggaran.

Berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial, baik bersifat preventif, represif dan gabungan antara keduanya dapat dilaksanakan dengan cara-cara sebagai berikut:

1) Preventif, yaitu mengajarkan dengan cara membimbing.
2) Kuratif, yaitu upaya pencegahan penyimpangan sosial dengan cara ancaman (kekerasan) atau hukum.
3) *Compultion*, yaitu upaya pencegahan penyimpangan sosial dengan cara menciptakan suatu situasi yang dapat mengubah sikap atau perilaku negatif.
4) *Prevation*, yaitu upaya pencegahan sosial dengan cara mensosialisasikan norma atau nilai secara berulang-ulang dan terus menerus, sehingga dapat terbentuk sikap yang diharapkan dengan meresapkan nilai dan norma ke dalam jiwa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa inti dari upaya pencegahan penyimpangan sosial yaitu mendidik, mengajak dan memaksa warga masyarakat untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma sosial.

1) Mendidik dimaksudkan agar dalam diri seseorang terdapat perubahan dan tingkah laku untuk bertindak sesuai dengan nilai norma yang berlaku. Pembentukan sikap dan tindakan

ini diperoleh dari pendidikan formal dan nonformal serta informal.

2) Mengajak dengan tujuan mengarahkan agar perbuatan seseorang didasarkan pada norma-norma dan bukan menurut kemauan sendiri/individu.
3) Memaksa dengan tujuan mempengaruhi secara tegas agar seseorang bertindak sesuai norma atau kaidah. Apabila tidak menaati norma atau kaidah akan dikenakan sanksi.

Di samping usaha-usaha yang bersifat resmi (formal), perlu ditempuh cara lain, yaitu dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki masing-masing anggota masyarakat secara optimal. Misalnya, melalui bidang olahraga, musik, agama dan berbagai keterampilan lainnya. Selanjutnya, kita juga dapat memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan bakat dan keterampilan dengan jalan yang tepat, misalnya melalui LKIR (Lomba Karya Tulis Ilmiah Remaja), dan lain-lain.

Contoh: Kelompok pemuda pengangguran yang suka mabuk-mabukan dan bermain judi di masyarakat, oleh seorang tokoh masyarakat dilakukan sebuah pendekatan untuk memberikan pemahaman bahwa tindakan tersebut kurang terpuji. Kemudian diadakan pembinaan kepada sekelompok pemuda tadi dengan diberi keterampilan dan keahlian untuk dapat digunakan di masyarakat.
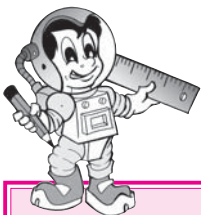
LATIHAN

1. Apakah penyimpangan sosial itu? Sebutkan contohnya!
2. Apa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan sosial?
3. Sebutkan cara-cara untuk mengatasi terjadinya penyimpangan sosial!
4. Salah satu cara untuk mencegah penyimpangan sosial adalah dengan pendidikan. Coba sebutkan macam-macam pendidikan yang ada dalam masyarakat!

Tugas Individu

Coba kalian cari dan amati di lingkungan sekitar tempat tinggal kalian mengenai bentuk penyimpangan sosial positif. Kemudian catatlah setiap bentuk penyimpangan positif yang terjadi atau kalian temukan. Lalu buatlah sebuah laporan dari hasil pengamatan kalian dan persentasikan di dalam kelas.

Tugas Kelompok

Manusia yang berempati

Kecenderungan kita dalam memandang suatu permasalahan hanya dari sudut pandang kita pribadi, padahal setiap individu belum tentu tumbuh dan berkembang dalam kondisi lingkungan sosial dan budaya yang sama. Setiap orang memandang masalah dari sudut pandang yang berbeda. Manusia yang arif mampu memahami dan memperlakukan orang lain sebagaimana ia memperlakukan dirinya sendiri.

Rincian Kegiatan:

1. Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri atas lima atau enam orang!
2. Kumpulkan berita tentang berbagai macam bentuk penyimpangan sosial!
3. Jelaskan peranan lembaga sosial dalam upayanya untuk mengendalikan penyimpangan-penyimpangan sosial tersebut!
4. Tulislah jawaban kelompokmu dalam lembar tersendiri!

Refleksi

Semakin majunya teknlogi informasi membuat kita semakin mudah mendapatkan informasi. Informasi yang kita dapatkan tidak semuanya baik, ada juga yang tidak baik yang bisa menjerumuskan kita pada tindakan penyimpangan sosial. Bagaimana sikap Anda menghadapi hal itu?

R angkuman

1. Penyakit sosial, antara lain miras, judi, narkoba, HIV/AIDS, PSK dan penyakit sosial lainnya.
   a. Miras adalah minuman beralkohol yang menyebabkan seseorang mabuk.
   b. Narkoba dalah obat berbahaya yang bila dimasukkan ke dalam tubuh dapat mengubah pikiran, suasana hati dan perilaku.
   c. HIV/AIDS adalah penyakit yang disebabkan virus. Penularannya melalui sperma, darah dan cairan vagina
   d. PSK orang yang mengerjakan dirinya dengan memperoleh imbalan uang.
2. Penyimpangan Sosial

   Penyimpangan sosial adalah perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang dianut masyarakat kelompok sosial.

   Bentuk penyimpangan bisa secara individual maupun kelompok. Penyimpangan sosial disebut dengan istilah deviasi, sedangkan pelakunya disebut *devian*.

   Bentuk-bentuk penyimpangan sosial antara lain berupa pencurian, penodongan, perampokan, perkosaan, pembunuhan, perjudian, perkelahian, pelacuran, penyalahgunaan narkoba dan miras, pelanggaran lalu lintas, dan hubungan seks di luar nikah.

   Faktor terjadinya pola perilaku menyimpang harus dilihat dari latar belakang kehidupan dan lingkungan sosialnya.

   Berbagai faktor penyebab penyimpangan sosial antara lain tidak sanggup mengikuti peraturan dalam masyarakat, pengaruh lingkungan pergaulan, pendidikan dalam keluarga yang terlalu keras, dan pengaruh media masa.

   Dalam mengembangkan sikap empati, sebaiknya kita bersikap wajar, tidak berlaku kasar, memberi nasihat dan peringatan, serta membantu memecahkan masalah (jalan keluar).

   Upaya pencegahan penyimpangan sosial dapat dilakukan dengan teguran dan nasehat, pendidikan, hukuman, dan kontrol sosial. Selain itu dapat dilakukan yang bersifat preventif, represif dan gabungan antara keduanya.

Glosarium

hormon : zat yang dibentuk oleh baigan tubuh tertentu, dibawa ke bagian tubuh lain, mempunyai pengaruh khas kepada tubuh, misalnya merangsang kerja otot-otot tubuh.

rasional : sesuai pemikiran akal sehat

relaks : santai, tenang sekali

rehabilitasi : pemulihan keadaan

serologi : ilmu tentang reaksi kekebalan dalam serum

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Perilaku yang tidak sesuai dengan norma atau nilai yang dianut oleh masyarakat disebut ....
   a. pelanggaran sosial
   b. penyimpangan sosial
   c. sosialisasi
   d. modernisasi
2. Pelaku penyimpangan sosial disebut ....
   a. devian
   b. deviasi
   c. devisa
   d. devaluasi
3. Yang merupakan contoh pelaku penyimpangan kelompok di masyarakat adalah …..
   a. kelompok petani
   b. kelompok nelayan
   c. kelompok pedagang
   d. kelompok waria/wadam
4. Perkelahian antarpelajar termasuk bentuk perilaku penyimpangan, karena tindakan tersebut ....
   a. merupakan hiburan gratis
   b. merepotkan petugas keamanan
   c. bertentangan dengan norma masyarakat
   d. menjengkelkan orang tua

5. Perilaku penyimpangan cenderung memasuki kelompoknya (lingkungannya) karena perbuatannya ....
   a. disenangi kelompoknya
   b. kurang baik
   c. selalu merugikan
   d. ditolak masyarakat
6. Mengasingkan diri merupakan perilaku menyimpang karena tindakan tersebut dapat ....
   a. mengurangi pertikaian
   b. bersikap dinamis
   c. bersikap apatis
   d. menimbulkan pertentangan
7. Berikut ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku penyimpangan, *kecuali* ....
   a. keluarga yang berantakan
   b. ingin cepat kaya
   c. pengangguran yang besar
   d. pemuda yang tekun beribadah
8. Karena adanya kecemburuan sosial sebagai akibat dari perbedaan mencolok antara si kaya dan si miskin, terjadilah perilaku menyimpang. Berikut ini yang *bukan* merupakan bentuk-bentuk penyimpangan adalah ....
   a. perkosaan dan pembunuhan
   b. taat pada norma-norma yang ada
   c. perjudian dan pembunuhan
   d. pencurian dan perkelahian
9. Terhadap pelaku penyimpangan sosial, sikap kita sebaiknya ....
   a. wajar
   b. cuek saja
   c. dendam
   d. benci
10. Teguran atau peringatan pada pelaku penyimpangan sebaiknya diberikan secara ....
   a. spontan di tempat kejadian
   b. selang beberapa saat di lain tempat
   c. spontan di lain tempat
   d. selang beberapa saat di tempat kejadian

B. Jawablah pertanyan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan macam-macam penyakit sosial!
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya penyimpangan sosial?
3. Jelaskan tujuan utama pengendalian sosial!
4. Siapakah orang yang berhak memberi peringatan pada perilaku penyimpangan?
5. Apa sebab perilaku menyimpang lebih senang dihukum fisik daripada dikucilkan?

Bab 8

Hubungan antara Kelangkaan Sumber Daya dengan Kebutuhan Manusia

Beras merupakan salah satu alat pemenuhan kebutuhan manusia di sektor pangan
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Pada bab kedelapan ini akan dipelajari hal-hal berikut.

A. Beragam jenis kebutuhan manusia
B. Alat pemenuhan kebutuhan
C. Kegunaan alat pemenuhan kebutuhan
D. Skala prioritas kebutuhan

Setelah bab ini berakhir para siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas dan menjawab soal-soal uji kompetensi.

Peta Konsep

Kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia

Penggolongan kebutuhan manusia

Klasifikasi alat pemenuhan kebutuhan manusia

Kegunaan alat pemenuhan kebutuhan

Penggunaan Skala prioritas

Kebutuhan manusia semakin meningkat
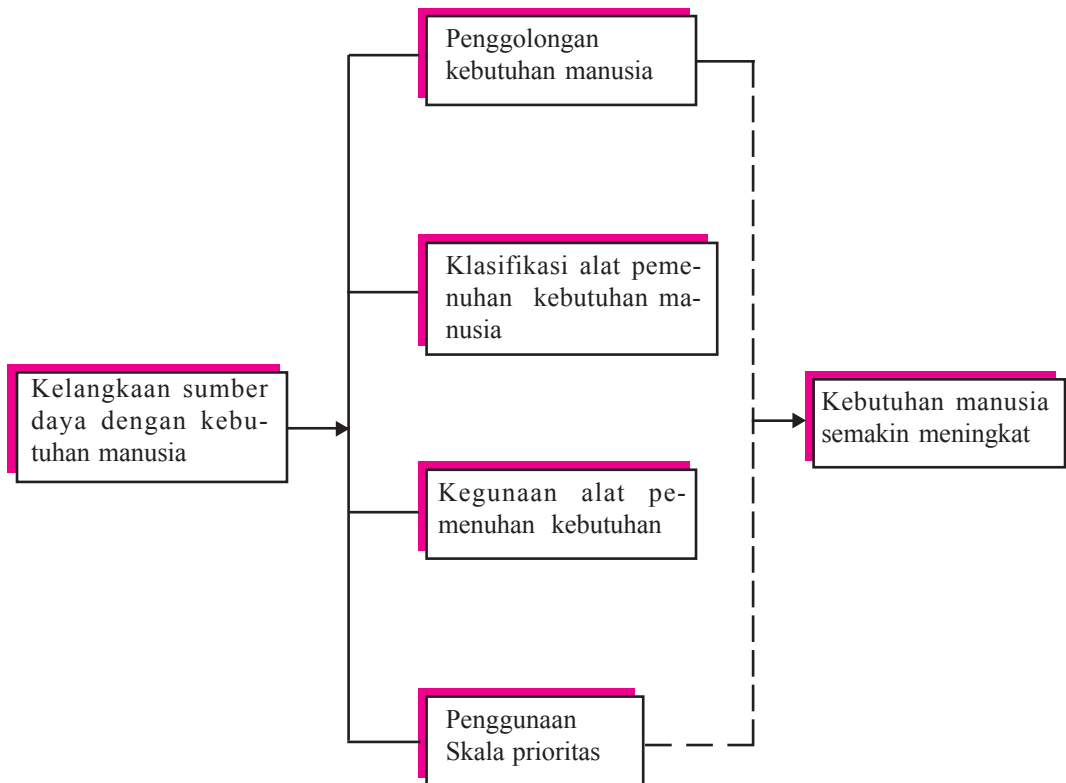
Hubungan antara Kelangkaan Sumber Daya dengan Kebutuhan Manusia

Tujuan Pembelajaran:

Setiap orang mempunyai kebutuhan yang banyak dan bermacam-macam, namun tidak semua kebutuhan dapat dicukupi, mengapa tidak semua kebutuhan manusia dapat dicukupi? Pada bab ini, kita akan mempelajari arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan, usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan, mengidentifikasi arti dan jenis kebutuhan, mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beranekaragam, pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas serta mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan.

Sejak lahir sampai akhir hayatnya, manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Ini dilakukan dengan berbagai cara dan usaha. Apa sebenarnya kebutuhan itu? Kebutuhan adalah setiap keinginan manusia, baik berupa barang, jasa atau lainnya yang dapat memberikan kepuasan jasmani dan rohani, untuk kelangsungan hidup manusia.

A. Beragam Jenis Kebutuhan Manusia

Kebutuhan manusia sangat banyak dan beraneka ragam. Kebutuhan ini berlangsung selama manusia itu hidup. Jumlah dan ragam kebutuhan sangat tergantung pada perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat perekonomian keadaan tempat, waktu pemenuhan, tingkat pendidikan, agama dan adat istiadat.

Meskipun kebutuhan manusia sangat banyak dan bermacam-macam, namun setiap manusia terus berusaha untuk memenuhinya. Semakin besar jumlah dan jenis kebutuhan yang tercukupi, manusia akan semakin makmur. Semakin banyak barang yang dimiliki untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya, maka akan semakin kaya.

Untuk mengetahui macam-macam kebutuhan manusia maka kebutuhan tersebut dapat digolongkan berdasarkan:

1. Tingkat intensitas/kepentingannya

Berdasarkan tingkat kepentingannya, kebutuhan dibedakan menjadi 3 yaitu:

a. *Kebutuhan pokok/primer,* yaitu kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menjaga kelangsungan hidup manusia. Kebutuhan primer tidak dapat ditangguhkan pemenuhannya, tetapi harus diutamakan pemenuhannya. Kebutuhan primer disebut juga kebutuhan dasar yaitu kebutuhan yang dituntut oleh setiap jasmani makhluk hidup. Selain itu kebutuhan primer disebut juga kebutuhan alami, karena jenis kebutuhan ini merupakan tuntutan alam yang harus mutlak dipenuhi demi kelangsungan hidup manusia.

Contoh:

- makanan	- perumahan
- minuman	- pendidikan
- pakaian	- kesehatan

b. Kebutuhan tambahan/sekunder, yaitu kebutuhan sebagai pelengkap kebutuhan primer kebutuhan sekunder tidak mutlak harus dipenuhi. Tetapi jika dipenuhi, kehidupan manusia di lingkungan sosialnya akan lebih baik. Sehingga kebutuhan sekunder disebut juga kebutuhan sosial. Selain itu kebutuhan sekunder disebut juga kebutuhan kultur budaya, karena timbulnya dari perkembangan kebudayaan, peradaban dan ilmu pengetahuan manusia dari masa ke masa.

Contoh:

- perabot rumah tangga	-arloji
- kendaraan	- tas
- radio	- televisi dan lain-lain

Gambar 8.1: *Sepeda motor pada saat ini termasuk kebutuhan sekunder.*
Sumber: *Image bank*

c. *Kebutuhan mewah/tersier,* yaitu kebutuhan yang digunakan untuk mempertinggi harga diri/gengsi seseorang. Sehingga kebutuhan tersier disebut juga kebutuhan kemewahan. Jika kebutuhan mewah ini tidak terpenuhi, maka manusia tidak akan mengalami kesulitan dalam menjalani hidupnya.

Gambar 8.2: *Mobil mewah termasuk kebutuhan sekunder yang dapat menaikkan harga diri seseorang.*
Sumber: *Image bank*

Contoh:

- AC (*Air Condition*)
- mobil mewah
- telepon ganggam
- mesin cuci
- perhiasan
- pakaian sutra dll

Kebutuhan mewah pada suatu saat dapat berubah menjadi kebutuhan sekunder atau kebutuhan primer. Hal itu disebabkan karena:

1. Meningkatnya taraf hidup manusia.
2. Meningkatnya tingkat perekonomian masyarakat.
3. Naiknya pendapatan masyarakat.
4. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Berkembangnya kebudayaan dan peradaban manusia.

Salah satu hal yang harus kita pahami bahwa pembagian kebutuhan menurut intensitasnya sangat berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia. Artinya, jika suatu kebutuhan sangat erat hubungannya dengan kelangsungan hidup manusia maka tergolong kebutuhan primer. Semakin jauh hubungannya dengan kelangsungan hidup manusia, maka akan menjadi kebutuhan sekunder atau kebutuhan tersier.

2. Tingkat waktu penemuannya

Berdasarkan waktu pemenuhannya, kebutuhan dibedakan menjadi dua yaitu:

a. *Kebutuhan sekarang*, yaitu kebutuhan yang harus dipenuhi pada saat ini juga, apabila tidak terpenuhi akan menimbulkan kerugian, kecelakaan atau musibah yang tidak dapat dihindari.

Contohnya:
- seseorang kelaparan membutuhkan makanan
- seseorang kehausan membutuhkan minum
- seseorang akan bepergian membutuhkan kendaraan
- seseorang yang sedang sakit membutuhkan obat

b. *Kebutuhan yang akan datang (kelak),* yaitu kebutuhan yang tidak harus segera dipenuhi pada saat sekarang. Kebutuhan ini bermanfaat untuk kebahagiaan dan kemakmuran pada masa yang akan datang. Kebutuhan ini dipersiapkan dari sekarang tanpa mengganggu pemenuhan kebutuhan sekarang.

Contohnya:
- menabung untuk hari tua
- membina rumah tangga/menikah
- membuat tempat ibadah/masjid
- menunaikan ibadah haji dll

Gambar 8.3: *Menabung di bank untuk persiapan masa depan merupakan kebutuhan yang akan datang yang harus dipenuhi sejak sekarang.*
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

3. Tingkat subjeknya

Berdasarkan subjeknya, kebutuhan dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Kebutuhan individu/perseorangan, yaitu kebutuhan yang dibutuhkan oleh orang per orang. Setiap orang mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda, tergantung pada keinginan, hobi, bakat, jenis pekerjaan, status sosial, pendidikan dan lain-lain.

Contoh: makan, minum, pakaian dan lain-lain.

b. *Kebutuhan bersama,* yaitu kebutuhan yang diperlukan untuk memenuhi kepentingan bersama/umum. Kebutuhan bersama erat hubungannya dengan kesejahteraan, ketertiban, keamanan, kesehatan, keindahan dan kemakmuran masyarakat.

Contoh: kebutuhan bersama: jalan, jembatan, sekolahan, pasar, rumah sakit dan lain-lain.

4. Berdasarkan sifatnya

Berdasarkan sifatnya, kebutuhan dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Kebutuhan jasmani yaitu kebutuhan yang dimanfaatkan untuk memenuhi kepentingn jasmani/raga manusia. Kebutuhan ini bertujuan guna melindungi, mengembangkan dan mengembangkan pertumbuhan jasmani manusia. Kebutuhan jasmani disebut juga kebutuhan material atau kebutuhan lahiriah. Pada masyarakat yang berpenghasilan rendah, kebutuhan jasmani lebih besar dan lebih diutamakan dibanding kebutuhan rohani

Pojok Info

Kebutuhan manusia jumlahnya tak terbatas, karena jika suatu kebutuhan tercukupi, akan timbul kebutuhan yang lainnya

Contohnya:	
- makanan	- pakaian
- minuman	- perhiasan
- pakaian	- olah raga dll

b. *Kebutuhan rohani*, yaitu kebutuhan yang dapat memenuhi kepentingan rohani/jiwa manusia. Contoh kebutuhan ini seperti rasa puas pada jiwa, sanubari, rohani, dan perasaan seseorang. Kebutuhan rohani disebut juga kebutuhan immaterial. Pada masyarakat berpenghasilan tinggi, kebutuhan rohani lebih besar dan lebih dipentingkan dibanding dengan kebutuhan jasmani.

Contohnya:	
- beribadah	- mendengarkan musik
- melihat televisi	- berwisata
- ilmu pengetahuan	- melihat lukisan dan lain-lain

Tugas Individu

Selain makan dan minum, kebutuhan primer yang lain adalah pakaian. Pakaian dibutuhkan oleh setiap manusia untuk menutupi auratnya. Namun seiring dengan perkembangan zaman, banyak orang yang telah mempunyai banyak pakaian, tetapi masih sering membeli pakaian dengan tujuan-tujuan tertentu. Ada orang yang membeli pakaian untuk menghadiri resepsi atau pesta, ada orang yang membeli pakaian untuk berwisata, ada orang yang membeli pakaian untuk tidur, ada orang yang membeli pakaian untuk meningkatkan harga diri. Diskusikan bersama teman-temanmu, apakah setiap pakaian yang dibeli oleh manusia termasuk kebutuhan primer? Jika tidak, mana pakaian yang termasuk kebutuhan primer dan yang bukan kebutuhan primer?

B. Alat Pemenuhan Kebutuhan

Sebagai makhluk homoekonomikus, manusia akan berusaha memenuhi semua kebutuhannya. Dengan menggunakan apa manusia memenuhi kebutuhannya? Manusia akan memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan alat pemenuhan kebutuhan (sumber daya) yang tersedia. Alat pemenuhan kebutuhan yang digunakan manusia, jumlah dan macamnya banyak. Untuk dapat memahami tentang alat-alat pemenuhan kebutuhan manusia, maka kita kategorikan alat-alat pemenuhan kebutuhan tersebut sesuai dengan dasar penggolongan yang ada diantaranya:

1. **Berdasarkan cara memperolehnya, alat pemenuhan kebutuhan dibedakan menjadi 3 yaitu:**

   a. *Barang ekonomi,* yaitu barang yang jumlahnya terbatas, sehingga tidak mencukupi kebutuhan semua manusia. Untuk mendapatkannya dibutuhkan pengorbanan baik berupa barang, jasa, atau uang.

   Contoh:

   Televisi, untuk mendapatkan sebuah televisi dibutuhkan pengorbanan berupa komponen-komponen televisi, upah tenaga kerja serta biaya-biaya yang lain. Sehingga televisi mempunyai harga dan kita harus membayar harga televisi jika kita ingin mendapatkan televisi tersebut.

   Barang ekonomis akan semakin mempunyai nilai yang tinggi, jika barang tersebut semakin langka (jumlahnya sedikit). Misalnya emas mempunyai nilai dan harga yang mahal dibandingkan dengan roti, karena emas lebih langka dibandingkan dengan roti.

   b. *Barang bebas,* yaitu barang yang jumlahnya tidak terbatas, sehingga dapat mencukupi kebutuhan semua manusia. Untuk mendapatkannya tidak perlu ada pengorbanan baik berupa barang, jasa, maupun uang. Barang bebas umumnya disediakan oleh Tuhan. Sedangkan manusia tinggal menggunakan tanpa bersusah payah untuk membuatnya.

Contoh:

Sinar matahari yang setiap hari bersinar yang dapat digunakan untuk berbagai macam kebutuhan manusia seperti untuk menjemur pakaian, untuk memanaskan badan, dan keperluan yang lain. Udara bebas yang dapat kita gunakan untuk bernapas, hujan yang turun yang dapat digunakan untuk mengairi sawah dan ladang dan lain-lainnya.

Namun perlu diingat, bahwa benda bebas dapat berubah menjadi benda ekonomis. Ini terjadi jika jumlahnya menjadi sedikit dan sangat dibutuhkan oleh manusia. Misalnya ketika terjadi kekeringan, pompa air dan sumur-sumur menjadi kering, sehingga kita harus mendatangkan air dari daerah lain, maka air yang semula menjadi barang bebas berubah menjadi barang ekonomis.

Contohnya:

Pasir yang ada di sungai yang boleh diambil oleh siapa saja, ketika pasir telah dipindahkan ke toko bangunan, maka jika kita akan mengambilnya untuk memenuhi kebutuhan kita. Kita harus membayarnya karena pasir telah berubah menjadi barang ekonomis.

Selain dapat berubah menjadi barang ekonomis, barang bebas juga dapat berubah menjadi barang illith. Barang illith barang yang jumlahnya sangat banyak dan berlebihan sehingga dapat membahayakan kehidupan manusia, misalnya air hujan yang terlalu banyak dan menimbulkan banjir yang membahayakan kehidupan manusia. Gunung api meletus yang memuntahkan lahar yang berupa batu dan pasir yang jumlahnya banyak sekali yang dapat membahayakan kehidupan manusia dan lain-lain.

2. **Berdasarkan hubungannya dengan barang lain, alat pemenuhan kebutuhan dibagi menjadi 2 yaitu:**

   a. *Barang substitusi/pengganti*, yaitu barang yang dapat menggantikan fungsi/kegunaan barang lain secara sempurna.

   Misalnya: Bus yang dapat mengantikan fungsi/kegunaan kereta api sebagai alat transportasi. Jagung dapat mengantikan fungsi beras sebagai bahan makanan. Teh yang dapat menggantikan kegunaan kopi sebagai minuman dan lain-lain.

Suatu barang kadang-kadang mempunyai barang substitusi lebih dari satu macam. Misalnya beras mempunyai barang substitusi berupa jagung, gandung, ketela, bulgur, sagu dan lain-lain.

b. *Barang komplementer,* yaitu barang yang dalam penggunaanya saling melengkapi dengan barang lain. Atau akan lebih berguna apabila digabung dengan barang lain. Jika barang tersebut digunakan sendirian, maka barang tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan secara maksimal atau bahkan tidak dapat digunakan. Misalnya, nasi akan lebih nikmat jika digunakan bersama sayur, lauk-pauk, buah-buahan, dan susu. Jika nasi digunakan tanpa barang-barang pelengkapnya, maka nasi tidak dapat memberikan kepuasan yang maksimal karena kurang nikmat. Demikian pula sepeda motor dapat digunakan dengan baik jika telah diisi dengan bahan bakar, jika tidak ada bahan bakar, maka sepeda motor tidak dapat dijalankan. Dalam praktiknya, kadang-kadang suatu barang mempunyai barang komplementer lebih dari satu macam, misalnya celana mempunyai barang pelengkap berupa baju/ kemeja, dasi, topi, sepatu, dan kaos kaki.

3. Berdasarkan tujuan penggunaannya, alat pemenuhan kebutuhan dibagi menjadi 2 yaitu:

a. *Barang konsumsi*, yaitu barang yang langsung dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia tanpa harus diproses lagi. Barang konsumsi dibedakan menjadi 2 macam yaitu: barang konsumsi yang langsung habis seperti makanan, minuman dan barang konsumsi yang habisnya secara berangsung-angsur seperti: pakaian, sepatu dan lain-lain.

b. *Barang produksi*, yaitu barang yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang lain atau barang yang secara tidak langsung dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya mesin jahit yang dapat digunakan untuk menjahit pakaian, mesin cetak yang dapat digunakan untuk mencetak berbagai macam cetakan yang dibutuhkan oleh manusia, seperti buku, kalender, kartu undangan dan lain-lain. Barang-barang produksi pada umumnya digunakan untuk mempermudah kerja manusia. Semakin banyak dan tinggi kuantitas barang produksi, maka kerja manusia akan semakin lebih ringan.

4. Berdasarkan kesiapan penggunaan atau proses pembuatan, alat pemuas kebutuhan dibagi menjadi 3 yaitu:

a. *Bahan mentah,* yaitu bahan baku yang belum mengalami pengolahan sehingga belum dapat digunakan untuk memenuhi

kebutuhan manusia. Bahan baku pada umumnya terdiri dari hasil tambang seperti minyak bumi, bijih besi, bijih emas dan lain-lain, atau dapat juga berupa hasil perkebunan dan pertanian seperti padi, jagung, bijih kopi, tembakau dan lain-lain. Agar dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, maka bahan mentah harus diolah/diproses.

b. Barang setengah jadi yaitu barang yang sudah diproses tetapi belum dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan memerlukan proses lebih lanjut. Misalnya beras yang berasal dari padi belum dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia (makan), beras tersebut harus diproses lebih lanjut yaitu dimasak agar menjadi nasi yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yaitu makan. Pada kenyataanya, setiap barang mempunyai tingkat proses produksi yang berbeda-beda. Ada barang yang cukup mengalami satu kali proses produksi, dua kali proses produksi atau lebih banyak lagi.

c. *Barang jadi,* yaitu barang yang telah diproses secara tuntas sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya pakaian yang telah diproses dari kapas menjadi benang, dari benang menjadi kain, dari kain menjadi pakaian. Jika telah menjadi pakaian, maka proses produksi sudah tuntas dan tidak perlu diproses lagi sehingga pakaian siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Tabel. Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi

No	Contoh bahan baku	Contoh barang setengah jadi	Contoh barang jadi
1	Kapas	Benang, kain	Pakaian
2	Padi	Beras	Nasi
3	Kayu gelondongan	Kayu gergajian	Meja, kursi, lemari
4	Biji gandum	Terigu	Roti
5	Tebu	-	Gula
6	Bijih kopi	-	Kopi bubuk
7	Bijih besi	Besi	Sabit, cangkul, pintu besi
8	-	-	Sayuran, buah-buahan

5. **Berdasarkan sumbernya, alat pemenuhan kebutuhan manusia dibagi menjadi 3 yaitu:**

a. *Sumber daya alam*, yaitu alat pemenuhan kebutuhan yang berasal dari alam. Contoh: bahan tambang, flora, fauna, udara, angin, sinar matahari dan lain-lain.

b. *Sumber daya manusia,* yaitu alat pemenuhan kebutuhan yang berasal dari diri manusia. Contoh: tenaga dan pikiran manusia.

c. *Sumber daya modal*, yaitu peralatan yang diciptakan oleh manusia untuk mempermudah kegiatan yang dilakukan oleh manusia dan meningkatkan hasilnya. Contoh: mesin industri, mobil, traktor dan lain-lain.

6. **Berdasarkan sifatnya, alat pemenuhan kebutuhan dibagi menjadi 2 yaitu:**

a. *Alat pemenuhan kebutuhan yang bersifat materiil,* yaitu alat pemenuhan kebutuhan yang ada wujudnya, dapat diraba dan dapat dirasa. Alat pemenuhan ini disebut benda/barang. Misalnya: makanan, minuman, perumahan, mobil yang dapat dilihat, dapat diraba, dapat dinikmati dan dirasakan.

b. *Alat pemenuhan kebutuhan yang bersifat immateriil* yaitu alat pemenuhan kebutuhan yang tidak berbentuk, tidak berwujud dan tidak dapat diraba tetapi dapat dirasakan akibatnya. Alat pemenuhan ini disebut jasa, misalnya jasa transportasi. Ketika kita ingin pergi ke suatu tempat dan kita naik bus umum. Ketika kita sudah sampai di tempat tujuan, berarti kita telah menggunakan jasa transportasi. Jasa transportasi yang kita nikmati tidak dapat diraba, tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan akibatnya yaitu kita sampai di tempat tujuan. Demikian juga ketika kita melihat pertandingan sepakbola atau melihat pentas musik, setelah seleasai, berarti kita telah menikmati jasa hiburan. Jasa hiburan tersebut tidak dapat diraba, dilihat, tetapi dapat dirasakan yaitu kita merasa senang.

Pojok Info

Alat pemenuhan kebutuhan jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia, sehingga menimbulkan kelangkaan

Dari penjelasan di atas, macam-macam alat pemenuhan kebutuhan yang tersedia dapat diringkas sebagai berikut:

Alat pemenuhan kebutuhan

No	Dasar penggolongan	Golongan	Contoh
1	Sumber daya	Manusia	Tenaga, pikiran dan lain-lain
		Alam	Air, udara, tanah, tumbuhan dan lain-lain
2	Kesiapan pemakai-annya	Bahan baku	Padi, biji gandum, kayu gelondongan dan lain-lain
		Barang ½ jadi	Beras, tepung terigu, kayu gergajian
		Barang jadi	Nasi, roti, meja-kursi

No	Dasar penggolongan	Golongan	Contoh
3	Sifat	Benda Jasa	Makanan, minuman, pakaian Jasa dokter, guru, transportasi
4	Kelangkaan	Ekonomis Illith Bebas	Makanan, rumah, kendaraan Air pada waktu banjir dan lain-lain. Udara, sinar matahari, air laut.
5	Hubungan dengan barang lain	Substitusi Komplementer	Jagung-beras, kopi-teh. Bensin-mobil, gula-kopi, dan lain-lain.
6	Tujuan penggunaan	Konsumsi Produksi	Pakaian, makanan, minuman. Mesin jahit, terigu, mesin bubut.

Tugas Individu

Kelangkaan terhadap barang-barang kebutuhan sehari-hari sering terjadi terhadap barang-barang tertentu. Sebutkan barang-barang yang sering mengalami kelangkaan di pasaran terutama menjelang hari raya Idul Fitri dan apa upaya-upaya yang perlu dilakukan oleh para konsumen untuk mengahadapi keadaan tersebut agar para konsumen dapat memenuhi kebutuhannya dengan penghasilan yang diterimanya!

C. Kegunaan Alat Pemenuhan Kebutuhan

Coba bandingkan antara batu baterai yang masih baru dengan batu baterai yang sudah usang. Bila dilihat bentuknya, batu baterai yang masih baru dan batu baterai yang usang tidak jauh berbeda, tetapi jika dilihat dari fungsinya batu baterai yang baru jauh lebih bermanfaat dibandingkan dengan batu baterai yang sudah usang, karena batu baterai yang masih baru dapat digunakan untuk mengoperasikan kalkulator, membunyikan radio, menyalakan senter dan lain-lain, sedang batu beterai yang sudah usang tidak dapat digunakan lagi. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan

bahwa suatu barang/benda akan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan jika benda tersebut mempunyai nilai guna (*utility*). Nilai guna dapat diciptakan dengan berbagai macam cara antara lain:

1. **Kegunaan bentuk (*form utility*)**

   Suatu benda kadang-kadang belum mempunyai nilai guna jika belum diubah bentuknya. Misalnya kulit sapi sebelum diubah tidak mempunyai nilai guna, tetapi setelah disamak dan diproses menjadi sepatu, tas, ikat pinggang dan lain-lain akan memiliki nilai guna. Nilai guna yang timbul karena adanya perubahan bentuk disebut (*form utility*). Peningkatan nilai guna bentuk tergantung pada tingkat penguasaan teknologi yang dimiliki oleh manusia, semakin tinggi tingkat teknologi yang dikuasai oleh manusia, maka nilai guna bentuk akan semakin tinggi, misalnya minyak mentah yang ditambang dari perut bumi, setelah diproses dengan teknologi tinggi akan dapat berubah menjadi bahan bakar minyak seperti aftur, premium, solar dan lain-lain yang memiliki nilai guna yang tinggi.

2. **Kegunaan tempat (*place utility*)**

   Adakalanya suatu benda kurang berguna atau tidak berguna di suatu tempat tetapi sangat berguna di tempat lain. Misalnya pasir di sungai kurang mempunyai nilai guna, tetapi setelah dipindahkan ke tempat pembangunan perumahan akan memiliki nilai guna, demikian juga sayur-mayur di daerah pegunungan penghasil sayur kurang berguna dan bernilai rendah, jika sudah dipindahkan ke kota yang tidak banyak menghasilkan sayuran, maka sayuran tersebut akan memiliki nilai guna yang tinggi. Kegunaan benda yang timbul karena perpindahan tempat disebut nilai guna tempat (*pleace utility*).

3. **Kegunaan waktu (*time utility*)**

   Suatu benda kadang-kadang kurang berguna pada suatu waktu dan sangat berguna di waktu yang lain. Kegunaan benda yang timbul karena perbedaan waktu disebut kegunaan waktu (*time utility*). Misalnya jas hujan dan payung pada musim kemarau tidak mempunyai nilai guna, tetapi pada musim penghujan jas hujan dan payung akan mempunyai nilai guna yang tinggi, demikian juga lampu senter pada waktu siang hari tidak banyak mempunyai nilai guna, tetapi pada waktu malam hari terutama jika listrik padam akan mempunyai nilai guna yang tinggi. Dengan adanya nilai guna waktu, maka kita harus dapat menggunakan barang-barang sesuai dengan waktunya agar dapat diperoleh nilai guna yang maksimal.

Pojok Info

Alat pemenuhan kebutuhan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan adalah alat pemenuhan yang mempunyai nilai guna.

4. **Kegunaan milik (*ownership utility*)**

Kegunaan pemilikan berkaitan dengan peningkatan kegunaan suatu benda jika benda tersebut telah dimiliki. Misalnya, jika anda pergi ke toko buku, kegunaan buku dan alat tulis yang ada di toko tersebut bagi Anda sangat rendah, tetapi jika buku dan alat tulis tersebut Anda beli dan anda miliki, maka buku dan alat tulis tersebut akan memberikan nilai guna yang lebih besar bagi Anda. Contoh yang lain, perhiasan yang disewa dari jasa persewaan dapat memberikan nilai guna bagi penyewanya, tetapi nilai guna tersebut akan lebih besar jika perhiasan tersebut dimiliki sendiri, karena perhiasan tersebut dapat digunakan kapan saja sesuai dengan keinginan.

5. **Kegunaan pelayanan (*service utility*)**

Sebagaimana yang telah kita pelajari di atas, bahwa jasa adalah alat pemenuhan kebutuhan yang tidak dapat diraba, tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan akibatnya, sehingga sebelum kita menerima pelayanan jasa, maka jasa tersebut tidak mempunyai nilai guna, tetapi setelah kita menerima pelayanan jasa, maka jasa tersebut mempunyai nilai guna kepada kita. Misalnya ketika kita akan memeriksakan kesehatan kepada dokter, sebelum kita diperiksa, maka jasa dokter tidak ada nilai gunanya, tetapi setelah dokter memeriksa kesehatan kita, maka jasa dokter mempunyai nilai guna bagi kita, karena kita mengetahui keadaan badan kita yang sebelumnya kita tidak mengetahuinya.

Gambar 8.5: *Jasa guru akan mempunyai nilai guna jika telah diajarkan kepada para siswa*
Sumber: *50 tahun perkembangan pendidikan Indonesia*

Tugas Individu

Perhatikan gambar tersebut! *Handphone* (HP) pada awalnya merupakan kebutuhan mewah/tersier. Hanya orang-orang yang kaya yang memiliki *handphone* karena harga *handphone* yang cukup mahal, namun pada saat ini *handphone* sudah banyak dimiliki oleh masyarakat mulai dari lapisan atas sampai lapisan bawah, bahkan hampir setiap orang memiliki dan menggunakan *handphone*, mulai para menteri, manager perusahaan, para eksekutif, sampai anak sekolah, tukang ojek dan bakul pasar. Diskusikan dengan teman-temanmu, apakah pada saat ini *handphone* masih termasuk barang mewah atau tidak? Jika tidak apa sebabnya ?

D. Skala Prioritas Kebutuhan

Karena kebutuhan manusia jumlahnya tak terbatas sedang alat pemenuhan kebutuhan yang dimiliki oleh manusia jumlahnya sangat terbatas, maka timbul kelangkaan. Salah satu cara yang harus dilakukan oleh manusia untuk menghadapi kelangkaan tersebut adalah dengan menyusun skala prioritas. Apakah skala prioritas itu? Skala prioritas kebutuhan adalah urut-urutan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan alat pemenuhan kebutuhan yang dimilikinya.

Mengapa kita harus menyusun skala prioritas? karena kebutuhan manusia ada yang harus dan segara dipenuhi dan ada kebutuhan yang dapat ditunda pemenuhannya. Bagaimana cara menyusun skala prioritas kebutuhan yang baik? Skala prioritas kebutuhan yang baik harus disusun berdasarkan tingkat kepentingannya, yang paling penting disusun paling atas. Apakah setiap orang mempunyai skala prioritas yang sama? Penyusunan skala prioritas sangat tergantung pada intensitas kebutuhan masing-masing individu. Sehingga dimungkinkan setiap individu mempunyai skala prioritas yang berbeda-beda. Skala prioritas kebutuhan seorang ibu rumah tangga berbeda dengan skala prioritas seorang pelajar, berbeda dengan skala prioritas kebutuhan petani dan lain-lain.

Gambar 8.6: *Pasar termasuk dalam Skala prioritas bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan*
Sumber: *Indonesian Heritage*

Contoh penyusunan skala prioritas seorang pelajar.

No	Macam kebutuhan	Skala Proritas
1	Jajan	Buku pelajaran dan alat tulis
2	Membeli tas sekolah	Iuran pramuka
3	Membeli buku pelajaran dan alat tulis	Tas sekolah
4	Piknik di hari Minggu	Menabung

No	Macam kebutuhan	Skala Proritas
5	Menonton film	Jajan
6	Iuran pramuka	Menonton film
7	Membeli perhiasan	Piknik
8	Menabung	Membeli perhiasan

Meskipun penyusunan skala prioritas kebutuhan antara orang yang satu dengan orang yang lain berbeda-beda, tetapi secara garis besar penyusunan skala prioritas kebutuhan dapat dilakukan berdasarkan intensitas kebutuhan masing-masing orang yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier.

Bagaimana cara manusia menghadapi permasalahan-permasalahan ekonomi yang lebih komplek dan rumit? Untuk dapat menghadapi masalah-masalah ekonomi yang lebih komplek dan rumit, manusia harus mempelajari ilmu ekonomi. Apakah ilmu ekonomi itu? Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomeia* yang merupakan gabungan dari kata *oikos* yang berarti rumah tangga dan nomos yang berarti aturan atau hukum. Jadi, ekonomi berarti ilmu yang mengatur rumah tangga. Dalam hal ini rumah tangga memiliki pengertian yang luas, yaitu rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, rumah tangga negara, dan rumah tangga dunia.

Berdasarkan pengertian di atas, terdapat hal-hal pokok dalam ilmu ekonomi yaitu:

1. Kebutuhan manusia.
2. Adanya usaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
3. Tujuan manusia untuk mencapai kemakmuran.

Pojok Info

Karena jumlah kebutuhan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah alat pemenuhan kebutuhan, maka perlu disusun skala prioritas kebutuhan

Setiap kejadian atau peristiwa yang timbul dalam usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut peristiwa ekonomi. Usaha yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang beraneka ragam dan terus-menerus serta menggunakan berbagai macam alat kebutuhan disebut perbuatan/kegiatan ekonomi.

Apa tujuan kita mempelajari ilmu ekonomi? Tujuan mempelajari ilmu ekonomi secara garis besar dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari berbagai masalah ekonomi dan memberikan cara penyelesaian masalah tersebut.
2. Mempelajari cara-cara pemenuhan kebutuhan manusia yang beraneka ragam, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.
3. Mempelajari berbagai alat, sarana dan prasarana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
4. Untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan hidup.

Tugas Individu

Bu Kusuma dan Bu Umi adalah tetangga dekat yang sering belanja ke pasar bersama-sama. Bu Kusuma adalah orang yang kaya dan Bu Umi adalah orang yang hidupnya sederhana. Setiap akan berbelanja ke pasar, Bu Kusuma tidak pernah merencanakan barang apa yang akan dibeli, yang penting ia pergi ke pasar dengan membawa uang yang dimilikinya. Sebagai orang yang hidupnya sederhana, Bu Umi selalu merencanakan barang-barang yang akan dibeli sesuai dengan skala prioritas kebutuhan yang telah disusunnya. Diskusikan bersama teman-temanmu, apa yang akan terjadi pada keluarga Bu Kusuma dan keluarga Bu Umi.
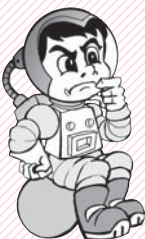
Refleksi

Tugas lapangan

Carilah barang-barang yang sudah tidak berharga/tidak memiliki nilai guna yang ada di sekitar tempat tinggalmu, seperti koran bekas, ban bekas, botol air mineral, kaleng bekas dan lain-lain. Coba pikirkan dan buatlah barang-barang yang tidak berharga tersebut menjadi barang-barang yang berharga/mempunyai nilai guna.

Rangkuman

1. Kebutuhan adalah setiap keinginan manusia, baik berupa barang, jasa atau lainnya yang dapat memberikan kepuasan jasmani dan rohani, untuk kelangsungan hidup manusia.
2. Kebutuhan dapat dibedakan berdasarkan intensitasnya, waktu, subjek dan sifatnya.
3. Berdasarkan intensitasnya, kebutuhan dibedakan menjadi 3 macam yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.
4. Berdasarkan waktunya, kebutuhan dibedakan menjadi 2 yaitu kebutuhan sekarang dan kebutuhan akan datang.
5. Berdasarkan subjeknya, kebutuhan dibedakan menjadi 2 yaitu kebutuhan individu dan sosial/masyarakat.

6. Berdasarkan sifatnya, kebutuhan dibedakan menjadi 2 yaitu kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.
7. Untuk memenuhi kebutuhan dibutuhkan alat pemenuhan kebutuhan. Alat pemenuhan kebutuhan dapat dibedakan berdasarkan: cara memperolehnya, hubungannya dengan barang lain, tujuannya, kesiapan, sifat dan sumbernya.
8. Nilai guna suatu barang dapat dibedakan menjadi 5 macam yaitu nilai guna tempat, waktu, kepemilikan, bentuk dan pelayanan.
9. Karena jumlah kebutuhan manusia lebih banyak dibandingkan dengan jumlah alat pemenuhan kebutuhannya, maka perlu disusun skala prioritas.
10. Skala prioritas kebutuhan adalah urut-urutan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan alat pemenuhan kebutuhan yang dimilikinya.

Glosarium

jasmani : berkaitan dengan roh
kebutuhan : yang dibutuhkan
SDA : sumber daya alam
SDM : sumber daya manusia
rohani : berkaitan dengan roh

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Pernyataan di bawah ini yang paling benar adalah ....
   a. kebutuhan primer harus dipenuhi sebelum kebutuhan sekunder dan tersier
   b. kebutuhan sekunder harus dipenuhi sebelum kebutuhan primer dan tersier
   c. kebutuhan tersier harus dipenuhi sebelum kebutuhan primer dan sekunder
   d. kebutuhan primer, sekunder, dan tersier tidak harus dipenuhi semuanya

2. Kebutuhan tersier disebut juga kebutuhan mewah, karena ....
   a. harus dipenuhi sebelum kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder
   b. harus dipenuhi dengan barang dan jasa yang mahal harganya
   c. kebutuhan tersier adalah kebutuhan untuk meningkatkan harga diri seseorang
   d. kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang harus dipenuhi dengan barang langka
3. Pernyataan yang paling benar yang berhubungan dengan barang setengah jadi adalah ....
   a. barang yang telah diproses dan siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan
   b. barang yang belum diproses tetapi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan
   c. barang yang telah diproses tetapi memerlukan proses lebih lanjut
   d. barang yang belum di proses dan belum dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan
4. Yang termasuk barang setengah jadi adalah ....
   a. biji gandum c. roti
   b. tepung gandum d. mie
5. Alat pemenuhan yang *tidak* berwujud, tetapi dapat dirasakan manfaatnya disebut ....
   a. barang jadi
   b. barang setengah jadi
   c. jasa
   d. barang
6. Barang yang berfungsi melengkapi barang lain agar lebih bermanfaat disebut barang ....
   a. jadi c. komplementer
   b. setengah jadi d. subtitusi
7. Barang yang dapat menggantikan fungsi barang lain disebut barang ....
   a. jadi c. komplementer
   b. setengah jadi d. subtitusi
8. Barang yang langsung dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan disebut barang ....
   a. jadi c. komplementer
   b. setengah jadi d. subtitusi

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan pengertian kebutuhan!
2. Sebutkan macam-macam kebutuhan berdasarkan intensitasnya!
3. Bagaimana cara memenuhi kebutuhan sekarang dan kebutuhan yang akan datang?
4. Apa yang akan terjadi jika kebutuhan primer seseorang tidak terpenuhi?
5. Berdasarkan sifatnya, alat pemenuhan kebutuhan dapat dibedakan menjadi barang dan jasa. Sebutkan ciri-ciri jasa!
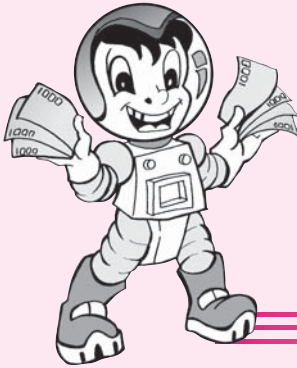
Bab 9
Pelaku-pelaku Ekonomi

Pasar merupakan salah satu contoh tempat kegiatan para pelaku ekonomi
Sumber: *www.Google.com*

Pada bab kesembilan ini akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

A. Rumah tangga keluarga
B. Masyarakat
C. Perusahaan
D. Koperasi
E. Pemerintah

Setelah bab ini berakhir para siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas dan menjawab soal-soal uji kompetensi.

Peta Konsep

Rumah tangga keluarga dan masyarakat
Masyarakat
Pelaku-pelaku ekonomi
Koperasi
Pemerintah
Perusahaan
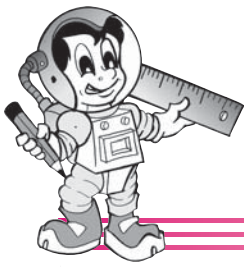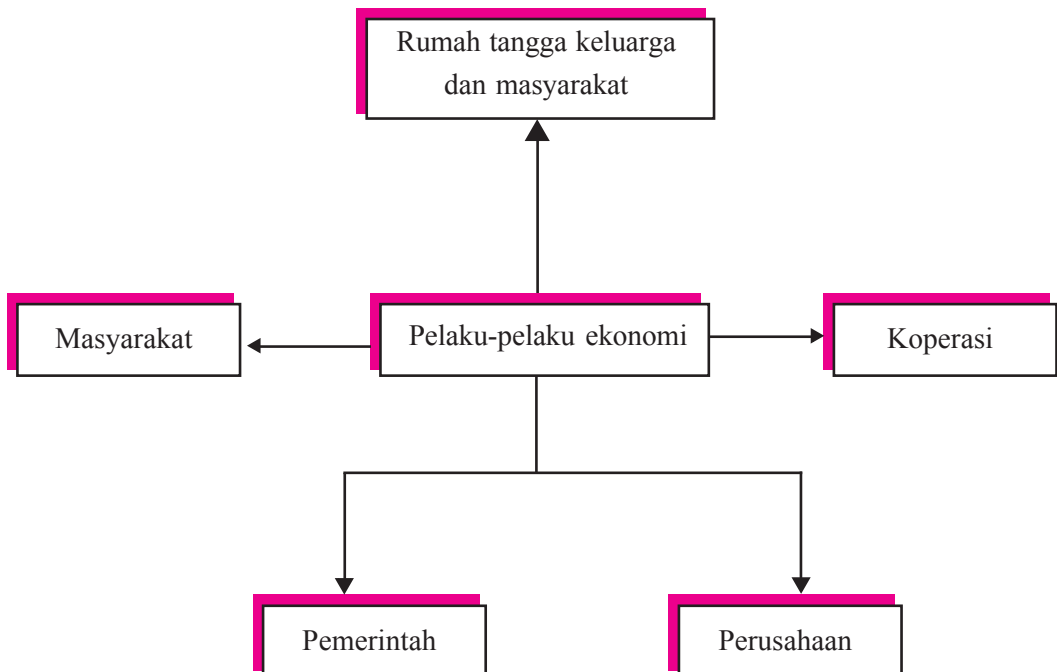
Pelaku-pelaku Ekonomi

Tujuan Pembelajaran:
Dalam kehidupan ekonomi sehari-hari, banyak orang melakukan kegiatan ekonomi seperti memproduksi barang dan jasa, mendistribusikan barang dan jasa, serta mengkonsumsi barang dan jasa. Banyak pelaku-pelaku ekonomi yang melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi tersebut dengan tujuan mencapai kemakmuran. Siapa saja pelaku-pelaku ekonomi tersebut? Dan kegiatan ekonomi apa yang dilakukan? Untuk mempermudah mempelajari pelaku-pelaku ekonomi, maka pada bab ini, kita akan mempelajari: pelaku-pelaku ekonomi rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, pemerintah serta peran dan fungsi masing-masing.

Setiap hari kita membutuhkan makan, minum, pakaian, dan kebutuhan-kebutuhan yang lain. Mengapa manusia mempunyai kebutuhan yang banyak dan bermacam-macam? Ya karena manusia adalah makhluk homoekonomikus yaitu makhluk yang mempunyai kebutuhan dan berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

A. Pelaku-Pelaku Ekonomi

1. Rumah tangga

Pelaku ekonomi yang paling sederhana adalah rumah tangga keluarga. Rumah tangga pada umumnya terdiri dari bapak, ibu, anak dan anggota keluarga yang lainnya. Rumah tangga keluarga melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga. Ada beberapa macam rumah tangga keluarga yang dapat dibedakan berdasarkan:

a. Jumlah anggota

Berdasarkan jumlah anggota keluarganya, rumah tangga keluarga dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

1) *Rumah tangga kecil,* yaitu rumah tangga yang anggotanya tidak lebih dari 5 orang, yang biasanya terdiri dari ayah, ibu dan 3 orang anak.
2) *Rumah tangga besar,* yaitu rumah tangga yang anggotanya terdiri lebih dari 5 orang. Rumah tangga besar terdiri dari ayah, ibu, beberapa anak dan beberapa anggota keluarga yang lain seperti nenek, kakek, pembantu rumah tangga dan keponakan.

b. Status ekonomi

Berdasarkan status ekonominya, rumah tangga keluarga dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

1) *Keluarga pra sejahtera*, yaitu keluarga yang tidak dapat mencukupi kebutuhan primer.
2) *Keluarga sejahtera,* yaitu keluarga yang dapat mencukupi kebutuhan primer dan sekunder.
3) *Keluarga kaya,* yaitu keluarga yang dapat mencukupi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

c. Tempat tinggal

Berdasarkan tempat tinggalnya, rumah tangga dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

1) *Rumah tangga kota*, yaitu rumah tangga yang hidupnya di kota, baik kota besar maupun kota kecil.
2) *Rumah tangga daerah/desa*, yaitu rumah tangga yang hidupnya di desa, pegunungan, tepi pantai, dan daerah terpencil lainnya.

Untuk menopang kegiatan ekonomi rumah tangga, setiap keluarga melakukan usaha dengan mendirikan usaha sendiri maupun bekerja kepada orang lain, sehingga melahirkan beberapa profesi antara lain:

Gambar 9.1: *Kapal-kapal nelayan kembali dengan membawa hasil tangkapannya.*
Sumber: *Indonesian Heritage*

1) Petani yaitu orang yang pekerjaannya menanam tanaman atau mengelola makhluk hidup yang lainnya. Termasuk dalam golongan petani adalah pekebun, peternak, petambak dan lain-lainnya.
2) Nelayan yaitu orang yang pekerjaannya mencari ikan di laut atau di danau.

3) Pedagang yaitu orang yang pekerjaannya membeli dan menjual barang-barang dagangan untuk mendapatkan keuntungan. Pedagang terdiri dari pedagang besar, pedagang kecil, pedagang kaki lima, pedagang asongan, pedagang keliling dan lain-lain.
4) Penjual jasa yaitu orang yang menjual jasanya kepada orang lain dengan mendapatkan imbalan. Yang termasuk penjual jasa antara lain: penjahit, tukang service peralatan elektronik, tukang service sepeda motor, makelar, akuntan publik, pengacara dan lain-lain.
5) Pegawai yaitu orang yang bekerja pada orang lain/perusahaan dengan mendapatkan gaji tetap. Yang termasuk pegawai adalah: guru, karyawan kantor, polisi, tentara, jaksa, hakim, dokter, perawat dan lain-lain
6) Buruh yaitu orang yang bekerja pada orang lain/perusahaan dengan pendapatan yang tidak tetap sesuai dengan volume kerjanya. Yang termasuk buruh antara lain: sopir, tukang batu, buruh bangunan, buruh tani, tukang cuci dan lain-lain.
7) Pengusaha yaitu orang yang mempunyai perusahaan baik besar maupun kecil yang mendapatkan penghasilan dari keuntungan hasil usahanya.
8) Pejabat yaitu orang yang memangku jabatan baik di lembaga pemerintah maupun lembaga swasta seperti: lurah/kepala desa, camat, bupati, gubernur, presiden, menteri, direktur, manager dan lain-lain.

Pojok Info

1. *Pelaku ekonomi yang paling sederhana adalah rumah tangga keluarga yang terdiri dari ayah-ibu dan anak.*
2. *Rumah tangga keluarga melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai kebahagian keluarga.*
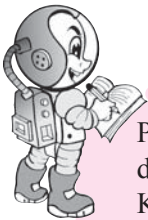
Tugas Individu

Produsen adalah orang/badan yang kegiatan utamanya memproduksi barang dan jasa yang akan digunakan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Karena tujuan produsen adalah menciptakan barang dan jasa yang digunakan oleh konsumen, maka produsen harus dapat menciptakan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan konsumen dan dapat menyelamatkan konsumen. Di negara-negara berkembang termasuk negara kita Indonesia, banyak produsen yang memproduksi barang dan jasa yang dapat merugikan konsumen. Contoh yang telah terjadi adalah produsen yang membuat produk makanan yang menggunakan formalin atau boraks. Bagaimana sikap Anda terhadap perilaku produsen tersebut?

2. Masyarakat

Setiap keluarga bertempat tinggal di suatu daerah atau kawasan. Keluarga-keluarga yang mendiami suatu daerah akan membentuk masyarakat yang mempunyai kepentingan dan tujuan bersama. Organisasi-organisasi kemasyarakatan banyak didirikan oleh anggota masyarakat berdasarkan landasan dan tujuan tertentu diantaranya:

a. Berdasarkan tempat tinggal

Organisasi masyarakat yang didirikan berdasarkan tempat tinggalnya dapat dibedakan menjadi beberapa macam antara lain:

1) *RT (Rukun tetangga)*, yaitu organisasi kemasyarakatan yang anggotanya terdiri dari beberapa rumah tangga keluarga yang dipimpin oleh seorang ketua RT.
2) *RW (Rukun warga),* yaitu organisasi kemasyarakatan yang anggotanya terdiri dari beberapa RT yang dipimpin oleh seorang ketua RW.
3) *Karang taruna,* adalah organisasi kepemudaan yang anggotanya para pemuda dalam suatu kelurahan. Kegiatan utama karang taruna adalah membina para pemuda dengan berbagai macam keterampilan.

Pojok Info

Kumpulan dari beberapa rumah tangga membentuk suatu masyarakat. Masyarakat dapat dibentuk berdasarkan tempat tinggal, agama/kepercayaan. Profesi dan hobi.

b. Berdasarkan agama/kepercayaan

Selain berdasarkan tempat tinggalnya, organisasi kemasyarakatan dapat didirikan berdasarkan kesamaan agama atau kepercayaan. Berdasarkan agama atau kepercayaannya, organisasi kemasyarakatan terdiri dari beberapa macam antara lain: jamaah masjid, remaja pencinta masjid, muda-mudi Katholik (mudika). Untuk tingkat nasional, organisasi keagamaan terdiri dari: MUI (Majelis Ulama Indonesia), PGI (Persatuan Gereja Indonesia), Walubi (Wali Budha Indonesia).

c. Berdasarkan profesi

Berdasarkan kesamaan profesinya, masing-masing orang mendirikan perkumpulan sehingga menjadi suatu masyarakat sendiri. Perkumpulan yang didirikan berdasarkan kesamaan profesinya antara lain:

1) Persatuan guru republik Indonesia (PGRI).
2) Ikatan dokter Indonesia (IDI).
3) Ikatan akuntan Indonesia (IAI).
4) Himpunan kerukunan tani Indonesia (HKTI).
5) Persatuan insinyur Indonesia (PII).
6) Korps pegawai republik Indonesia (Korpri).

Gambar 9.2: *Guru merupakah salah satu pelaku ekonomi berdasarkan profesi.*
Sumber: 50 *Perkembangan Pendidikan Indonesia*

d. Berdasarkan hobi

Setiap orang mempunyi hobi yang berbeda-beda, namun seringkali orang-orang yang mempunyai hobi yang sama berusaha menyalurkan hobinya dengan membentuk organisasi kemasyarakat. Banyak organisasi kemasyarakatan yang didirikan berdasarkan kesamaan hobi antara lain: pencinta lingkungan, penyayang binatang, pencinta bunga, pecinta burung, pecinta barang seni dan lain-lain.

Tugas Individu

Teddy adalah lulusan fakultas ekonomi sebuah universitas di kota besar. Setelah lulus ia berusaha mencari pekerjaan dengan melamar pekerjaan di berbagai instansi baik instansi pemerintah maupun swasta, namun tak satupun lamaran Teddy yang diterima karena tidak ada lowongan. Kemudian Teddy ingin berwirausaha dengan mendirikan perusahaan jasa foto copy, penjilidan buku, dan konsultasi skripsi di sekitar kampus tempat di mana ia pernah kuliah. Diskusikan bersama teman-temanmu tentang prospek usaha Teddy ke depan dan apa usaha-usaha yang harus dilakukan oleh Teddy untuk mendirikan perusahaan tersebut dan apa usaha-usaha yang harus ditempuh agar perusahaan Teddy dapat berkembang dengan baik.

4. Perusahaan

Pernahkah Anda berkunjung ke suatu pabrik? Seperti pabrik gula, pabrik semen, pabrik kertas atau pabrik yang lain? Apa yang dikerjakan oleh para karyawan di pabrik tersebut? Dilihat dari sudut ekonomi, termasuk kegiatan apa yang dilakukan oleh karyawan tersebut? Apakah sama kegiatan yang dilakukan oleh para pekerja di pabrik dengan kegiatan para karyawan di kantor yang memiliki pabrik tersebut? Di pabrik para karyawan melakukan kegiatan produksi, yaitu kegiatan menciptakan atau meningkatkan nilai guna barang. Kegiatan produksi membutuhkan tempat. Tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan produksi disebut perusahaan/ pabrik. Jadi, perusahaan adalah organisasi usaha yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa atau menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen. Contoh: pabrik pupuk, toko buku, bank, dan lain-lain.

Perusahaan biasanya didirikan oleh lembaga tertentu yang mempunyai modal yang disebut badan usaha, jadi badan usaha adalah kesatuan yuridis dan ekonomi yang menggunakan faktor-faktor produksi dalam perusahaan untuk mendapatkan laba.

Kesatuan yuridis artinya badan usaha adalah suatu kesatuan yang secara hukum mempunyai hak dan kewajiban tersendiri terpisah dari pemiliknya atau badan usaha yang lain. Kesatuan ekonomi artinya badan usaha mempunyai tujuan utama mencari laba.

Perbedaan antara perusahaan dengan badan usaha

Orang sering menganggap sama antara perusahaan dan badan usaha. Dari pengertian di atas, kita dapat membedakan pegertian perusahaan dan badan usaha. Dilihat dari tujuan, fungsi, dan bentuknya, perusahaan mempunyai perbedaan dengan badan usaha sebagai berikut:

No	Aspek	Badan usaha	Perusahaan
1	Tujuan	Mencari laba	Menghasilkan barang dan jasa
2	Fungsi	Kesatuan organisasi untuk mengurus perusahaan	Sebagai alat badan usaha untuk mencapai tujan
3	Bentuk	Yuridis/hukum dalam bentuk perseorangan/ CV/Firma/PT	Pabrik, bengkel, toko atau unit produksi yang lain

Perusahaan yang merupakan alat yang digunakan oleh badan usaha untuk mendapatkan laba dapat dibedakan berdasarkan jenis usahanya menjadi 5 yaitu:

a. *Perusahaan ekstratif*

Yaitu perusahaan yang usahanya mengambil secara langsung benda-benda yang tersedia di alam.

Ciri-ciri perusahaan ekstratif, antara lain:

1) Mengambil barang-barang dari alam.
2) Kegiatan utamanya adalah eksplorasi.
3) Hasil usaha yang dijual kepada pihak lain adalah barang alami.
4) Terikat dengan alam.

Contoh :
- perusahaan pertambangan
- perusahaan penangkapan ikan laut
- perusahaan garam, dll

b. *Perusahaan agraris*

Yaitu perusahaan yang usahanya mengolah tanah pertanian/ perkebunan untuk ditanami tumbuh-tumbuhan agar menghasilkan bahan-bahan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Ciri-ciri perusahaan agraris antara lain:

1) Usaha utamanya mengolah alam baik makhluk mati maupun makhluk hidup.
2) Terikat dengan alam (makluk hidup atau mati).
3) Hasil usaha yang dijual kepada pihak lain berupa hasil olahan alam.
4) Terikat dengan musim.

Perusahaan agraris meliputi bidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.

Contoh:
- pertanian padi, jagung, kedelai, gandum dll
- perkebunan karet, kelapa sawit, coklat, kopi dll
- peternakan ayam, sapi, kambing, puyuh dll
- perikanan lele, bandeng, nila, mujair dll

c. *Perusahaan industri*

Yaitu perusahaan yang usahanya mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi. Perusahaan industri meliputi industri besar, industri kecil/kerajinan.

Ciri-ciri perusahaan industri:

1) Barang yang diolah dan dijual berbeda.
2) Menggunakan peralatan atau mesin.
3) Bertujuan mengubah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi.

Perusahaan industri dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

1) Perusahaan industri besar atau modern yaitu perusahaan yang menggunakan mesin-mesin dan peralatan modern dan memperkerjakan karyawan lebih dari 50 orang.

   Contoh: pabrik pupuk, semen, tekstil dan lain-lain

2) Perusahaan industri kecil/kerajinan, yaitu perusahaan yang menggunakan peralatan tradisional dalam melakukan kegiatannya dan memperkerjakan tenaga kerja tidak lebih dari 50 orang.

   Contoh: pabrik tahu/tempe, pabrik peralatan dapur, topi, ikat pinggang, dll.

d. *Perusahaan perdagangan*

Yaitu perusahaan yang usahanya membeli barang untuk dijual kembali atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen tanpa merubah sifat dan bentuk barang.

Ciri-ciri perusahaan perdagangan:

1) Barang yang dibeli dan dijual sama.
2) Sebagai perantara dari produsen kepada konsumen.
3) Pendapatan diperoleh dari menaikkan harga jual di atas harga beli.

Perusahaan perdagangan dapat dibagi menjadi:

1) Perdagangan besar, yaitu perdagangan yang membeli barang dari produsen dalam jumlah besar/partai dan menjual kepada pihak lain secara borongan/partai.

   Contoh: grosir, agen tunggal, eksportir, importir dan lain-lain.

2) Perdagangan kecil, yaitu perdagangan yang membeli barang dari pedagangan besar dalam jumlah besar/partai dan menjual kepada konsumen dalam bentuk eceran.

   Contoh: pasar swalayan, toko kelontong, toko buku, toko besi, dan lain-lain

e. *Perusahaan jasa*

Yaitu perusahaan yang usahanya menjual jasa kepada orang lain dengan mengharapkan imbalan sebagai pendapatannya.

Ciri-ciri perusahaan jasa:

1) Menghasilkan jasa/pelayanan kepada pihak lain.
2) Biaya utamanya adalah biaya administrasi dan biaya gaji.
3) Pendapatan utamanya berasal dari balas jasa yang diterima dari konsumen.

Perusahaan jasa, terdiri dari beberapa macam diantaranya:

1) Jasa transportasi

   Contoh: bus, truk, kereta api, kapal laut, kapal udara dan lain-lain.

2) Jasa keuangan

   Contoh: bank, pegadaian, koperasi kredit dll

3) Jasa pelayanan

   Contoh: pos dan giro, wartel, paket pos, pariwisata hotel.

4) Jasa pendidikan

   Contoh: sekolahan, kursus, bimbingan belajar, pelatihan dan lain-lain.

Sedang badan usaha yang memiliki dan mempunyai perusahaan dapat dibedakan berdasarkan:

1) Sumber dananya

   Berdasarkan sumber dana/modalnya, badan usaha dapat dibedakan menjadi 4 macam yaitu:

   a) Badan usaha milik negara yaitu badan usaha yang modalnya berasal dari kekayaan negara baik yang disisihkan maupun tidak.
   b) Badan usaha milik daerah yaitu badan usaha yang modalnya berasal dari kekayaan daerah baik daerah tingkat I maupun daerah tingkat II.
   c) Badan usaha milik swasta yaitu badan usaha yang modalnya berasal dari pihak swasta baik swasta dalam negeri maupun swasta luar negeri.
   d) Badan usaha campuran yaitu badan usaha yang modalnya berasal dari pemerintah dengan pihak swasta dengan perbandingan tertentu.

2) Bentuk badan hukumnya

   Berdasarkan bentuk badan hukumnya atau berdasarkan tanggung jawab pemiliknya, badan usaha dibagi menjadi 5 yaitu:

   a) Perusahaan perseorangan yaitu perusahaan yang dimiliki, diusahakan, dimodali, dan dipimpin oleh seseorang. Perusahaan perseorangan biasanya lebih kecil dibandingkan dengan bentuk perusahaan yang lain.

      Kebaikan perusahaan perseorangan:

      (1) Rahasia perusahaan lebih terjamin.
      (2) Laba perusahaan menjadi milik sendiri.
      (3) Keputusan yang penting dapat diambil dengan cepat tanpa musyawarah dan lain-lain.

      Keburukan perusahaan perseorangan:

      (1) Modalnya kecil dan sulit mencari tambahan modal .
      (2) Risiko yang terjadi harus dipikul sendiri sampai harta di rumah dll.

   b) Persekutuan Firma (Fa)

      Yaitu persekutuan antara 2 orang atau lebih untuk mendirikan usaha di bawah nama tunggal. Setiap anggota firma dapat bertindak atas nama firma dan bertanggung jawab penuh atas perusahaan sampai harta di rumah.

      Kebaikan firma:

      (1) Perusahaan dapat menghimpun modal cukup besar karena modal diperoleh dari beberapa anggota.

(2) Masalah yang terjadi di perusahaan dapat diatasi bersama-sama.

Keburukan firma:

(1) Kesalahan salah satu anggota akan menimbulkan kerugian pada anggota lain.

(2) Sulit memutuskan keputusan yang penting dan mendadak karena segala keputusan harus dimusyawarahkan bersama dll.

c) Persekutuan Komanditer (CV)

Yaitu persekutuan antara dua orang atau lebih untuk mendirikan perusahaan di bawah nama tunggal, di mana ada sebagian anggota yang aktif bekerja (anggota aktif) dan sebagian yang lainnya hanya menanam modal (anggota pasif/komanditer).

Persekutuan komanditer biasanya merupakan perkembangan dari persekutuan firma yang membutuhakan tambahan modal tetapi tidak ingin orang lain ikut mengurusi perusahaannya.

Wewenang dan tanggung jawab anggota:

(1) Anggota/sekutu aktif bertindak sebagai pemilik, pengurus dan pemimpin perusahaan, sehingga ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang tidak terbatas.

(2) Anggota/sekutu pasif sebagai pemilik perusahaan atau penanam modal, ia tidak aktif memimpin dan mengurus perusahaan sehingga tanggung jawabnya terbatas. Jika CV mempunyai utang maka ia bertanggung jawab hanya sampai modal yang ditanamnya saja, tidak sampai harta di rumah.

Hak anggota:

(1) Anggota aktif berhak mendapatkan bagian laba yang lebih besar dibanding anggota pasif, karena anggota aktif bekerja mengurus perusahaan dan anggota aktif berhak menentukan kebijaksanaan perusahaan.

(2) Anggota pasif mempunyai hak mendapatkan bagian laba dan berhak mengawasi jalannya perusahaan.

d) Perseroan terbatas (PT)

Yaitu perusahaan yang modalnya terdiri dari saham-saham/andil/ sero yang dapat dijual kepada masyarakat.

Kebaikan perseroan terbatas:

(1) PT mudah menghimpun modal besar dari penjualan saham, sehingga kelangsungan hidup PT lebih terjamin.

(2) Para pesero, direktur, dan dewan komisaris tidak menanggung beban yang berat karena tanggung jawab mereka terbatas.

Keburukan perseroan terbatas:

(1) Biaya pengelolaan PT amat besar.

(2) Cara mendirikan PT harus melalui tahap-tahap yang rumit dan biayanya pun cukup besar.

Menurut penjualan sahamnya, PT dibedakan menjadi 2 yaitu:

(1) PT terbuka yaitu PT yang saham-sahamnya dijual kepada masyarakat umum.

(2) PT tertutup yaitu PT yang saham-sahamnya dijual kepada kalangan tertentu saja.

Untuk mengurus jalannya PT ada 3 badan yaitu:

(1) Rapat umum pemegang saham yang memegang kekuasaan tertinggi dalam PT.

    Rapat umum pemegang saham berhak mengangkat dan memberhentikan direksi dan dewan komisaris.

(2) Direksi (direktur) yang bertugas mengurus dan memimpin PT serta mewakili PT dalam menghadapi pihak luar.

    Direksi bertanggung jawab kepada dewan komisaris dan rapat umum pemegang saham.

(3) Dewan komisaris bertugas menentukan garis-garis besar kebijaksanaan perusahaan, mengawasi pekerjaan direktur dan membantu direktur dalam hal-hal tertentu.

Hubungan antara perusahaan dengan badan usaha

Sebagaimana telah dijelaskan di muka, bahwa badan usaha adalah kesatuan yurudis dan ekonomi yang bertujuan untuk mendapatkan laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, badan usaha menggunakan perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual kepada pihak lain untuk mendapatkan penghasilan/laba. Sehingga dimungkinkan suatu badan usaha mempunyai beberapa perusahaan baik yang sejenis maupun yang tidak sejenis.

Contoh badan usaha dan perusahaan yang dimilikinya

No	Badan usaha	Perusahaan
1	PT Perkebunan Negara	Kebun karet, kelapa sawit, tebu, rosela
2	PT Kimia Farma	Pabrik obat, apotek
3	PT Semen Gresik	Pabrik semen
4	PT Sarinah	Super market
5	PT Sari Sandang	Pabrik tekstil

Dalam menjalankan usahanya, badan usaha mempunyai beberapa misi, baik yang berhubungan dengan tujuan utama pendirian badan usaha maupun misi yang lainnya. Misi yang diemban oleh setiap badan usaha secara garis besar dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

(1) Misi ekonomi yaitu misi badan usaha untuk mendapatkan keuntungan ekonomi. Misalnya untuk mendapatkan keuntungan, mendapatkan kekuasaan ekonomi dan lain-lain.

(2) Misi sosial yaitu misi badan usaha yang berhubungan dengan tujuan-tujuan sosial. Misalnya untuk mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat dan lain-lain.

(3) Misi ekonomi nasional yaitu misi badan usaha untuk membantu pemerintah dalam rangka memajukan dan mendinamisasikan perekonomian nasional. Misalnya meningkatkan ekspor, mengurangi impor dan lain-lain.

Pojok Info

Perusahaan adalah alat yang digunakan oleh badan usaha untuk mencapai tujuannya yaitu mendapatkan laba sebanyak-banyaknya.

Dalam mengemban misi-misi tersebut, setiap badan usaha mempunyai penekanan yang berbeda-beda. Perusahaan yang dimiliki oleh negara, terutama yang berbentuk perusahaan jawatan, mempunyai misi sosial yang lebih besar dibanding dengan misi ekonomi, sebaliknya perusahaan swasta mempunyai misi ekonomi yang lebih besar dibanding misi sosial.

Tugas Individu

Untuk mencapai tujuannya mencari laba, setiap badan usaha mendirikan perusahaan baik dalam bentuk pabrik, toko bengkel maupun yang lainnya. Kadang-kadang perusahaan yang dimiliki oleh suatu badan usaha jumlahnya lebih dari satu baik yang sejenis maupun yang tidak sejenis. Contoh PT Indofood sukses makmur badan usaha yang mempunyai usaha utama dalam bidang makanan, mempunyai beberapa perusahaan, diantaranya perusahaan mie instan, kecap dan beberapa perusahaan yang lain. Diskusikan bersama teman-temanmu tentang kebaikan dan keburukan badan usaha yang mempunyai perusahaan lebih dari satu!

e) Koperasi

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

(1) Koperasi adalah badan usaha yaitu badan yang mengelola suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan. Misalnya pertokoan, simpan pinjam, produksi dan lain-lain.

(2) Koperasi ada yang beranggotakan orang seorang (koperasi primer) dan ada yang beranggotakan badan-badan hukum (koperasi sekunder).

(3) Kegiatan koperasi berdasarkan pada prinsip koperasi yaitu kemandirian yang berarti koperasi harus percaya dan mengandalkan kemampuan sendiri dan tidak menggantungkan pada bantuan pihak lain.

(4) Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan artinya untuk mencapai kesejahteraan/ kemakmuran rakyat terutama golongan ekonomi lemah perlu diadakan gerakan ekonomi yang berbentuk koperasi.

(5) Badan hukum koperasi ialah koperasi yang telah diakui oleh pemerintah sebagai badan hukum. Koperasi yang berbadan hukum mempunyai hak dan kewajiban yang diakui oleh hukum, misalnya berhak membuat perjanjian dengan pihak lain dan wajib mematuhi perjanjian tersebut. Jika dirugikan pihak lain, koperasi yang berbadan hukum dapat menuntut ke pengadilan, sebaliknya jika merugikan pihak lain, koperasi yang berbadan hukum dapat dituntut ke pangadilan.

Berdasarkan kegiatan, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya, jenis koperasi dibedakan menjadi:

(1) Koperasi konsumsi yaitu koperasi yang usahanya membeli barang-barang konsumsi sehari-hari untuk dijual kepada anggota dan masyarakat.

(2) Koperasi simpan pinjan/kredit yaitu koperasi yang usahanya menerima simpanan dan memberikan pinjaman baik kepada anggota maupun masyarakat.

(3) Koperasi produksi yaitu koperasi yang anggotanya para produsen barang-barang tertentu. Kegiatan koperasi adalah membantu menyediakan kebutuhan para produsen/anggota seperti pembelian bahan baku, penyimpanan hasil produksi, dan penjualan hasil produksi.

(4) Koperasi pemasaran adalah koperasi yang kegiatannya melakukan barang-barang tertentu agar tercapai tingkat harga yang menguntungkan bagi para anggota koperasi.

(5) Koperasi serba usaha yaitu koperasi yang usahanya lebih dari satu macam seperti simpan pinjan, konsumsi, produksi dan lain-lain.

(6) Koperasi jasa adalah koperasi yang usaha utamanya memberikan layanan jasa kepada para anggota dan masyarakat. Jasa yang diberikan dapat berupa jasa angkutan, asuransi, perlistrikan dan lain-lain.

Sedang dilihat dari keanggotaannya koperasi di Indonesia dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

(1) Koperasi primer yaitu koperasi yang beranggotakan orang per orang paling sedikit 20 orang. Koperasi primer berdasarkan tingkatannya, merupakan koperasi yang paling rendah yang berada di tingkat kelurahan atau kecamatan.

Contoh: koperasi pedagang pasar, koperasi nelayan, koperasi unit desa.

(2) Koperasi sekunder yaitu koperasi yang beranggotakan badan-badan hukum koperasi.

Yang termasuk koperasi sekunder antara lain:

(a) Pusat koperasi yaitu koperasi yang berada di tingkat kabupaten/kota madya yang beranggotakan koperasi-koperasi primer. Pusat koperasi dapat didirikan oleh minimal 5 koperasi primer.

Contoh: Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN).

(b) Gabungan koperasi yaitu koperasi yang berada di tingkat proovinsi yang beranggotakan pusat koperasi-pusat koperasi. Gabungan koperasi dapat didirikan oleh minimal 3 pusat kopersi.

Contoh: Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)

(c) Induk koperasi yaitu koperasi yang bertaraf nasional yang beranggotakan gabungan-gabungan koperasi. Induk koperasi dapat didirikan oleh minimal 3 gabungan koperasi.

Contoh: induk koperasi angkatan darat (Inkopad), induk koperasi angkatan laut (Inkopal), induk koperasi angkatan udara (Inkopau) dan induk koperasi kepolisian (Inkoppol).

Pojok Info

Koperasi merupakan badan usaha yang dapat mendorong perekonomian rakyat

Tugas Individu

1. Jelaskan pengertian koperasi simpan-pinjam!
2. Jelaskan perbedaan antara koperasi primer dengan koperasi sekunder!
3. Sebutkan peran pemerintah dalam sistem perekonomian yang berlaku pada saat ini!
4. Jelaskan pengertian pengeluaran rutin dan berilah contohnya!

5. Pemerintah

Untuk dapat mencapai tujuan nasional yaitu masyarakat adil dan makmur, maka perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia terutama yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi. Dalam sistem ekonomi kerakyatan, memungkinkan seluruh rakyat berperan aktif dalam kegiatan ekonomi, sehingga akan tercipta demokrasi ekonomi. Dalam demokrasi ekonomi, pemerintah berperan sebagai pelaku dan pengatur kegiatan ekonomi agar kegiatan ekonomi dapat terarah menuju tercapainya tujuan nasional yaitu masyarakat yang adil dan makmur. Dalam sistem ekonomi kerakyatan yang berlaku di Indonesia, pemerintah berperan ganda yaitu:

a. Sebagai pelaku ekonomi yaitu pihak yang melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi yang meliputi: kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

b. Pengatur kegiatan ekonomi yang mengatur para pelaku ekonomi agar kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan baik dan lancar serta dapat mencapai tujuan-tujuan ekonomi nasional yang telah ditetapkan. Dalam mengatur kegiatan ekonomi, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan, undang-undang dan peraturan-peraturan yang lainnya.

   1) Kebijaksanaan dalam dunia usaha, pemerintah mengeluarkan berbagai undang-undang dan peraturan. Misalnya UU No. 17 Tahun 1967 tentang PMA dan UU No. 9 Tahun 1969 tentang penanaman modal dalam negeri.
   2) Kebijaksanaan dalam menggerakkan ekonomi, pemerintah memberikan kredit lunak kepada pedagang kecil, memberi fasilitas kepada para pengusaha, membangun berbagai macam proyek dan lain-lain.
   3) Kebijaksanaan dalam menstabilkan perekonomian, pemerintah mengatur suku bunga bank dan mengendalikan tingkat inflasi, mengendalikan harga berbagai barang dan jasa dan lain-lain.

   Untuk melaksanakan kegiatan ekonomi dan mengatur kegiatan ekonomi, pemerintah membutuhkan sumber keuangan. Sumber keuangan pemerintah dapat diperoleh dari:

   1) Pajak

      Yaitu iuran dari rakyat kepada pemerintah yang dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang, di mana rakyat (wajib pajak) tidak mendapat balas jasa secara langsung.

Contoh pajak: pajak penghasilan, pajak penjualan, pajak pertambahan nilai, pajak bumi dan bangunan dan lain-lain.

2) Retribusi

Yaitu pungutan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat di mana masyarakat mendapat balas jasa secara langsung.

Contoh: karcis pasar, pembayaran SPP, pembayaran jalan tol dan lain-lain.

3) Laba badan usaha milik negara (BUMN)

Salah satu tujuan didirikannya BUMN adalah sebagai sumber keuangan negara sehingga diharapkan semua BUMN dapat berusaha dengan efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang banyak.

4) Pinjaman dalam negeri

Pinjaman dalam negeri dapat dilakukan dengan cara menjual obligasi kepada masyarakat secara umum. Dengan penjualan obligasi tersebut pemerintah akan memperoleh dana yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan.

5) Pinjaman luar negeri

Yaitu pinjaman yang diterima oleh pemerintah dari negara lain baik jangka pendek maupun jangka panjang.

6) Bantuan dari negara lain

Bantuan dari negara lain dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

a) Bantuan yang berbentuk *grant* yang harus dikembalikan tetapi dalam jangka waktu yang panjang dengan bunga yang sangat rendah.

b) Bantuan yang berbentuk *gift* (hibah) yang tidak perlu dikembalikan. Hibah sering berbentuk beasiswa, bantuan teknik, pelatihan dan lain-lain.

Gambar 9.3: *Setiap barang yang masuk ke wilayah suatu negara akan dikenakan bea masuk.*

Sumber: *Ensiklopedi umum Untuk Pelajar*

7) Penjualan kekayaan negara

Yaitu penjualan kekayaan negara hasil hutan, hasil laut, barang tambang, hasil perkebunan dan lain-lain baik di dalam maupun di luar negeri.

8) Bea masuk, yaitu bea yang dikenakan terhadap barang-barang luar negeri yang masuk ke Indonesia.

9) Cukai, yaitu pungutan terhadap penggunaan barang-barang tertentu seperti rokok, minuman keras, kaset dan lain-lain.

10) Penarikan denda dan rampasan,

    Yaitu sumber dana yang diperoleh dari denda atas pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat dan penjualan barang-barang rampasan.

Setelah pemerintah mendapatkan dana dari berbagai macam sumber, selanjutnya dana tersebut akan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Baik yang berhubungan secara langsung dengan kegiatan ekonomi maupun yang berhubungan dengan bidang yang lainnya. Pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah antara lain:

a. *Pengeluaran rutin*

Yaitu pengeluaran yang harus dikeluarkan setiap tahun untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan.

Dalam APBN pengeluaran rutin dibagi menjadi 5 pos yaitu:

1) Belanja pegawai terdiri dari:
    - gaji dan pensiun
    - tunjangan beras pegawai
    - uang makan/lauk-pauk
    - lain-lain belanja pegawai dalam negeri
    - belanja pegawai luar negeri
2) Belanja barang yang terdiri dari:
    - belanja barang dalam negeri
    - belanja barang luar negeri
3) Subsidi daerah otonom yang terdiri dari
    - belanja pegawai
    - belanja nonpegawai
4) Bunga dan cicilan utang yang terdiri dari:
    - utang dalam negeri
    - utang luar negeri
5) Pengeluaran rutin lainnya yang terdiri dari:
    - subsidi BBM
    - lain-lain

b. *Pengeluaran pembangunan*

Yaitu pengeluaran yang bertujuan untuk melakukan pembangunan dalam berbagai bidang seperti bidang ekonomi, transportasi, pendidikan, kesehatan, pertanian dan lain-lain.

Pengeluaran pembangunan terdiri dari 2 pos yaitu:

1) Pembiayaan rupiah yang berarti bahwa asal pembiayaan itu dari uang pemerintah sendiri, tidak berasal dari bantuan luar negeri.
2) Bantuan proyek yaitu pengeluaran yang berupa bantuan proyek dan dibiayai dengan bantuan dari luar negeri yang lazimnya berbentuk dollar Amerika Serikat.

Berdasarkan objeknya, pengeluaran pembangunan dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Belanja untuk proyek fisik misalnya untuk membiayai pembangunan irigasi, jalan raya, jembatan, bendungan, pabrik, pembangkit tenaga listrik dan lain-lain.
2) Belanja untuk proyek nonfisik misalnya pembiayaan untuk menyelenggarakan penataran, rapat kerja, kursus-kursus, loka-karya dan lain-lain.

B. Peran dan Fungsi Pelaku Ekonomi di Masyarakat

Jika Anda kedinginan, Anda harus berpakaian. Darimana Anda mendapatkan pakaian? Apakah Anda membuat pakaian sendiri? Tentu tidak, Anda mendapatkan pakaian dari penjahit. Apakah penjahit membuat pakaian tanpa bantuan pihak lain? Tentu tidak, penjahit dapat menjahit dan membuat pakaian karena ada kain yang dibuat oleh pabrik tekstil, pabrik tekstil dapat membuat kain karena ada pabrik benang, pabrik benang dapat membuat benang karena ada petani kapas dan lain-lain. Dalam kehidupan ekonomi, setiap pelaku ekonomi tidak akan terlepas dari pelaku ekonomi yang lain. Setiap pelaku ekonomi selalu berhubungan dengan pelaku ekonomi yang lain dan mempunyai peran masing-masing dalam setiap kegiatan ekonomi.

Masing-masing pelaku ekonomi yang telah kita pelajari di atas, mempunyai peran dan fungsinya masing-masing. Adapun peran masing-masin pelaku ekonomi dalam sistem ekonomi yang berlaku pada saat ini adalah:

1. Rumah tangga keluarga dan masyarakat

Rumah tangga keluarga dan masyarakat dalam sistem ekonomi berperan sebagai konsumen dan mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

a. Penyedia faktor-faktor produksi yang digunakan oleh produsen.
b. Pemakai barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen.
c. Pemberi balas jasa kepada produsen dan lain-lain.
d. Pembayar pajak dan iuran yang lainnya kepada pemerintah.

2. Rumah tangga perusahaan dan koperasi

Rumah tangga perusahaan dan koperasi dalam sistem ekonomi berperan sebagai produsen dan mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

a. Penghasil barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen.
b. Penyedia lapangan pekerjaan.
c. Pembeli faktor-faktor produksi.
d. Pemberi balas jasa kepada penyedia faktor-faktor produksi.
e. Pembayar pajak dan iuran yang lainnya kepada pemerintah dan lain-lain.

Pojok Info

Dalam bidang ekonomi, pemerintah mempunyai peran ganda yaitu sebagai pelaku ekonomi dan pengatur ekonomi.

3. Rumah tangga pemerintah

Sebagaimana telah diterangkan di atas, bahwa pemerintah mempunyai peran ganda dalam sistem ekonomi yang berlaku pada saat ini yaitu sebagai pelaku dan pengatur ekonomi. Dalam menjalankan peran tersebut, pemerintah mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

a. Stabilisator perekonomian nasional.
b. Penyedia fasilitas kegiatan ekonomi.
c. Penerima pajak dan iuaran dari pelaku ekonomi yang lain untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan.
d. Pengatur kegiatan ekonomi nasional agar perekonomian dapat diarahkan untuk mencapai kemakmuran bersama, dan lain-lain.

Tugas Individu

Puskesmas adalah salah satu rumah sakit pemerintah di tingkat kecamatan yang pada zaman dahulu sering diidentikkan dengan rumah sakit yang murah, tetapi pelayanannya kurang memuaskan pasien. Untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien, maka pemerintah berusaha membangun gedung-gedung puskesmas yang lebih baik, meningkatkan peralatan yang lebih memadai dan mendidik tenaga-tenaga yang lebih profesional agar pelayanan kepada pasien dapat ditingkatkan, namun untuk dapat menjalankan usaha-usaha tersebut, perlu ada peran serta dari para pasien berupa peningkatan tarif kesehatan di puskesmas. Bagaimana sikap Anda terhadap kebijakan pemerintah tersebut?

Refleksi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan guna mencapai kepuasan. Kegiatan konsumsi yang berlebih-lebihan dinamakan konsumtif. Di masyarakat perkotaan, kegiatan konsumsi lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat desa. Hampir semua kebutuhan masyarakat kota harus dipenuhi dengan membeli barang dan jasa, sedang pada masyarakat desa, ada sebagian kebutuhan yang dapat dipenuhi sendiri tanpa membeli barang dan jasa dari produsen. Bagaimana sikap Anda terhadap perilaku konsumtif?

Rangkuman

1. Pelaku ekonomi terdiri dari rumah tangga keluarga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara/ pemerintah.
2. Rumah tangga keluarga adalah pelaku ekonomi yang terdiri dari anggota keluarga antara lain ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya.
3. Rumah tangga keluarga dapat dibedakan berdasarkan:
   a. Jumlah anggota keluarga yang terdiri dari: keluarga kecil dan keluarga besar.
   b. Status ekonomi keluarga yang terdiri dari: keluarga prasejahtera, sejahtera, dan kaya.
   c. Tempat tinggal keluarga yang terdiri dari: rumah tangga kota dan daerah/desa
4. Untuk menopang kegiatan ekonomi keluarga, masing-masing keluarga mempunyai profesi-profesi antara lain: petani, nelayan, pedagang, penjual jasa, pegawai, buruh, penjual jasa, pengusaha dan pejabat.
5. Masyarakat adalah kumpulan keluarga yang mendiami suatu daerah/kawasan.

6. Masyarakat dapat dibentuk berdasarkan:
   a. Tempat tinggal yang terdiri dari: Rukun tetangga, Rukun warga, karang taruna.
   b. Agama yang terdiri dari: jamaah masjid, remaja pecinta masjid, muda-mudi Katholik.
   c. Profesi: PGRI, IDI, IAI, PII, HKTI, Korpri.
   d. Hobi yang terdiri dari: pecinta lingkungan, pecinta burung, pecinta bunga, pecinta barang seni, pecinta alam dan lain-lain.
7. Perusahaan adalah organisasi usaha yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa atau menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen. Contoh: pabrik pupuk, toko buku, bank, dan lain-lain.
8. Badan usaha adalah suatu kesatuan yang sacara hukum mempunyai hak dan kewajiban tersendiri terpisah dari pemiliknya atau badan usaha yang lain.
9. Berdasarkan jenis usahanya, perusahaan dibedakan menjadi 5 macam yaitu: perusahaan ekstraktif, agraris, industri, perdagangan, dan jasa.
10. Berdasarkan pemiliknya/sumber modalnya, badan usaha dibedakan menjadi 4 macam yaitu: badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, badan usaha milik swasta, dan badan usaha campuran.
11. Berdasarkan status badan hukumnya, badan usaha dibedakan menjadi 4 macam yaitu: perseorangan, persekutuan firma, persekutuan komanditer, dan perseroan terbatas.
12. Misi badan usaha ada 3 yaitu: misi ekonomi, misi sosial, dan misi ekonomi nasional.
13. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
14. Berdasarkan jenis usahanya, koperasi dapat dibedakan menjadi 6 macam yaitu: koperasi simpan-pinjam, koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi pemasaran, koperasi jasa, koperasi serba-usaha.
15. Berdasarkan tingkatannya, koperasi dibedakan menjadi koperasi primer, pusat koperasi, gabungan koperasi, dan induk koperasi.
16. Dalam kegiatan ekonomi, pemerintah mempunyai peran ganda yaitu sebagai: pelaku ekonomi dan pengatur kegiatan ekonomi.
17. Untuk menjalankan perannya, pemerintah mempunyai beberapa sumber pendapatan antara lain: pajak, retribusi, laba BUMN, pinjaman dalam negeri, pinjaman luar negeri, bantuan luar negeri, penjualan kekayaan negara, bea masuk, cukai, dan penarikan denda dan rampasan.

18. Pengeluaran pemerintah dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan.
19. Dalam sistem ekonomi kerakyatan, keluarga berperan sebagai konsumen dan mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut: penyedia faktor-faktor produksi yang digunakan oleh produsen, pemakai barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen, pemberi balas jasa kepada produsen, pembayar pajak dan iuran yang lainnya kepada pemerintah.
20. Rumah tangga perusahaan dan koperasi dalam sistem ekonomi berperan sebagai produsen dan mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut: penghasil barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen, penyedia lapangan pekerjaan, pembeli faktor-faktor produksi, pemberi balas jasa kepada penyedia faktor-faktor produksi, pembayar pajak dan iuran yang lainnya kepada pemerintah dan lain-lain.
21. Dalam menjalankan perannya pemerintah mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut: stabilisator perekonomian nasional, penyedia fasilitas kegiatan ekonomi, penerima pajak dan iuaran dari pelaku ekonomi yang lain untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan, pengatur kegiatan ekonomi nasional agar perekonomian dapat diarahkan untuk mencapai kemakmuran bersama, dan lain-lain.

Glosarium

agraris	:	mengenai pertanian atau tanah pertanian
eksplorasi	:	perjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak
kesatuan yuridis	:	kesatuan yang diakui secara hukum
obligasi	:	surat perjanjian dengan bunga tertentu dari pemerintah yang diperjualbelikan
prasejahtera	:	belum aman sentosa dan makmur

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Setiap keluarga selalu melakukan kegiatan konsumsi. Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh setiap keluarga bertujuan untuk ....
   a. memenuhi kebutuhan keluarga
   b. menghabiskan barang dan jasa
   c. membelanjakan pendapatan yang diterima
   d. menjaga harga diri keluarga
2. Berdasarkan status ekonominya, keluarga dapat dibedakan menjadi ....
   a. prasejahtera, sejahtera, kaya
   b. kota besar, kota kecil, desa
   c. besar, menengah, kecil
   d. petani, pedangan, pegawai
3. Masyarakat dibedakan menjadi IDI, IAI, HKTI, PGRI. Penggolongan tersebut didasarkan pada ....
   a. tempat tinggal
   b. profesi
   c. hobi
   d. status ekonomi
4. Organisasi kemasyarakatan yang anggotanya terdiri dari beberapa RT yang dipimpin oleh seorang ketua disebut ....
   a. RW
   b. kelurahan
   c. desa
   d. kecamatan
5. Perusahaan yang kegiatannya membeli barang untuk dijual kembali tanpa mengubah sifat dan bentuk barang disebut perusahaan ...
   a. ekstratif
   b. agraris
   c. perdagangan
   d. jasa
6. Kesatuan yuridis dan ekonomi yang memmpunyai hak dan kewajiban tersendiri terpisah dari pemiliknya disebut ....
   a. perusahaan c. badan usaha
   b. pabrik d. PT
7. Yang tidak termasuk pembagian badan usaha berdasarkan status badan hukumnya adalah ....
   a. perusahaan dagang
   b. persekutuan firma
   c. perseorangan
   d. perseroan terbatas
8. Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan disebut ....
   a. perusahaan perseorangan
   b. koperasi
   c. perseroan terbatas
   d. persekutuan firma

9. Koperasi susu berdasarkan jenis usahanya termasuk koperasi ....
   a. produksi
   b. konsumsi
   c. jasa
   d. pemasaran

10. Keluarga terdiri dari beberapa anggota. Yang *tidak* termasuk anggota inti keluarga adalah ....
    a. ayah
    b. anak
    c. ibu
    d. pembantu

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian yang berlaku pada saat ini!
2. Jelaskan perbedaan antara keluarga prasejahtera, sejahtera, dan kaya!
3. Jelaskan perbedaan antara pegawai dan buruh!
4. Sebutkan macam-macam masyarakat berdasarkan ikatan profesinya!
5. Jelaskan pengertian perusahaan industri!
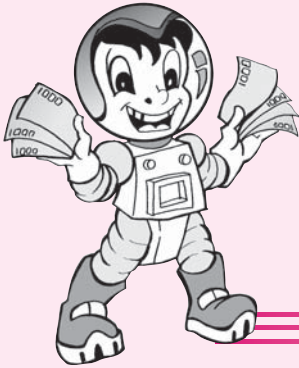
Bab 10
Pasar

Pasar tekstil memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan sandang masyarakat

Sumber: *www.Google.com*

Pada bab kesepuluh ini, akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

A. Pengertian pasar
B. Peranan pasar dalam masyarakat
C. Fungsi pasar
D. Macam-macam pasar

Setelah bab ini berakhir para siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas dan menjawab soal-soal uji kompetensi.

Peta Konsep

Pasar
Peranan pasar dalam masyarakat
Beragam fungsi pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat
Klasifikasi pasar
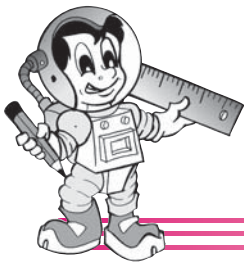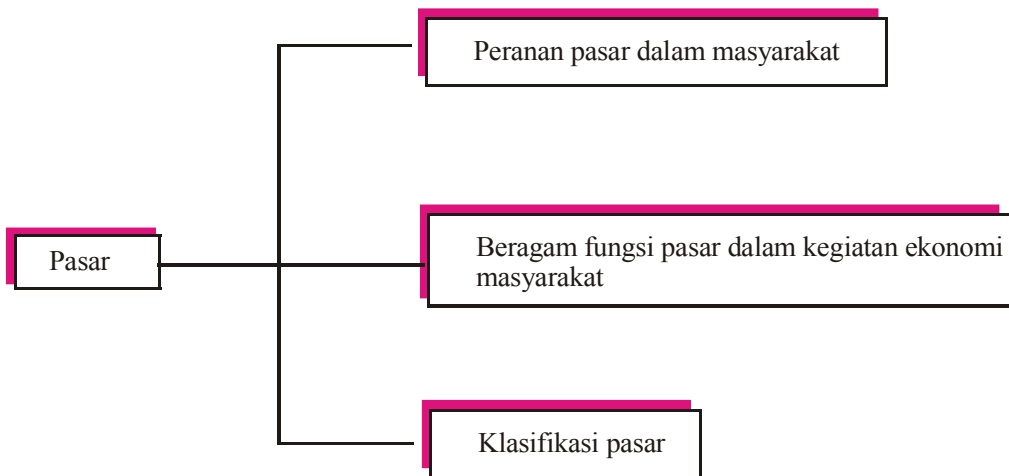
Pasar

Tujuan Pembelajaran:

Pernahkah kamu pergi ke pasar? Ya mungkin sebagian kamu ada yang pernah pergi ke pasar ada yang belum. Apa saja yang dilakukan orang di pasar? Untuk mengetahui lebih dalam seluk-beluk tentang pasar, pada bab ini akan kita pelajari: pengertian, fungsi, dan peran pasar bagi masyarakat, syarat-syarat terjadinya pasar, macam-macam pasar, dan mendemonstrasikan jual beli di pasar.

Pasar merupakan sarana dalam kehidupan perekonomian masyarakat. Di pasar para penjual dan pembeli bertemu, mereka bertransaksi mengadakan kegiatan jual beli. Pasar juga menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh setiap orang. Di lihat dari jenisnya pasar dapat terbagi menjadi beberapa macam, berdasarkan barang yang dijual maupun dari bentuk bangunannya. Pada bab ini akan dibahas mengenai pengertian, peranan, jenis, dan fungsi pasar. Untuk dapat memahami mengenai pasar, kalian dapat pelajari lebih lanjut.

A. Pengertian Pasar

Perhatikan kegiatan yang terdapat di pasar! Ada beberapa orang yang sedang melakukan beberapa kegiatan jual beli, ada beberapa penjual yang menawarkan dan menjual barang-barang dagangannya, ada beberapa pembeli yang menawar dan ingin membeli barang-barang yang dibutuhkan, dan bentuk kegiatan lainnya yang dilakukan di pasar. Dengan memperhatikan uraian di atas, definisikan pengertian pasar menurut pendapatmu masing-masing! Bandingkan definisimu tentang pasar dengan definisi pasar di rangkuman!

Pernahkah Anda melihat televisi? Tentu pernah dan sering bukan? Di televisi seringkali ditawarkan berbagai barang dan jasa kebutuhan masyarakat yang dapat dipesan lewat telepon dan dibayar lewat bank. Sehingga dalam jual beli, pembeli dan penjual tidak bertemu secara langsung. Demikian juga, jual beli dapat dilakukan lewat internet atau media yang lain. Hal ini dapat dilakukan karena adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pasar juga dapat terjadi di mana saja, dan kapan saja seperti di atas kendaraan umum (bus, kereta api, kapal dan lain-lain) atau di tepi jalan, di kantor-kantor dan lain-lain. Dengan uraian tambahan tersebut, maka definisikan kembali pengertian tentang pasar. Untuk memudahkan pendefinisian tentang pasar, maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah:

Gambar 10.1: *Pasar Indonesia menjadi tempat penuh warna kebisingan, dan kegiatan.*
Sumber: *Indonesian Heritage*

1. Ada penjual yang akan menjual barang dan jasa.
2. Ada pembeli yang akan membeli barang dan jasa.
3. Ada barang yang akan diperjualbelikan.

Manfaatkanlah keberadaan pasar dimana saja berada, sesuai dengan kebutuhan anda dalam melakukan kegiatan ekonomi.
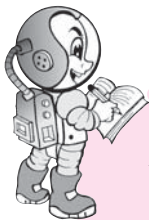
1. Secara umum, apa yang dimaksud dengan pasar?
2. Sebutkan syarat sebuah pasar
3. Apakah yang dimaksud dengan jasa?

B. Peranan Pasar

Pada masyarakat primitif, peran pasar tidak begitu besar, karena masyarakat primitif dalam memenuhi kebutuhannya dilakukan secara mandiri atau dengan mengadakan tukar-menukar (barter) sehingga tidak

ada jual beli. Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia yang semakin lama semakin banyak dan tidak dapat dipenuhi sendiri, serta telah diciptakannya alat tukar-menukar yaitu uang, maka kegiatan jual beli dalam rangka memenuhi kebutuhan semakin banyak dilakukan oleh manusia. Sehingga membutuhkan sarana dan prasarana yang dapat memperlancar kegiatan jual beli. Dalam kegiatan ekonomi, pasar mempunyai peran yang sangat penting bagi semua pelaku ekonomi, baik bagi produsen, konsumen, distributor maupun pihak-pihak lain seperti pemerintah, pekerja dan lain-lain. Adapun peran pasar bagi berbagai pihak antara lain adalah:

1. **Mempermudah konsumen memenuhi kebutuhan-kebutuhannya**

   Bagi masyarakat yang tempat tinggalnya dekat dengan pasar, kebutuhannya akan lebih dapat tercukupi dibandingkan dengan masyarakat yang tempat tinggalnya jauh dari pasar.

   > Contoh:
   > Tanyakan kepada ibumu, di mana ibumu berbelanja kebutuhan sehari-hari? Apa peran pasar bagi ibumu sebagai konsumen? Dengan adanya pasar, ibumu dapat berbelanja memenuhi kebutuhan keluarga dengan mudah.

2. **Mempermudah penjualan barang dan jasa yang telah dihasilkan**

   Selain konsumen, pelaku pasar yang utama adalah penjual/produsen. Produsen adalah orang yang kegiatannya memproduksi barang dan jasa untuk dijual kepada konsumen. Jika barang dan jasa telah diproduksi, maka barang dan jasa tersebut harus segera dijual kepada konsumen, agar produsen segera mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan produksi selanjutnya sehingga dapat menggerakkan perekonomian masyarakat. Untuk mempermudah produsen menjual barang dan jasa yang telah diproduksi, maka produsen membutuhkan pasar.

3. **Bagi distributor (pedagang) pasar berperan mempermudah kegiatan distribusi**

   Seperti telah dipelajari di kelas VII, bahwa ada sebagian barang dan jasa yang pendistribusiannya dilakukan secara langsung dan ada sebagian barang dan jasa yang pendistribusiannya tidak secara langsung. Barang dan jasa yang pendistribusiannya dilakukan secara langsung, tidak membutuhkan perantara (distributor) sehingga konsumen langsung dapat bertemu dengan produsen. Sedang pada

barang dan jasa yang pendistribusiannya dilakukan secara tidak langsung, produsen tidak langsung menjual barang kepada konsumen, tetapi melewati perantara (distributor) yaitu pedagang. Para pedagang yang telah membeli barang-barang dari produsen akan menjual barang-barang tersebut kepada konsumen. Untuk mempermudah penjualan barang-barang tersebut, maka penjual (distributor) membutuhkan pasar.

4. **Pasar berperan untuk mengendalikan dan mengatur kegiatan ekonomi serta keuangan pemerintah**

   Dalam sistem ekonomi kerakyatan, pemerintah mempunyai peran ganda yaitu sebagai pelaku ekonomi dan sebagai pengatur kegiatan ekonomi. Sebagai pengatur kegiatan ekonomi, pemerintah berkewajiban menyediakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk memperlancar kegiatan ekonomi diantaranya adalah pasar. Kebanyakan pasar-pasar tradisional yang ada di Indonesia didirikan dan dikelola oleh pemerintah daerah. Dengan adanya pasar, pemerintah dapat mengendalikan dan mengatur kegiatan ekonomi dan dengan adanya pasar, pemerintah akan mendapatkan pajak dan retribusi baik dari pembeli maupun dari penjual sehingga pasar juga berperan sebagai *sumber keuangan pemerintah*.

5. **Bagi masyarakat secara umum, pasar dapat berperan sebagai tempat untuk mendapatkan pekerjaan/penghasilan**

   Selain pembeli dan penjual, di pasar ada pihak lain yang berperan dalam memperlancar kegiatan jual beli, pihak lain tersebut adalah para pekerja pasar yang membantu bagi pembeli atau penjual dalam kegiatan jual beli. Di antara para pekerja pasar tersebut adalah para kuli, satpam, petugas kebersihan atau penjaga sepeda dan lain-lain yang biasanya para pekerja pasar tersebut berasal dari masyarakat sekitar pasar.

Pojok Info

Agar pasar dapat memberikan manfaat dan peran yang lebih besar, maka pasar perlu dijaga kelestariannya, baik secara fisik maupun struktural. Jangan sampai terjadi lagi peristiwa pembakaran pasar dan timbulnya monopoli oleh pihak tertentu yang dapat merusak struktur pasar, kecuali monopoli yang dilakukan oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Tugas Individu

1. Bagaimana masyarakat primitif memenuhi kebutuhannya?
2. Apa peran pasar bagi pedagang?
3. Apa peran pasar bagi konsumen
4. Coba jelaskan peran pasar sebagai sumber keuangan pemerintah!
5. Sebutkan kewajiban pemerintah sebagai pengatur kegiatan ekonomi!

C. Fungsi Pasar

Selain mempunyai peranan yang sangat penting bagi beberapa pihak, secara ekonomi pasar mempunyai beberapa fungsi, diantaranya adalah:

1. Fungsi distribusi

Tatkala terjadi kerusuhan massa dan banyak pasar yang dibakar, maka penyaluran barang-barang dari produsen kepada konsumen terganggu dan akibatnya harga barang-barang menjadi tinggi/mahal. Mengapa hal ini dapat terjadi? Karena tidak ada tempat yang dapat digunakan untuk menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pasar berfungsi memperlancar penyaluran barang-barang dari produsen pada konsumen atau pasar mempunyai fungsi distribusi.

2. Fungsi pembentukan harga

Setiap barang mempunyai dua macam harga yaitu harga subjektif dan harga objektif. Harga subjektif adalah harga yang dikehendaki oleh penjual atau pembeli. Sedang harga objektif adalah harga yang disepakati oleh pembeli dan penjual setelah terjadi proses tawar-menawar. Harga objektif disebut juga harga pasar. Mengapa harga objektif disebut harga pasar? Karena proses tawar-menawar yang terjadi antara pembeli dengan penjual terjadi di pasar, sehingga pasar mempunyai fungsi sebagai tempat pembentukan harga.

3. Fungsi promosi

Promosi adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar mau mengikuti keinginannya. Agar barang yang telah diproduksi dapat terjual, maka produsen seringkali mengadakan promosi kepada masyarakat/calon konsumen agar calon konsumen mau membeli barang yang dipromosikan. Salah satu tempat yang sering digunakan dan efektif untuk melakukan kegiatan promosi adalah pasar. Karena di pasar banyak terdapat orang-orang yang ingin berbelanja barang-barang kebutuhan. Dengan demikian pasar mempunyai fungsi sebagai tempat untuk mempromosikan barang-barang yang telah dihasilkan oleh produsen.

4. Fungsi stabilitas ekonomi

Perekonomian yang stabil akan mengakibatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Sebaliknya, jika perekonomian tidak stabil, kesejahteraan, dan kemakmuran masyarakat akan terganggu. Stabilitas ekonomi tergantung pada tersedianya barang dan jasa kebutuhan masyarakat. Jika barang dan jasa kebutuhan masyarakat tersedia dengan harga yang terjangkau, maka perekonomian akan stabil, sebaliknya, jika barang dan jasa kebutuhan masyarakat tidak tersedia dengan harga yang terjangkau, maka perekonomian menjadi tidak stabil. Sebagai tempat yang digunakan untuk menyediakan barang dan jasa kebutuhan masyarakat, maka pasar mempunyai fungsi untuk mengatur stabilitas perekonomian masyarakat. Jika barang dan jasa yang tersedia di pasar terbatas, maka pemerintah dapat menstabilkan dengan cara mengadakan operasi pasar yaitu menjual barang yang langka/kurang di pasar secara langsung, agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi, sebaliknya, jika barang dan jasa yang tersedia di pasar berlebihan, maka pemerintah dapat mengurangi barang-barang tersebut melalui lembaga pemerintah seperti bulog untuk menampung kelebihan barang-barang tersebut, sehingga harga barang-barang tetap terjaga dan tidak merugikan penjual.

Pojok Info

Fungsi pasar akan sangat bermanfaat bagi pelaku-pelaku pasar yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan pasar.

Tugas Individu

1. Apa yang dimaksud objektif?
2. Mengapa pasar digunakan sebagai alat promosi?
3. Apa yang dimaksud operasi pasar?

D. Macam-macam Pasar

Pernahkan anda mengunjungi pasar di kota-kota besar seperti Pasar Kramatjati di Jakarta, Pasar Johar di Semarang, Pasar Bringharjo di Yogyakarta atau Pasar Legi di Solo? Pernahkan Anda membaca buku tentang pasar-pasar tingkat internasional seperti pasar kopi di Brasilia, pasar tembakau di Bremen, pasar karet di New York dan lain-lain? Bandingkan dengan pasar-pasar yang ada di tingkat kecamatan atau tingkat desa! Apa perbedaan antara pasar-pasar yang ada di kota besar,

pasar tingkat internasional dengan pasar di daerah tingkat kecamatan/ kelurahan? Untuk mengetahui perbedaan antara pasar yang satu dengan pasar yang lainnya. Maka kita perlu mengetahui macam-macam pasar. Dalam ilmu ekonomi, macam-macam pasar dapat dibedakan berdasarkan:

1. **Menurut jenis barang yang diperjualbelikan, pasar dibagi menjadi dua yaitu:**
   a. *Pasar barang konsumsi,* yaitu pasar tempat jual beli barang-barang konsumsi. Seperti sembako, peralatan dan perlengkapan mandi, makanan dan minuman dan lain-lain.
   b. *Pasar barang produksi,* yaitu pasar tempat jual beli faktor-faktor produksi seperti mesin-mesin, peralatan pertanian, peralatan produksi, tenaga kerja, modal dan lain-lain.
2. **Menurut luasnya jaringan distribusi, pasar dibagi menjadi empat macam yaitu:**
   a. *Pasar setempat atau pasar lokal,* yaitu pasar memperdagangkan barang-barang yang dibutuhkan oleh konsumen atau masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pasar. Biasanya barang-barang yang diperdagangkan adalah barang-barang kebutuhan sehari-hari dan tidak tahan lama, misalnya sayur-mayur, lauk-pauk, buah-buahan dan lain-lain.
   b. *Pasar daerah,* yaitu pasar yang meliputi daerah tertentu (lebih luas dari pasar setempat). Misalnya pasar di kota-kota kabupaten, kotamadya seperti Pasar Klewer di Solo, Pasar Johar di Semarang, Pasar Beringharjo di Yogyakarta. Di pasar ini, biasanya tempat berkumpul para pedagang menengah yang melayani penjualan barang dalam jumlah besar kepada para pedagang kecil.

Gambar 10.2: *Transaksi jual beli di pasar tradisional*
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

   . *Pasar nasional,* yaitu pasar yang meliputi wilayah satu negara tertentu. Pasar nasional memperdagangkan barang-barang yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam suatu negara. Di pasar ini, pembeli dan penjualnya meliputi seluruh warga negara yang membutuhkan barang dan jasa yang diperjualbelikan. Pada pasar nasional, yang diperjualbelikan adalah barang-barang konsumsi seperti pakaian, mesin industri, kendaraan dan juga faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal dan lain-lain. Sehingga pasar uang dan pasar modal termasuk pasar nasional.

d. Pasar internasional, yaitu pasar yang memperdagangkan barang-barang yang dibutuhkan oleh masyarakat di seluruh dunia terutama negara-negara yang tidak memproduksi barang-barang yang diperdagangkan dan atau hasil produksinya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan warga negaranya. Di pasar ini penjual dan pembelinya meliputi seluruh dunia. Barang-barang yang diperdagangkan di pasar internasional harus memenuhi beberapa syarat diantaranya antara lain tahan lama/ tidak mudah rusak, berkualitas tinggi dan terjamin serta dibutuhkan oleh masyarakat dunia. Yang termasuk pasar internasional diantaranya adalah: pasar tembakau di Bremen (Jerman), pasar intan di Amsterdam (Belanda), pasar kopi di Santos (Brasil), pasar karet di New York (Amerika Serikat) dan sebagainya.

Pojok Info

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar istilah atau kalimat yang berhubungan dengan pasar, namun kadang-kadang kita belum dapat memahami artinya. Diantara istilah tersebut adalah:

1. Pasar malam yaitu pasar yang diadakan pada malam hari. Pasar malam biasanya diadakan di tempat-tempat tertentu dan kebanyakan berisi pertunjukan dan hiburan.
2. Pasar gelap adalah pasar yang di dalamnya diperjualbelikan barang-barang yang tidak sah seperti barang-barang selundupan, barang curian atau barang bajakan.
3. Pasar apung yaitu pasar yang berada di atas perairan (sungai atau laut). Pasar apung terjadi di daerah yang secara geografis terdapat banyak perairan seperti di Palembang, Pontianak, Banjarmasin dan lain-lain.

3. Menurut waktu bertemunya antara pembeli dan penjual, pasar dibagi menjadi tujuh yaitu:

a. Pasar harian, yaitu pasar yang berlangsung setiap hari. Barang yang diperdagangkan biasanya barang-barang kebutuhan sehari-hari. Pasar harian juga terjadi pada pasar daerah, pasar nasional maupun pasar internasional.

b. Pasar pasaran (sepasar = 5 hari), yaitu pasar yang berlangsung setiap 5 hari sekali. Pasar seperti ini pada umumnya terjadi di suatu daerah yang penduduknya belum begitu banyak, sehingga kegiatan pasar tidak dilakukan setiap hari. Jika jumlah penduduk semakin banyak dan kebutuhan masyarakat semakin banyak, maka pasar pasaran dapat berubah menjadi pasar harian. Di Jawa dikenal dengan nama Pasar Pon, Pasar Wage, Pasar Pahing, Pasar Kliwon, dan Pasar Legi sesuai dengan hari pasarannya. Pada hari pasaran diselenggarakan kegiatan pasar yaitu jual beli. Para penjual berdatangan dari tempat-tempat yang jauh untuk menjajakan barang-barang dagangannya sementara para pembeli berdatangan untuk membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari untuk beberapa hari berikutnya.

c. Pasar mingguan, yaitu pasar yang berlangsung setiap pekan atau seminggu sekali. Pasar seperti ini pada umumnya juga berlangsung di daerah yang belum banyak penduduknya. Di Jakarta zaman dahulu ada pasar yang berlangsung seminggu sekali seperti Pasar Senin yang berlangsung tiap hari Senin, Pasar Minggu yang berlangsung setiap hari Minggu, Pasar Rebo yang berlangsung setiap Rabu, dan lain-lain.

4. Pasar loak yaitu pasar yang di dalamnya dijualbelikan barang-barang bekas seperti buku bekas, onderdil sepeda motor bekas dan lain-lain.
5. Pasar hewan yaitu pasar yang didalamnya diperjualbelikan hewan-hewan ternak seperti sapi, kambing, kerbau dan lain-lain.

d. *Pasar bulanan,* yaitu pasar yang berlangsung setiap bulan sekali. Barang yang diperjualbelikan adalah barang tertentu dan pembelinya biasanya adalah para pedagang yang akan menjual kembali barang yang dibeli kepada orang lain di tempat lain.

e. *Pasar tahunan,* yaitu pasar yang berlangsung setiap setahun sekali. Pasar ini ada yang bersifat nasional dan ada yang bersifat internasional. Pasar tahunan sering diadakan berhubungan dengan hari ulang tahun suatu tempat seperti Pekan Raya Jakarta (PRJ) yang diadakan bertepatan dengan ulang tahun kota Jakarta, atau diadakan sesuai dengan tradisi yang ada di suatu daerah seperti pasar malem Sekatenan di Solo dan Yogyakarta atau diselenggarakan sebagai pameran teknologi dari berbagai negara seperti pekan raya Hanover di Jerman.

f. *Pasar musiman,* yaitu pasar yang berlangsung setiap musim sekali. Pasar musiman sering dikaitkan dengan musim tertentu yang terjadi di suatu daerah seperti pasar cembrengan di sekitar pabrik gula yang diadakan setiap musim giling gula dimulai.

4. Menurut sifatnya, pasar dibagi menjadi dua yaitu:

a. *Pasar nyata (konkret),* yaitu pasar tempat bertemunya antara pembeli dan penjual yang melakukan tawar-menawar dan transaksi jual beli terhadap suatu barang dagangan yang sudah tersedia di pasar tersebut. Dari hasil tawar-menawar tersebut terbentuklah harga dan pembayaran dilakukan secara tunai.

Contoh: pasar sayur-mayur, pasar buah-buahan, pasar burung, pasar barang kelontong dan lain-lain.

b. *Pasar abstrak,* yaitu proses interaksi antara pembeli dan penjual dalam rangka mencapai kesepakatan harga dan barang yang akan diperjualbelikan. Dalam pasar abstrak pembeli tidak harus bertemu dengan dipenjual, tetapi cukup lewat surat, telepon, internet, dan lain-lain. Sedang barang yang diperjualbelikan cukup dengan contohnya saja atau brosur yang berisi informasi tentang barang yang diperjualbelikan.

Syarat pasar abstrak:
1) Penjual dan pembeli tidak bertemu secara langsung.
2) Barang yang ditawarkan berupa contoh atau brosur.

Contoh: pasar valuta asing, pasar komoditi, pasar modal, pasar uang, pasar tenaga kerja dan lain-lain.

5. Menurut strukturnya, pasar dibedakan menjadi 4 jenis yaitu:

a. *Pasar persaingan sempurna,* yaitu pasar yang di dalamnya terdapat banyak penjual dan pembeli, barang yang diperjual-

belikan sejenis (homogen), masing-masing produsen bebas untuk menutup atau membuka usahanya. Semua faktor produksi bebas untuk bergerak dari suatau tempat ke tempat lain, penjual dan pembeli mempunyai informasi yang lengkap tentang pasar. Di pasar ini penjual tidak bebas menentukan harga, karena harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pembeli biasanya akan memilih barang yang harganya murah dan kualitasnya baik dan jauh dibawah harga pasar.

Contoh pasar persaingan sempurna adalah pasar hasil-hasil pertanian seperti beras, buah-buahan dan sayur-sayuran.

b. *Pasar monopoli,* yaitu pasar yang di dalamnya terdapat satu penjual (penjual tunggal) dan banyak pembeli, tidak ada penjual lain yang menjual barang yang dapat mengganti secara sempurna barang yang dijual oleh penjual tunggal, ada rintangan (baik alami maupun buatan) bagi pengusaha baru untuk menjual barang yang sama misalnya dalam bentuk penguasaan bahan baku, peraturan dan perijinan. Pada pasar monopoli harga barang ditentukan secara sepihak oleh penjual.

Contoh pasar monopoli adalah pasar untuk perusahaan-perusahaan PLN, Telkom, Perumka.

c. *Pasar persaingan monopolistis,* yaitu pasar yang di dalamnya terdapat banyak penjual macam barang tertentu. Barang dari masing-masing penjual dibedakan satu sama lain, tapi masih dapat saling menggantikan. Penjual bisa mengatur harga sampai pada batas tertentu, alasannya barang yang dijual seolah berbeda dengan barang lain yang di pasar. Tindakan seorang penjual tidak dapat mempengaruhi keadaan pasar karena jumlah penjual cukup banyak.

Persaingan monopolistis biasanya terjadi di sektor perdagangan eceran dan jasa seperti pompa bensin, toko bahan pangan.

d. *Pasar oligopoli,* yaitu pasar yang hanya terdapat beberapa penjual untuk satu barang tertentu, sehingga kegiatan dari penjual yang satu bisa mempengaruhi pemasaran barang penjual lain.

Contoh perusahaan penjual satu jenis mobil atau pedagang besar suatu merek rokok tertentu.

e. *Pasar monopsoni,* yaitu pasar yang di dalamnya terdapat satu pembeli dan banyak penjual. Pada pasar monopsoni, harga barang ditentukan sepihak oleh pembeli.

Contoh: pasar cengkeh. Pembelinya adalah Gappri (gabungan pengusaha pabrik rokok Indonesia) dan penjualnya adalah petani-petani cengkeh yang jumlahnya sangat banyak.

6. **Berdasarkan macam barang yang diperjualbelikan, pasar dibedakan menjadi 2 macam yaitu:**

Gambar 10.3: *Pasar beras merupakan salah satu pasar homogen)*
Sumber: *Doc. Penerbit*

a. *Pasar homogen atau pasar barang sejenis,* yaitu pasar yang didalamnya hanya dijualbelikan satu jenis barang.

Contoh: pasar beras (Cipinang/Jakarta), pasar sayur-mayur (Bringharjo/Yogyakarta), pasar burung dan lain-lain.

b. *Pasar heterogen,* yaitu pasar yang di dalamnya di jualbelikan segala macam barang-barang kebutuhan masyarakat. Pasar heterogen terjadi hampir di semua pasar di daerah baik di kota besar maupun di kota kecil.

Tugas Individu

1. Menurut luasnya jaringan distribusi, pasar dibagi menjadi?
2. Apa yang dimaksud pasar monopsoni? Berikan contohnya!
3. Perlu anda tahu tidakkah pasar monopoli?
4. Sebutkan beberapa contoh pasar daerah!
5. Apa perbedaan pasar homogen dengan pasar heterogen?
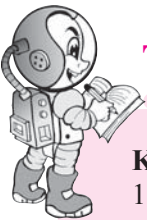
Tugas Kelompok

Kerjakanlah bersama kelompokmu!

1. Pasar dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu pasar konkret dan pasar abstrak. Jual beli di pasar konkret sudah banyak dilakukan oleh orang. Coba lakukan jual beli di pasar abstrak, baik lewat internet, lewat televisi atau media yang lain!

2. Setiap pelaku pasar mempunyai tujuan dan motivasi sendiri dalam melakukan kegiatan di pasar. Salah satu pelaku pasar adalah penjual/pedagang. Tanyakan kepada beberapa pedagang di pasar, mengapa mereka mau berjualan di pasar, dan berapa kira-kira keuntungan rata-rata yang diperoleh oleh pedagang-pedagang tersebut?

Refleksi

1. Setelah mengetahui beberapa peranan dan fungsi pasar, apa yang akan anda lakukan agar anda dapat mendapatkan manfaat pasar dalam kehidupan sehari-hari
2. Setelah mengetahui macam-macam pasar,baik berdasarkan jenisnya, sifatnya, strukturnya dan jaringan distribusinya, apakah anda berkeinginan untuk menjadi salah satu pelaku pasar?

Rangkuman

1. Pasar adalah kegiatan jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli.
2. Pengertian pasar lebih dititikberatkan pada kegiatan jual beli daripada tempatnya.
3. Syarat pasar ada 3 macam yaitu: penjual, pembeli dan barang/jasa yang dijual-belikan.
4. Pasar mempunyai beberapa peran diantaranya sebagai tempat untuk mendapatkan barang dan jasa, sebagai tempat untuk menjual barang dan jasa, sebagai tempat untuk mendapatkan penghasilan.
5. Fungsi pasar ada 3 macam yaitu fungsi distribusi, fungsi pembentukan harga, dan fungsi promosi.
6. Macam-macam pasar dapat dibedakan berdasarkan luasnya jaringan distribusi, intensitas pertemuan antara penjual dan pembeli, jenis barang yang dijualbelikan, dan struktur pasar.

7. Berdasarkan luasnya jaringan distribusi, pasar dibedakan menjadi 4 yaitu: pasar setempat, pasar daerah, pasar nasional, dan pasar internasional.
8. Berdasarkan waktu bertemunya antara pembeli dan penjual, pasar dibedakan menjadi 6 yaitu: pasar harian, pasar pasaran, pasar mingguan, pasar bulanan, pasar tahunan dan pasar musiman.
9. Berdasarkan strukturnya, pasar dibedakan menjadi 4 yaitu: pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, pasar persaingan monopolistis, dan pasar monopsoni.
10. Berdasarkan macam barang yang diperjualbelikan, pasar dibedakan menjadi 2 yaitu pasar barang sejenis (homogen) dan pasar heterogen.
11. Berdasarkan jenis barang yang diperjualbelikan pasar dibedakan menjadi 2 yaitu pasar barang konsumsi dan pasar barang produksi.
12. Berdasarkan sifatnya, pasar dibedakan menjadi 2 yaitu pasar kongkret dan pasar abstrak.

Glosarium

eceran : satu-satu, sepotong-sepotong
kuli : buruh kasar, pekerja kasar
onderdil : suku cadang
primitif : belum tersentuh kebudayaan modern

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Pengertian pasar yang benar menurut ilmu ekonomi adalah ....
   a. tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan jualbeli
   b. tempat bertemunya permintaan dan penawaran barang dan jasa
   c. kegiatan jual beli barang dan jasa
   d. kegiatan tukar-menukar barang dengan jasa

2. Yang *tidak* termasuk syarat pasar adalah ....
   a. penjual
   b. pembeli
   c. perantara jual beli
   d. barang yang dijualbelikan
3. Yang *tidak* termasuk peran pasar dalam kehidupan adalah ....
   a. tempat membuat barang dan jasa
   b. tempat mendapatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan
   c. tempat untuk mendapatkan pekerjaan.
   d. tempat yang digunakan untuk mempermudah mempromosikan barang dan jasa
4. Pasar Turi (Surabaya), Pasar Johar (Semarang), dan Pasar Beringharjo (Yogyakarta) berdasarkan luasnya jaringan distribusi termasuk pasar ....
   a. setempat c. daerah
   b. nasional d. internasional
5. Pasar tahunan adalah pasar yang berlangsung setiap setahun sekali contohnya ....
   a. pasar apung Palembang
   b. pasar malam
   c. pekan raya Jakarta
   d. pasar abstrak
6. Pasar cembrengan yang terjadi di sekitar pabrik gula, berdasarkan waktunya termasuk pasar ....
   a. harian c. bulanan
   b. pasaran d. musiman
7. Pasar persaingan sempurna adalah pasar yang di dalamnya terdapat ....
   a. banyak pembeli dan banyak penjual
   b. satu pembeli dan satu penjual
   c. banyak pembeli dan satu penjual
   d. satu pembeli dan banyak penjual
8. Bursa tenaga kerja, menurut jenisnya termasuk pasar ....
   a. harian c. konsumsi
   b. tahunan d. produksi
9. Pada masa sekarang ini, pasar mempunyai peranan penting dalam ....
   a. memakmurkan masyarakat
   b. mendorong pertumbuhan ekonomi
   c. mendorong kegiatan ekonomi
   d. mendorong pemasukan pajak
10. Suatu pasar yang hanya menjual satu macam barang yang sejenis seperti ikan, beras, sayur dan lain-lain disebut pasar ....
    a. monopoli
    b. monopsoni
    c. homogen
    d. heterogen

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Jelaskan perbedaan pengertian pasar menurut ilmu ekonomi dan pengertian pasar menurut pengertian sehari-hari!
2. Sebutkan peranan pasar dalam kehidupan sehari-hari!
3. Sebutkan fungsi pasar dalam kehidupan sehari-hari!
4. Sebutkan hal-hal yang dapat digunakan untuk menggolongkan macam-macam pasar!
5. Sebutkan kelebihan pasar konkret dibandingkan dengan pasar absrak!

BAB 11

Proses Persiapan Kemerdekaan Indonesia

Gambar: *Pengibaran bendera*

Sumber. *Tiga puluh tahun Indonesia Merdeka*

Pada bab kesebelas ini akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

A. Menjelaskan akhir kekuasaan Jepang di Indonesia

B. Menjelaskan peristiwa Rengasdengklok

C. Menjelaskan kronologis Proklamasi Kemerdekaan

Setelah bab ini berakhir, pada siswa diharapkan mencoba mengerjakan tugas dan menjawab soal-soal uji kompetensi

Peta Konsep

Proses Persiapan Kemerdekaan Indonesia

↓

Kekalahan Jepang terhadap sekutu

↓

Akhir kekuasaan Jepang di Indonesia

↓

Perbedaan Pendapat

↙ ↘

Golongan Tua | Golongan Muda

↘ ↙

Peristiwa Rengasdengklok

↓

Kronologis Proklamasi Kemerdekaan

↙ ↓ ↘

- Penyusunan teks proklamasi kemerdekaan
- Pembacaan Teks proklamasi kemerdekaan → Penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan
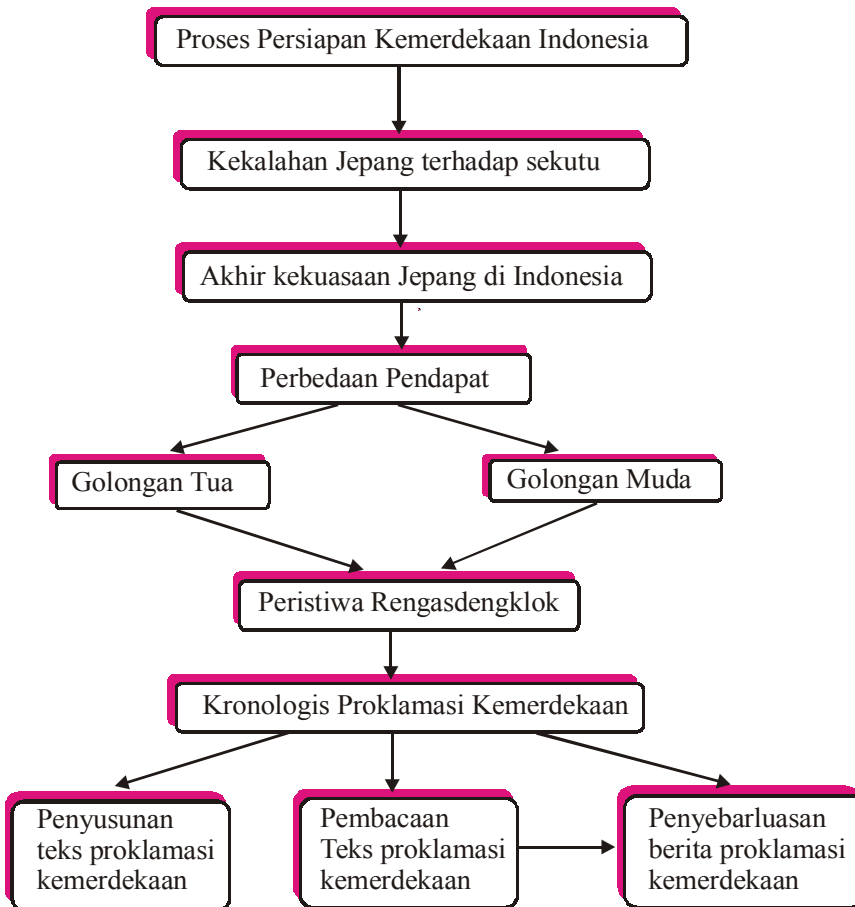
Proses Persiapan Kemerdekaan Indonesia

Tujuan Pembelajaran:
Dengan membaca secara cermat tentang proses persiapan kemerdekaan Indonesia, maka para siswa diharapkan dapat mengerti dan memahami bagaimana terjadinya proses kemerdekaan Indonesia yang dimulai dari: akhir kekuasaan Jepang di Indonesia, peristiwa Rengasdengklok dan kronologi persiapan kemerdekaan Indonesia.

Kemerdekaan adalah suatu ide, cita-cita, dan tujuan bagi setiap bangsa di muka bumi ini. Begitu juga bangsa Indonesia, bagi bangsa Indonesia paling tidak cita-cita sebagai negara merdeka sudah ada sejak Masa Pergerakan Nasional tahun 1908. Tidak pernah terbayangkan kapan, siapa, dan peristiwa apa yang akan mengawali sehingga mengantarkan Indonesia sebagai negara yang merdeka.

A. Akhir Kekuasaan Jepang di Indonesia

Penyerbuan Sekutu ke Iwo Jima

Iwo Jima merupakan bagian tanah Jepang yang jaraknya 1.080 km dari kota Tokyo. Wilayah itu menjadi daerah administratif pemerintahan Jepang sejak 5.300 tahun yang lalu. Iwo Jima adalah bagian kepulauan Ogasawara. Sebelah utara, terletak Guam dan terjepit di antara Tokyo dan Saipan.

Sejak musim panas tahun 1940, kepulauan kecil Pasifik menjadi sasaran pendaratan pesawat-pesawat tempur Amerika Serikat seperti B.29. Namun untuk armada yang lebih besar, Amerika Serikat

membutuhkan Iwo Jima untuk pangkalan yang strategis dalam misi menggempur Jepang.

Sampai akhir tahun 1944, kedudukan Jepang dalam Perang Pasifik sudah sangat terdesak. Di mana-mana pasukan Jepang menderita kekalahan terhadap pasukan Sekutu (Amerika Serikat Inggris, Kanada, dan Australia). Keadaan menjadi parah lagi setelah pasukan Sekutu yang dipimpin oleh Amerika Serikat berhasil mengadakan pengeboman terhadap dua kota di negara Jepang yaitu Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945, dan Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Pengeboman terhadap kedua kota tersebut mengakibatkan jatuhnya korban jiwa yang jumlahnya mencapai ribuan jiwa, sehingga Jepang mengalami kehancuran total.

Pojok Info

***Hiroshima**: didirikan pada abad keenam belas sebagai kota istana di delta Sungai Ota. Terletak di Honshu, Jepang bagian Barat daya. Sebagai kota pelabuhan, terdapat industri tekstil dan barang-barang karet.*

***Nagasaki:** kota di Kyushu Barat, Pelabuhan di Teluk Nagasaki. Terdapat galangan-galangan kapal dan penangkapan ikan, pusat agama Kristen pertama, pelabuhan pertama di Jepang yang membuka hubungan dagang dengan negara-negara Barat (dengan negara Belanda mulai tahun 1560), dengan Amerika Serikat tahun 1854, dan negara-negara Barat lainnya tahun 1858.*

***Sumber:** Ensiklopedi Umum, Penerbit Yayasan Kanisisus, 1977.*

Jepang tidak dapat menyembunyikan kekalahannya dari Sekutu, walaupun berusaha ditutup-tutupi. Dari kejadian di negara Jepang tersebut, jalan menuju kemerdekaan bagi bangsa Indonesia semakin terbuka. Kondisi tersebut kemudian dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para pejuang dan rakyat Indonesia yang sudah sekian lama menanti-nantikan kapan datangnya kebebasan dari penjajahan bangsa lain. Kemudian Jepang melakukan berbagai upaya untuk menarik simpati dari bangsa Indonesia.

1. Pada tanggal 7 Agustus 1945, terjadi perubahan nama dari BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) menjadi PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia). PPKI berbeda dengan BPUPKI, karena keanggotaannya tidak melibatkan orang-orang Jepang. Konsep dasar negara Pancasila, rancangan undang-udang dasar meskipun hasil dari BPUPKI, tetapi secara yuridis formal disahkan oleh PPKI. Jadi perubahan dari BPUPKI menjadi PPKI merupakan proses nasionalisasi dari segala buatan Jepang di Indonesia.
2. Pada tanggal 9 Agustus 1945, para tokoh nasional diantaranya Sukarno, Moh. Hatta, dan Rajiman Wedyodiningrat dipanggil ke Dalath/Saigon/Ho Chi Minh di Vietnam oleh Panglima Angkatan Perang Jepang di Asia Tenggara yang bernama Marsekal Terauchi. Pada tanggal 11 Agustus 1945, pukul 11.40, Marsekal Terauchi melantik Sukarno-Hatta sebagai ketua dan wakil ketua PPKI. Selain itu terdapat agenda yang lain yaitu (a) tentang waktu Indonesia merdeka, dan (b) pembahasan kembali tentang batas-batas wilayah Indonesia sebagai negara merdeka ialah bekas jajahan kolonial Hindia Belanda. Setelah diadakan pembahasan lebih lanjut, disetujuilah bahwa kemerdekaan akan diumumkan pada tanggal 18 Agustus 1945.

3. Pada tanggal 14 Agustus 1945, rombongan tiba kembali di tanah air.

Tugas Individu

1. Sebutkan negara yang termasuk blok sekutu!
2. Apa alasan Amerika Serikat menyerang Iwo Jima?
3. Tahukan kamu apa sebabnya keadaan Jepang semakin terdesak dalam Perang Pasifik?
4. Beberapa tokoh nasional mengadakan pertemuan di Dalath. Apa tujuan pertemuan itu?
5. Tahukah kamu apa nama kapal perang Amerika Serikat tempat penyerahan Jepang kepada Sekutu?

Kedudukan Jepang semakin sulit, pasukan Sekutu bertambah dekat ke Jepang. Rusia juga mengumumkan perang dengan menyerang Manchuria. Akhirnya, Jepang menyerah kepada Sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945 di atas geladak kapal perang Amerika yang bernama USS Missouri yang sedang berlabuh di teluk Tokyo, diumumkan oleh Kaisar Hirohito. Berita menyerahnya Jepang kepada Sekutu didengar oleh Syahrir (tokoh pemuda) dari siaran radio Amerika (Voice of America). Kemudian Syahrir menyam-paikan berita tersebut kepada Moh. Hatta yang meneruskan berita itu kepada Sukarno.

B. Peristiwa Rengasdengklok

Peristiwa Rengasdengklok terjadi karena perbedaan pandangan antara kelompok-kelompok tua dengan kelompok muda tentang kapan proklamasi kemerdekaan dilaksanakan. Perbedaan terjadi karena setelah mengetahui kekalahan Jepang dari Sekutu.

1. Sikap golongan tua

Disebut Golongan tua karena usianya antara 45-50 tahun. Golongan tua ini selalu bersikap hati-hati dan tetap pada pendiriannya pada perjanjiannya dengan Terauchi yaitu setelah rapat PPKI (18 Agustus 1945) tepatnya tanggal 24 Agustus 1945. Golongan tua tidak berani melanggar ketentuan itu karena khawatir akan adanya pertumpahan darah. Meskipun Jepang telah kalah, namun kekuatan militernya yang ada di Indonesia masih amat kuat.

2. Sikap golongan muda

Golongan muda karena usianya rata-rata sekitar 25 tahun. Golongan muda ini bersikap radikal/penuh emosional dan menghendaki secepatnya diumumkan proklamasi kemerdekaan, paling lambat tanggal 16 Agustus 1945.

3. Pengamanan Sukarno-Hatta di Rengasdengklok

Sementera itu, Sutan Syahrir seorang yang selalu mewakili dan berhubungan dengan para pemuda merasa gelisah karena telah mendengar berita kekalahan Jepang dari Sekutu melalui radio Amerika. Setelah mendengar kepulangan Sukarno-Hatta-Rajiman Wedyodiningrat dari Dalath/Saigon/Ho Chi Minh, maka Syahrir segera datang ke rumah Hatta untuk segera memproklamirkan kemerdekaan Indonesia tanpa harus menunggu dari Pemerintah Jepang. Untuk tidak mengecewakan, maka Hatta mengajak ke rumah Sukarno. Oleh Hatta dijelaskan maksud kedatangannya bersama Sutan Syahrir, tetapi Sukarno belum dapat menerima usul Sutan Syahrir tersebut. Sukarno memberi alasan bersedia memberi proklamasi, jika telah bertemu dengan anggota PPKI lainnya.

Sutan Syahrir kemudian pergi ke Menteng Raya, Jakarta (markas para pemuda), dan di sana ia bertemu dengan para pemuda, diantaranya Sukarni, BM Diah, Sayuti Melik, dan sebagainya. Sutan Syahrir kemudian menyampaikan laporannya kepada para pemuda, bahwa dirinya telah bertemu dengan Sukarno.

Para pemuda kemudian mengadakan rapat di salah satu ruangan di Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur, Jakarta pada tanggal 15 Agustus 1945 pada pukul 20.00 WIB. Rapat dipimpin oleh Chairul Saleh, dan dihadiri oleh Johar Nur, Kusnandar, Subadio, Margono, Wikana, dan Alamsyah. Keputusan rapat menegaskan bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hal dan soal rakyat Indonesia sendiri, tidak bergantung kepada orang dan negara lain. Kemudian untuk mendesak kepada Sukarno supaya bersedia melaksanakan proklamasi kemerdekaan Indonesia secepatnya, tanpa menunggu hasil sidang PPKI. Para pemuda mengutus Wikana dan Darwis untuk menemui Sukarno di kediaman Sukarno Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, pada pukul 22.00 WIB. Hasil pertemuan: Sukarno belum bersedia memproklamirkan kemerdekaan Indonesia tanpa PPKI. Karena tidak mencapai kata sepakat, kalangan pemuda bermaksud mengamankan Sukarno-Hatta ke luar Jakarta.

Pada tanggal 16 Agustus 1945 tengah malam, para pemuda mengadakan rapat di Asrama Baperpi, Cikini Jakarta, dihadiri oleh Sukarni, Yusuf Kunto, dr. Muwardi, Shodanco Singgih, Chairul Saleh. Rapat memutuskan untuk mengamankan Sukarno-Hatta ke luar Jakarta, dengan pertimbangan supaya Sukarno-Hatta terlepas dari pengaruh Jepang, sehingga mereka berani memproklamirkan kemerdekaan sendiri sesuai dengan kemauan para pemuda.

Tempat yang dipilih untuk mengamankan Sukarno-Hatta adalah Rengasdengklok (kota kecil dekat Karawang) terletak 15 km dari jalan raya Jakarta-Cirebon. Pertimbangan dipilihnya Rengasdengklok ialah Daidan (setingkat batalyon) PETA Jakarta dan Rengasdengklok sering berlatih bersama. Dengan demikian, setiap gerakan pasukan Jepang ke Rengasdengklok dapat cepat diketahui dan dihadang oleh kekuatan militer PETA.

Jalannya peristiwa Rengasdengklok adalah:

a. Pada tanggal 16 Agustus 1945 pukul 04.00 WIB dini hari, Sukarno-Hatta dibawa ke Rengasdengklok oleh Shodanco Singgih dari Daidan PETA Jakarta. Kemudian dibawa ke asrama PETA Rengasdengklok.
b. Para pemuda mendesak kembali Sukarno-Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan tanpa pengaruh dari Jepang. Sukarno-Hatta tetap pada pendiriannya.
c. Shodanco Singgih, setelah berbicara secara pribadi dengan Sukarno menyimpulkan, bahwa pemimpin itu bersedia memproklamirkan kemerdekaan setelah kembali ke Jakarta. Kemudian Shodanco Singgih segera kembali ke Jakarta, untuk menyampaikan kesediaan Sukarno kepada para pemuda.
d. Di Jakarta terjadi kesepakatan antara golongan tua yang diwakili oleh Ahmad Subarjo (seorang yang dekat dengan golongan tua maupun muda, serta sebagai penghubung dengan pemuka angkatan laut Jepang Laksamana Muda Tadashi Maeda), dengan golongan muda yang diwakili oleh Wikana. Kesepakatan tersebut berupa akan dilaksanakannya proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 sebelum pukul 12.00 WIB.
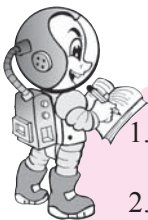
Tugas Individu

1. Apa yang menyebabkan terjadinya peristiwa Rengasdengklok?
2. Mengapa Rengasdengklok dipilih sebagai tempat untuk mengamankan Sukarno-Hatta?
3. Bagaimana pemikiran para pemuda dalam hal pernyataan kemerdekaan
4. Dari mana kabar kekalahan Jepang diketahui?

e. Atas dasar kesepakatan tersebut, Ahmad Subarjo yang didampingi oleh Sudiro dan Yusuf Kunto berangkat ke Rengasdengklok pukul 17.30 WIB untuk menjemput Sukarno-Hatta, serta meyakinkan kepada Sukarno-Hatta bahwa Jepang sudah menyerah kepada Sekutu.
f. Ahmad Subarjo meyakinkan kepada golongan pemuda untuk melepaskan Sukarno-Hatta dengan jaminan kesepakatan perjanjian di Jakarta sebelumnya. Kemudian Shodanco kembali ke Jakarta. Selain itu ikut pula Fatmawati dan Guntur Sukarno Putra.

C. Kronologis Proklamasi Kemerdekaan

1. Perumusan teks proklamasi kemerdekaan di rumah Laksamana Muda Tadashi Maeda

Rombongan Sukarno-Hatta tiba di Jakarta pada tanggal 16 Agustus 1945 pukul 23.00 WIB. Setelah itu Hatta meminta Ahmad Subarjo untuk menelepon Hotel Des Indes untuk tempat diadakan rapat, tetapi ditolak karena sudah pukul 24.000 WIB. Berdasarkan izin dari Jepang, kegiatan dapat dilaksanakan sebelum pukul 22.00 WIB. Melalui Ahmad Subarjo, Tadashi Maeda menawarkan rumahnya di Miyokodori (sekarang Jl. Imam Bonjol No. 1, Jakarta) sebagai tempat yang aman untuk menyusun naskah Proklamasi Kemerdekaan.

Pertemuan dihadiri oleh Sukarno, Hatta, Ahmad Subarjo, pada anggota PPKI, dan para tokoh pemuda (Sukarni, Sayuti Melik, BM Diah, dan Mbah Diro). Mereka yang merumuskan Teks Proklamasi berada di ruang makan, ialah:

a. Sukarno yang memegang pena dan kertas klad, kemudian menulis naskahnya.
b. Mohammad Hatta dan Ahmad Subarjo yang mengemukakan ide-idenya secara lisan. Ahmad Subarjo menyampaikan kalimat pertama yang berbunyi "Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan Kemerdekaan Indonesia". Moh. Hatta menyampaikan kalimat kedua yang berbunyi: Hal-hal yang mengenai

pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya”.

c. Kemudian dibacakan di ruang depan, dan Sukarni mengusulkan supaya yang menandatangani naskah tersebut ialah Sukarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia. Usulan tersebut disetujui oleh seluruh yang hadir.

d. Konsep naskah proklamasi kemerdekaan diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik. Sayuti Melik mengadakan sedikit perubahan.

Proklamasi.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia.

Hal² jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempoh jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, 17-8-'05
wakil² bangsa Indo

PROKLAMASI.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tah

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.

Gambar 11.1: *Teks proklamasi kemerdekaan RI*
Inilah konsep teks proklamasi kemerdekaan, yang semula ditulis di atas secarik kertas oleh Ir. Soekarno. Coretan-coretan yang terdapat dalam konsep menunjukkan banyaknya pertimbangan sebelum tercapai kata sepakat mengenai kepastian isi dan susunan redaksinya. Penyusunan teks berlang-sung hingga dini hari tanggal 17 Agustus 1945.
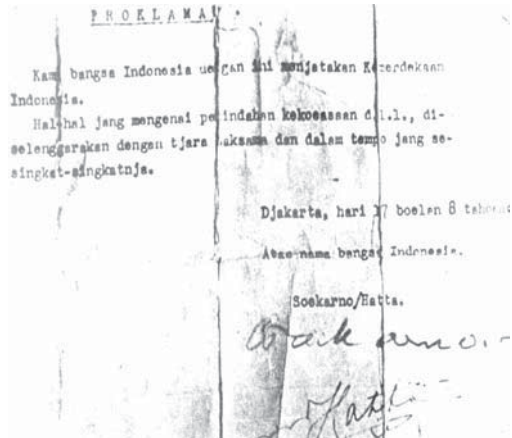
Gambar 11.2: *Teks otentik Proklamasi Kemerdekaan yang ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia. Teks inilah yang dibacakan pada tanggal 17 Agustus 1945. Tahun yang tercantum dalam teks Proklamasi adalah tahun 05, singkatan dari tahun Jepang 2605 atau sama dengan tahun masehi 1945.*

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

- Tulisan “tempoh” diganti menjadi “tempo”.
- Tulisan “wakil-wakil bangsa Indonesia” diganti menjadi” “atas nama bangsa Indonesia”.
- Tulisan “Djakarta, 17-08-’05” diganti menjadi “Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen ‘05”.

e. Setelah selesai diketik, kemudian naskah teks proklamasi itu ditandatangani oleh Sukarno-Hatta.

f. Perumusan teks Proklamasi sampai dengan penandatanganan selesai pada pukul 04.00 WIB tanggal 17 Agustus 1945, dan diputuskan pula pembacaan pada pukul 10.00 WIB

2. Pembacaan teks proklamasi kemerdekaan

Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan menurut rencana Sukarno dilaksanakan di Lapangan Ikada, tetapi dialihkan di tempat kediaman Sukarno, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta. Pengalihan tempat ini disebabkan di Lapangan Ikada sudah berkumpul pasukan Jepang bersenjata lengkap.

Gambar 11.3 *Bung Karno di dampingi Bung Hatta mengucapkan proklamasi kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56.*
Sumber: Sejarah Nasional Indonesia VI

Upacara proklamasi dihadiri oleh sejumlah tokoh bangsa Indonesia dengan pengawalan para pemuda. Upacara dimulai pada pukul 10.00 WIB dengan tata urutan sebagai berikut:

a. Pemberian sambutan oleh dua anggota panitia.
b. Pemberian sambutan oleh Mohammad Hatta.
c. Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan oleh Sukarno.
d. Pengibaran bendera Merah Putih oleh Latief Hendraningrat dan Suhud, yang secara spontan hadirin menyanyikan lagu "Indonesia Raya"

Gambar. 11.4: *Upacara pengibaran Sang Saka Merah Putih di halaman gedung Pegangsaan Timur 56 sesaat setelah pembacan Proklamasi Kemerdekaan. Bendera Pusaka Sang Saka Merah Putih ini dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno dan kemudian dikibarkan kembali setiap tahun pada tanggal 17 Agustus untuk memperingati detik-detik yang paling penting dalam sejarah bangsa Indonesia itu (mulai tahun 1968 yang dikibarkan adalah duplikatnya untuk menjaga agar Bendera Pusaka tidak rusak).*
Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia hanya berlangsung 1 jam. Meskipun singkat dan sederhana, peristiwa tersebut menandai terbentuknya bangsa dan negara Indonesia yang merdeka.

Seputar pengumuman proklamasi kemerekaan Indonesia: tiang bendera terbuat dari bambu yang diberi tali dan ditanam di teras rumah Sukarno. Bendera dijahit oleh Fatmawati Sukarno, dengan bentuk dan ukuran yang tidak standar. Mikrofon dan pengeras suara dipinjam dari suatu toko elektronik.

3. Penyebarluasan berita kemerdekaan Indonesia

Gambar 11.5: *Gedung Kantor Berita Antara*
Sumber: *30 tahun Indonesia Merdeka*

Teks Proklamasi yang telah diumumkan tanggal 17 Agustus 1945 oleh Sukarno, beberapa saat kemudian berhasil diselundupkan ke Kantor Pusat Pemberitaan Pemerintah Jepang yang bernama Domei (Kantor Berita Antara, sekarang) oleh Adam Malik, Rinto Alwi, Asa Bafaqih, dan P. Lubis.

Pada tanggal 17 Agustus 1945 sekitar pukul 18.30 WIB, wartawan Kantor Berita Domei Syahruddin berhasil masuk ke gedung siaran Radio Hoso Kanzi (RRI, sekarang) untuk menyerahkan kepada markonis (petugas telekomunikasi) F. Wuz untuk menyiarkan berita proklamasi secara berulang-ulang.

Gambar 11.6 *Di antara mereka yang hadir dengan khidmat mengikuti jalannya upacara Proklamasi Kemerdekaan, tampak di barisan depan dari kanan ke kiri: Mr. Latuharhary, Soewirjo, Ibu Fatmawati, Dr. Samsi, dan Ny. S.K Trimurti. Di barisan belakang, antara lain tampak Mr. A.G. Pringgodigdo dan Mr. Soedjono*
Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Penyebaran berita proklamasi juga dilakukan melalui media surat kabar, seperti Harian Suara Asia di Surabaya (koran pertama yang menyiarkan proklamasi), dan Harian Cahaya Bandung. Para pemuda yang berjuang lewat surat kabar antara lain:

BM Diah, Sukarjo Wiryopranoto, Iwa Kusumasumatri, Ki Hajar Dewantara, Otto Iskandar Dinata, G.S.S.J Ratulangi, Adam Malik, Sayuti Melik, Sutan Syahrir, Madikin Wonohito, Sumanang S.H., Manai Sophian, Ali Hasyim, dan sebagainya.

Penyebaran berita proklamasi juga menggunakan pengerahan massa, penyampaian dari mulut ke mulut, penyebaran pamflet, dan corat coret di tembok atau tempat lain.

Tugas Individu

1. Di manakah naskah proklamasi kemerdekaan disusun?
2. Siapa sajakah yang merumuskan Teks Proklamasi?
3. Sebutkan perubahan-perubahan pada naskah proklamasi yang dilakukan oleh Sayuti Melik!
4. Mengapa pembacan Teks Proklamasi dilaksanakan di kediaman Sukarno?
5. Sebutkan dua media cetak yang menyebarkan berita proklamasi!

Refleksi

Kemerdekaan yang diidam-idamkan bangsa Indonesia akhirnya tercapai pada tanggal 17 Agustus 1945. Salah satu usaha penyebaran berita kemerdekaan Indonesia dilakukan melalui siaran radio, yaitu pengambil alihan Radio Hoso Kanzi yang berubah menjadi RRI. Coba jelaskan arti penting kantor berita radio saat ini!

Rangkuman

Jepang menyerah kepada Sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945, setelah banyak daerah kekuasaannya jatuh ke tangan Sekutu. Sementara kedua kota di Jepang dibom atom oleh Sekutu yakni Hiroshima (6 Agustus 1945), dan Nagasaki (9 Agustus 1945).

Peristiwa Rengasdengklok terjadi karena perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda tentang kapan waktu diadakan proklamasi kemerdekaan.

Penyusunan Teks Proklamasi diadakan di rumah Tadhasi Maeda (orang Jepang), ditulis tangan oleh Sukarno, penyampaian ide Hatta dan Ahmad Subarjo, pengetik naskah oleh Sayuti Melik.

Pembaca Teks Proklamasi dilakukan oleh Sukarno di depan halaman rumah Sukarno, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB.

Penyebaran berita proklamasi dilakukan melalui radio, surat kabar, pamflet, pengerahan massa, corat-coret dan dari mulut ke mulut.

Glosarium

diselundupkan	:	dimasukkan secara diam-diam
nasionalisasi	:	perbuatan menasionalkan, menjadikan milik bangsa
naskah	:	surat atau tulisan yang disiapkan untuk maksud tertentu
proklamasi	:	pengumuman kepada seluruh rakyat
strategis	:	baik letaknya
yuridis	:	menurut hukum

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945 di atas geladak kapal perang Amerika Serikat bernama ....
   a. USS Kennedy
   b. USS Missouri
   c. USS George Washington
   d. USS Atlantic
2. Tugas untuk membawa Sukarno dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok diserahkan kepada ....
   a. Sukarni - Yusuf Kunto-Singgih
   b. Ahmad Subarjo - Sayuti Melik - Sukarni
   c. BM Diah - Sukarni - Sudiro
   d. Sukarni - BM Diah - Singgih
3. Peristiwa Rengasdengklok mempunyai makna ....
   a. sebagai proklamasi pertama
   b. adanya perbedaan pendapat antara kelompok tua dengan kelompok muda
   c. sikap keras kepala dari kelompok tua
   d. besarnya tekad untuk merdeka yang ada pada kelompok tua maupun kelompok muda
4. Meskipun termasuk golongan tua, Sukarno-Moh. Hatta tetap menjadi andalan golongan muda sebagai proklamator kemerdekaan. Alasan mereka adalah ....
   a. Sukarno-Hatta berpihak kepada sikap radikal golongan muda
   b. golongan muda telah menggalang kekuatan untuk melawan Jepang
   c. Sukarno-Hatta termasuk tokoh utama PPKI
   d. Sukarno-Hatta memiliki wibawa sebagai pemimpin bangsa Indonesia
5. Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia diiringi pula dengan pengibaran bendera Merah Putih oleh ....
   a. M. Yusuf Ronodipuro-BM Diah
   b. Latif Hendraningrat - Suhud
   c. Sayuti Melik - Ahmad Subarjo
   d. Chaerul Saleh - Sukarni
6. Pada naskah proklamasi tercantum kalimat ....
   a. atas nama bangsa Indonesia
   b. wakil-wakil bangsa Indonesia
   c. para wakil bangsa Indonesia
   d. seluruh bangsa Indonesia

7. Peran Ahmad Subarjo dalam rangkaian peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah sebagai berikut, *kecuali* ....
   a. penjamin pelepasan Sukarno-Hatta dalam peristiwa Rengasdengklok
   b. pembela sikap radikal golongan pemuda tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia
   c. penengah kesepakatan antara golongan tua dengan golongan muda
   d. salah seorang perumus teks proklamasi kemerdekaan Indonesia
8. Bangsa Indonesia berani mem proklamasikan kemerdekaan ka-rena ....
   a. Jepang sudah berjanji memberi kemerdekaan
   b. Jepang telah menyerah kepada Sekutu
   c. pasukan Sekutu belum datang di Indonesia
   d. NICA belum datang di Indonesia
9. Indonesia pernah mengalami masa *vacuum of power,* ialah pada waktu ....
   a. jatuhnya kekuasaan Presiden Suharto
   b. peristiwa G-30-S/PKI tahun 1965
   c. menyerahnya Jepang kepada Sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945
   d. dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959
10. Penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia, yang pertama kali melalui media ....
    a. Televisi Republik Indonesia
    b. Surat Kabar Pikiran Rakyat
    c. Radio Republik Indonesia
    d. Hoso Kanri Kyoku

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Mengapa Jepang terpaksa menyerah tanpa syarat kepada Sekutu?
2. Mengapa perumusan teks proklamasi dilaksanakan di rumah Laksamana Tadashi Maeda?
3. Apakah akibat proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia?
4. Apakah yang diperdebatkan setelah perumusan Teks Proklamasi selesai?
5. Bagaimanakah proses penyiaran proklamasi kemerdekaan Indonesia?

BAB 12
Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi dan Proses Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia

Gambar: *Gedung Sekolah Kartini di Jalan Kartini (sekarang Jakarta Pusat) tahun 1920*

Sumber. *Tiga puluh tahun Indonesia Merdeka*

Pada bab duabelas ini akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

A. Pembentukan kelengkapan pemerintahan dan negara.

B. Dukungan spontan terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Setelah bab ini berakhir, pada siswa diharapkan mencoba mengerjakan tugas dan menjawab soal-soal uji kompetensi.

Peta Konsep

Pembentukan negara dan pemerintahan Indonesia

Dilaksanakan melalui

- Sidang PPKI I
  18 Agustus 1945
- Sidang PPKI II
  19 Agustus 1945
- Sidang PPKI III
  22 Agustus 1945

Terbentuk

Pemerintah negara republik Indonesia

Dukungan spontan

- Rapat raksasa di lapangan IKADA 19 September 1945
- Pernyataan Sri Sultan Hamengkubuwono IX dari Kasultanan Yogyakarta
- Dukungan spontan di berbagai daerah melawan Jepang
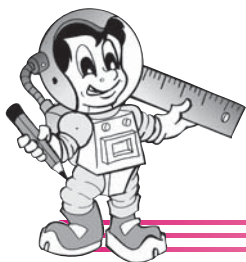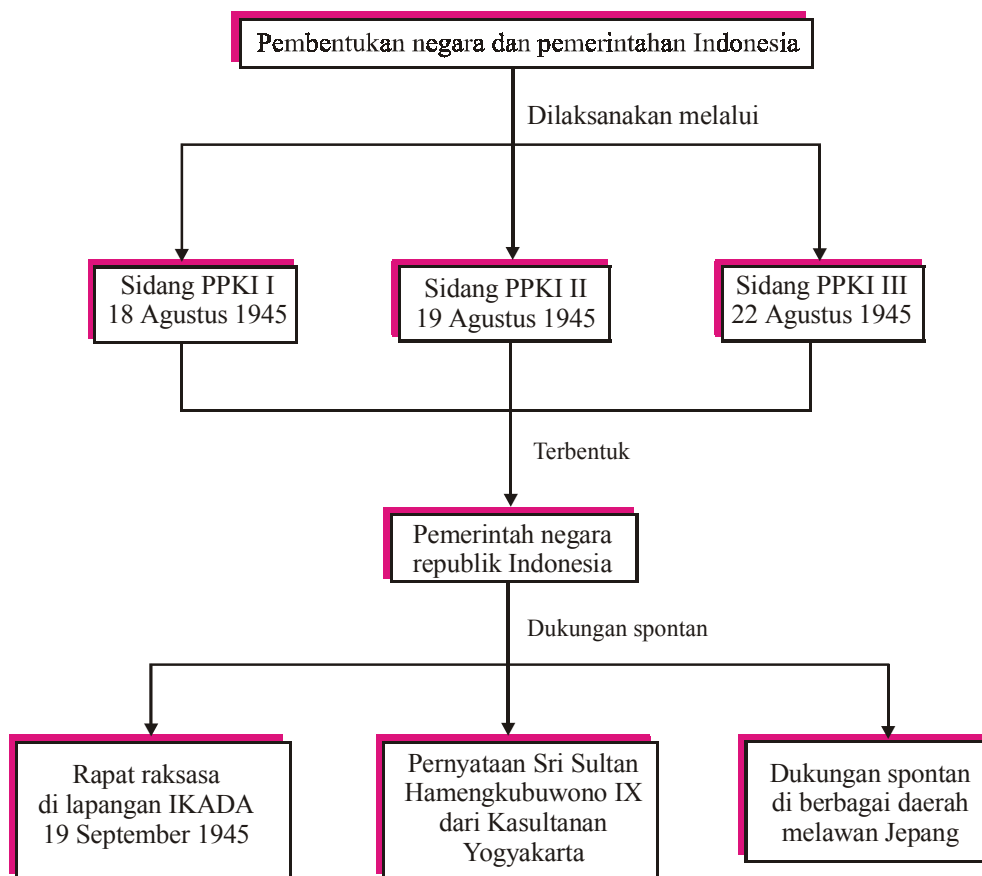
Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi dan Proses Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia

Tujuan Pembelajaran:
Para siswa setelah mempelajari tentang peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia ini, diharapkan dapat mengetahui dan memahami tentang proses pembentukan pelengkapan pemerintahan dan negara, dukungan spontan rakyat di berbagai wilayah Indonesia terhadap peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Bangsa Indonesia dengan semangat pantang menyerah dan penuh pengorbanan jiwa raga akhirnya merdeka pada tanggal 17 Agsutus 1945. Semenjak itu bangsa Indonesia dapat mengatur pemerintahannya sendiri. Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI berhasil mengesahkan UUD 1945.

A. Membahas Pembentukan Kelengkapan Pemerintahan dan Negara

1. Pengesahan UUD 1945

Pada tanggal 17 Agustus 1945 Kemerdekaan Indonesia sudah berhasil diproklamirkan, namun sebagai negara merdeka, Indonesia belum memiliki kelengkapan negara. Kelengkapan negara tersebut diantaranya: dasar negara dan undang-undang dasar, presiden dan wakil presiden, serta susunan kabinet dan badan perwakilan rakyat. Untuk mengisi kelengkapan itulah maka pada

tanggal 18 Agustus 1945, PPKI mengadakan sidangnya yang pertama dan bertempat di Gedung Kesenian Jakarta, Jl. Pejambon. Rapat dipimpin oleh Ir. Soekarno (Ketua) dan Drs. Mohammad Hatta (wakil ketua), dengan 28 anggota. Rapat dimulai pada pukul 11.00 WIB. Setelah melalui pembahasan secara musyawarah dan mufakat, akhirnya rapat tersebut menghasilkan tiga keputusan dasar, yaitu:

a. Mengesahkan Undang-Undang Dasar.
b. Memilih presiden dan wakil presiden.
c. Untuk sementara waktu presiden dibantu oleh sebuah Komite Nasional.

Undang-Undang Dasar ini merupakan hasil dari sidang BPUPKI (tanggal 10-16 Juli 1945) yang masih berupa Rancangan Undang-Undang Dasar. Pada sidang PPKI tanggal 18-8-1945, dalam pembahasan mengenai undang-undang dasar diadakan beberapa perubahan atas usul Drs. Mohammad Hatta, yaitu:

Sila pertama Pancasila menyatakan bahwa: "Berdasarkan kepada ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" diubah menjadi "Berdasarkan kepada ketuhanan Yang Maha Esa".

Bab III Pasal 6 menyatakan, bahwa Presiden ialah orang Indonesia asli yang beragama Islam" diubah Presiden ialah o rang Indonesia asli".

Usul tersebut didasarkan atas kepentingan dan kerukunan nasional. Dalam sidang sehari itu, Rancangan UUD disahkan dan ditetapkan sebagai UUD negara yang sekarang dikenal dengan nama UUD 1945.

Gambar 12.1: *Presiden dan Wakil Presiden beserta Menteri-menteri Kabinet Republik Indonesia yang pertama sedang menuju ke tempat sidang.*

Sumber: *Tiga puluh tahun Indonesia Merdeka*

2. Penyusunan kelengkapan negara dan pembagian negara atas provinsi

Pada tanggal 19 Agustus 1945, PPKI melanjutkan sidang. Sidang tersebut menghasilkan 2 keputusan penting, yaitu:

a. Menetapkan Susunan Kementerian

Sebelum sidang, Presiden Sukarno menugaskan Panitia Kecil (Ahmad Subarjo sebagai ketua, Sutarjo Kartohadikusumo,

dan Kasman Singodimejo). Hasil pembahasan Panitia Kecil itu kemudian dibicarakan dalam rapat pleno, pada tanggal 19 Agustus 1945. Rapat pleno memutuskan penyusunan 12 menteri yang memimpin departemen, dan 5 menteri negara.

Susunan Kementerian

Menteri Dalam Negeri	:	R.A. Wiranatakusumah
Menteri Pekerjaan Umum	:	Abikusno Cokrosuyoso
Menteri Luar Negeri	:	Mr. Ahmad Subarjo
Menteri Kehakiman	:	Prof. Mr. Dr. Supomo
Menteri Kemakmuran	:	Ir. Surachman Cokroadisuryo
Menteri Keuangan	:	Mr. A.A. Marimis
Menteri Kesehatan	:	Dr. R. Buntaran Martoatmojo
Menteri Pengajaran	:	Ki Hajar Dewantara
Menteri Sosial	:	Mr. Iwa Kusumasumantri
Menteri Penerangan	:	Mr. Amir Syahrifuddin
Menteri Perhubungan a.i.	:	Abikusno Cokrosuyoso
Menteri Negara	:	R. Otto Iskandardinata
Menteri Negara	:	Dr. M. Amir
Menteri Negara	:	Mr. Maramis
Menteri Negara	:	Mr. R.N. Sartono
Menteri Negara	:	Wahid Hasyim

Menetapkan pembagian wilayah propinsi

Sebelum rapat pleno, Presiden Sukarno menugaskan Panitia Kecil (Otto Iskandardinata sebagai ketua, Subarjo, Sayuti Melik, Iwa Kusumasumantri, Wiranatakusumah, Dr. A.A Hamidhan, Dr. Ratulangi, Ktut Puja). Hasil pembahasan Panitia Kecil kemudian dibicarakan dalam rapat pleno, yang hasilnya memutuskan membagi wilayah Republik Indonesia menjadi 8 provinsi. Masing-masing propinsi dipimpin oleh seorang gubernur.

Pembagian Wilayah Republik Indonesia

Provinsi		**Gubernur**
1) Sumatra	:	Mr. Tengku Moh. Hasan
2) Jawa Barat	:	Sutarjo Kartohadikusumo
3) Jawa Tengah	:	R. Panji Suroso

4) Jawa Timur : R.A. Suryo
5) Sunda Kecil : Mr. I Gusti Ketut Puja
6) Maluku : Mr. J. Laturharhary
7) Sulawesi : Dr. G.S.S.S.J Ratulangi
8) Kalimantan : Ir. Pangeran Mohammad Noor

Selanjutnya diangkat pejabat-pejabat tinggi negara:

Jaksa Agung	:	Mr. Gatot Tarunamiharja
Sekretaris Negara	:	Mr. A.G. Pringgodigdo
Juru Bicara Negara	:	Sukarjo Wiryopranoto
Ketua Mahkamah Agung	:	Mr. Dr. Kusumaatmaja
Kepala Polisi	:	Sukamto
Menteri Keamanan	:	Sulyohadikusumo
Kepala Staf Umum	:	Mayor Jenderal Urip Sumoharjo

b. *Pembentukan Komite Nasional Indonesia Pusat*

KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat) dibentuk pada tanggal 22 Agustus 1945 yang berpusat di Jakarta. Di daerah-daerah dibentuk Komite Nasional Indonesia Daerah. Pelantikan anggotanya dilakukan pada tanggal 29 Agustus 1945, dengan susunan pengurus sebagai berikut:

Ketua	:	Mr. Kasman Singodimejo
Wakil Ketua I	:	Sutarjo Kartohadikusumo
Wakil Ketua II	:	Mr. Yohanes Latuharhary
Wakil Ketua III	:	Adam Malik

Tugas KNIP adalah mendampingi Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Pada tanggal 16 Oktober 1945, KNIP menyelenggarakan rapat pleno. Dalam rapat itu, Wakil Presiden RI mengeluarkan Keputusan Presiden RI No. X yang isinya memberikan kekuasaan dan wewenang legislatif kepada KNIP untuk ikut serta menetapkan GBHN sebelum MPR terbentuk.

3. Pembentukan alat kelengkapan keamanan negara

Panitia kecil yang diberi tugas oleh presiden untuk membahas pembentukan tentara kebangsaan antara lain: Abdul Kadir, Kasman Singodimejo, Otto Iskandardinata.

a. *BKR (Badan Keamanan Rakyat)*

BKR dibentuk pada tanggal 27 Agustus 1945. BKR bertugas sebagai penjaga keamanan umum di daerah-daerah dan di bawah koordinasi KNIP Daerah. Anggota BKR berasal dari mantan anggota Peta, KNIL, Heiho, Kei Sat Sutai (Polisi), Seinendan, dan Keibodan.

Secara resmi berdirinya BKR diumumkan oleh Presiden Sukarno pada tanggal 23 Agustus 1945.

Susunan BKR Pusat:

Ketua Umum : Kaprawi
Ketua I : Sutalaksana
Ketua II : Latief Hendraningrat

Susunan BKR Daerah:

Jawa Barat : Aruji Kartawinata
Jawa Tengah : Sudirman
Jawa Timur : drg. Mustopo

b. *TKR (Tentara Keamanan Rakyat)*

Karena adanya provokasi dari pasukan Sekutu yang diboncengi pasukan Belanda yang dapat mengancam keselamatan negara, akhirnya pemerintah menugaskan Mayor Urip Sumoharjo (pensiunan KNIL) untuk menyusun tentara kebangsaan (TKR). Markas tertinggi TKR berada di Yogyakarta.

Gambar 12.2: *Jenderal Urip Sumoharjo Kepala Staf Umum Angkatan Perang RI*
Sumber: *30 tahun Indonesia Merdeka*

Pada tanggal 5 Oktober 1945, pemerintah mengeluarkan maklumat berdirinya TKR (Tentara Keamanan Rakyat) dengan ketua Supriyadi (Tokoh PETA di Blitar). Meskipun sudah ditunjuk sebagai ketua TKR, tetapi tidak pernah muncul melaksanakan tugas. Untuk menindaklanjuti keadaan itu, pada tanggal 12 November 1945 markas tertinggi TKR mengadakan rapat untuk membahas pemilihan pimpinan tertinggi TKR. Hasil rapat ialah yang terpilih menjadi panglima TKR ialah Kolonel Sudirman (Komando Devisi V/Banyumas).

TKR (Tentara Keamanan Rakyat) berganti nama menjadi Tentara Keselamatan Rakyat (1 Januari 1946), perubahan tersebut telah disetujui oleh pemerintah. Perubahan nama tersebut dimaksudkan supaya tugas tentara diperluas dan diperdalam, yaitu menjaga keamanan dan keselamatan dalam arti yang luas. Pemakaian nama Tentara Keselamatan Rakyat tidak berlangsung lama, pada tanggal 24 Januari 1946 diganti menjadi Tentara Rakyat Indonesia/TRI.

Tentara Rakyat Indonesia (TRI) masih perlu disempurnakan lagi, karena masih terdapat badan-badan kelaskaran. Laskar rakyat di seluruh Indonesia harus dipersatukan dalam satu tempat, sehingga tercipta suatu kekuatan besar di bawah satu komando. Pada tanggal 3 Juni 1947, nama Tentara Rakyat Indonesia diganti menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Pimpinan TNI dilantik Presiden pada tanggal 27 Juni 1947, yaitu:

a. Jenderal Sudirman sebagai Panglima Besar seluruh Angkatan Perang Republik Indonesia.
b. Letnan Jenderal Urip Sumoharjo sebagai Kepala Staf Umum diserahi tugas khusus mengurus Angkatan Darat.
c. Komodor Udara S. Suryadarma sebagai Panglima Angkatan Udara.
d. Laksamana Muda Nazir sebagai Panglima Angkatan laut.

Gambar 12.3: *Jenderal Sudirman Panglima Besar TKR.*
Sumber: *30 tahun Indonesia Merdeka*

Pergantian nama itu dilatarbelakangi oleh upaya mereorganisasi tentara kebangsaan yang benar-benar profesional.

KNIL (*Koninklijk Nederlands-Indische Leger*) adalah tentara kolonial Hindia Belanda. Para mantan perwira KNIL amat berperan dalam merintis terbentuk-nya tentara kebangsaan yang terorganisasi. Para mantan perwira itu antara lain Urip Sumoharjo, A.H. Nasution, dan Alex Kawilarang.

Ikhtisar Pertumbuhan Tentara Nasional Indonesia
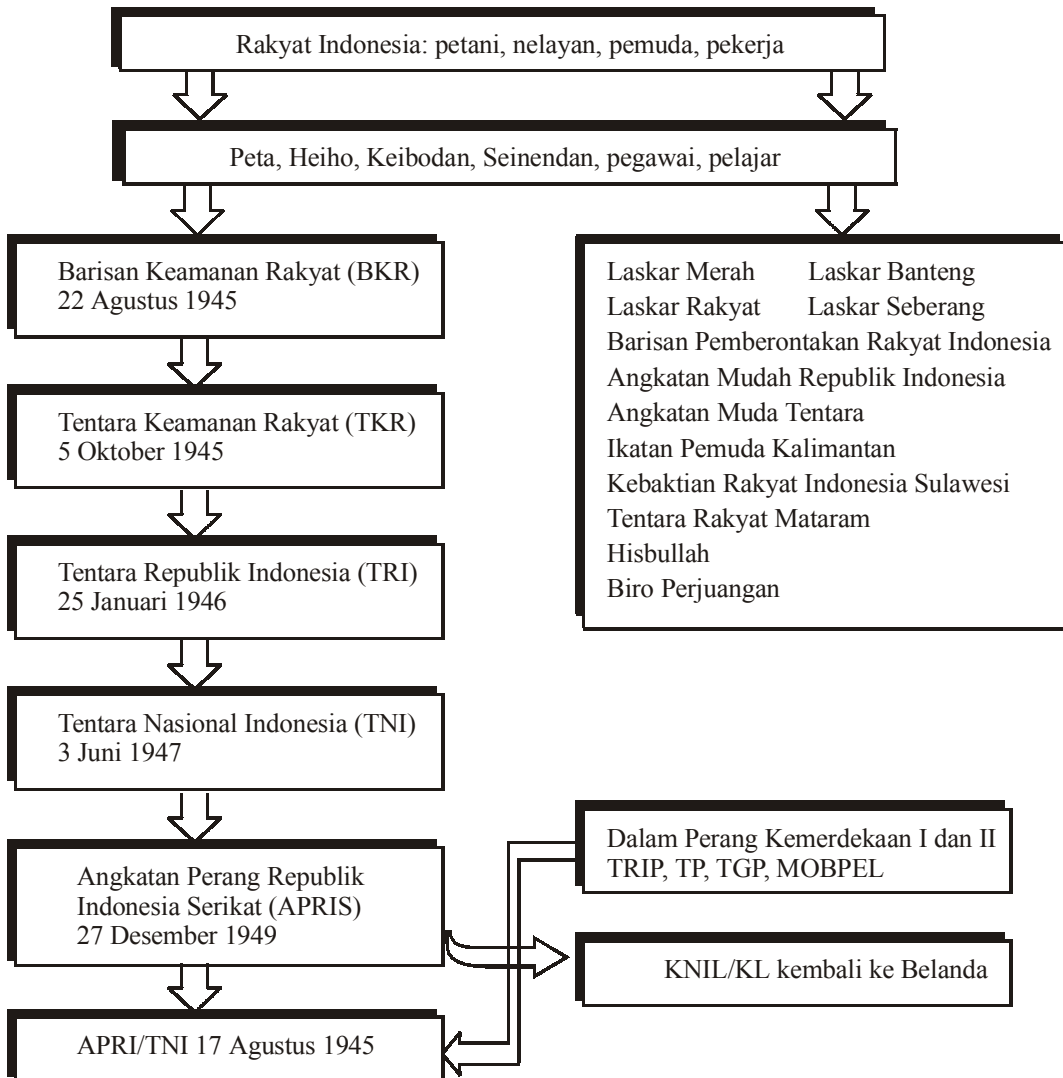
B. Dukungan Spontan Terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Setelah mengetahui dan mendengar tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia, maka penduduk di seluruh penjuru wilayah Indonesia secara spontan dan gembira mendukung proklamasi kemerdekaan Indonesia.

1. Aksi perjuangan rakyat Jakarta

Dengan merampas beberapa pucuk senjata milik Jepang, bambu runcing, senjata tajam lainnya, rakyat Jakarta menyerbu tempat-tempat penting yang masih diduduki Jepang. Johar Nur memimpin para pemuda mengambil alih kereta api pada tanggal 3 September 1945. Jawatan Radio dikuasai Republik Indonesia pada tanggal 11 September 1945.

Para pemuda melakukan aksi corat-coret, menuliskan semboyan-semboyan perjuangan di tembok-tembok, kereta api, trem. Semboyan tersebut antara lain: “Merdeka atau mati, “Sekali Merdeka tetap merdeka”.

2. Rapat raksasa di lapangan Ikada (19 September 1945)

Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dikumandangkan tanggal 17 Agustus 1945, pada 19 September 1945, para pemuda Jakarta dipelopori oleh Komite Van Aksi Menteng 31 merencanakan menggerakkan massa dalam suatu rapat raksasa di Lapangan Ikada (Ikatan Atletik Djakarta) dengan tujuan agar Presiden Sukarno berbicara langsung di hadapan rakyat. Lapangan Ikada terletak di bagian selatan Lapangan Monas (Monumen Nasional) sekarang. Penjagaan tentara Jepang sangat ketat, tetapi tidak menggoyahkan rakyat untuk menghadirinya. Presiden Sukarno tidak jadi berpidato dan hanya menyampaikan beberapa pesan singkat, antara lain meminta rakyat supaya percaya pada pemimpin dan pulang dengan tenang.

Gambar 12.4: *Presiden Soekarno memasuki arena rapat raksasa di Lapangan Ikada Jakarta pada tanggal 19 September 1945.*

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Makna dari rapat raksasa di Lapangan Ikada:
a. Berhasil mempertemukan pemerintah RI dengan rakyatnya.
b. Perwujudan kewibawaan pemerintah RI di hadapan rakyat.
c. Berhasil menggugah kepercayaan rakyat akan kekuatan bangsa Indonesia sendiri.

3. Insiden bendera di Surabaya

Pada hari yang sama, ialah tanggal 19 September 1945 di Surabaya terjadi suatu peristiwa yang kemudian terkenal dengan sebutan "Insiden Bendera". Insiden Bendera terjadi karena tindakan beberapa orang Belanda yang mengibarkan bendera Belanda (Merah Putih Biru) pada tiang di atas Hotel Yamato, Tunjungan. Tindakan tersebut menimbulkan kemarahan rakyat Surabaya, yang kemudian menyerbu Hotel Yamato untuk menu-runkan bendara Belanda tersebut dan merobek yang berwarna biru. Kemudian menaikkan nya kembali sebagai bendera Merah Putih.

4. Pernyataan dukungan Sri Sultan Hamengkubuwono IX

Pernyataan Sri Sultan Hamengkubuwono IX berbunyi sebagai berikut:

Gambar 11.5: *Sri Sultan Hamengkubuwono IX*
Sumber: *30 tahun Indonesia merdeka*

a. Bahwa Negeri Ngayogyakarta Hadiningrat yang bersifat kerajaan adalah Daerah Istimewa dari negara republik Indonesia.
b. Bahwa kami sebagai Kepala Daerah memegang segala kekuasaan dalam Negeri Ngayogyakarta Hadiningrat, dan oleh karena itu berhubung dengan keadaan pada dewasa ini segala urusan pemerintah dalam Negeri Ngayogyakarta Hadiningrat mulai saat ini berada di tangan kami dan kekuasaan-kekuasaan lainnya kami pegang seluruhnya.
c. Bahwa perhubungan antara Negeri Ngayogyakarta Hadiningrat dengan Pemerintah Pusat Negara Republik Indonesia bersifat langsung dan kami bertanggung jawab atas Negeri kami langsung kepada Presiden Republik Indonesia.

Kami memerintahkan supaya segenap penduduk dalam Negeri Ngayogyakarta Hadiningrat mengindahkan amanat kami ini.

Ngayogyakarta Hadiningrat, 28 Puasa, Ehe, 1876
(5 September 1945)
Hamengkubuwono IX

Peristiwa itu diikuti oleh daerah-daerah swapraja lainnya, seperti Kasunanan Surakarta, Mangkunegaran, dan Cirebon.

5. **Dukungan rakyat Aceh**

Aceh sejak dahulu merupakan daerah yang gigih menentang penjajah Belanda. Berita proklamasi kemerdekaan disambut gembira oleh rakyat Aceh. Pemuda Syamaun Gaharu dan Teuku Nyak Arif membentuk barisan pemuda yang kuat, kelak nanti inilah yang menjadi inti TKR di Aceh. Mereka melucuti senjata tentara Jepang yang berada di Aceh.

6. **Pertempuran Lima Hari di Semarang (14–19 Oktober 1945)**

Sebab terjadinya peristiwa ialah adanya desas-desus, bahwa Jepang akan meracuni sumber air minum di daerah Candi. dr. Karyadi (Kepala Laboratorium Pusat Rumah Sakit Semarang) kemudian mengadakan penelitian. Pada saat sedang memeriksa, dr. Karyadi ditembak oleh tentara Jepang. Hal ini menimbulkan kemarahan para pemuda, dan bangkit melawan Jepang. Untuk mengenang peristiwa tersebut, dibangun Monumen Tugu Muda. Nama dr. Karyadi diabadikan sebagai nama rumah sakit.

Gambar 12.6: *Tugu Muda Semarang*
Sumber: *Dok. Penerbit*

7. **Peristiwa merah putih di Minahasa (14 Februari 1946)**

Latar belakang terjadinya peristiwa ini adalah pasukan Sekutu melarang rakyat Minahasa untuk mengibarkan bendera Merah Putih. Di bawah pimpinan C.H. Taulu, rakyat Minahasa bertempur melawan Sekutu, dan berhasil mempertahankan Merah Putih.

8. **Peringatan setahun Proklamasi Kemerdekaan**

Untuk memperingati setahun Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, rakyat Jakarta mendirikan Tugu Proklamasi di halaman gedung di Jl. Pegangsaan Timur 56 atas prakarsa para Wanita Republiken. Tugu tersebut diresmikan oleh Perdana Menteri Sutan Syahrir.

Tugas Individu

1. Bagaimana sikap daerah Yogyakarta terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia?
2. Jelaskan apa yang dimaksud Insiden Bendera yang terjadi di Surabaya!
3. Sebutkan aksi rakyat Jakarta dalam mendukung proklamasi kemerdekaan Indonesia!

4. Apa tujuan rapat raksasa di Lapangan Ikada!
5. Secara umum bagaimana sikap daerah dalam menanggapi adanya proklamasi kemerdekaan?

Refleksi

Para pejuang telah berhasil merebut kemerdekaan. Sejak saat itu bangsa Indonesia berhak untuk menentukan nasibnya sendiri. Apa yang bisa kamu perbuat untuk mengisi kemerdekaan?

Rangkuman
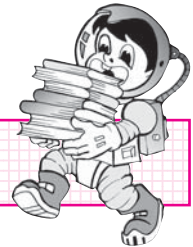
Setelah bangsa Indonesia merdeka, maka perlu segera dibentuk kelengkapan pemerintah dan negara. Adapun kelengkapan pemerintahan dan negara tersebut adalah UUD, dasar negara, presiden dan wakil presiden, dewan menteri (kabinet), badan perwakilan rakyat, dan tentara nasional.

Wilayah Indonesia sangat luas dan terdiri banyak pulau, maka untuk menjalankan pemerintahan yang lancar, wilayah Indonesia dibagi menjadi beberapa provinsi yang setiap provinsi dikepalai oleh seorang gubernur. Pada awal kemerdekaan, wilayah Indonesia dibagi menjadi 8 provinsi.

Pembentukan kelengkapan pemerintahan dan negara, dilaksanakan melalui 3 kali sidang PPKI. Sidang PPKI ke I: 18 Agustus 1945, sidang PPKI ke II: 19 Agustus 1945, dan Sidang PPKI ke III: 22 Agustus 1945.

Tugas KNIP adalah mendampingi Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Pada tanggal 16 Oktober 1945, KNIP menyelenggarakan rapat pleno. Dalam rapat itu, Wakil Presiden RI mengeluarkan Keputusan Presiden RI No. X yang isinya memberikan kekuasaan dan wewenang legislatif kepada KNIP untuk ikut serta menetapkan GBHN sebelum MPR terbentuk.

Bangsa Indonesia telah merdeka dan sudah mempunyai alat kelengkapan pemerintahan dan negara. Peristiwa tersebut tidak terduga ternyata banyak mendapat dukungan spontan dari berbagai wilayah di Indonesia. Dukungan tersebut dimaksudkan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia supaya tidak dijajah kembali.

KNIL (*Koninklijk Nederlands-Indische Leger*) adalah tentara kolonial Hindia Belanda. Para mantan perwira KNIL amat berperan dalam merintis terbentuknya tentara kebangsaan yang terorganisasi. Para mantan perwira itu antara lain Urip Sumoharjo, A.H. Nasution, dan Alex Kawilarang.

Makna dari rapat raksasa di Lapangan Ikada:

1. Berhasil mempertemukan pemerintah RI dengan rakyatnya.
2. Perwujudan kewibawaan pemerintah RI di hadapan rakyat.
3. Berhasil menggugah kepercayaan rakyat akan kekuatan bangsa Indonesia sendiri.

Glosarium

koordinasi	:	pengaturan antara beberapa pekerjaan sehingga semuanya berjalan lancar
laskar	:	tentara sukarela yang dientuk dari rakyat biasa
legislatif	:	berhak dan berwenang membuat undang-undang
rapat pleno	:	rapat atau sidang yang dihadiri leh seluruh anggota
undang-undang dasar	:	undang-undang yang menjadi dasar semua undang-undang dan peraturan lain di suatu negara, yang mengatur tentang bentuk, sistem pemerintahan, pembagian kekuasaan, wewenang badan-badan pemerintahan dan sebagainya.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Sidang pertama PPKI mempunyai arti penting, sebab bertujuan ....
   a. meyadarkan para anggota PPKI untuk mementingkan persatuan bangsa
   b. merumuskan dasar negara Pancasila
   c. menetapkan alat-alat pemerintahan negara
   d. mengenalkan makna syariat Islam oleh para anggota PPKI

2. Ketua Komite Nasional Indonesia Pusat adalah ....
   a. J. Latuharhary
   b. Adam Malik
   c. Kasman Singodimejo
   d. Sutarjo

3. Gubernur Jawa Timur pertama setelah Indonesia merdeka adalah ....
   a. Raden Aryo Suryo
   b. Raden Panji Suroso
   c. Mr. Sutarjo Kartohadikusumo
   d. Mr. Wongsonegoro

4. Pelopor diadakannya Rapat Raksasa di Lapangan Ikada adalah ....
   a. Jong Java
   b. PNI
   c. Trikoro Darmo
   d. Komite Van Aksi

5. Pembagian wilayah Republik Indonesia pada awal kemerdekaan menjadi 8 provinsi sangatlah tepat, sebab ....
   a. wilayah Indonesia sebagian besar merupakan lautan
   b. tugas presiden dan wakil presiden lebih ringan
   c. wilayah Indonesia sangat luas
   d. pemerintahan di Indonesia dapat berjalan lebih lancar

6. Badan keamanan yang dibentuk pada tanggal 22 Agustus 1945 adalah ....
   a. Badan Keamanan Rakyat
   b. Angkatan Pemuda Indonesia
   c. Tentara Keamanan Rakyat
   d. Tentara Republik Indonesia

7. Peran Komite Van Aksi dalam upaya mendukung proklamasi kemerdekaan adalah ....
   a. merintis pembentukan organisasi militer
   b. menggalang diadakannya rapat raksasa di lapangan Ikada
   c. mempelopori berdirinya pemerintahan berbentuk republik
   d. membendung kepungan pasukan Jepang di Lapangan Ikada

8. Menurut hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945, dalam menjalankan tugasnya Presiden untuk sementara waktu dibantu oleh ....
   a. perdana menteri
   b. kabinet pemerintahan
   c. komite nasional
   d. dewan perwakilan rakyat
9. Pertempuran Lima Hari di Semarang terjadi karena adanya desas-desus bahwa Jepang ....
   a. menangkap para pemuda anggota BKR
   b. menghalangi para pemuda menyebarkan berita proklamasi
   c. membunuh dr. Karyadi
   d. meracuni cadangan air minum
10. Di bawah ini yang *tidak* termasuk ke dalam anggota BKR adalah ...
   a. PETA
   b. HEIHO
   c. KNIP
   d. KNIL

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Mengapa PPKI tidak langsung membentuk tentara kebangsaan?
2. Sebutkan hasil sidang PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945!
3. Sebutkan dua makna rapat raksasa di Lapangan Ikada!
4. Jelaskan secara kronologis proses pembentukan TNI!
5. Mengapa di berbagai daerah di Indonesia melakukan dukungan spontan terhadap kemerdekaan Indonesia?
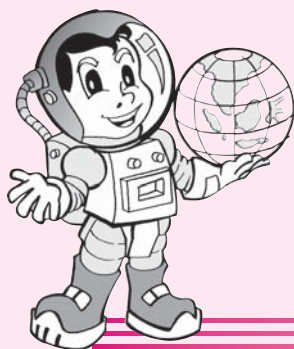
Bab 13

Pranata Sosial

Fungsi manifes pranata pendidikan antara lain mempersiapkan seseorang untuk terjun dalam masyarakat, seperti mencari nafkah, mengembangkan bakat dan keterampilan. Adapun fungsi latennya misalnya menanamkan nilai kemandirian, kedisiplinan, dan kerja keras yang dibutuhkan oleh murid-murid untuk terjun dalam kehidupan sosial atau masyarakat.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Pada bab ketiga belas ini akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

A. Bentuk-bentuk hubungan sosial
B. Pranata sosial dalam kehidupan masyarakat
C. Penyimpangan dan pengendalian penyimpangan sosial

Setelah bab ini berakhir para siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas dan menjawab soal-soal uji kompetensi.
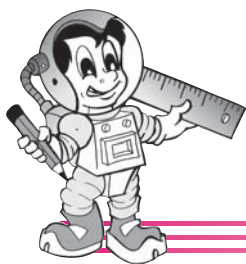
Peta Konsep

Pranata sosial
Pengertian Pranata
Syarat Pranata
Macam-macam Pranata
Fungsi Pranata
Karakteristik Pranata
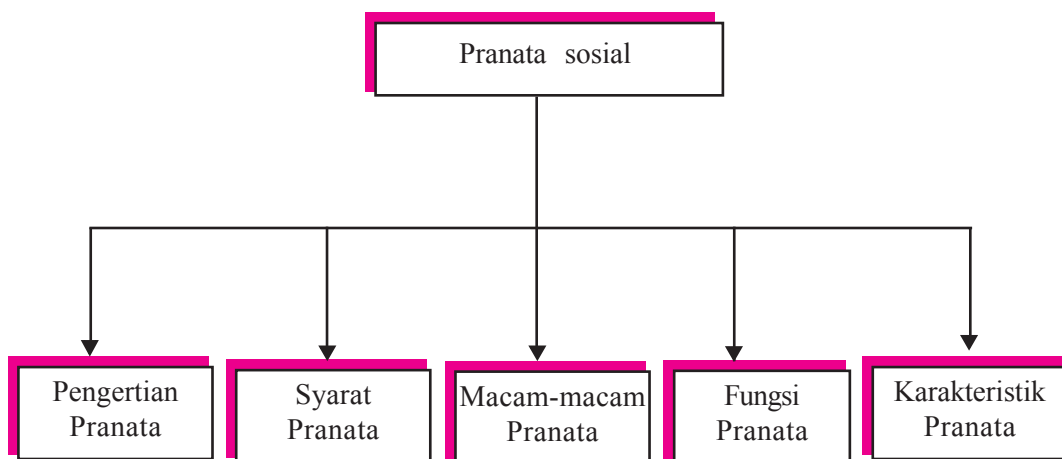
Pranata Sosial

Tujuan Pembelajaran:
Adakah sebuah interaksi sosial di masyarakat tempat tinggalmu? Yang jelas, tentu ada. Orang senantiasa berinteraksi dalam segi kehidupan, seperti dalam bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Pada bab ini kita akan mempelajari tentang: pengertian hubungan sosial, beragam bentuk hubungan sosial, perbedaan antara kompetisi dengan konflik, contoh penyimpangan dalam masyarakat.

Manusia adalah makhluk sosial, artinya bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan atau pertolongan orang lain. Ketika seseorang melakukan pemenuhan kebutuhan hidup, seringkali berbenturan dengan kepentingan orang lain, karena melakukan hal yang sama. Keadaan seperti inilah yang mendorong masyarakat membentuk suatu sistem pengaturan pemenuhan kebutuhan hidup dalam bentuk pranata agar terdapat kelangsungan hidup sosial.

A. Bentuk-bentuk Hubungan Sosial

Hubungan sosial dalam istilah lain disebut interaksi sosial. Interaksi sosial adalah hubungan yang terjadi sebagai akibat dari tindakan antarindividu secara timbal balik. Terjadinya hubungan timbal balik ini disebabkan oleh adanya tindakan (aksi) dan tanggapan (reaksi) antara dua pihak.

Tindakan atau perbuatan merupakan syarat mutlak terjadinya hubungan timbal balik atau interaksi sosial.

Bentuk-bentuk hubungan sosial dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu hubungan sosial positif dan hubungan sosial negatif.

1. Hubungan sosial positif adalah hubungan sosial yang sifatnya menyatukan, sering disebut dengan proses asosiatif atau integratif. Hubungan sosial positif dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu kooperasi, asimilasi, dan konsensus.
2. Hubungan sosial negatif adalah hubungan sosial yang bersifat memecah belah atau menghancurkan, disebut proses disasosiatif atau disintegratif (memisahkan).

   Hubungan sosial negatif ini dibedakan menjadi dua yaitu kompetisi (persaingan) dan konflik (pertentangan). Agar lebih jelasnya, simaklah bagan berikut.

Gambar 13.1: Pengaruh antaranggota kelompok primer biasanya sangat kuat, baik untuk hal yang bermanfaat maupun hal yang merugikan
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*
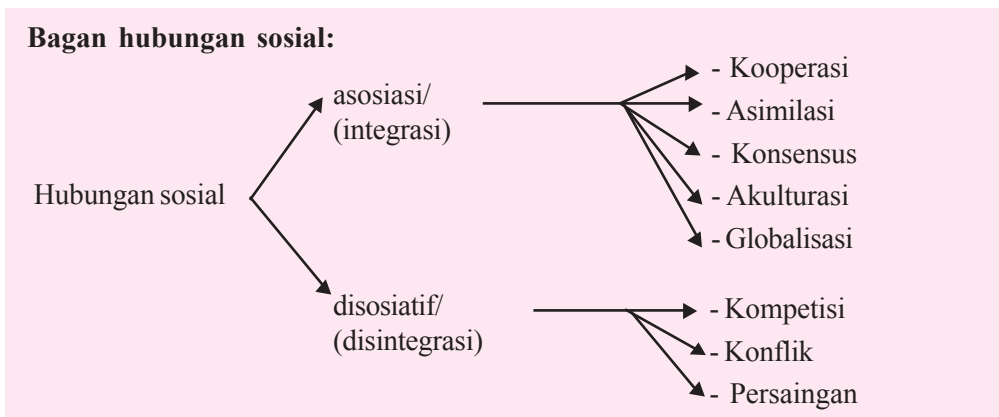
Penjelasan:

a. Kooperasi

Kooperasi artinya suatu proses sosial yang berbentuk kerja sama untuk dapat mencapai suatu tujuan yang disepakati bersama.

Ada 3 jenis kooperasi (kerja sama) yang didasarkan perbedaan sikap kelompok yaitu:

1) Kerja sama primer

   Dalam kerja sama ini, individu dan kelompok dilebur menjadi satu. Kelompok berisi seluruh kehidupan individu, dan masing-masing bekerja demi kepentingan seluruh anggota dalam kelompok itu.

- Kehidupan rutin dalam biara/pondok pesantren.
- Kehidupan keluarga dalam masyarakat primitif.
- Gotong-royong bangsa Indonesia.

2) Kerja sama sekunder

Dalam kerja sama ini sudah ada spesialisasi, dan masing-masing individu hanya membaktikan sebagian hidupnya pada kelompok yang dipersatukan. Orang lebih bersikap individualis dan kesejahteraan kelompok tidak lagi menjadi pertimbangan utama, seperti dalam kerja sama primer.

Secara formal orang saling menolong dalam bekerja dan berusaha, tapi pertolongan tersebut diberikan karena adanya imbalan (upah). Kerja sama sekunder adalah ciri khas masyarakat modern.

Contoh: kerja sama dalam kantor, pabrik

3) Kerja sama tersier (akomodasi)

Dalam kerja sama tersier ini, yang menjadi dasar kerja sama adalah konflik, sehingga organisasi mereka sangat longgar dan mudah pecah. Akomodasi dapat pecah (bubar), bila alat bersama itu tidak lagi menguntungkan masing-masing anggota untuk mencapai tujuan.

Contoh:
- Hubungan buruh dan pimpinan perusahaan.
- Hubungan dua partai dalam usaha melawan partai

b. *Asimilasi*

Asimilasi ialah proses meleburnya berbagai kebudayaan menjadi satu kesatuan yang homogen. Dengan kata lain asimilasi ialah bergabungnya 2 budaya (lebih) yang berbeda, kemudian lebur dan muncul budaya baru yang merupakan perpaduan/kombinasi keduanya.

Contoh:
Kebudayaan nasional Indonesia sekarang ini, terbentuk dari kebudayaan Indonesia purba yang telah mendapat pengaruh dari beberapa kebudayaan diantaranya Hindu-Buddha, Islam, dan Barat.

c. *Konsensus*

Konsensus yaitu proses sosial yang terjadi dengan adanya suatu

persetujuan atau kesepakatan untuk memilih atau mempertahankan sesuatu.

Contoh:
Konsensus nasional tentang Pancasila dan UUD 1945, dimana keduanya diakui dan dijadikan landasan utama bagi bangsa Indonesia. Dalam kehidupan bernegara dan berbangsa.

d. *Kompetisi atau persaingan*

Yaitu proses sosial yang terjadi dalam keadaan damai, tetapi pihak-pihak yang bersangkutan saling berjuang untuk mencapai tujuan tertentu (masing-masing).

Contoh:
- Para pedagang yang bersaing untuk menarik pembeli dengan berbagai cara, seperti pemberian kartu diskon, obral besar, undian berhadiah, dan lain-lain.
- Para pelajar yang bersaing untuk dapat menjadi yang terbaik, peringkat atas.
- Para selebritis yang bersaing menarik penggemarnya dengan berbagai cara, seperti penampilan (gaya), mode rambut/pakaian/tingkah laku.

Pojok Info

Koentjaraningrat adalah ahli antropologi Indonesia berkelas internasional. Sekaligus orang Indonesia pertama yang meraih gelar doktor di bidang ini semasa hidupnya, sering menjadi narasumber pemerintah Indonesia dalam perencanaan pembangunan suatu daerah.

e. *Konflik atau pertentangan*

Yaitu suatu proses sosial yang terjadi di mana ada 2 pihak yang saling ingin menghancurkan satu sama lain. Konflik yang dahsyat dapat menyebabkan timbulnya peperangan (pertempuran).

Contoh:
- Pertentangan antara ayah dan ibu
- Pertentangan antara dua kelompok pemuda
- Pertentangan antara buruh dan majikan

Pemerintah NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) tidak membiarkan GAM, RMS/PKI dapat mewujudkan keinginannya, maka ABRI turun tangan dalam mengatasi masalah itu.

Jenis-jenis proses sosial

Interaksi sosial dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

a. *Interaksi antara individu dengan individu*

Interaksi ini bisa sangat jelas atau konkrit, tapi bisa pula tidak. Pada saat dua individu bertemu, interaksi sosial pun sudah mulai, sebab adanya pihak lain dapat mengakibatkan perubahan dalam diri masing-masing. Dengan kata lain terjadi aksi dan reaksi. Contoh penyebabnya antara lain bau minyak wangi, bau keringat yang menyengat, suara sepatu yang keras waktu berjalan.

b. *Interaksi antara kelompok dan kelompok*

Interaksi di sini orang-orang berbicara atas nama kelompok sebagai satu kesatuan, bukan sebagai pribadi.

Contoh: pada zaman perang fisik permusuhan Indonesia dengan Belanda, Bung Hatta atau Bung Karno dan bangsa Belanda secara pribadi tidak bermusuhan karena beliau pernah sekolah di Belanda. Tetapi sebagai kelompok Bung Karno/Bung Hatta bermusuhan dengan Belanda, sebab Belanda menjajah keduanya (Bangsa Indonesia).

c. *Interaksi antara individu dan kelompok*

Bentuk interaksi di sini berbeda-beda sesuai dengan keadaan. Interaksi tersebut lebih menyolok, apabila terjadi benturan antara kepentingan perseorangan dengan kepentingan kelompok.

Contoh :
Penyelenggaraan rapat umum (akbar) dengan seorang pembicara di podium, seperti pengajian atau kampanye yang sering kita lihat di TV atau secara nyata di sekitar kita.

Ciri-ciri hubungan sosial (interaksi sosial) adalah seperti berikut.

1) Ada pelaku dengan jumlah lebih satu orang.
2) Ada komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol.
3) Ada dimensi waktu masa lampau, masa kini, masa mendatang yang menentukan sifat aksi yang sedang berlangsung.
4) Ada tujuan-tujuan tertentu, terlepas sama atau tidak dengan tujuan yang diperkirakan oleh pengamat.

Berlangsungnya suatu hubungan atau interaksi sosial didasarkan pada 4 faktor, antara lain imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati. Faktor-faktor tersebut dapat bergerak sendiri-sendiri, secara terpisah, ataupun saling berkaitan.

Berikut masing-masing faktor akan dibahas lebih lanjut.

a. *Imitasi*

Imitasi adalah suatu proses belajar dengan cara meniru atau mengikuti perilaku orang lain. Imitasi bisa bersifat positif bisa juga bersifat negatif, tergantung pada tokoh yang dicontohnya.

Imitasi ini dapat melemahkan atau mematikan kreativitas seseorang, karena seseorang hanya meniru, mengikuti perintah atau kehendak orang lain.

Contoh:
- Seorang anak balita yang menirukan gaya orang tuanya.
- Anak yang menirukan gaya tokoh idolanya.

b. *Sugesti*

Sugesti adalah cara pemberian suatu pengaruh atau (pandangan) kepada orang lain dengan cara tertentu, sehingga orang tersebut mengikuti anjurannya tanpa berpikir panjang.

Dalam sugesti ini kadang penerima anjuran lebih banyak memakai emosional daripada rasio, padahal biasanya emosi ini sering menghambat daya pikir rasionalnya. Apalagi kalau yang memberi sugesti tersebut orang yang lebih tua, berwibawa, dan berpengalaman.

Contoh:
- Larangan dari orang yang dituakan/kepala suku di sebuah desa kepada masyarakatnya untuk tidak menebang pohon yang dianggap keramat seperti pohon asam yang besar, dan lain-lain.
- Pengaruh pemimpin partai politik kepada para kader dan massanya.

c. *Identifikasi*

Identifikasi adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama seperti orang lain. Identifikasi ini lebih mendalam daripada imitasi.

Proses identifikasi berlangsung di mana orang yang melakukan identifikasi tersebut benar-benar mengenal tokoh idolanya, ingin dimilikinya juga dan sangat menjiwainya. Sehingga pandangan, sikap, keyakinan dan kaidah-kaidah lainnya sama dengan idolanya.

Contoh: Seorang pria memakai anting seperti tokoh idolanya, menggunakan model pakaian yamg sama seperti tokoh idolanya, bahkan dalam berperilaku dalam kesehariannya.

d. *Simpati*

Simpati adalah perasaan tertarik yang timbul dalam diri seseorang dan membuatnya merasa seolah-olah berada dalam keadaan orang lain.

Contoh: Melihat orang menderita menjadi kasihan (iba), kalau melihat orang lain bahagia menjadi senang.

Jadi, simpati merupakan suatu proses dimana seseorang merasa tertarik pada perasaan pihak lain.

Antara simpati dan identifikasi terdapat kemiripan, yakni kecenderungan menempatkan diri pada orang lain. Perbedaannya dalam simpati perasaan memegang peranan penting, walaupun dorongan utama adalah ingin memahami pihak lain tanpa pandang status dan kedudukannya.

e. *Empati*

Empati mirip dengan simpati, hanya saja tidak semata-mata perasaan kejiwaan saja. Empati dibarengi oleh perasaan organisme tubuh yang sangat dalam.

Contoh: Apabila kita melihat teman dekat kita atau kerabat dekat mengalami musibah dengan luka berat, seolah-olah kita juga ikut terkena musibah. Kita tidak hanya meras kasihan melaikan kita juga ikut merasakan penderitaan tersebut.

Sedangkan identifikasi didorong oleh rasa ingin menjadi sama persis dengan idolanya karena kelebihan atau kemampuan tertentu yang layak ditiru.

Di dalam kehidupan bermasyarakat kita menghadapi beraneka ragam bentuk dan jenis hubungan sosial, baik yang sifatnya positif ataupun negatif. Hal itu dapat terjadi antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok atau mungkin antara kelompok dengan kelompok.

Agar terwujud keselarasan sosial di dalam kehidupan bermasyarakat, kita perlu menentukan sikap-sikap seperti berikut ini:

a. Menghormati dan menghargai pendapat orang lain, walaupun mungkin kita tidak setuju dengan pendapat tersebut.
b. Saling menghormati sesama anggota masyarakat, terutama pada yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.
c. Mempertahankan dan mengembangkan sikap gotong-royong sebagai wujud kebersamaan antarwarga.
d. Memenuhi kewajiban sebagai warga negara atau warga masyarakat.
e. Mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan kelompok, maupun kepentingan pribadi.
f. Bersikap wajar artinya jangan terlalu usil dengan urusan orang lain, tapi juga jangan terlalu cuek (masa bodoh), dengan alasan yang penting kita aman apalagi senang
g. Usahakan dapat terlibat dalam setiap kegiatan masyarakat yang sifatnya positif baik untuk masyarakat maupun diri kita dan lain-lain.

Tugas Individu

1. Apa yang disebut interaksi sosial?
2. Sebutkan bentuk-bentuk proses sosial dan jelaskan!
3. Apakah perbedaan antara kompetisi dan konflik?
4. Sebutkan jenis-jenis proses sosial dan jelaskan!
5. Apakah ciri-ciri interaksi sosial?

B. Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu melakukan tindakan atau perbuatan dengan tujuan tertentu yang dikenal dan diperolehnya melalui kegiatan proses belajar. Hal-hal yang dilakukan tersebut umumnya merupakan pengembangan hasil proses belajar, baik dari orang tua, teman, guru, maupun lingkungan.

Proses belajar itu terjadi secara berkesinambungan mulai dari masa kecil (anak), remaja sampai usia dewasa. Dari waktu ke waktu makin tambah umur makin besar kemampuan seseorang untuk menerima dan menyerap banyak hal yang terjadi di lingkungannya termasuk di sini ialah tentang semua aturan atau norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Dalam pengembangan selanjutnya, daya pikir maupun penalaran seseorang mulai tumbuh. Hal ini ditandai dengan adanya tindakan coba-coba untuk mengamati apa yang terjadi di lingkungan sekitar, karena dorongan rasa ingin tahu yang merupakan sifat dasar yang dimiliki setiap manusia.

Pada saat seseorang telah menjadi dewasa barulah menyadari bahwa sebagian besar tindakan yang dilakukannya adalah hasil dari proses belajar itu tadi.

Contoh: Tindakan berpakaian.
Pada waktu kita berada di rumah, kita bisa berpakaian apa saja (sarung, daster, kaos, celana pendek, dan lain-lain), tergantung selera dan tidak perlu mempertimbangkan banyak hal. Tetapi ketika kita harus ke kantor, ke sekolah, atau menghadiri pesta, mau tidak mau kita harus mempertimbangkan banyak hal, misalnya pantas tidak modenya, bentuk warnanya, ukurannya, dan lain-lain

Selain tindakan berpakaian ada aturan tertentu mengenai bagaimana hidup berumah tangga sebagai suami, istri, dan lain-lain. Setiap orang punya kebebasan, tetapi ia harus tunduk, terhadap aturan yang berlaku di tempat ia tinggal, karena ada sejumlah kumpulan norma yang harus dijalankan.

Jadi, kita harus menyadari dalam kehidupan manusia tidak ada suatu kebebasan yang mutlak (tidak terbatas).

Kumpulan atau sistem norma yang mengatur tindakan manusia dalam kehidupan bermasyarakat dinamakan pranata sosial. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pranata sosial adalah sistem norma yang mengatur segala tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dalam hidup bermasyarakat.

Sistem norma yaitu sejumlah aturan sosial atau patokan perilaku yang pantas, yang menjadi kesepakatan semua anggota masyarakat untuk dipegang dan dijadikan pedoman dalam mengatur kehidupan sesama.

Yang dimaksud kebutuhan pokok ialah kebutuhan dasari manusia secara biologis maupun ekonomi. Secara biologi ialah kebutuhan manusia untuk mempertahankan hidupnya seperti makan, minum, pakaian, bernapas, obat-obatan dan lain-lain. Secara ekonomis ialah sandang, papan, dan pangan.

Istilah pranata sosial berhubungan erat dengan "lembaga" (institusi) meskipun keduanya berlainan arti. Dua istilah tersebut berakar dari satu ungkapan bahasa latin *instituere* yang artinya "pendirian" atau apa yang didirikan. *Institutio* kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan

dua istilah yang berbeda yaitu institusi (pranata) dan *institute* (lembaga). Institusi adalah sistem norma atau aturan, sedangkan *isntitute* adalah wujud nyata/konkrit dari norma-norma tersebut. Contoh lembaga/asosiasif keluarga yang dibentuk oleh sang suami isteri.

- Dalam suatu keluarga pastilah punya aturan dan norma tertentu.
- Aturan seorang lelaki harus meminang sampai dengan mengadakan pesta pernikahannya.

1. Syarat-syarat pranata

Suatu sistem kegiatan kemasyarakatan dapat disebut pranata apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Ada tata kelakuan baku yang berupa norma-norma dan adat istiadat baik tertulis maupun tidak tertulis.
- Ada kelompok manusia yang menjalankan kegiatan bersama dan saling berhubungan menurut sistem norma tersebut.
- Ada suatu pusat kegiatan yang bertujuan memenuhi kebutuhan tertentu yang disadari dan dipahami oleh kelompok-kelompok yang bersangkutan

2. Macam-macam pranata sosial

a. Pranata agama

Pranata agama merupakan pranata yang mengatur hubungan antara individu dengan Sang Pencipta termasuk hubungan-hubungan antara individu dengan individu yang lain dalam lingkup kehidupan beragama. Pranata agama ini akan berbeda-beda antara agama yang satu dengan agama yang lain. Tetapi pada dasarnya, semua akan mengarahkan perilaku manusia sedemikian rupa sehingga manusia dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat. Aturan-aturan lebih lanjut mengenai pranata masing-masing agama diatur oleh hukum agama masing-masing.

b. Pranata politik

Untuk mengatur hubungan dan pengaruh timbal balik antara individu dalam kegiatan politik diperlukan pranata politik. Yang dimaksud dengan politik adalah semua aktivitas manusia baik secara individu maupun secara kelompok dalam rangka memperoleh kekuasaan dalam masyarakat, menjalankan kekuasaan, dan mempertahankan kekuasaan. Dalam kegiatan politik ini kita mengenal partai politik yang

Gambar 13.2: *Pemilu merupakan wujud dari berjalannya pranata politik.*
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

merupakan organisasi politik dengan organisasi-organisasi massa pendukungnya.

c. *Pranata ekonomi*

Pranata ekonomi tidak hanya mengatur hubungan-hubungan yang menyangkut masalah bagaimana memproduksi barang, mendistribusikan barang dan mengonsumsi barang. Pranata ekonomi akan memberikan pengaturan perlindungan kepada pihak-pihak yang lemah misalnya adalah para konsumen yang cenderung dilanggar haknya oleh para pedagang tertentu dan oleh produsen barang tertentu.

d. *Pranata pendidikan*

Gambar 13.3: *Senam merupakan pelajaran olahraga SD, merupakan pelaksanaan dalam pranata pendidikan*
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Pranata pendidikan mengatur pelaksanaan pemenuhan kebutuhan pendidikan oleh para orang tua bagi putra dan putrinya. Untuk melaksanakan pranata pendidikan di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003. Pranata ini menyangkut Departemen Pendidikan Nasional termasuk semua tenaga pendidik. Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas, para tenaga kependidikan dapat melayani pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi warga masyarakat sesuai dengan jenis dan jenjangnya.

e. *Pranata keluarga*

Pranata keluarga mengatur hubungan-hubungan antara individu di dalam keluarga. Pranata ini lebih mendasarkan diri pada adat kebiasaan, norma kesusilaan, dan kesopanan yang membuahkan suatu sistem pengaturan hubungan antara individu dalam keluarga.

Pojok Info

Sistem kekerabatan juga berperan dalam mengatur kepada siapa sekarang boleh mengharapkan jika dibutuhkan.

Adapun proses dipatuhinya suatu pranata dapat berlangsung melalui empat tingkatan, yaitu sebagai berikut.

1) Terbentuknya tatacara (*usage*)
   Yaitu suatu perilaku tertentu yang secara tidak sadar telah disepakati oleh masyarakat terhadap perbuatan yang tertentu pula. Contoh: cara orang memakai topi, cara orang menuang minuman, cara orang memberi salam kepada orang tua, dan lain-lain.
2) Terbentuknya kebiasaan *(folkways)*
   Yaitu suatu tata kelakuan yang bersifat lebih mengikat kepada

anggota masyarakat dan lebih dipatuhi, karena bila terjadi penyimpangan terhadapnya akan dimarahi oleh para leluhurnya. Kebiasaan ini merupakan perbuatan yang diulang-ulang terhadap apa yang sama, sebagai bukti bahwa orang menyukai perbuatan tersebut.

3) Terbentuknya tata kelakuan (*mores*)
Yaitu suatu sekelompok aktivitas yang benarbenar telah menjadi pedoman yang berlaku dari suatu masyarakat. Mores ini merupakan pedoman perilaku yang dianggap paling benar yang dimiliki, dipakai, dan dipertahankan oleh warga masyarakat.

4) Adat-istiadat (*custom*)
Apabila tata kelakuan tersebut kekal serta kuat integrasinya dengan pola-pola perilaku masyarakat, maka dapat terus meningkatkan kekuatan mengikatnya terhadap perilaku warga masyarakat, dengan demikian terbentuklah *custom* adat istiadat.

3. Klasifikasi pranata sosial

Pranata sosial yang terdapat dalam masyarakat yang besar dan komplek menurut J.L. Gillian dan J.P. Gillin dapat dibedakan menjadi delapan, antara lain:

1) Pranata keluarga (*domestic institution*), pranata ini berfungsi untuk memenuhi keperluan kehidupan keluarga dan kekerabatan.

Contoh: Perkawinan, pengasuhan anak-anak

2) Pranata ekonomi (*ekonomic institution*), pranata ini berfungsi untuk memenuhi keperluan manusia dalam mencuri nafkah hidup, berproduksi, mendistribusikan barang dan jasa, mengelola bank, koperasi dan sebagainya.

Contoh: pertanian, koperasi penjualan, industri, perbankan.

3) Pranata politik (*political institution*), pranata ini berfungsi untuk memenuhi keperluan manusia dalam mengatur dan mengelola keseimbangan kekuasaan dalam kehidupan masyarakat.

Contoh: pemerintahan, kepartaian, demokrasi, kehakiman.

4) Pranata pendidikan (*educational institution*), pranata ini berfungsi untuk memenuhi keperluan penerangan dan pendidikan manusia supaya menjadi anggota masyarakat yang berguna.

Contoh: pemberantasan buta huruf, pendidikan menengah, pendidikan tinggi.

5) Pranata agama (*religious institution*), pranata yang berfungsi untuk memenuhi keperluan manusia dalam berhubungan dan berbakti kepada Tuhan dan berinteraksi dengan sesama manusia menurut norma agama.

   Contoh: upacara keagamaan, kenduri.

6) Pranata ilmiah (*scientific institutions*), pranata ini berfungsi untuk keperluan manusia akan kebenaran ilmu dan menyelami alam sekitarnya berdasarkan metodologi ilmu pengetahuan.

   Contoh: metodologi ilmiah, pendidikan ilmiah, penelitian.

7) Pranata keindahan dan rekreasi (*aesthetic and recreational institution*), pranata ini berfungsi untuk memenuhi keperluan manusia dalam menghayati rasa keindahan dan rekreasi.

   Contoh: seni rupa, seni suara, seni tari, olahraga.

8) Pranata fisik (*somatic institution*), pranata ini berfungsi untuk memenuhi kemiharaan kecantikan, kedoktera.

   Contoh: pemeliharaan kecantikan, kedokteran.

4. Fungsi tiap lembaga sosial/pranata sosial

a. Pranata agama

Menurut Horton dan Hunt, fungsi agama dibedakan mejadi 2 yakni fungsi laten dan fungsi manifes.

1) Fungsi laten agama menurut Durkhein dapat meningkatkan integrasi masyarakat, baik pada tingkat mikro maupun makro. Fungsi laten agama di tingkat mikro yakni menggerakkan dan membantu kita untuk hidup. Sedangkan fungsi makro, agama dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperkuat perasaan dan ide kolektif yang menjadi ciri dan inti persatuan dan kesatuan
2) Fungsi manifes meliputi doktrin, ritual, dan seperangkat norma perilaku yang konsisten dengan doktrin tersebut.

b. Pranata politik

Lembaga politik merupakan wujud nyata pelaksanaan pranata politik, diantaranya:

1) Menyelenggarakan pelayanan sosial, seperti perawatan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan.
2) Melaksanakan undang-undang yang telah disetujui.

3) Melembagakan norma melalui undang-undang yang dibuat badan legislatif.
4) Melindungi warga masyarakat maupun warga negara dari serangan bangsa lain.
5) Menyelesaikan konflik-konflik yang terjadi di masyarakat.
6) Memelihara kesiapsiagaan dalam menghadapi bahaya.

c. *Pranata ekonomi*

Pranata ekonomi memiliki fungsi sebagai pengendali perekonomian masyarakat, bahkan perekonomian negara. Dasar pelaksanaan pranata ekonomi diatur dalam sebuah kitab undang-undang hukum perdata. Contoh: pelanggaran pranata ekonomi mengenai pajak, jual beli, hibah, sewa, dan lain-lain.

d. *Pranata pendidikan*

Horton dan Hunt membagi pendidikan menjadi dua, yaitu fungsi manifes dan fungsi laten.

1) Fungsi manifes (nyata)

Fungsi manifes terdapat banyak sekali namun yang utama hanya ada dua yaitu:

a) Membantu orang tua untuk sanggup mencari nafkah.
b) Menolong orang untuk mengembangkan potensinya demi pemenuhan kebutuhan pribadinya dan pembangunan masyarakat.

Sedangkan fungsi manifes yang lain ada tujuh, yaitu:

a) Melestarikan kebudayaan dengan cara mewariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.
b) Merangsang partisipasi demokratis melalui pengajaran keterampilan berbicara dan mengembangkan kemampuan berpikir secara rasional dan bebas.
c) Memperluas wawasan dan pengalaman hidup.
d) Meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri melalui bimbingan dan kursus.
e) Meningkatkan taraf kesehatan para pemuda bangsa.
f) Membentuk warga negara yang patriotik dan gagah berani.
g) Mempercepat terbentuknya integrasi antarras yang berbeda.

2) Fungsi laten (tersembunyi)

Fungsi pendidikan yang tersembunyi adalah memperpanjang masa ketidakdewasaan, atau dengan kata lain memperpanjang usia kanak-kanak. Sebab selama anak masih menempuh jenjang pendidikan formal berarti ia belum bisa mandiri, sehingga ia akan terlambat memasuki dunia kerja.

Di samping dua fungsi pendidikan di atas sebenarnya pendidikan masih punya fungsi, yaitu:

a) Menyiapkan bagi peran-peran pekerjaan.
b) Sebagai perantara dalam pewarisan kebudayaan.
c) Memperkenalkan terhadap individu-individu tentang berbagai peran yang ada di masyarakat.
d) Menyiapkan individu dengan berbagai peran sosial di masyarakat
e) Meningkatkan kemajuan melalui berbagai penelitian.
f) Memperkuat penyesuaian diri dan membantu hubungan sosial.

e. *Pranata keluarga*

Lembaga sosial keluarga merupakan unit masyarakat terkecil yang mempunyai fungsi antara lain:

1) Memenuhi kebutuhan hidup.
2) Melangsungkan keturunan.
3) Memberi kasih sayang.
4) Sosialisasi nilai sikap.
5) Sebagai pengawasan sosial atau perilaku.

Tugas Individu

1. Apakah yang dimaksud pranata?
2. Apakah yang dimaksud pranata agama?
3. Terangkan perbedaan antara institusi dengan institute!
4. Apakah tujuan utama dari pranata?
5. Sebutkan fungsi pranata!

4. Fungsi pranata

Fungsi pranata antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan pedoman kepada anggota masyarakat tentang bagaimana harus bersikap atau berperilaku dalam menghadapi masalah-masalah terutama yang menyangkut kebutuhan hidupnya.
b. Menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan.
c. Memberi pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian atau pengawasan sosial terhadap perilaku anggota masyarakat.

C. Penyimpangan dan Pengendalian Sosial

Bila kita perhatikan, di dalam kehidupan masyarakat sehari-hari ternyata selalu terdapat penyimpangan-penyimpangan sosial, berupa pelanggaran-pelanggaran berbagai bentuk nilai ataupun norma yang berlaku dalam masyarakat. Pelanggaran itu terjadi karena perbuatan atau perilaku manusia baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Akibatnya timbul keresahan-keresahan, kerugian-kerugian diri sendiri, kelompok tertentu, atau masyarakat tertentu.

Kerugian tersebut ada yang berupa benda, penderitaan badan, penderitaan batin, kehilangan nyawa dan mungkin nama, martabat dan harga diri. Timbul suatu pertanyaan, apakah sebenarnya yang dimaksud dengan penyimpangan sosial?

Penyimpangan sosial adalah perilaku yang menyimpang atau tidak sesuai dengan norma. Norma dan nilai-nilai yang dianut masyarakat atau kelompok. Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa penyimpangan adalah perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai, baik disengaja atau tidak. Penyimpangan dibedakan menjadi 2 macam yaitu penyimpangan individual dan penyimpangan kelompok.

1. Penyimpangan individual adalah penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang atau individu terhadap norma-norma kebudayaan. Misalnya: seorang bertindak melakukan pencurian, perampokan, pembunuhan, penodongan, perkosaan, penganiayaan, kebrutalan dan lain-lain, tanpa melibatkan orang lain.
2. Penyimpangan kelompok adalah penyimpangan yang dilakukan sekelompok orang terhadap norma-norma masyarakat. Penyimpangan ini terjadi karena kelompok tersebut tidak mau menerima nilai atau norma masyarakat yang telah ada. Bahkan mereka membuat aturan sendiri atau norma yang berlaku bagi anggota kelompoknya. Misalnya: geng penjahat atau mafia, waria (wadam), homoseks dan lain-lain.

Jenis-jenis penyimpangan dan penyebabnya.

1. Jenis-jenis penyimpangan

Jenis-jenis penyimpangan perilaku, penyimpangan norma dan nilai masyarakat, antara lain sebagai berikut:

1) Pencurian, penodongan, perampokan.
2) Pembunuhan, perkosaan.
3) Perkelahian (tawuran) antarremaja.
4) Penyalahgunaan alkohol (minuman keras) dan narkoba.
5) Hubungan seks di luar nikah.
6) Perjudian, pelanggaran lalu lintas dan lain-lain.

2. Sebab-sebab terjadinya penyimpangan

Mengapa di dalam kehidupan masyarakat terdapat perilaku penyimpangan terhadap nilai dan norma yang berlaku? Faktor-faktor apa yang menjadi penyebabnya?

Untuk menjawab pertanyaan itu, kita harus hati-hati dan tahu tentang situasi dan kondisi masyarakat tersebut. Masyarakat merupakan kumpulan orang yang mempunyai aneka ragam perbedaan dan persamaan dalam berbagai hal.

Misalnya: kekayaan, keahlian (keterampilan), keuletan, kepandaian, ketaatan, asal-usul, agama, adat kebiasaan, situasi dan kondisi rumah tangga dan lain-lain.

Tidak dapat dipungkiri atau dengan kata lain "jujur saja", bahwa setiap orang ingin hidupnya serba enak, kecukupan dalam segala hal tanpa harus bersusah payah, bekerja ke sana kemari siang malam membanting tulang. Tapi apakah itu mungkin dan berlaku bagi semua orang?

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebab-sebab adanya perilaku penyimpangan antara lain:

a. *Sikap mental yang tidak sehat*

Perilaku menyimpang dapat pula disebabkan karena sikap mental yang tidak sehat, biasanya ia tidak merasa bersalah atau menyesal atau perbuatannya merasa senang. Contohnya profesi sebagai pelacur.

b. *Keluarga yang broken home*

Tidak ada keharmonisan dalam keluarga, akan menyebabkan tidak tahan tinggal di rumah, sehingga mencari kesenangan di luar rumah. Contohnya: para remaja minum obat-obatan terlarang di luar rumah.

c. *Pelampiasan rasa kecewa*

Seseorang yang mengalami kekecewaan apabila tidak bisa mengalihkan rasa kecewa ke hal yang positif, maka ia akan

berusaha mencari pelarian untuk memuaskan rasa kecewanya. Contohnya: bunuh diri.

d. *Dorongan kebutuhan ekonomi*

Seseorang yang terdesak kebutuhan ekonominya bisa melakukan tindakan menyimpang apabila tidak kuat imannya. Contohnya: perbuatan koropsi, mencuri, atau merampok.

e. *Keinginan untuk dipuji*

Keinginan untuk dipuji atau gaya-gayaan seperti banyak uang, selalu berpakaian mahal dan perhiasan yang mahal/mewah atau gaya hidup yang mewah. Agar keinginan ini terwujud ia rela melacurkan diri dan merampok.

f. *Proses belajar yang menyimpang*

Hal ini terjadi melalui interaksi sosial dengan orang-orang yang berperilaku menyimpang. Contoh seorang anak remaja yang sering bergaul dengan kelompok remaja pengguna obat-obatan terlarang dapat berpengaruh untuk berbuat seperti itu.

g. *Ketidaksanggupan menyerap norma budaya*

Ketidaksanggupan menyerap norma ke dalam kepribadiannya karena ia menjalani proses sosialisasi yang tidak sempurna sehingga ia tidak sanggup menjalankan perannya sesuai dengan perilaku yang diharapkan oleh masyarakat.

h. *Adanya ikatan sosial yang berbeda*

Seseorang yang telah bermasyarakat dengan kelompok-kelompok akan cenderung mengidentifikasikan dirinya dengan kelompok yang paling ia hargai dan akan lebih senang bergaul dengan kelompok itu daripada dengan kelompok lainnya.

i. *Akibat proses sosialisasi nilai-nilai subkebudayaan yang menyimpang*

Perilaku menyimpang yang terjadi dalam masyarakat disebabkan karena seseorang memilih nilai subkebudayaan yang menyimpang, yaitu suatu kebudayaan khusus yang normanya bertentangan dengan norma budaya yang dominan. Contoh kehidupan di lingkungan pelacuran dan perjudian.

j. *Akibat kegagalan dalam proses sosialisasi*

Proses sosialisasi bisa dianggap tidak berhasil jika individu tersebut tidak berhasil mendalami norma-norma masyarakat. Keluarga adalah lembaga yang paling bertanggungjawab atas penanaman norma-norma masyarakat. Ketika keluarga tidak berhasil mendidik

para anggotanya, maka yang terjadi adalah penyimpangan perilaku.

k. *Pengaruh lingkungan dan media massa*

Seseorang yang melakukan tindakan menyimpang dapat dibedakan oleh pengaruh lingkungan kerja, lingkungan bermain- atau teman sepermainan, dapat juga karena pengaruh media massa, contoh tayangan televisi yang menampilkan tindak kekerasan atau kriminal, dan lain sebagainya.

Adanya berita dan gambar-gambar, serta tayangan di stasiun televisi pemerintah maupun swasta tentang film kartun maupun layar lebar yang menonjolkan kekerasan dan kriminal seperti: Buser, Brutal, Lacak, Sidik, Patroli, Investigasi dan lain-lain.

Hal itu langsung atau tidak dapat mempengaruhi emosi dan kejiwaan para pemirsa yang sangat heterogen umur, pendidikan, lingkungannya. Akibatnya sering terjadi perkelahian, perampokan, perkosaan, pembunuhan dan lain-lain hanya disebabkan masalah kecil.

Mengembangkan sikap simpati terhadap pelaku penyimpangan sosial. Bagaimanakah sikap dan tindakan kita paling tepat, bila ternyata sebagian anggota masyarakat (tetangga, keluarga) kita termasuk salah satu pelaku penyimpangan sosial?

Pertama kali kita mendengar atau mengetahui hal itu tentu hati kita kacau balau. Berbagai perasaan jadi satu seperti: malu, takut, dendam, cuek. Namun bisa juga senang (kebetulan). Dalam mengatasi masalah tersebut kita harus hati-hati, tidak boleh tergesa-gesa (sembrono), sebab apabila kita keliru akibatnya fatal dan dapat merugikan diri sendiri, orang lain maupun masyarakat. Sikap dan tindakan kita antara lain sebagai berikut:

a. Bersikap wajar

   Sikap wajar artinya terhadap mereka kita biasa seperti pada anggota masyarakat lainnya. Bergaul dan bertegur sapa, sebaiknya jangan terlalu akrab, sebab kita bisa terseret ke dalam perangkapnya.

b. Jangan menegur dengan kasar apalagi mengusir. Menegur dengan kasar, mengusir atau mengucilkannya, dapat menimbulkan sakit hati dan merasa dimusuhi, biasanya orang-orang seperti mereka ini emosinya mudah terbakar, dan dapat berbuat apa saja di luar dugaan kita. Apalagi bila mereka sedang dalam pengaruh narkoba atau minuman keras.

c. Memberikan nasehat dan peringatan secara halus. Bila pelaku penyimpangan masih dekat dengan kita atau keluarga kita, sebaiknya kita ingatkan dengan kata-kata yang baik dan cara halus bahwa perbuatannya itu salah, merugikan dirinya, orang lain atau masyarakat. Ingatkan juga bahwa setiap pelanggaran pasti ada sanksinya baik dari Tuhan, orang lain, masyarakat, dan negara.

d. Membantu memberikan jalan keluar permasalahannya. Mereka dibimbing lewat pendidikan agama, membawanya ke tempat rehabilitasi sosial, memberi kesempatan, modal, dan kasih sayang agar mereka semua kembali sadar kalau langkahnya itu sesat.

3. Upaya pengendalian sosial

Yang dimaksud dengan pengendalian sosial (*social control*) adalah cara dan proses pengawasan yang direncanakan atau tidak bertujuan untuk mengajak, mendidik, atau bahkan memaksa warga masyarakat agar mematuhi norma dan nilai yang berlaku.

Pengendalian sosial sangat penting demi kelangsungan hidup sosial. Bila pengendalian sosial tidak dijalankan (diterapkan), akan mudah terjadi penyimpangan sosial dan tindakan amarah lainnya. Bila hal tersebut terjadi akan mengancam tatanan dan eksistensi komunitas.

Untuk mengatasi adanya penyimpangan sosial perlu adanya usaha sungguh-sungguh dari berbagai pihak seperti: keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah.

a. Bentuk-bentuk pengendalian sosial

Bentuk-bentuk pengendalian sosial tersebut antara lain berapa teguran, lewat pendidikan dan hukuman. Agar hal tersebut jelas, ikutilah uraian berikut ini.

1) Teguran atau peringatan

Bila dalam suatu masyarakat terdapat ketegangan atau pelanggaran sosial atau hal-hal yang tidak wajar maka pemerintah atau tokoh masyarakat, kepala suku/ adat berusaha mengendalikan atau mencari siapa pelakunya dan faktor penyebabnya.

Jika pelaku dan faktor penyebabnya sudah jelas, lantas diadakan pendekatan.

Pelaku dipanggil menghadap pemerintah (lurah/ camat, kepala adat) untuk diberi teguran atau peringatan. Teguran atau peringatan sebaiknya tidak dilakukan secara spontan di tempat kejadian apalagi di depan umum. Sebab pelaku saat itu emosinya masih hangat, akibatnya makin besar dan mungkin

timbul perlawanan atau kekacauan. Teguran diberikan secara perlahan dalam bentuk bimbingan perseorangan atau kelompok, bila perlu bukan pelaku yang dipanggil, melainkan kita yang datang mengunjunginya.

2) Pendidikan

Jika pelaku atau pelanggar sosial masih remaja dan jumlahnya sedikit, mereka dapat diberi nasehat yang sifatnya mendidik dengan memberikan contoh-contoh yang berguna atau cerita yang mengandung nasehat. Akan tetapi bila pelaku sudah dewasa dan jumlahnya banyak, lebih tepat diadakan pendidikan informal, misalnya dalam bentuk bimbingan penyuluhan. Cara ini lebih efektif, sebab mungkin saja sumber ketegangan itu karena mereka tidak tahu tentang sesuatu hal. Untuk pencegahan perlu ditanamkan pengetahuan tentang adat istiadat daerah sendiri maupun daerah lain. Sejak kecil anak perlu diberi pelajaran tentang budi pekerti, hingga setelah dewasa tidak bertindak ceroboh dan akan menghargai adat istiadat, nilai dan norma yang ada dan berlaku dalam masyarakat.

3) Hukuman

Tujuan hukum adalah mengatur tata tertib masyarakat secara damai dan adil. Hukuman adalah suatu balasan dan hukuman harus dapat membuat orang takut berbuat jahat. Hukuman bagi pelanggar adat istiadat atau nilai sosial diberikan oleh kepala desa, kepala suku, pemuka agama, pemuka masyarakat. Hukuman dilaksanakan di muka umum dengan tujuan agar orang lain menghindari hukuman tersebut atau menaati adat istiadat.

Contohnya: diasingkan dari pergaulan dan lain-lain.

Hukuman seperti itu merupakan salah satu bentuk pengendalian sosial.

b. Sifat-Sifat pengendalian sosial

Pengendalian sosial dapat bersifat preventif, represif, dan gabungan antara preventif dan represif. Agar jelasnya, ikutilah uraian berikut:

1) Preventif

Pengendalian sosial yang bersifat preventif, yaitu usaha yang dilakukan sebelum terjadi pelanggaran. Tujuannya untuk mencegah terjadinya pelanggaran.

Contoh:
Mengadakan siskamling, satpam, pemasangan rambu-rambu lalu lintas, himbauan pemakaian sabuk pengaman dan lain-lain.

2) Represif

Pengendalian represif adalah usaha yang dilakukan setelah suatu peristiwa terjadi. Dengan cara mengambil tindakan dan menjatuhi hukuman bagi pelakunya, agar sadar kesalahannya.

Contoh:
Mencari dan menangkap pelakunya dan diberi sanksi/ hukuman yang setimpal

3) Gabungan antara preventif dan represif adalah usaha mencegah terjadinya penyimpangan, sekaligus mengatasi kalau terjadi penyimpangan sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Contoh:
Pemberian nasehat (peringatan) agar tidak melanggar, dan pemberian hukuman setelah terjadi pelanggaran.

Preventif, represif, dan gabungan antara keduanya dapat dilaksanakan secara:

a) persuasif: mengajak dan membimbing,
b) cara ancaman (kekerasan) atau hukuman.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa inti dari pengendalian sosial adalah: mendidik, mengajak, dan memaksa warga masyarakat untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma sosial.

a. Mendidik dimaksudkan agar dalam diri seseorang terdapat perubahan dan tingkah laku untuk bertindak sesuai norma-norma. Sikap dan tindakan ini diperoleh dari pendidikan formal dan nonformal serta informal. Mengajak tujuannya mengarahkan agar perbuatan seseorang didasarkan pada norma-norma dan bukan menurut kemauan sendiri/ individu.

b Memaksa tujuannya mempengaruhi secara tegas agar seseorang bertindak sesuai norma atau kaidah. Bila tidak menaati norma atau kaidah ia akan dikenakan sanksi.

Di samping usaha-usaha yang bersifat resmi (formal) perlu ditempuh cara lain dengan memafaatkan potensi yang dimiliki masing-masing anggota masyarakat secara optimal. Misalnya melalui bidang olahraga, musik, agama, dan berbagai keterampilan lainnya. Selanjut-

nya memberi kesempatan pada mereka untuk mengem-bangkan bakat dan keterampilan melalui jalan yang tepat.

Contoh: LKIR (Lomba Karya Ilmiah Remaja), LPIR (Lomba Penelitian Ilmiah Remaja), dll.
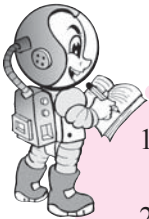
Tugas Individu

1. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan sosial!
2. Jelaskan dengan singkat sikap simpati yang bagaimana sebaiknya kita berikan pada pelaku penyimpangan sosial!
3. Sebutkan sebab-sebab terjadinya pelaku penyimpangan!
4. Disebut dengan istilah apakah orang yang melakukan penyimpangan?
5. Berilah contoh penyimpangan kelompok dalam masyarakat!
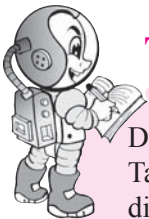
Tugas Kelompok

Datanglah ke Kantor Dinas Sosial yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Tanyakan pada petugas tentang berba gai jenis penyimpangan sosial yang ditangani oleh Kantor Dinas Sosial tersebut!

Refleksi

Tulislah berbagai bentuk penyimpangan sosial yang pernah terjadi dilingkungan tempat tinggalmu, kemudian isikan pada kolom berikut!

No.	Hari tanggal	Bentuk penyimpangan	Jenis penyimpangan	Cara penyelesaian
1	18-7-07	Pencurian	Pencurian	Diserahkan pada yang berwajib
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...

R angkuman

1. Hubungan sosial (Interaksi Sosial) adalah hubungan yang terjadi sebagai akibat aksi dan reaksi.

   Bentuk-bentuk hubungan sosial ada 2 yaitu positif yang sifatnya menyatukan atau asosiatif/integrasif, seperti: kooperasi, asimilasi, dan konsensus.

   Negatif sifatnya memisahkan atau disosiatif/disintegrasif seperti kompetisi (persaingan), konflik (pertentangan). Jenis-jenis hubungan sosial antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Berlangsungnya interaksi didasarkan faktor imitasi, sugesti, indentifikasi, dan simpati.

   Menghadapi aneka ragam bentuk hubungan agar terwujud keselarasan dengan mengkreasi pendapat orang lain, saling menyayangi dan mengembangkan gotong-royong.

   Wujud keselarasan itu dapat dilakukan dengan:

   a. Mendahulukan kewajiban, sebelum bicara.
   b. Utamakan kepentingan umum dari pada kepentingan kelompok atau pribadi.
   c. Aktif dalam kegiatan masyarakat yang positif.

2. Pranata sosial adalah sistem norma yang mengatur tindakan manusia dalam kehidupan memenuhi kebutuhan pokoknya dalam hidup dan bermasyarakat.

   Macam-macam pranata menurut bidang kehidupan meliputi: pranata agama pranata politik, pranata ekonomi, dan pranata pendidikan.

   Tujuan pranata

   Memenuhi kebutuhan-kebutuhan kekerabatan, mata pencaharian, pemenuhan kebutuhan perorangan dan pendidikan, pemenuhan kebutuhan ilmiah, memenuhi tentang pentingnya keyakinan dan agama, kebutuhan kelompok dan bernegara dan pemeliharaan jasmani.

   Fungsi pranata, antara lain:

   a. Fungsi pengaturan hubungan biologis.
   b. Fungsi reproduksi.
   c. Fungsi sosialisasi.
   d. Fungsi afeksi.
   e. Fungsi kedudukan atau status.

3. Penyimpangan sosial

Penyimpangan sosial adalah perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang dianut masyarakat atau kelompok.

Bentuk penyimpangan bisa individual maupun secara kelompok. Penyimpangan sosial dikenal dengan istilah Deviasi. Pelakunya disebut Devian.

Jenis penyimpangan sosial antara lain: pencurian, penodongan, perampokan, perkosaan, pembunuhan, perjudian, perkelahian, pelacuran, penyalahgunaan narkoba dan miras, pelanggaran lalu lintas, hubungan seks di luar nikah.

Sebab-sebab penyimpangan sosial:

a. Sikap mental yang tidak sehat.
b. Keluarga yang *broken home*.
c. Pelampiasan rasa kecewa.
d. Dorongan kebutuhan ekonomi.
e. Keingingan untuk dipuji.
f. Proses belajar yang menyimpang.
g. Ketidaksanggupan menyerap norma budaya.
h. Adanya ikatan sosial yang berbeda.
i. Akibat sosialisasi nilai-nilai subkebudayaan yang menyimpang.
j. Akibat kegagalan dalam proses sosialisasi.
k. Pengaruh lingkungan dan media masa.

Mengembangkan sikap simpati:

a Bersikap wajar dan jangan berlaku kasar.
b. Memberi nasehat dan peringatan.
c. Membantu memecahkan masalah (jalan keluar).

Pengendalian sosial adalah proses pengawasan yang direncanakan dan tidak direncana. Tujuan untuk mengajak, mendidik dan memaksa warga masyarakat agar mematuhi norma dan nilai yang berlaku

Bentuk-bentuk pengendalian sosial adalah teguran, pendidikan dan hukuman adalah sifat pengendalian sosial adalah preventif, represif dan gabungan antara keduanya.

Glosarium

asosiasi : pembentukan hubungan atau pertalian antara gagasan, ingatan, atau kegiatan pancaindra

asosiatif : bersifat asosiasi

disosiatif : pemisahan

disintegratif : keadaan tidak bersatu padu, keadaan terpecah belah, hilangnya keutuhan atau perpecahan.

ideologi : kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup

individualis : sikap mementingkan kepentingan diri sendiri/pribadi

integrasi : pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat

interaksi : saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi, antarhubungan

kampanye : kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi politik atau calon yang tersaing memperebutkan kedudukan dalam parlemen dan sebagainya untuk mendapatkan dukungan massa pemilih dalam suatu pemungutan suara

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Inti dari interaksi sosial adanya hubungan timbal balik, berupa ....
   a. demonstrasi
   b. frustasi
   c. aksi dan rekasi
   d. integrasi

2. Bentuk hubungan (interaksi sosial) dapat dibedakan menjadi dua yaitu ....
   a. positif dan asosiatif
   b. positif dan integratif
   c. disosiatif dan asosiatif
   d. positif dan negatif

3. Hubungan sosial yang positif, sifatnya ....
   a. menceraiberaikan
   b. memisahkan
   c. menghancurkan
   d. mempersatukan
4. Salah satu syarat pranata adalah ....
   a. adanya tata kelakuan baku berupa norma tertulis dan tidak tertulis
   b. mudah dimengerti dan dipahami
   c. selalu mengikuti perkembangan jaman
   d. digemari oleh sebagian besar anggota masyakat
5. Berikut ini adalah syarat-syarat pranata *kecuali* ....
   a. adanya adat istiadat dan norma
   b. adanya kelompok manusia yang menjalankan norma tersebut
   c. adanya pusat kegiatan yang bertujuan memenuhi kebutuhan tertentu
   d. berasal dari ajaran agama tertentu
6. Berikut ini adalah tujuan pranata, *kecuali*....
   a. memenuhi kebutuhan manusia tentang pekerjaan
   b. memenuhi kebutuhan manusia tentang pendidikan
   c. mencari keuntungan yang sebesar-besarnya
   d. memenuhi kebutuhan manusia tentang agama dan keyakinan
7. Di bawah ini adalah fungsi pranata sosial, *kecuali* ....
   a. sebagai upaya untuk menggalang masa depan
   b. memberi pedoman bagi anggota dalam berperilaku
   c. menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan
   d. sebagai upaya untuk pengawasan
8. Perilaku yang tidak sesuai dengan norma atau nilai yang dianut oleh masyarakat disebut....
   a. pelanggaran sosial
   b. penyimpangan sosial
   c. sosialisasi
   d. modemisasi
9. Merupakan contoh pelaku penyimpangan kelompok di masyarakat ialah ....
   a. kelompok petani
   b. kelompok nelayan
   c. kelompok pedagang
   d. kelompok waria/ wadam
10. Hari Sabtu malam, tanggal 26 September 2007 pukul 20.00 WIB bertempat di Masjid Istiqlal diadakan pengajian akbar dengan pembicara Bapak H. Zainudin MZ. Acara tersebut termasuk jenis hubungan sosial....
    a. individu dengan individu
    b. individu dengan kelompok
    c. kelompok dengan kelompok
    d. formal dan nonformal
11. Pranata apa yang dibutuhkan oleh manusia untuk mendapatkan dan mendistribusikan barang disebut ....
    a. pranata ekonomi
    b. pranata perdagangan
    c. pranata jual beli
    d. pranata utang piutang
12. Pranata sebagai cara yang terorganisasi untuk mengerjakan sesuatu. Pengertian pranata ini dikemukan oleh ....
    a. Paul B. Horton
    b. Bruce J. Cohen
    c. Robert Biersted
    d. Chester L. Hunt

13. Yang dimaksud dengan proses *institusionalized* adalah ...
    a. proses berkembangnya pranata menjadi norma
    b. proses berkembangnya norma menjadi pranata sosial
    c. proses berkembangnya nilai sosial men-jadi pranata sosial
    d. proses berkembangnya norma sosial menjadi adat-istiadat
14. Pranata politik lahir dan serangkaian norma yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan ....
    a. kekuasaan c. kekayaan
    b. kebangsaan d. kemerdekaan
15. Suatu pranata yang berfungsi untuk memenuhi pendidikan adalah ....
    a. *political institution*
    b. *domestic institution*
    c. *education institution*
    d. *domestic cooperation*

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan bentuk-bentuk hubungan sosial yang ada di dalam masyarakat!
2. Apakah yang dimaksud dengan hubungan sosial?
3. Terangkan perbedaan antara kopetisi dengan konflik!
4. Tunjukkan contoh-contoh penyimpangan sosial yang pernah terjadi di masyarakat!
5. Pranata memiliki berbagai fungsi. Sebutkan fungsi pokok pranata pendidikan!

Bab 14
Ketenagakerjaan
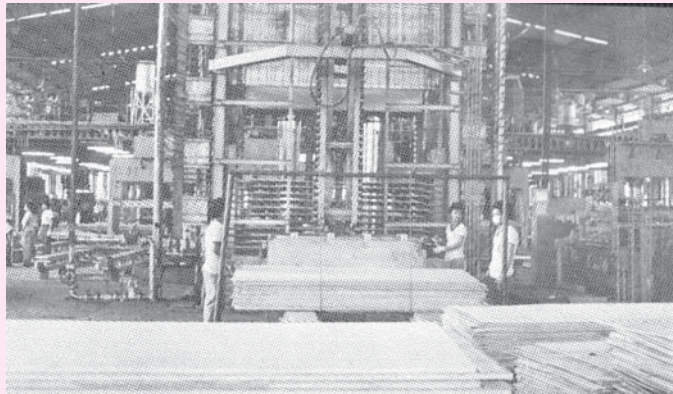
Sebuah industri kayu lapis membutuhkan tenaga kerja dalam menjalankan kegiatan perekonomiannya.

Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*

Pada bab keempat belas ini, akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

A. Pengertian angkatan kerja dan masalah angkatan kerja.

B. Pengertian tenaga kerja dan masalah tenaga kerja.

C. Peranan pemerintah dalam permasalahan tenaga kerja.

Setelah bab ini berakhir para siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas dan menjawab soal-soal uji kompetensi.

Peta Konsep

Pemerintah

Balai Latihan Kerja

Angkatan kerja

Wiraswasta

Tenaga kerja

Pengangguran

- Perlindungan
- Upah
- Kesejahteraan

- Pengusaha
- Modal

- Kualitas angkatan kerja rendah
- Lapangan pekerjaan sempit
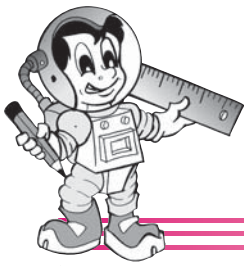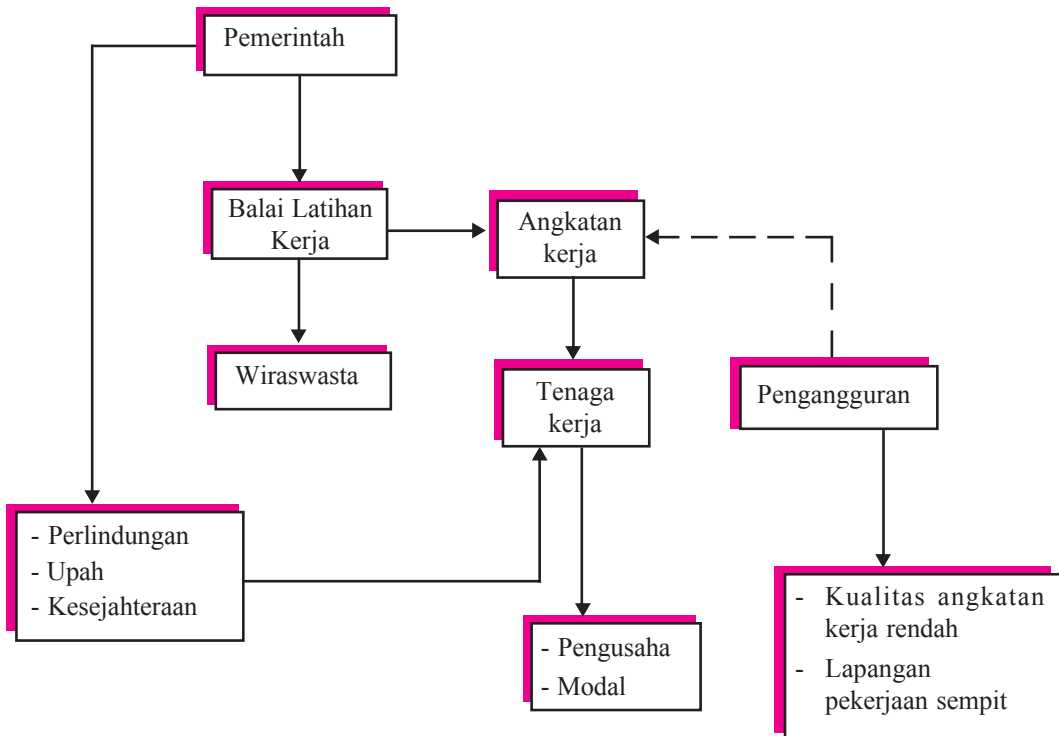
Ketenagakerjaan

Tujuan Pembelajaran:

Apa pekerjaan bapak dan ibu? Ya mungkin ada yang bekerja sebagai petani, sebagai pedagang, sebagai pegawai dan lain-lain, namun dalam kehidupan sehari-hari ada juga orang yang tidak bekerja atau menganggur. Pada bab ini akan kita pelajari tentang: pengertian angkatan kerja dan masalah angkatan kerja, pengertian tenaga kerja dan masalah tenaga kerja, serta peranan pemerintah dalam megnatasi permasalahan tenaga kerja.

Permasalahan ekonomi nasional yang banyak dihadapi oleh setiap negara di dunia adalah ketenagakerjaan. Banyak masalah ketenagakerjaan yang dihadapi oleh negara maju dan negara berkembang. Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia banyak menghadapi permasalahan ketenagakerjaan.

Jumlah penduduk yang sangat besar pada satu sisi merupakan potensi dan pada sisi yang lain merupakan beban. Jika jumlah penduduk yang sangat besar tersebut mempunyai potensi yang memadai, maka jumlah penduduk yang sangat besar tersebut merupakan potensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan produk nasional dan pendapatan nasional sehingga kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan. Tetapi jika jumlah penduduk yang banyak tersebut tidak mempunyai potensi yang memadai, maka jumlah penduduk yang besar tersebut merupakan beban yang harus ditanggung oleh pemerintah.

A. Pengertian Angkatan Kerja dan Masalah Angkatan Kerja

Sebagai negara yang berpenduduk terbesar nomor empat setelah RRC, India, dan Amerika Serikat, Indonesia mempunyai angkatan kerja yang cukup banyak. Angkatan kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun–65 tahun yang siap bekerja. Ada beberapa masalah yang berhubungan dengan angkatan kerja yang dihadapi oleh pemerintah Indonesia antara lain:

1. **Sempitnya kesempatan kerja/lapangan kerja yang tersedia**

   Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia merupakan negara yang mempunyai pendapatan nasional yang rendah, sehingga tabungan nasionalnya juga rendah yang berakibat kesempatan investasi untuk memperluas kesempatan kerja juga rendah. Pendapatan nasional yang tinggi memungkinkan terjadinya pembentukan modal yang tinggi melalui tabungan perseorangan, tabungan perusahaan, dan tabungan pemerintah. Pembentukan modal yang tinggi dapat memberikan kesempatan yang tinggi untuk investasi yang dapat memperluas kesempatan kerja.

Gambar 14.1. *Pekerja di sebuah pabrik.*
Sumber: *Ensiklopedi umum untuk pelajar*

2. **Tingginya tingkat pengangguran**

   Dengan tingginya jumlah angkatan kerja dan sempitnya kesempatan kerja, maka timbullah tingkat pengangguran yang cukup tinggi. Tingginya tingkat pengangguran dapat menyebabkan beberapa masalah kriminal dan masalah sosial.
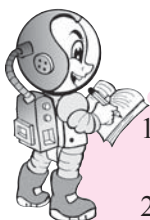
Tugas Individu

1. Jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar bisa menimbulkan akibat baik dan tidak baik. Coba jelaskan akibat-akibat tersebut!
2. Apakah yang dimaksud dengan angkatan kerja?
3. Mengapa Indonesia memiliki lapangan kerja yang sempit?
4. Mengapa angka pengangguran di Indonesia tinggi?

B. Pengertian Tenaga Kerja dan Masalah Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah angkatan kerja yang telah bekerja dalam berbagai lapangan pekerjaan. Meskipun telah bekerja dalam suatu pekerjaan, bukan berarti tenaga kerja tidak mempunyai masalah. Ada beberapa masalah yang sering dihadapi oleh tenaga kerja di Indonesia antara lain:

1. Kurang sesuainya kemampuan tenaga kerja dengan peker jaannya

Seorang pekerja akan dapat bekerja dengan efektif dan efisien jika ia bekerja sesuai dengan keahliannya. Di Indonesia, seringkali terjadi seseorang tidak bekerja sesuai dengan keahliannya, sehingga ia tidak dapat bekerja dengan efektif dan efisien.

2. Rendahnya upah yang diterima oleh tenaga kerja

Bila kita bandingkan upah tenaga kerja Indonesia dengan upah tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia, maka akan kita dapati jurang pemisah yang amat tajam. Hal ini karena tenaga kerja Indonesia, terutama tenaga kerja kasar-jumlahnya sangat banyak, sedang kesempatan kerja yang tersedia terbatas. Dengan tingginya jumlah tenaga kerja dan sempitnya lapangan kerja, secara ekonomi berarti penawaran tenaga kerja tinggi dan permintaan tenaga kerja rendah, sehingga harga tenaga kerja (upah tenaga kerja) akan rendah. Dengan upah yang rendah, maka kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya juga rendah dan hal ini akan berakibat rendahnya kinerja tenaga kerja.

3. Kurangnya perlindungan terhadap tenaga kerja

Tenaga kerja yang bekerja dalam suatu pekerjaan, selalu dihadapkan pada risiko kerja, baik risiko yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun risiko yang lain seperti pemutusan hubungan kerja (PHK). Dalam banyak kasus yang menimpa tenaga kerja Indonesia baik yang terjadi di Indonesia maupun di luar negeri, menunjukkan kurangnya perlindungan terhadap tenaga kerja.

4. **Waktu kerja yang tidak sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan**

Sebagai manusia, tenaga kerja mempunyai harkat dan martabat yang harus dihormati. Berbeda dengan faktor produksi yang lain, jika faktor produksi yang lain dapat digunakan sesuai dengan keinginan pengusaha, maka tenaga kerja hanya dapat digunakan pada waktu tertentu dan dalam jumlah waktu tertentu. Dalam kenyataannya, masih banyak tenaga kerja yang diharuskan bekerja dalam jumlah waktu di atas kemampuan normalnya atau pada waktu yang tidak sesuai dengan kondisi tenaga kerja.

Gambar 14.2.
Pegawai Bank Indonesia (BI) menyiapkan uang yang akan didistribusikan ke bank-bank di Jabotabek.
Sumber: *Ensiklopedi umum untuk pelajar*

5. **Hubungan kerja yang kurang harmonis**

Setiap pekerja yang bekerja pada orang yang memberi kerja, maka pekerja akan terikat dengan pemberi kerja, demikian pula pemberi kerja akan terikat dengan pekerja.

Dengan adanya keterikatan tersebut, maka timbul hak dan kewajiban antara pekerja dengan pemberi kerja. Hak dan kewajiban pekerja dan pemberi kerja akan dapat terpenuhi semua bila hubungan kerja antara pekerja dengan pemberi kerja dapat berjalan dengan baik. Dalam kenyataannya, sering adanya hubungan yang kurang harmonis antara pekerja dengan pemberi kerja, sehingga hak dan kewajiban masing-masing pihak sering terabaikan.

6. **Kesejahteraan dan kesehatan pekerja**

Seorang pekerja akan dapat bekerja dengan baik, jika ia dalam keadaan sehat dan sejahtera. Agar pekerja dalam keadaan sehat dan sejahtera, maka pemberi kerja perlu mengusahakan adanya pelayanan kesehatan bagi pekerja dan usaha-usaha peningkatan kesejahteraan pekerja. Seringkali kita dapatkan pelayanan kesehatan yang kurang memadai terhadap pekerja terutama pada perusahaan-perusahaan kecil yang ruang lingkup usahanya masih sederhana.

Tugas Individu

1. Apa yang dimaksud tenaga kerja?
2. Mengapa upah tenaga kerja di Indonesia rendah?
3. Seringnya tenaga kerja di luar negeri yang dianiaya majikannya menunjukkan?

C. Peranan Pemerintah Dalam Permasalahan Tenaga Kerja

Pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya. Untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil, makmur yang merata, baik materiil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Dalam pembangunan nasional, tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan. Sesuai dengan peran dan kedudukan tenaga kerja, diperlukan pembangunan ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peran sertanya dalam pembangunan serta peningkatan perlindungan tenaga kerja dan keluarganya sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Perlindungan terhadap tenaga kerja dimaksudkan untuk menjamin hak-hak dasar pekerja/buruh dan menjamin kesamaan kesempatan serta perlakuan tanpa diskriminasi atas dasar apapun untuk mewujudkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya dengan tetap memperhatikan perkembangan kemajuan dunia usaha.

Pembangunan ketenagakerjaan bertujuan:

1. Memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi.
2. Mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah.
3. Memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan.
4. Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya.

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh angkatan kerja dan tenaga kerja, maka pemerintah melakukan beberapa usaha yang digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh angkatan kerja dan tenaga kerja.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah-masalah angkatan kerja antara lain:

1. Memperluas kesempatan kerja

Pemerintah bertanggung jawab mengupayakan perluasan kesempatan kerja baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.

Semua kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah di setiap sektor diarahkan untuk mewujudkan perluasan kesempatan kerja baik di dalam maupun di luar hubungan kerja. Lembaga keuangan baik perbankan maupun nonperbankan dan dunia usaha perlu membantu dan memberikan kemudahan bagi setiap kegiatan masyarakat yang dapat menciptakan atau mengembangkan perluasan kesempatan kerja. Perluasan kesempatan kerja dilakukan melalui penciptaan kegiatan yang produktif dan berkelanjutan dengan mendayagunakan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi tepat guna dengan pola pembentukan dan pembinaan tenaga kerja mandiri, penerapan sistem padat karya, penerapan teknologi tepat guna, dan pendayagunaan tenaga kerja sukarela atau pola lain yang dapat mendorong terciptanya perluasan kesempatan kerja seperti:

a. Penyediaan informasi tentang kebutuhan tenaga kerja.
b. Wiraswasta.
c. Deregulasi dan debirokratisasi di bidang industri untuk merangsang timbulnya investasi baru.
d. Menggalakkan pembangunan sektor informal seperti *home industry*.
e. Menggalakkan program transmigrasi untuk menyerap tenaga kerja dari sektor agraris dan sektor informal lainnya.
f. Menggiatkan pelaksanaan program keluarga berencana.

Gambar 14.3:
Kegiatan praktik di sekolah teknik salah satu bentuk pelatihan bagi siswa untuk memiliki keahlian.

Sumber: *50 tahun perkembangan Pendidikan Indonesia*

2. Mempermudah proses rekrutmen tenaga kerja

Setiap tenaga kerja mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk memilih, mendapatkan atau pindah pekerjaan dan memperoleh penghasilan yang layak di dalam atau di luar negeri. Penempatan tenaga kerja dilaksanakan berdasarkan asas terbuka, bebas, objektif serta adil dan setara tanpa diskriminasi. Penempatan tenaga kerja diarahkan untuk menempatkan tenaga kerja pada jabatan yang tepat sesuai dengan keahlian, keterampilan, bakat, minat, dan kemampuan dengan memperhatikan harkat, martabat, hak asasi, dan pelindungan hukum. Pemberi kerja yang memerlukan tenaga kerja dapat merekrut sendiri tenaga kerja yang dibutuhkan atau melalui pelaksana penempatan tenaga kerja. Pelayanan penempatan tenaga kerja bersifat terpadu dalam satu sistem penempatan tenaga kerja yang meliputi unsur-unsur antara lain: pencari kerja, lowongan pekerjaan,

informasi pasar kerja, mekanisme antarkerja, kelembagaan penempatan tenaga kerja. Pelaksanaan penempatan tenaga kerja oleh instansi pemerintah dilarang memungut biaya penempatan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau keseluruhan kepada tenaga kerja atau pengguna tenaga kerja. Lembaga penempatan kerja swasta dapat memungut biaya penempatan tenaga kerja dari pengguna tenaga kerja dan dari tenaga kerja golongan tertentu dan jabatan tertentu.

3. **Membatasi penggunaan tenaga kerja asing di Indonesia**

   Setiap pemberi kerja yang mempekerjakan tenaga kerja asing wajib memiliki izin tertulis dari menteri tenaga kerja atau pejabat yang terkait. Pemberi kerja perorangan dilarang mempekerjakan tenaga kerja asing. Tenaga kerja asing dapat diperkejakan di Indonesia hanya dalam hubungan kerja untuk jabatan tertentu dan waktu tertentu. Tenaga kerja asing yang masa kerjanya habis dan tidak dapat diperpanjang dapat digantikan oleh tenaga kerja asing lainnya. Pemberi kerja tenaga kerja asing wajib:

   a. Menunjuk tenaga kerja warga negara Indonesia sebagai tenaga pendamping tenaga kerja asing yang dipekerjakan untuk alih teknologi dan alih keahlian dari tenaga kerja asing.
   b. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja Indonesia sesuai dengan kualifikasi jabatan yang diduduki oleh tenaga kerja asing. Tenaga kerja asing dilarang menduduki jabatan yang mengurusi personalia atau jabatan-jabatan tertentu.

4. **Meningkatkan kualitas angkatan kerja**

   Kualitas angkatan kerja dapat ditingkatkan melalui usaha-usaha berikut.

   a. Latihan untuk pengembangan keahlian dan keterampilan kerja (profesionalisme) angkatan kerja dengan mendirikan balai-balai latihan kerja.
   b. Pemagangan melalui latihan kerja di tempat kerja.
   c. Meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat dan menyesuaikan keahlian masyarakat dengan kebutuhan dunia usaha melalui pendidikan formal, kursus-kursus kejuruan dan lain-lain.

Sedang usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah-masalah tenaga kerja antara lain:

1. **Meningkatkan kualitas tenaga kerja dan menyesuaikan kemampuan tenaga kerja melalui pelatihan kerja**

   Pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kerja

guna meningkatkan kemampuan produktivitas dan kesejahteraan. Pelatihan kerja dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha, baik di luar maupun di dalam hubungan kerja. Setiap pekerja berhak untuk memperoleh dan atau meningkatkan dan atau mengembangkan kompetensi kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemam puannya melalui pelatihan kerja. Pengusaha bertanggungjawab atas peningkatan dan atau pengembangan kompetensi pekerjanya melalui pelatihan kerja. Pelatihan kerja diselenggarakan oleh lembaga pelatihan kerja pemerintah atau lembaga pelatihan swasta di tempat pelatihan atau di tempat kerja. Penyelenggara pelatihan kerja wajib memenuhi syarat-syarat antara lain:

a. Tersedianya tenaga kepelatihan.
b. Adanya kurikulum yang sesuai dengan tingkat pelatihan.
c. Tersedianya sarana dan prasarana pelatihan kerja.
d. Tersedianya dana bagi kelangsungan kegiatan penyelenggaraan pelatihan kerja.

Tenaga kerja berhak memperoleh pengakuan kompetensi kerja setelah mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan lembaga pelatihan kerja dan berhak mendapatkan sertifikat kompetansi kerja.

2. Menetapkan kebijakan pengupahan

Setiap pekerja berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Untuk mewujudkan penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan, pemerintah menetapkan kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja yang meliputi:

a. Upah minimum.
b. Upah kerja lembur.
c. Upah tidak masuk kerja karena berhalangan.
d. Upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain di luar pekerjaannya.
e. Upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya.
f. Bentuk dan cara pembayaran upah.
g. Hal-hal yang dapat diperhitungkan dengan upah.
h. Denda dan potongan upah.
i. Struktur dan skala pengupahan yang proporsional.
j. Upah dan pembayaran pesangon.
k. Upah untuk perhitungan pajak penghasilan.

3. **Meningkatkan perlindungan terhadap tenaga kerja**

Tenaga kerja yang bekerja harus mendapat perlindungan sesuai dengan kondisinya masing-masing. Bagi penyandang cacat, pekerja yang mempekerjakan penyandang cacat wajib memberikan perlindungan sesuai dengan jenis dan derajat kecacatannya dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Bagi anak-anak, pengusaha dilarang memperkejakan anak, kecuali anak-anak yang berumur 13–15 tahun untuk melakukan pekerjaan ringan sepanjang tidak mengganggu perkembangan dan kesehatan fisik, mental, dan sosial. Pengusaha yang memperkerjakan anak pada pekerjaan ringan harus memenuhi syarat:

a. Izin tertulis dari orang tua atau wali.
b. Perjanjian kerja antara pengusaha dengan orang tua atau wali.
c. Waktu kerja maksimum 3 jam.
d. Dilakukan pada siang hari dan tidak menggangu waktu sekolah.
e. Keselamatan dan kesehatan kerja.
f. Adanya hubungan kerja yang jelas.
g. Menerima upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jika akan diperkejakan bersama-sama dengan pekerja dewasa, maka tempat kerja anak harus dipisahkan dari tempat kerja pekerja dewasa.

Bagi pekerja perempuan, perusahaan dilarang mempekerjakan perempuan yang berumur kurang dari 18 tahun antara jam 23.00–07.00, pekerja dilarang memperkejakan perempuan hamil yang menurut dokter berbahaya bagi kesehatan dan keselamatan kandungannya maupun dirinya apabila bekerja antara jam 23.00–07.00. Pengusaha yang memperkerjakan pekerja perempuan pada jam 23.00–07.00 wajib menyediakan makanan dan minuman yang bergizi dan menjaga kesusilaan dan keamanan selama di tempat kerja serta wajib menyediakan angkutan antar jemput.

4. **Menetapkan waktu kerja**

Pengusaha hanya boleh memperkerjakan pekerja selama waktu kerja. Waktu kerja meliputi: 7 jam per hari selama 6 hari dalam satu pekan atau 8 jam per hari selama 5 hari dalam satu pekan. Pekerja yang memperkerjakan pekerja melebihi waktu kerja harus ada persetujuan dari pekerja dan wajib membayar upah lembur. Waktu kerja lembur paling banyak 3 jam per hari. Pekerja wajib memberi waktu istirahat dan cuti kepada pekerja. Istirahat antara jam kerja, sekurang-kurangnya setengah jam setelah bekerja selama 4 jam terus-menerus dan waktu istirahat tersebut tidak termasuk jam kerja. Istirahat mingguan adalah 1 hari untuk yang bekerja 6

hari per pekan dan 2 hari untuk yang bekerja 5 hari per pekan. Cuti tahunan sekurang-kurangnya 12 hari setelah pekerja bekerja selama 12 bulan secara terus-menerus. Pengusaha wajib memberikan kesempatan secukupnya kepada pekerja untuk melaksanakan ibadah yang diwajibkan oleh agamanya. Pekerja perempuan berhak mendapat istirahat 1,5 bulan sebelum saat kelahirannya dan 1,5 bulan setelah masa melahirkannya. Pekerja perempuan yang mempunyai anak yang masih menyusu harus diberi kesempatan sepatutnya untuk menyusui anaknya jika hal itu harus dilakukan selama waktu kerja. Pekerja tidak wajib bekerja pada hari libur resmi. Pengusaha yang mempekerjakan pekerja pada hari libur resmi wajib membayar upah lembur.

5. **Menciptakan hubungan industrial yang harmonis**

   Agar hak dan kewajiban pekerja dan pemberi kerja dapat terpenuhi, maka perlu diciptakan hubungan industrial yang harmonis. Dalam melaksanakan hubungan industrial yang harmonis, pemerintah mempunyai fungsi menetapkan kebijakan, memberi pelayanan, melaksanakan pengawasan, dan melakukan penindakan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan. Dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya. Dalam melaksanakan hubungan industrial, pengusaha mempunyai fungsi menciptakan kemitraan, mengembangkan usaha, memperluas lapangan kerja dan memberi kesejahteraan pekerja secara terbuka, demokratis dan berkeadilan. Hubungan industrial dilaksanakan melalui sarana: serikat pekerja, organisasi pengusaha, lembaga kerja sama bipartit, lembaga kerja sama tripartit, peraturan perusahaan, perjanjian kerja sama, peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan lembaga penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

6. **Meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan pekerja dan keluarganya**

   Setiap pekerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas:

   a. Keselamatan dan kesehatan kerja.
   b. Moral dan kesusilaan.

Tugas Individu

1. Apakah tujuan pembangunan nasional Indonesia?
2. Pembangunan ketenagakerjaan di Indonesia bertujuan untuk apa?
3. Jelaskan yang dimaksud pelayanan penempatan tenaga kerja yang bersifat terpadu!
4. Sebutkan usaha pemerintah dalam usaha mengatasi masalah tenaga kerja di bidang peningkatan kualitas tenaga kerja!
5. Perlindungan atas apa saja yang berhak diterima tenaga kerja?

c. Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

Pekerja dan keluarganya berhak mendapatkan jaminan sosial tenaga kerja yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan pengusaha wajib menyediakan fasilitas kesejahteraan seperti tempat ibadah, koperasi, tempat olahraga dan lain-lain. Disamping menyediakan fasilitas yang dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluar ganya, pengusaha wajib menyedia kan fasilitas kesehatan bagi pekerja dan keluarganya agar kesehatan pekerja terjamin dan pekerja dapat bekerja dengan baik.
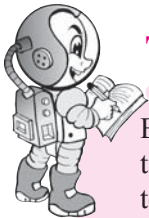
Tugas Kelompok

Bersama kelompokmu datanglah ke perusahaan yang ada di sekitar tempat tinggalmu, tanyakan kepada pimpinan perusahaan atau kepada para karyawan tentang jumlah gaji yang mereka terima dari perusahaan tersebut, bandingkan gaji karyawan perusahaan tersebut dengan upah minimum regional yang berlaku di daerahmu, apakah masih ada upah karyawan perusahaan tersebut yang berada di bawah upah minimum regional?

Buatlah hasil laporan kunjunganmu kemudian serahkanlah kepada gurumu.

Refleksi

Setelah mempelajari permasalahan tenaga kerja, apa usaha yang akan Anda lakukan jika mendengar adanya permasalahan tenaga kerja dan apa usaha yang akan anda lakukan untuk memperjuangkan nasib tenaga kerja?

R angkuman

1. Jumlah penduduk yang besar berpotensi menghasilkan angkatan kerja yang besar, angkatan kerja yang besar jika dapat dipotensikan akan menghasilkan produktivitas yang besar, tetapi jika tidak dapat dipotensikan akan menimbulkan masalah yang besar.
2. Angkatan kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun–65 tahun yang siap bekerja.
3. Tenaga kerja adalah angkatan kerja yang telah bekerja dalam berbagai lapangan pekerjaan.
4. Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja untuk diisi oleh pencari kerja.
5. Masalah yang dihadapi oleh angkatan kerja antara lain: sempitnya kesempatan kerja, tingginya tingkat pengangguran, dan rendahnya mutu angkatan kerja.
6. Masalah tenaga kerja antara lain: tidak sesuainya keterampilan tenaga kerja dengan pekerjaannya, rendahnya tingkat upah dan kesejahteraan tenaga kerja dan kurangnya perlindungan terhadap tenaga kerja.
7. Permasalahan tenaga kerja harus segera diatasi oleh semua pihak, baik pemerintah, perusahaan maupun oleh para tenaga kerja sendiri, karena tenaga kerja merupakan faktor produksi utama yang tidak dapat digantikan dengan faktor produksi yang lainnya.
8. Tingkat pengangguran harus ditekan seminimal mungkin, karena tingkat pengangguran merupakan salah satu tolok ukur tingkat kemakmuran suatu bangsa.
9. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat juga menimbulkan masalah sosial dan masalah kriminal.
10. Usaha-usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja antara lain: memperluas kesempatan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan kualitas angkatan kerja dan tenaga kerja serta meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja.

Glosarium

agraris	:	berhubungan dengan pertanian atau tanah pertanian
bipartit	:	mengenai dua orang/pihak
deregulasi	:	penghapusan atau pembatan suatu peraturan
diskriminasi	:	perbedaan perlakuan
investasi	:	penanaman modal
kualifikasi	:	keahlian, kecakapan
modal	:	uang yang dipakai sebagai pokok usaha
potensi	:	kemampuan, kesanggupan
setara	:	seimbang/sama
tripartit	:	mengenai tiga orang/pihak

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Angkatan kerja adalah orang yang ....
   a. telah bekerja di berbagai sektor pekerjaan
   b. telah bekerja di instansi pemerintah dan perusahaan swasta
   c. berada pada usia kerja/produktif dan siap untuk bekerja
   d. telah bekerja diluar negeri
2. Tenaga kerja adalah orang yang ....
   a. telah bekerja diberbagai sektor pekerjaan
   b. telah bekerja di instansi pemerintah dan perusahaan swasta
   c. berada pada usia kerja/produktif dan siap untuk bekerja
   d. telah bekerja di luar negeri
3. Tidak sesuainya ketrampilan tenaga kerja dengan pekerjaannya, rendahnya tingkat upah dan kesejahteraan tenaga kerja dan kurangnya perlindungan terhadap tenaga kerja merupakan masalah yang sering dihadapi oleh ....
   a. tenaga kerja
   b. angkatan kerja
   c. pemerintah
   d. masyarakat

4. Suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja untuk diisi oleh pencari kerja disebut ....
   a. kesempatan kerja
   b. permintaan kerja
   c. pekerjaan
   d. pekerja
5. Yang tidak termasuk penyebab rendahnya mutu tenaga kerja Indonesia adalah ….
   a. rendahnya mutu pendidikan
   b. belum terciptanya budaya kerja
   c. rendahnya tingkat kesehatan
   d. banyaknya tenaga kerja
6. Usia kerja adalah usia antara ....
   a. 10- 50 tahun
   b. 15- 50 tahun
   c. 15-65 tahun
   d. 20-70 tahun
7. Orang yang bekerja kurang dari jumlah jam kerja yang seharusnya disebut ....
   a. setengah menganggur
   b. pengangguran terselubung
   c. pengangguran musiman
   d. pengangguran sukarela
8. Berikut ini yang termasuk faktor-faktor yang berkaitan dengan kesempatan kerja adalah ....
   a. penduduk usia kerja, penduduk yang bekerja dan pekerja lajang
   b. penduduk usia kerja, penduduk yang bekerja, upah pekerja dan kebutuhan fisik minimum
   c. penduduk yang bekerja, upah pekerja, kebutuhan fisik minimum dan kebutuhan primer manusia
   d. upah pekerja, kebutuhan fisik minimum, dan petani
9. Jika kesempatan kerja bertambah, maka mengakibatkan pendapatan nasional bertambah dan pembangunan dapat berjalan lancar. Hal tersebut dapat terwujud apabila ....
   a. jumlah penduduk besar dan padat
   b. angka pertambahan penduduk tinggi
   c. kesadaran masyarakat untuk menabug tinggi
   d. kenaikan pendapatan nasional lebih besar daripada pertambahan penduduk
10. Berikut ini merupakan akibat positif pembangunan proyek padat karya terhadap kesempatan kerja, *kecuali* ....
    a. menambah kesempatan kerja
    b. menambah produksi masyarakat
    c. mengurangi pengangguran
    d. menambah permintaan kredit

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singakt dan tepat!

1. Jelaskan pengertian kesempatan kerja!
2. Jelaskan perbedaan antara angkatan kerja dan tenaga kerja!
3. Sebutkan masalah-masalah yang dihadapi oleh angkatan kerja!
4. Sebutkan masalah-masalah yang dihadapi oleh tenaga kerja!
5. Sebutkan usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah angkatan kerja!
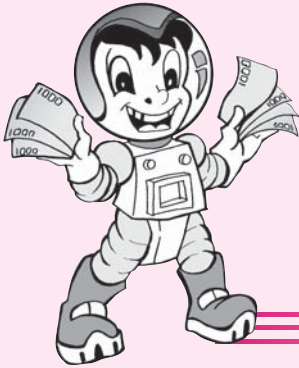
Bab 15

Pelaku Ekonomi Indonesia

Sebuah truk yang berisi mobil impor di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Pada bab kelima belas ini akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

A. Sistem ekonomi Indonesia

B. Pelaku utama dalam perekonomian Indonesia.

C. Sektor usaha informal sebagai kenyataan ekonomi

Setelah bab ini berakhir para siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas dan menjawab soal-soal uji kompetensi.
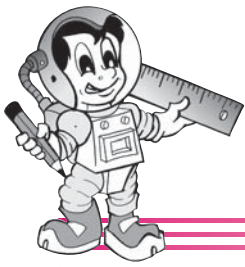
Peta Konsep
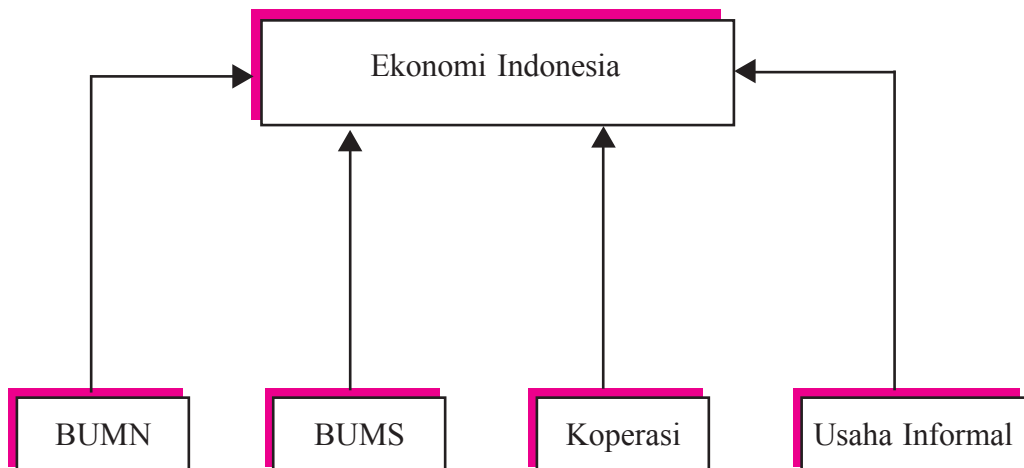
Pelaku Ekonomi Indonesia

Tujuan Pembelajaran:
Tujuan ekonomi nasional yang hendak dicapai oleh setiap negara adalah terciptanya masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah menciptakan sistem ekonomi yang mengatur setiap pelaku-pelaku ekonomi yang ada di negara tersebut. Pada bab ini, kita akan mempelajari tentang sistem ekonomi Indonesia, pelaku utama dalam perekonomian Indonesia, dan sektor usaha informal sebagai kenyataan ekonomi.

Coba bandingkan! Lebih makmur mana negara kita dengan negara Jepang? Negara kita dengan negara Bangladesh? Secara umum negara Jepang lebih makmur dibanding dengan negara kita dan negara kita lebih makmur dibanding negara Bangladesh. Mengapa tingkat kemakmuran negara di dunia berbeda-beda? Perbedan tingkat kemakmuran negara-negara di dunia sedikit banyak dipengaruhi oleh sistem ekonomi yang digunakan oleh setiap negara. Sistem ekonomi adalah peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah yang mengatur kegiatan ekonomi yang ada dalam suatu negara.

A. Sistem Ekonomi Indonesia

Sebagai negara yang berdaulat dan mempunyai falsafah hidup yang jelas, maka negara Indonesia juga mempunyai sistem ekonomi yang sesuai dengan pandangan dan fallsafah hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Sistem ekonomi Indonesia dilandasi oleh beberapa landasan utama yaitu:

1. Landasan idiil Pancasila

Sebagai idiologi bangsa, maka Pancasila merupakan dasar dari segala kegiatan dan peraturan di Indonesia termasuk kegiatan ekonomi, sehingga nilai-nilai Pancasila harus tercermin dalam setiap kegiatan perekonomian. Jika nilai-nilai Pancasila dijabarkan ke dalam konsep ekonomi, maka akan memberi ciri-ciri sebagai berikut:

a. Roda perekonomian digerakkan oleh rangsangan ekonomi, sosial dan moral.

b. Ada keinginan yang kuat dari masyarakat untuk mewujudkan pemerataan sosial ekonomi.

c. Prioritas kebijakan ekonomi adalah pengembangan ekonomi nasional yang kuat dan tangguh.

d. Koperasi adalah sokoguru perekonomian Indonesia.

e. Keseimbangan sentralisasi dan desentralisasi kebijakan ekonomi. Ini bertujuan untuk menjamin keadilan sosial dan ekonomi sekaligus menjaga prinsip efisiensi dan pertumbuhan ekonomi.

2. Landasan struktural UUD 1945

Pada pembukaan UUD 1945 dinyatakan bahwa tujuan negara Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan keadilan sosial, Pasal 33 UUD 1945 memberi pedoman tentang struktur ekonomi indonesia. Pasal tersebut memberi patokan dalam menetapkan kebijakan ekonomi yaitu terciptanya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Pasal 33 UUD 1945 beserta penjelasannya merupakan dasar demokrasi ekonomi Indonesia. Prinsip demokrasi ekonomi Indonesia menyatakan bahwa produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua di bawah pimpinan anggota masyarakat dan kepemilikannya juga oleh anggota masyarakat. Dalam demokrasi ekonomi yang menjadi sasaran adalah kemakmuran masyarakat, bukan kemakmuran individu atau kelompok.

Pasal 33 Ayat 1 memberi arti bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama oleh seluruh rakyat Indonesia. Rakyat berperan secara aktif dalam kegiatan ekonomi dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan nasional. Usaha yang paling ideal yang harus digerakkan sesuai dengan ayat 1 ini adalah koperasi.

Pasal 33 ayat 2 memberi arti bahwa cabang-cabang produksi yang penting dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Berdasarkan ayat ini, maka cabang-cabang produksi

yang penting bagi negara seperti industri persenjataan dan cabang-cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak seperti perusahaan listrik, minyak dan lain-lainnya dikuasai oleh negara agar dapat dimaksimalkan pengelolaannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Serta tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk mendapatkan keuntungan pribadi.

Pasal 33 Ayat 3 terkandung pengertian bahwa bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat. Hal ini perlu dilakukan agar kekayaan alam yang ada dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat dan tidak hanya dikuasai oleh pihak-pihak tertentu.

3. Landasan operasional

Agar kegiatan ekonomi dapat mencapai tujuan nasional yaitu mencapai masyarakat yang adil dan makmur, maka perlu disusun rencana-rencana baik jangka panjang maupun jangka pendek yang saling mengikat dan berkelanjutan. Sehingga pelaksanaan kegiatan ekonomi dapat diarahkan pada sektor-sektor yang menjadi titik berat pembangunan ekonomi nasional. Titik berat pembangunan ekonomi nasional pada setiap periode tercantum dalam garis-garis besar haluan negara (GBHN) sehinga GBHN merupakan landasan operasional bagi perkonomian Indonesia.

Setiap sistem ekonomi yang digunakan oleh negara-negara di dunia, mempunyai ciri-ciri positif dan negatif. Apakah ciri-ciri positif dan negatif sistem ekonomi Indonesia?

Ciri-ciri positif ekonomi kerakyatan antara lain:

a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan (Pasal 33 UUD 1945).
b. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. (Pasal 33 UUD 1945).
c. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat (Pasal 33 UUD 1945).
d. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersaman, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan berwawasan lingkungan, kemandirian serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

e. Perekonomian daerah dikembangkan secara serasi dan seimbang antar daerah dalam satu kesatuan perekonomian nasional dengan mendayagunakan potensi dan peran serta daerah secara optimal dalam rangka perwujudan wawasan nusantara dan ketahanan nasional.

f. Sumber-sumber kekayaan dan keuangan negara digunakan dengan pemufakatan lembaga-lembaga perwakilan rakyat, serta pengawasan terhadap kebijakannya dan pada lembaga-lembaga perwakilan rakyat pula (Pasal 23 UUD 1945).

g. Warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan yang dikendaki serta mempunyai hak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak (Pasal 27 UUD 1945)

h. Hak milik perorangan diakui dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat (Pasal 33 penjelasan UUD 1945).

i. Potensi, inisiatif dan daya kreasi setiap warga negara diperkembangkan sepenuhnya dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum (Pasal 33 penjelasan UUD 1945).

j. Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara (Pasal 34 UUD 1945)

Sedangkan ciri-ciri negatif yang harus dihindari dalam sistem ekonomi kerakyatan:

a. Sistem *free fight liberalism* (sistem persaingan bebas yang saling menghancurkan) yang menumbuhkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain.

b. Sistem etatisme yang mana negara beserta aparatur ekonomi rakyat bersifat dominan serta mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara.

c. Pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat.

Sistem perekonominan Indonesia menganut asas demikrasi ekonomi. Demokrasi ekonomi tersirat dalam sila kelima Pancasila. Sila kelima mengandung makna bahwa kesejahteraan atau kemakmuran harus dapat dirasakan secara merata oleh seluruh rakyat Indonesia. Untuk mencapai, seluruh rakyat harus ikut aktif dalam kegiatan ekonomi. Sila kelima mengandung cita-cita mencapai masyarakat adil dan makmur, dengan demikian Pancasila berkedudukan sbagai landasan idiil dalam sistem perekonomian Indonesia.

Tugas Individu

1. Sistem ekonomi yang berlaku di Indonesia disesuaikan dengan falsafah dan pandangan hidup bangsa Indonesia dan didasari pada beberapa landasan. Sebutkan jenis-jenis landasan perekonomian Indonesia dan sebutkan landasannya!
2. Negara kita Indonesia, memiliki sistem ekonomi yang berbeda dengan sistem ekonomi yang berlaku di negara-negara lain. Sistem ekonomi yang berlaku di Indonesia adalah sistem ekonomi yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yaitu sistem ekonomi kerakyatan. Sebutkan ciri positif dan ciri negatif dari sistem ekonomi kerakyatan?
3. Mengapa setiap negara harus menciptakan sistem ekonomi?
4. Menurut Prof. Dr. Mubyarto, jika sila-sila Pancasila dijabarkan ke dalam konsep ekonomi, maka akan memberi ciri-ciri sistem ekonomi. Sebutkan ciri-ciri tersebut!

B. Pelaku Utama dalam Perekonomian Indonesia

Sistem ekonomi yang digunakan di Indonesia disebut sistem ekonomi Pancasila dengan ciri utama adanya demokrasi ekonomi. Di mana setiap rakyat berkesempatan dalam setiap kegiatan ekonomi dalam rangka mencapai tujuan nasional yaitu masyarakat adil dan makmur. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah dan masyarakat saling membantu dalam melakukan kegiatan ekonomi. Pemerintah mendirikan badan usaha milik negara, masyarakat mendirikan badan usaha milik swasta, koperasi, dan sektor usaha informal.

1. Badan Usaha Milik Negara

Sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 Pasal 33 Ayat 2 dan 3, pemerintah mendirikan badan usaha milik negara yaitu badan usaha yang didirikan dan dimodali oleh negara/pemerintah pusat. Pemilik modal mayoritas atau bah kan semuanya adalah pemerintah/ Negara yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN didirikan dengan tujuan untuk melayani kepentingan masyarakat dalam rangka mencapai kemakmuran dan untuk mendapatkan

keuntungan sebagai sumber keuangan negara. Bidang usaha yang dikelola biasanya adalah sektor-sektor vital yang menguasai hajat hidup orang banyak. Tujuan didirikan BUMN secara umum adalah:

Gambar 15.1: *Perum Pegadaian merupakah salah satu pelaku perekonomian di Indonesia yang dikelola oleh pemerintah*

Sumber: *Dok. Penerbit*

a. Melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat guna mencapai kesejahteraan dan kemakmuran.
b. Sebagai salah satu sumber pendapatan negara.
c. Menguasai cabang-cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak, agar tidak dimonopoli dan disalahgunakan oleh perorangan atau kelompok tertentu.
d. Menciptakan lapangan kerja guna mengurangi pengangguran.
e. Menangani sektor-sektor usaha yang tidak atau belum menarik bagi sektor usaha swasta seperti membuka usaha di daerah terpencil.
f. Sebagai stabilisator kegiatan ekonomi.

Jenis-jenis badan usaha milik negara:

Berdasarkan tujuannya, BUMN dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

a. BUMN *public utility* yaitu BUMN yang bertujuan semata-mata melayani kepentingan masyarakat dan tidak semata-mata mencari laba. Contoh: PLN, perumnas, peruri dan lain-lain.
b. BUMN *non-public utility* yaitu BUMN yang bertujuan semata-mata mencari laba sebanyak-banyaknya.

Pada saat ini banyak BUMN yang semula bertujuan melayani kepentingan umum, sekarang berubah menjadi BUMN yang semata-mata mencari keuntungan. Hal ini disebabkan karena negara kita membutuhkan banyak dana dan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan inpres no 17 tanggal 28 Desember 1967, BUMN dibedakan menjadi 3 yaitu:

a. Perusahaan Jawatan

Perusahaan jawatan didirikan untuk melayani kepentingan masyarakat luas dalam bidang jasa.

Ciri-ciri perjan antara lain:

1) dipimpin oleh kepala jawatan yang bertanggung-jawab kepada menteri terkait.

2) Memperoleh fasilitas dari negara.
3) Semua pegawainya adalah pegawai negeri.
4) Tujuan utamanya adalah melayani kepentingan umum dengan memegang teguh prinsip efisiensi dan efektivitas.

Contoh :
- PJKA (dulu)
- DAMRI (dulu)
- Pegadaian (dulu)

b. *Perusahaan Umum (PERUM)*

Perum didirikan berdasarkan UU No 9 tahun 1969 dan bertujuan melayani kepentingan umum sekaligus memupuk keuntungan sebagai sumber keuangan negara.

Ciri-ciri perum antara lain:
1) Berstatus badan hukum tersendiri.
2) Dipimpin oleh seorang direksi dan bertanggung jawab kepada menteri terkait.
3) Dapat menuntut dan dituntut secara hukum perdata.
4) Memiliki kekayaan sendiri.
5) Modal seluruhnya berasal dari kekayaan negara dan dapat memperoleh dana dari kredit-kredit dari dalam dan dari luar negeri.

Contoh :
- Perumnas (Perusahaan Umum Perumahan Nasional).
- Perum Pegadaian (dulu).
- Perum ASDP (Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan).

c. *Perusahaan Perseroan (Persero)*

Persero adalah badan usaha milik negara yang modalnya berbentuk saham-saham yang dikuasai oleh negara.
Ciri-ciri persero antara lain:
1) Tujuan utamanya adalah mencari keuntungan sebanyak-banyaknya.
2) Status hukumya adalah sebagai badan hukum yang berbentuk perseroan terbatas.
3) Tidak mendapat fasilitas negara.
4) Dipimpin oleh seorang direksi.
5) Bertanggung jawab kepada rapat umum pemegang saham.

Contoh:
- PT Telkom
- PT Aneka tambang
- PT Semen Gresik
- PT GIA
- PT PAL
- PT Pos Indonesia

- PT Jasa marga	- PT PELNI
- PT PLN	- PT industri sandang

Di samping badan usaha milik negara, pemerintah daerah juga memiliki badan usaha milik daerah (BUMD). BUMD bertujuan untuk melayani kepentingan masyarakat daerah dan sebagai sumber penghasilan pemerintah daerah. BUMN dipimpin oleh direksi yang dipilih dan diberhentikan oleh kepala daerah. Jumlah dan macam BUMN antara daerah yang satu dan daerah yang lainnya berbeda-beda. Yang termasuk badan usaha milik daerah pada umumnya adalah: PDAM (perusahaan daerah air minum), BPD (bank pembangunan daerah), pasar daerah dan lain-lain.

2. Badan Usaha Milik Swasta

Badan usaha milik swasta didirikan dan dimodali oleh pihak swasta baik perorangan maupun kelompok. Berdasarkan sumber modalnya, badan usaha milik swasta dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu PMA (penanaman modal asing) dan PMDN (penanaman modal dalam negeri).

Gambar 15.2: *Lembaga keuangan bank milik swasta salah satu pelaku ekonomi di Indonesia yang dikelola oleh swasta.*
Sumber: *Doc. Penerbit*

Untuk mengatur perusahaan-perusahaan swasta, pemerintah mengeluarkan UU No 6 tahun 1968 tentang penanaman modal dalam negeri dan UU no 1 tahun 1967 tentang penanaman modal asing. Sehingga perusahaan swasta ada yang dimiliki oleh swasta nasional (PMDN), swasta asing (PMA) atau gabungan antara swasta nasional dengan swasta asing.

Contoh perusahaan swasta nasional:

- PT Indofood Sukses Makmur	- PT Bukaka Garbarata
- PT Aqua Golden Missisipi	- PT Barito Pasific
- PT Kompas Gramedia	- PT jawa Pos
- BCA	- Bank Danamon

Contoh perusahaan swasta asing:

- PT Caltex Pasific
- PT Exxon Mobil
- PT Koba Tim
- PT International Nickel Indonesia dll

BUMS di Indonesia antara lain bergerak dalam bidang perkebunan, pertambangan pengolahan hasil hutan, pengolahan hasil laut dan lain-lain

Tujuan badan usaha milik swasta diantaranya adalah:

a. Mencari keuntungan yang sebesar-besarnya.
b. Mengembangkan modal yang dimiliki dan memperluas usaha/ perusahaan yang ada.
c. Membuka kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran.

Peranan badan usaha milik swasta

a. Sebagai dinamisator kegiatan perekonomian yaitu menggerakan roda perekonomian lebih cepat menuju tujuan ekonomi nasional.
b. Meningkatkan devisa nonmigas, dengan mengekspor barang-barang hasil produksinya ke luar negeri.
c. Meningkatkan penerimaan kas negara melalui berbagai macam bentuk pajak.
d. Mencukupi kebutuhan masyarakat yang belum dapat dicukupi oleh pemerintah (BUMN).
e. Mengelola sumber daya alam yang belum dikelola oleh BUMN dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
f. Membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

Bentuk badan hukum perusahaan swasta

Bentuk badan hukum perusahaan swasta dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

a. Badan usaha yang tidak berbadan hukum

Yaitu badan usaha yang tidak mempunyai hak dan kewajiban sendiri, tetapi hak dan kewajibannya melekat pada pemilik perusahaan. Badan usaha yang tidak berbadan hukum jika mempunyai kewajiban terhadap pihak ketiga. Maka pemilik perusahaan harus bertanggung jawab sampai harta benda yang ada di rumah. Yang termasuk badan usaha yang tidak berbadan hukum antara lain:

1) Perusahaan perseorangan, yaitu perusahaan yang didirikan dan dimodali oleh seseorang. Perusahaan ini biasanya bergerak dalam usaha kecil-menengah dan seluruh usahanya langsung ditangani oleh pemilik perusahaan yang berkedudukan sebagai pimpinan perusahaan.

Contoh perusahaan perseorangan antara lain toko, bengkel, usaha dagang, usaha kerajinan dan lain-lain.

2) Persekutuan Firma, yaitu badan usaha yang didirikan dan dimodali oleh beberapa orang di bawah nama tunggal. Setiap anggota firma ikut aktif menjalankan kegiatan firma dan bebas bertindak atas nama firma. Hasil usaha firma selama jangka waktu tertentu(laba/rugi) akan dibagi/dibebankan kepada seluruh anggota firma dengan perbandingan tertentu yang telah ditentukan dalam akta pendirian firma. Firma biasanya bergerak dalam usaha kecil-menengah seperti perusahaan perseorangan. Tetapi usaha firma lebih besar dibandingkan dengan perusahaan perseorangan.
3) Persekutuan komanditer (CV), yaitu badan usaha yang didirikan oleh beberapa orang, di mana ada anggota yang aktif bekerja mengurusi jalannya perusahaan (anggota aktif) dan ada anggota yang tidak ikut mengurusi perusahaan tetapi hanya menyetor modal (anggota komanditer). Pesero aktif bertanggung jawab terhadap kewajiban CV sampai harta di rumah. Sedang pesero pasif hanya bertanggung jawab sebesar modal yang disetorkan. Hasil usaha CV selama jangka waktu tertentu akan dibagi/dibebankan kepada seluruh anggota CV. Anggota aktif akan mendapatkan gaji sebagai balas jasa atas jerih-payahnya mengelola CV sedang anggota pasif tidak mendapatkan gaji, karena tidak ikut serta mengelola CV. CV merupakan perkembangan dari Firma yang menginginkan penambahan modal tetapi tidak ingin pesero baru ikut aktif dalam mengelola kegiatan perusahaan. Kadang-kadang CV merupakan bentuk badan usaha perantara dari firma/perusahaan perseorangan untuk menjadi perseroan terbatas.

b. *Badan usaha yang berbadan hukum*

Yaitu badan usaha yang mempunyai hak dan kewajiban sendiri, terlepas dari hak dan kewajiban pemiliknya. Badan usaha yang berbadan hukum jika mempunyai kewajiban terhadap pihak ketiga, maka pemilik perusahaan hanya bertanggung jawab sebatas modal yang disetorkan ke perusahaan. Yang termasuk badan usaha yang berbadan hukum antara lain:

1) Perseroan terbatas (PT), yaitu badan usaha yang modalnya terdiri dari saham-saham yang dapat dijual kepada masyarakat. Saham adalah surat bukti ikut andil dalam suatu perusahaan yang berbentuk perseroan. Sahan disebut juga andil atau sero. Dalam badan usaha perseroan, pemegang saham berkedudukan sebagai pemilik perusahaan. Sedang pengelolaan perusahaan biasanya akan diserahkan kepada pihak lain yang lebih profesional yang bertindah sebagai direktur.

Pojok Info

Kongres Koperasi I diadakan pada tanggal 12 Juni 1947 di Tasimalaya

2) Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan usaha pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sesuai dengan UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1 yang berbunyi "perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan:" maka bentuk badan usaha yang paling sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah koperasi. Dalam perekonomian Indonesia, peran koperasi sangat penting karena:

- Koperasi berdasarkan atas asas kekeluargaan sehingga sangat sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.
- Koperasi sesuai dengan golongan ekonomi lemah yang merupakan mayoritas penduduk Indonesia

Gambar 5.1
Lambang Koperasi
Sumber:
Doc. Penerbit

Meskipun demikian, dalam kenyataanya koperasi belum dapat berperan secara maksimal dalam sistem perekonomian kerakyatan. Hal tersebut disebabkan karena adanya banyak kendala yang dihadapi oleh koperasi diantaranya:

1) Masih lemahnya modal koperasi.
2) Tidak/kurang profesionalnya para pengurus dan pegawai koperasi.
3) Kurang kompaknya kerja sama antara pengurus, pengawas, pegawai, dan anggota koperasi.
4) Kurangnya mendasarkan diri pada prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis dalam pengelolaan koperasi.

Untuk menanggulangi hal tersebut, maka pemerintah melakukan berbagai macam usaha. Diantaranya dengan mengeluarkan undang-undang koperasi yang baru yaitu UU No 25 Tahun 1992 agar masyarakat mempunyai pemahaman yang benar terhadap koperasi. Memberikan ruang usaha yang lebih luas dan memberikan bantuan serta bimbingan kepada koperasi.

Tugas Individu

1. Badan usaha milik negara yang menyediakan jasa angkutan kereta api pada awalnya berbentuk perjan yaitu PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api), kemudian berubah menjadi perum yaitu perumka (Perusahaan Umum Kereta Api) dan sekarang berubah menjadi menjadi persero yaitu PT KAI (Perusahaan Terbatas Kereta Api Indonesia). Coba diskusikan dengan teman-temanmu! Mengapa pemerintah mengubah status perusahaan kereta api tersebut dan apa keuntungannya?

2. Koperasi adalah badan usaha yang mempunyai ciri-ciri tersendiri dibandingkan dengan badan usaha lain. Sebutkan perbedaan antara koperasi dengan badan usaha lain (minimal 3)
3. Salah satu pelaku dalam sistem ekonomi Pancasila adalah badan usaha milik negara (BUMN). Bentuk hukum BUMN ada 3 macam yaitu perjan, perum, dan persero. Carilah data-data di media massa, buku ekonomi atau dari sumber yang lain, masing-masing bentuk hukum badan usaha tersebut dan tuliskan hasilnya dalam kolom yang kamu buat!
4. Jelaskan pengertian perusahaan perseorangan dan sebutkan kebaikannya!
5. Jelaskan perbedaan antara firma dan CV!

C. Sektor Usaha Informal Sebagai Kenyataan Ekonomi

Sebagaimana telah dijelaskan dalam uraian di atas, bahwa dalam demokrasi ekonomi, semua warga negara dapat berperan aktif dalam semua kegiatan ekonomi. Dalam kenyataannya, tidak semua masyarakat Indonesia mempunyai tingkat ekonomi yang memadai untuk mendirikan perusahaan. Banyak masyarakat Indonesia yang mempunyai tingkat kemampuan ekonomi yang lemah dan tidak dapat mendirikan perusahaan. Sehingga mereka akan berusaha melakukan kegiatan ekonomi dalam sektor usaha informal. Sektor usaha informal adalah sektor usaha yang tidak memiliki bentuk badan hukum yang tetap. Sektor usaha informal mempunyai beberapa ciri antara lain:

1. Tidak memiliki tempat kedudukan resmi sehigga kegiatannya tidak terorganisir secara baik.
2. Tidak memiliki izin resmi dari pemerintah.
3. Peralatan dan perlengkapan yang digunakan sederhana.
4. Modalnya relatif kecil.

Sektor usaha informal dapat dilakukan dalam semua bidang usaha antara lain:

1. Ekstratif

Usaha informal yang bergerak dalam bidang ekstratif antara lain: usaha penambangan pasir sungai, nelayan tradisional, perambah hutan, penambangan batu marmer dan lain-lain.

Bung Hatta adalah bapak koperasi Indonesia.

Tugas Individu

1. Sebutkan badan usaha yang menjadi penopang sistem ekonomi kerakyatan!
2. Jelaskan peranan pemerintah dalam sistem ekonomi karakyatan!
3. Sebutkan bentuk-bentuk badan usaha milik swasta!
4. Mengapa koperasi merupakan bentuk badan usaha yang paling sesuai dengan sistem ekonomi kerakyatan?
5. Jelaskan pengertian usaha informal dan berilah contohnya!

2. **Agraris**

   Usaha informal yang bergerak dalam bidang agraris antara lain: pertanian rakyat, perikanan, peternakan, dan lain-lain.
3. **Industri**

   Usaha informal yang bergerak dalam bidang industri antara lain: industri kecil/kerajinan tahu tempe, ukir kayu, percetakan, peralatan rumah tangga, dan lain-lain.
4. **Perdagangan**

   Usaha informal yang bergerak dalam bidang perdagangan antara lain : pedagang kaki lima, pedagang asongan, pedagang keliling, dan lain-lain.
5. **Jasa**

   Usaha informal yang bergerak dalam bidang jasa antara lain: tukang ojek, tukang becak, pangkas rambut, tukang parkir, tukang sol sepatu, tukang tambal ban, dan lain-lain.

   Bidang usaha yang sering diusahakan oleh usaha informal antara lain:

   a. usaha angkutan
   b. usaha perdagangan
   c. usaha industri kecil
   d. usaha jasa
   e. usaha bangunan

Tugas Kelompok

Kerjakan bersama kelompokmu!

Negara kita Indonesia, memiliki sistem ekonomi yang berbeda dengan sistem ekonomi yang berlaku di negara-negara lain. Sistem ekonomi yang berlaku di Indonesia adalah sistem ekonomi yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yaitu sistem ekonomi kerakyatan. Sebutkan ciri positif dan ciri negatif dari sistem ekonomi kerakyatan minimal 3! Kemudian buatlah artikel mengenai sistem ekonomi kerakyatan!

Refleksi

1. Setelah mempelajari beberapa sistem ekonomi, apakah menurut anda sistem ekonomi yang diterapkan di negara kita sudah sesuai?
2. Seteleh mempelajari pelaku-pelaku utama dalam sistem ekonomi Indonesia, apa yang akan Anda lakukan setelah melihat kenyataan sehari-hari ketika ada sebagian pelaku ekonomi yang tidak melaksanakan perannya sebagaimana mestinya?

R angkuman

1. Untuk mencapai tujuan ekonomi nasional yaitu masyarakat adil dan makmur, setiap negara membutuhkan sistem ekonomi.
2. Pemilihan sistem ekonomi perlu disesuaikan dengan falsafah dan pandangan hidup bangsa serta situasi dan kondisi perekonomian negara tersebut.
3. Sistem ekonomi yang digunakan di dalam suatu negara harus didukung dan ditaati oleh setiap pelaku ekonomi agar tujuan ekonomi secara nasional dapat tercapai.
4. Setiap sistem ekonomi mempunyai ciri-ciri positif yang harus dipertahankan dan ciri negatif yang harus dihindari.
5. Sistem ekonomi yang digunakan di Indonesia adalah sistem ekonomi kerakyatan.
6. Dalam sistem ekonomi kerakyatan, semua orang diberi kesempatan untuk berperan aktif dalam kegiatan ekonomi.
7. Masyarakat yang mempunyai modal besar, diberi kesempatan untuk mendirikan perusahaan-perusahaan besar yang dapat menyerap tenaga kerja yang banyak dan menghasilkan barang dan jasa yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan sisanya diekspor ke luar negeri.
8. Masyarakat golongan ekonomi lemah diberi kesempatan untuk mendirikan koperasi atau usaha informal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan berperan aktif dalam kegiatan ekonomi nasional.
9. Pemerintah sebagai stabilisator yang bertugas untuk mengatur dan menstabilkan kegiatan ekonomi nasional.
10. Sistem ekonomi kerakyatan didukung oleh 3 pelaku ekonomi utama yaitu BUMN, BUMS, dan koperasi.

11. Untuk mencapai masyarakat adil dan makmur, maka ketiga pelaku ekonomi tersebut (BUMN, BUMS, dan koperasi) harus dikembangkan agar menjadi kekuatan ekonomi nasional yang tangguh melalui penciptaan iklim usaha dan pola perdagangan yang sehat, kerja sama yang baik, menyuburkan semangat dan kreativitas usaha serta mendorong efisiensi, produktivitas, dan daya saing dengan negara lain.
12. Selain badan usaha formal, sistem ekonomi kerakyatan didukung pula oleh sektor usaha informal.
13. Sektor usaha informal banyak diusahakan oleh masyarakat ekonomi lemah.
14. Bidang usaha yang diusahakan oleh sektor usaha informal diantaranya sektor perdagangan, jasa, pertanian, kerajinan dan lain-lain.

Glosarium

BUMN	:	Badan Usaha Milik Negara
BUMS	:	Badan Usaha Milik Swasta
CV	:	Commanditaire Vennootschope
Peruri	:	Percetakan Uang Republik Indonesia
PKL	:	Pedagang kaki lima
PT	:	Perseroan Terbatas
Sistem	:	susunan yang teratur dari pendangan, teori, asas.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Serangkaian kebijakan dalam bidang ekonomi yang ditetapkan oleh pemerintah suatu negara dalam rangka untuk mencapai masyarakat adil dan makmur disebut.....
   a. sistem ekonomi
   b. politik ekonomi
   c. kebijakan ekonomi
   d. sendi dasar ekonomi

2. Dalam tata perekonomian di Indonesia, badan usaha milik swasta berfungsi sebagai ....
   a. stabilisator
   b. dinamisator
   c. motivator
   d. inspirator
3. Tata perekonomian yang melibatkan pemerintah, pengusaha swasta dan masyarakat yang saling bantu-membantu disebut sistem ekonomi ....
   a. kapitalis
   b. sosialis
   c. kerakyatan
   d. liberalis
4. Untuk memberdayakan sumber alam bagi kemakmuran rakyat, pemerintah mendirikan ....
   a. departemen pertambangan
   b. BUMS
   c. koperasi
   d. BUMN
5. Badan usaha milik negara yang modalnya terdiri dari saham-saham yang dikuasai oleh pemerintah disebut ....
   a. perjan
   b. persero
   c. PN
   d. perum
6. Untuk melayani kebutuhan masyarakat akan transportasi angkutan sungai, danau dan penyeberangan, pemerintah mendirikan badan usaha milik negara yaitu….
   a. PT KAI
   b. PT ASDP
   c. PT GIA
   d. PT PELNI
7. Dengan adanya krisis moneter yang berkepanjangan maka banyak badan usaha milik negara yang diswastanisasi yang artinya ....
   a. pegawainya diganti dengan pegawai swasta
   b. dijual kepada pihak swasta
   c. bekerjasama dengan pihak swasta
   d. direktur dan komisarisnya di jabat oleh pihak swasta
8. PT Indofood Sukses Makmur adalah salah satu badan usaha milik swasta yang bergerak dalam bidang ....
   a. makanan ringan
   b. makanan dan minuman
   c. bahan makanan
   d. pakaian jadi
9. Potensi, inisiatif dan daya kreasi setiap warga negara dikembangkan sepenuhnya dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum. Hal tersebut merupakan ciri positif sistem ekonomi ....
   a. tradisional
   b. terpusat
   c. pasar
   d. kerakyatan
10. Hak milik perorangan diakui tetapi pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat. Hal itu merupakan ciri positif dari sistem ekonomi ....
   a. kerakyatan
   b. terpusat
   c. pasar
   d. campuran

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan pengertian sistem ekonomi
2. Sebutkan macam-macam sistem ekonomi yang ada di dunia!
3. Mengapa negara kita menggunakan sistem ekonomi kerakyatan?
4. Jelaskan pengertian firma!
5. Jelaskan pengertian badan usaha milik swasta!

Bab 16
Pajak

Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing di Indonesia

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Pada bab keenam belas ini akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

A. Pengertian pajak dan jenis pungutan resmi lainnya
B. Fungsi pajak
C. Jenis pajak
D. Sistem perpajakan di Indonesia

Setelah bab ini berakhir, para siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas dan menjawab soal-soal uji kompetensi.

Peta Konsep

Pajak
Pengertian
Fungsi
Jenis
Sistem perpajakan
Pajak yang ditanggung
Dikelola oleh negara
Pembangunan
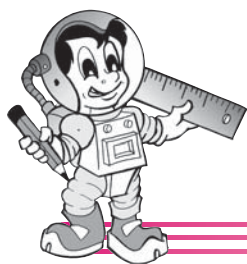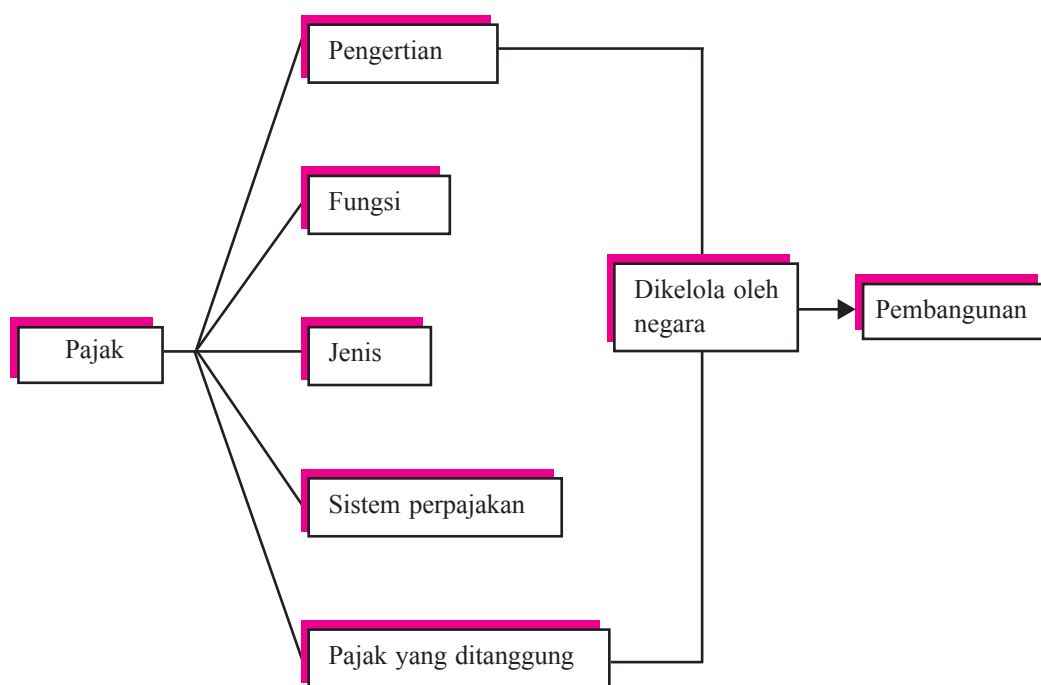
Pajak

Tujuan Pembelajaran:

Pernahkah kalian membayar pajak? Ya mungkin belum pernah, tetapi orang tuamu mungkin pernah membayar pajak. Apakah pajak itu? Siapa yang dikenakan pajak, untuk apa pajak itu? Apakah semua orang dikenakan pajak? Pada bab ini, kalian akan mempelajari tentang: pengertian pajak dan pungutan resmi lainnya, fungsi pajak, jenis pajak, sistem perpajakan di Indonesia, dan pajak yang ditanggung keluarga siswa.

Untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur, maka setiap negara melakukan pembangunan di segala bidang. Dalam melakukan pembangunan tersebut dibutuhkan pembangunan kesehatan, negara membutuhkan sumber dana yang mencukupi. Untuk mendapatkan dana tersebut, setiap negara berusaha menggali sumber-sumber dana yang potensial. Salah satu sumber dana yang potensial bagi keuangan negara adalah pajak. Untuk dapat mengenal lebih jauh, pada bab ini akan dibahas mengenai perpajakan.

A. Pengertian Pajak dan Pungutan Resmi Lainnya

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita mendengar istilah pajak. Ada pajak listrik, pajak bangunan, pajak kendaraan bermotor dan lain-lain. Tetapi apakah yang dimaksud dengan pajak? Apakah pajak listrik dan pajak kendaraan bermotor termasuk pajak? Ada beberapa pengertian pajak yang dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya adalah:

1. **Prof.Dr. Rachmat Sumitro, S.H**

   Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum dan surplusnya digunakan untuk "public saving" yang merupakan sumber utama untuk membiayai "public investment".

2. **Dr. Soeparman Soemahamidjaja**

   Pajak adalah iuran wajib berupa uang atau barang yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum. Guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.

3. **Ray M Sommer**

   Pajak adalah pengalihan sumber-sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, yang wajib dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dan tanpa mendapatkan imbalan yang langsung. Sehingga pemerintah dapat melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial.

Pojok Info

Untuk melindungi produksi dalam negeri, pemerintah seringkali membatasi impor atas suatu komoditi seperti gula, beras, dan daging sapi

4. **Prof.Dr. P.J.A Andriani**

   Pajak yaitu sebagai "iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan berguna untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan".

Berdasarkan pengertian pajak yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian pajak mengandung beberapa unsur antara lain:

a. *Subjek pajak,* yaitu orang/badan yang menurut undang-undang dibebani pajak/pihak yang harus menanggung beban pajak.
b. *Wajib pajak ,* yaitu orang/badan yang menurut undang-undang diharuskan melakukan tindakan-tindakan perpajakan seperti mencari/mendapatkan nomor pokok wajib pajak (NPWP) di kantor Dirjen Pajak, menghitung besarnya pajak dan menyetorkan pajak ke kas negara. Wajib pajak boleh jadi juga subjek pajak, tetapi wajib pajak boleh jadi bukan subjek pajak.

c. *Objek pajak,* yaitu benda/barang, kejadian atau sesuatu yang menjadi sasaran pengenaan pajak.

   Contoh: rumah, penghasilan, mobil, jual beli, pembayaran gaji/upah dan lain-lain.

d. *Tarif pajak,* yaitu besar kecilnya beban pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak yang dinyatakan dengan persentase dari besarnya objek pajak.

   Tarif pajak ada 3 macam yaitu:

   1) Tarif pajak proporsional/sebanding yaitu tarif pajak yang besarnya tetap, berapapun besarnya objek pajak.
   2) Tarif pajak progresif/meningkat yaitu tarif pajak yang semakin meningkat dengan semakin besarnya objek pajak.
   3) Tarif pajak degresif/menurun yaitu tarif pajak yang semakin menurun dengan semakun besarnya objek pajak.

Apakah pemerintah juga memungut iuran dari masyarakat selain pajak? Ya. Selain pajak, pemerintah juga memungut iuran dari masyarakat berupa retribusi dan sumbangan. Apa perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya?

Gambar 16.1:
Sebagian dari penerimaan pajak digunakan untuk pembangunan fasilitas publik di desa terpencil seperti irigasi pertanian.
Sumber:
Ensiklopedi Umum untuk Pelajar

Retribusi adalah iuran kepada pemerintah yang dapat dipaksakan dan dapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjuk. Paksaan ini bersifat ekonomis karena siapa saja yanag tidak merasakan jasa balik dari pemerintah, dia tidak dikenakan iuran tersebut. Misalnya: karcis pasar, karcis jalan tol, dan lain-lain.

Sumbangan adalah iuran kepada pemerintah yang dapat dipaksakan yang ditujukan kepada golongan tertentu dan untuk golongan tertentu pula. Paksaan ini bersifat yuridis dan ekonomis. Misalnya SWP3D (sumbangan atau setoran wajib pembangunan dan pemeliharaan prasarana daerah) bagi para pemilik kendaraan bermotor, yang antara lain digunakan untuk memelihara dan membuat jalan dan jembatan. Sumbangan ada yang bersifat wajib dan ada yang bersifat suka rela.

Bea dan cukai, pada hakikatnya juga merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat. Pungutan ini terdiri dari dua macam yaitu bea yang terdiri dari bea masuk dan bea keluar. Bea masuk adalah bea yang dikenakan atas sejumlah barang yang dimasukkan ke dalam daerah pabean dan bea keluar adalah bea yang dikenakan terhadap sejumlah barang yang dikeluarkan dari daerah pabean. Cukai adalah pungutan yang dikenakan kepada barang-barang

tertentu antara lain: tembakau, gula, rokok, minuman keras dan lain-lain.

Perbedaan antara pajak dan retribusi secara lebih rinci adalah:

Pajak:

a. Ditetapkan berdasarkan undang-undang.
b. Dipungut oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
c. Tidak mendapatkan jasa timbal yang langsung dapat ditunjuk.
d. Dikenakan kepada semua pihak yang memenuhi syarat yang ditetapkan dalam undang-undang.
e. Dapat dipaksakan, jika tidak mematuhi dapat dikenakan sangsi pidana/ perdata.

Tugas Individu

1. Mengapa pemerintah perlu menarik pajak kepada masyarakat?
2. Selain pajak pemerintah juga menarik pungutan lainnya. Sebutkan pungutan selain pajak!
3. Jelaskan definisi pajak menurut Prof. Dr. Rachmat Sumitro, S.H!
4. Apakah yang dimaksud tarif pajak?
5. Jelaskan yang dimaksud retribusi!

Retribusi:

a. Ditetapkan berdasarkan peraturan pemerintah atau peraturan di bawahnya.
b. Dipungut oleh pemerintah daerah tingkat I dan tingkat II.
c. Mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjuk.
d. Dikenakan kepada orang/badan yang menikmati fasilitas pemerintah.
e. Tidak bersifat memaksa.

B. Fungsi Pajak

Pajak mempunyai beberapa macam fungsi diantaranya adalah:

1. Fungsi *budgetair* (sebagai sumber keuangan negara).
2. Fungsi *regulerend* (pengatur kegiatan ekonomi).
3. Fungsi alat pencipta keadilan sosial.
4. Fungsi sebagai pendorong industri baru.

Mengapa pajak dapat berfungsi sebagai sumber keuangan negara? Sebagaimana kita ketahui, bahwa untuk menyelenggarakan negara, pemerintah memerlukan dana yang tidak sedikit. Dana-dana yang dibutuhkan oleh pemerintah tersebut berasal dari berbagai macam sumber, diantaranya adalah pajak, apalagi pada zaman sekarang, sumber-sumber keuangan negara selain pajak sudah tidak dapat diandalkan, maka pemerintah akan semakin mengintensifkan pemungutan pajak kepada masyarakat. Dengan pembayaran pajak kepada pemerintah, negara akan memiliki dana yang cukup untuk melakukan penyelenggaraan pemerintahan dan melakukan pembangunan di segala bidang.

Gambar 16.2:

Mantan Presiden RI Megawati Soekarno putri, wakil Presiden Hamzah Haz dan ketua MPR Amien Rais memegang laporan pajak mereka di Jakarta pada tanggal 9 Maret 2004

Sumber:

Ensiklopedi Umum untuk Pelajar

Sebagai pengatur kegiatan ekonomi, pemerintah harus berusaha mengatur kegiatan ekonomi dengan berbagai macam kebijakan dan peralatan yang lain agar tercipta kehidupan ekonomi yang memadai bagi semua masyarakat. Salah satu peralatan yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk mengatur perekonomian adalah pajak. Dengan pajak, pemerintah dapat mencapai tujuan-tujuan ekonomi tertentu dengan cara mengatur kegiatan konsumsi, produksi, distribusi, tingkat harga secara umum, kegiatan ekspor impor dan lain sebagainya.

Apakah pajak dapat digunakan sebagai alat menciptakan keadilan sosial?

Pajak yang dipungut oleh pemerintah terutama pajak penghasilan, menggunakan tarif progresif, di mana semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh seseorang, maka tarif pajaknya akan semakin tinggi. Dengan semakin tingginya tarif pajak, maka pajak yang akan disetor ke kas negara akan semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah pendapatan seseorang, maka tarif pajaknya akan semakin rendah dan pajak yang disetor ke kas negara akan semakin rendah. Dengan tarif progresif, maka orang yang kaya berpenghasilan tinggi akan membayar pajak yang tinggi dan orang yang miskin/berpenghasilan rendah akan membayar pajak yang kecil atau bahkan tidak membayar pajak. Dengan demikian maka akan tercipta keadilan sosial karena dengan pajak yang sebagian besar dipungut dari orang kaya akan digunakan untuk membangun fasilitas umum dan untuk memberi subsidi kepada golongan masyarakat yang miskin yang masih menderita kekurangan.

Secara geografis, Indonesia dapat dibagi menjadi dua yaitu Indonesia bagian barat dan Indonesia bagian timur. Indonesia bagian barat

mempunyai tingkat perkembangan industri yang lebih baik dibandingkan dengan Indonesia bagian timur, karena sarana dan prasarananya lebih baik. Untuk meningkatkan perkembangan industri di Indonesia bagian timur, maka pemerintah membebaskan/meringankan pajak bagi para pengusaha yang mau menanamkan modalnya di Indonesia bagian timur. Dengan demikian, pajak dapat digunakan sebagai pendorong pertumbuhan industri baru.
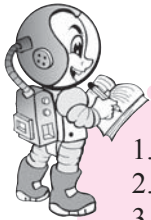
Tugas Individu

1. Jelaskan yang dimaksud pajak padat menciptakan keadilan sosial!
2. Apakah yang dimaksud tarif pajak progresif?
3. Apakah pajak dapat digunakan sebagai pendorong pertumbuhan industri baru? Jelaskan!
4. Apakah pajak dapat digunakan dalam mengatur perekonomian?
5. Jelaskan perbedaan besarnya pajak antara daerah barat dan timur di Indonesia!

C. Jenis Pajak

Jenis-jenis pajak dapat dibedakan dalam bagan di bawah ini:
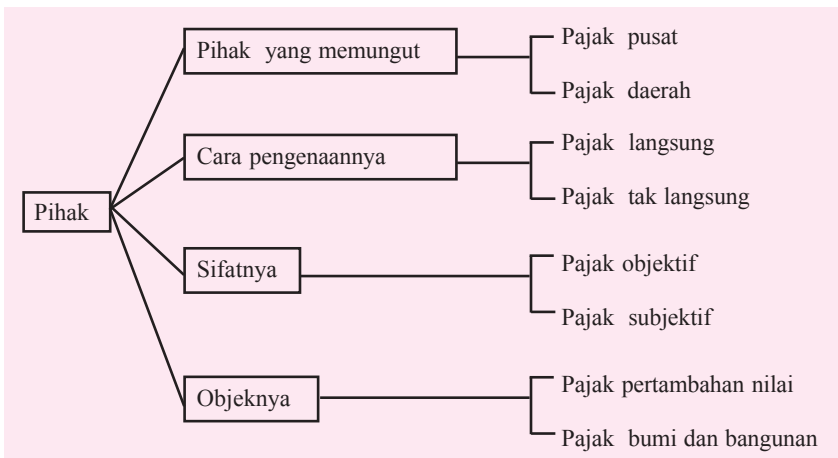
Penjelasan:

1. **Menurut yang menariknya, pajak dibedakan menjadi 2 yaitu:**
   a. *Pajak pusat,* yakni pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat/negara yang penyelenggaraannya di daerah dilakukan oleh inspeksi pajak setempat dan hasilnya digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya.

   Contoh: pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, bea masuk, pajak ekspor, bea meterai dan lain-lain.

   b. *Pajak daerah*, yakni adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah baik daerah tingkat I maupun tingkat II untuk pembiayaan rumah tangga daerah.

   Contoh: pajak tontonan, pajak reklame dan lain-lain.

2. **Menurut cara pembebanannya/pembayarannya, pajak dibedakan menjadi 2 yaitu:**
   a. *Pajak langsung*, yaitu pajak yang dikenakan secara langsung dengan menggunakan nomor kohir dan tidak dapat dipindahkan kepada orang lain. Pajak langsung dikenakan secara berulang-ulang setiap jangka waktu tertentu yang berhubungan dengan adanya objek pajak pada waktu tertentu.

   Contoh: pajak penghasilan yang dikenakan kepada setiap orang yang mendapatkan penghasilan dalam jangka waktu tertentu (biasanya dihitung satu tahun). Pajak bumi dan bangunan yang dikenakan terhadap setiap orang yang mempunyai bumi/tanah dan bangunan dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), dan lain-lain.

   b. *Pajak tak langsung,* yaitu pajak yang dikenakan tanpa menggunakan nomor kohir dan dapat dipindahkan kepada orang lain. Pajak tak langsung dikenakan terhadap setiap objek pajak yang terjadi. Yang menjadi sasaran pajak tak langsung adalah pihak ketiga.

   Contoh: pajak penjualan yang dikenakan kepada konsumen, sehingga produsen yang semula menanggung pajak, setelah barang dijual kepada konsumen, maka pajaknya dipindahkan kepada konsumen, sehingga konsumen harus membayar harga barang ditambah beban pajak, dan lain-lain.

3. **Berdasarkan sifatnya, pajak dibedakan menjadi 2 yaitu:**

a. Pajak subjektif yaitu pajak yang dikenakan berdasarkan keadaan subjek pajak. Pada pajak subjektif, keadaan subjek pajak dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang akan dibayar. Daya pikul wajib pajak diukur dengan memperhati kan keadaan wajib pajak. Misalnya apakah telah nikah atau belum, jumlah anak dan anggota keluarga yang menjadi tanggungan dan sebagainya.

b. Pajak objektif, yaitu pajak yang dikenakan berdasarkan objek pajak tanpa memandang keadaan subjek pajak. Pajak objektif dipungut berdasarkan keadaan, perbuatan, atau kejadian yang dilakukan atau terjadi dalam wilayah negara tanpa memperhatikan kediaman atau sifat subjeknya. Misalnya cukai rokok yang dikenakan kepada setiap orang yang merokok tanpa memandang apakah ia kaya atau miskin, bujang atau sudah nikah, orang kota atau orang desa, semua orang yag merokok dikenakan cukai.

4. **Berdasarkan objeknya, pajak dibedakan menjadi 2 yaitu:**

a. *Pajak penghasilan (Pph)*, yaitu pajak yang dikenakan terhadap perorangan/badan berkenaan dengan penghasilan yang diterimanya selama satu tahun pajak. Penghasilan yaitu semua penerimaan ekonomis yang diterima wajib pajak darimana pun asalnya, yang dapat menambah kekayaan wajib pajak atau dikonsumsi wajib pajak. Yang termasuk penghasilan antara lain:

- gaji dan upah	- honorarium
- sewa dari harta	- *royalty*
- laba usaha	- hadiah/penghargaan
- *deviden*	- bunga simpanan/tabungan

Penghasilan yang tidak dikenakan pajak antara lain:

- hibah.
- warisan.
- keuntungan yayasan/badan untuk kepentingan umum.
- pembayaran asuransi kecelakaan.

b. *Pajak pertambahan nilai (PPN),* yaitu pajak yang dikenakan terhadap penjualan/penyerahan barang yang telah diolah/ diproses sehingga berubah dari sifat dan bentuk aslinya menjadi barang baru yang bertambah nilainya atau daya gunanya.

Pojok Info

Beberapa UU Perpajakan di Indonesia
UU 06/1983 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
UU 07/1983 Pajak Penghasilan.
UU 12/1985 Pajak Bumi dan Bangunan.
UU 17/1997 Badan Penyelesaian Sengketa Pajak.
UU 18/1997 Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
UU 19/1997 Penagihan Pajak dengan Surat Paksa.
UU 21/1997 Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.
UU 14/2002 Pengadilan Pajak

Contoh:
- pajak penjualan minuman ringan seperti sprite, coca cola dan sebagainya.
- pajak penjualan kendaraan bermotor.
- pajak penjualan alat-alat rumah tangga dengan tenaga listrik atau gas seperti televisi, lemari es, mesin cuci dan lain-lain.
- pajak penjualan alat-alat fotografi.
- pajak penjualan alat-alat olahraga.

Penjualan barang-barang mewah tertentu, kecuali dkenakan PPN juga dikenakan pajak penjualan barang mewah antara lain:

- pajak penjualan minuman yang mengandung alkohol
- pajak penjualan mobil sedan, station wagon, jeep dan mobil balap
- pajak penjualan *video cassete recorder* dan lain-lain.

c. *Pajak bumi dan bangunan (PBB),* yaitu pajak yang dikenakan kepada perorangan/badan yang mempunyai permukaan bumi (tanah dan air) dan bangunan yang dibangun secara tetap di atasnya.

Contoh: pajak tanah, rumah, kolam renang, hotel, tempat olah raga, kantor, pabrik dan lain-lain.
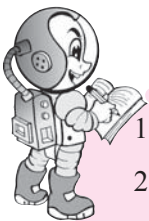
Tugas Individu

1. Jelaskan perbedaan tentang pajak daerah dan pajak pusat!
2. Apakah yang dimaksud pajak langsung? Berikanlah contohnya!
3. Siapa saja yang dapat dikenai pajak pertambahan nilai?
4. Apakah yang dimaksud dengan Pph?
5. Apakah pajak subjektif itu?

D. Sistem Perpajakan di Indonesia

Meskipun pajak bertujuan untuk mengisi kas negara dengan memungut iuran dari masyarakat, tetapi pengenaan pajak harus memperhatikan unsur keadilan agar kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dapat berjalan dengan baik. Jika pajak yang dipungut oleh pemerintah terlalu besar, maka dana-dana masyarakat banyak yang akan tersedot ke kas negara, sehingga kegiatan ekonomi masyarakat akan terganggu. Sebaliknya jika pajak yang dipungut oleh pemerintah terlalu kecil, maka pemerintah tidak dapat melaksakan tugasnya, karena dana yang tersedia terlalu kecil. Oleh karena itu sistem perpajakan harus memenuhi empat syarat antara lain

Pojok Info

Sistem perpajakan yang berlaku di Indonesia mencerminkan jaminan hukum, aspek keadilan dan pemerataan

1. Syarat keadilan

Prinsip keadilan harus dipegang teguh, baik dalam prinsip perundang-undangan maupun dalam pelaksanaan sehari-hari. Keadilan dalam pelaksanaan antara lain diwujudkan dengan adanya hak bagi wajib pajak untuk mengajukan keberatan, penundaan pembayaran dan mengajukan banding pada majelis pertimbangan pajak atau lembaga peradilan lainnya. Dalam mencari keadilan, salah satu jalan yang harus ditempuh ialah mengusahakan agar supaya pemungutan pajak diselenggarakan secara umum dan merata yaitu pemungutan pajak harus diselenggarakan sedemikian rupa, sehingga dapat diperoleh tekanan yang sama atas seluruh rakyat.

2. Syarat yuridis

Hukum pajak harus dapat memberikan jaminan hukum yang perlu untuk menyatakan keadilan yang tegas, baik untuk negara maupun untuk warganya. Bagi negara hukum, segala sesuatu harus ditetapkan dalam undang-undang, termasuk pemungutan pajak. Di Indonesia dalam UUD 1945 Pasal 23 ayat 2 ditegaskan bahwa pengenaan dan pemungutan pajak (termasuk bea dan cukai) untuk keperluan negara ditetapkan dengan undang-undang (pemungutan pajak harus mendapat persetujuan rakyat melalui DPR). Di samping itu di dalam menyusun undang-undang harus diusahakan

agar dapat tercapai keadilan dalam pemungutan pajak. Dalam penyusunan undang-undang secara umum tidak boleh dilupakan hal-hal sebagai berikut:

a. Hak-hak fiscus(pemungut pajak) yang telah ditetapkan oleh undang-undang harus dijamin dapat terlaksana dengan lancar.
b. Para wajib pajak harus mendapatkan jaminan hukum agar supaya tidak diperlakukan dengan semena-mena oleh fiscus dengan aparaturnya.
c. Adanya jaminan terhadap tersimpannya rahasia-rahasia mengenai diri atau perusahaan-perusahaan wajib pajak yang telah dituturkannya kepada instansi-instansi pajak dan rahasia itu tidak disalahgunakan oleh fiscus.

3. Syarat ekonomis

Keseimbangan dalam kehidupan ekonomi tidak boleh terganggu kerena adanya pemungutan pajak. Bahkan harus tetap dipupuk olehnya. Sesuai dengan fungsi pajak yaitu sebagai alat pengatur kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, sistem penunguan pajak harus diusahakan supaya tidak menghambat lancarnya produksi dan perdagangan dan jangan sampai merugikan keperntingan umum dan menghalangi usaha masya-rakat.

4. Syarat finansial

Hasil pemungutan pajak sedapat mungkin cukup untuk menutup sebagian dari pengeluaran-pengeluaran negara sesuai dengan fungsi pajak yaitu sebagai sumber keuangan negara (budgetair). Di samping itu untuk melakukan pemungutan pajak hendaknya tidak memakan biaya pemungutan yang besar dan pemungutan pajak ini hendaknya dapat mencegah inflasi.

Sistem perpajakan yang berlaku dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

a. *Official assesment system,* yaitu sistem pemungutan pajak, di mana besarnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak ditentukan oleh fiscus (petugas pajak). Dalam sistem ini, wajib pajak bersifat pasif, sedang fiscus bersifat aktif.
b. *Self assesment system*, yaitu sistem pemungutan pajak, di mana besarnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak ditentukan sendiri oleh wajib pajak. Dengan sistem ini, wajib pajak harus aktif menghitung, menyetor dan melapor kepada kantor inspeksi pajak. Sedang fiscus hanya bertugas memberi penerangan, pengawasan dan sebagai verifikator.

c. *With holding system,* yaitu sistem pemungutan pajak, di mana besarnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak dilakukan oleh pihak ketiga.

Agar dapat memberikan rasa keadilan dan dapat meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat, maka pada saat ini pemerintah menerapkan *self assesment system*. Sehingga masyarakat harus aktif menghitung, menyetor, dan melaporkan pajaknya ke kantor inspeksi pajak setempat.

Dalam melakukan kegiatan menghitung, menyetor, dan melaporkan besarnya pajak, ada 3 macam *stelsel* yaitu:

a. *Stelsel riil,* yaitu sistem pemungutan pajak, di mana besarnya pajak dihitung berdasarkan objek pajak yang sesungguhnya terjadi. *Stelsel riil* hanya dapat digunakan setelah berakhirnya obyek pajak.
b. *Stelsel fictive,* yaitu sistem pemungutan pajak, di mana besarnya pajak dihitung berdasarkan anggapan terhadap besarnya objek pajak yang kira-kira terjadi. *Stelsel fictive* dapat dilakukan pada awal terjadinya objek pajak, tetapi sering mengalami kesalahan/ perbedaan dengan keadaaan yang sesungguhnya.
c. *Stelsel* campuran, yaitu sistem pemungutan pajak, di mana besarnya pajak mula-mula dihitung berdasarkan anggapan terhadap besarnya objek pajak yang kira-kira terjadi dan pada akhir tahun dikoreksi dengan menggunakan *stelsel riil*.

Untuk mempermudah dalam pemungutan pajak dan untuk memenuhi rasa keadilan, maka pada saat ini pemerintah menggunakan stelsel campuran terutama untuk menghitung pajak penghasilan.

Fungsi utama pemungutan pajak adalah untuk memenuhi keuangan negara, maka pemerintah menggalakkan pemungutan pajak kepada seluruh lapisan masyarakat. Agar pemerintah dapat mengenakan pajak kepada seluruh lapisan masyarakat, maka ada 3 asas pemungutan pajak yang digunakan oleh pemerintah yaitu:

a. Asas domisili

Yaitu asas pemungutan pajak yang mengharuskan semua wajib pajak yang bertempat tinggal di Indonesia untuk membayar pajak kepada pemerintah Indonesia tanpa memandang darimana asal-usul penghasilan yang diterima oleh wajib pajak.

b. *Asas kebangsaan*

Yaitu asas pemungutan pajak yang mengharuskan semua wajib pajak yang berkebangsaan Indonesia untuk membayar pajak kepada pemerintah Indonesia, tanpa memandang tempat tinggal dan asal-usul penghasilan yang diperoleh oleh wajib pajak.

c. *Asas sumber*

Yaitu asas pemungutan pajak yang mengharuskan semua wajib pajak yang mendapatkan penghasilan dari Indonesia harus membayar pajak kepada pemerintah Indonesia tanpa memandang kebangsaan dan domisili wajib pajak.
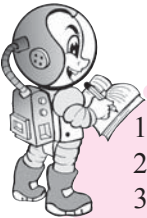
Tugas Individu

1. Jelaskan sistem perpajakan yang ada di Indonesia!
2. Apakah yang dimaksud dengan *self assesment system*?
3. Sebutkan 3 asas dalam pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah!
4. Jelaskan sistem pajak yang digunakan untuk menghitung pajak penghasilan!
5. Apakah asas sumber itu?

E. Pajak yang Ditanggung Keluarga Siswa

Sebagai warga negara yang baik, setiap keluarga yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu, harus membayar pajak ke kas negara. Apa saja pajak yang harus dibayar oleh setiap keluarga ke kas negara? Pajak yang harus dibayar oleh setiap keluarga ke kas negara berbeda-beda tergantung kepada keadaan keluarga yang bersangkutan.

Adapun pajak yang harus ditanggung oleh keluarga siswa antara lain:

1. Pajak penghasilan

Setiap keluarga yang mendapatkan penghasilan yang besarnya melebihi PTKP (penghasilan tidak kena pajak), maka keluarga tersebut harus membayar pajak penghasilan ke kas negara. Keluarga

yang bekerja kepada orang lain (misalnya bekerja di perusahaan) pajak penghasilannya langsung dipotong oleh perusahaan terhadap gaji yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Sedang keluarga yang berusaha sendiri seperti membuka toko dan usaha yang lain, maka pajak penghasilannya harus dihitung, dilaporkan dan disetorkan sendiri ke kas negara. Sedang bagi keluarga yang penghasilannya tidak melebihi nilai penghasilan tidak kena pajak tidak perlu membayar pajak penghasilan.

2. **Pajak bumi dan bangunan**

   Keluarga siswa ada yang memiliki rumah sendiri ada yang belum memiliki rumah sendiri dan menumpang/kos kepada orang lain. Bagi keluarga siswa yang memiliki rumah/bangunan dan tanah sendiri yang nilainya melebihi NJOPTKP (nilai jual objek tidak kena pajak) yaitu sebesar Rp8.000.000,00 maka keluarga siswa harus membayar pajak bumi bangunan, sedangkan keluarga siswa yang tidak memiliki rumah dan tanah sendiri, atau nilai rumah dan tanahnya tidak melebihi nilai jual objek tidak kena pajak, maka keluarga siswa tidak perlu membayar pajak bumi dan bangunan. Pajak bumi bangunan dibayar setiap setahun sekali. Pada daerah-daerah tertentu, pajak bumi dan bangunan dipungut lewat kantor desa.

3. **Pajak pertambahan nilai barang/jasa dan pajak penjualan atas barang mewah**

   Pajak penjualan dan pajak pertambahan nilai dikenakan terhadap keluarga siswa yang menjadi pengusaha, baik pengusaha lokal, nasional maupun sebagai eksportir/importir yang kegiatannya memproduksi/menjual barang dan jasa.

Selain pajak-pajak tersebut, keluarga siswa harus membayar retribusi dan sumbangan-sumbangan antara lain:

1. Karcis pasar bagi keluarga siswa yang orang tuanya berdagang di pasar.
2. Karcil tol, jika keluarga siswa naik mobil dan melewati jalan tol.
3. Sumbangan wajib pembangunan dan pemeliharaan prasarana daerah bagi keluarga siswa yang mempunyai kendaraan bermotor.
4. Ipeda (iuran pembangunan daerah) bagi keluarga siswa yang menjadi pengusaha di suatu daerah, dan lain-lain.
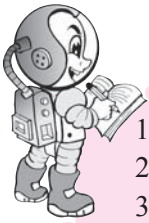
Tugas Individu

1. Jelaskan mekanime pembayaran pajak secara langsung!
2. Sebutkan syarat-syarat sistem pajak yang baik!
3. Jelaskan pengertian bea cukai!
4. Ppn Bm merupakan pajak penjualan yang dikenakan untuk barang-barang mewah. Sebutkan ciri-ciri barang mewah!
5. Apakah yang diamksud ipeda itu?
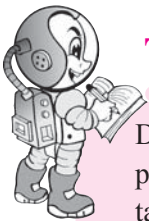
Tugas Kelompok

Datanglah ke kantor pajak setempat, tanyakan kepada petugas pajak tentang penerimaan yang dapat dihimpun kantor pajak tersebut selama beberapa tahun. Setelah itu buatlah daftar penerimaan pajak selama minimal 3 tahun.

Buatlah resume dari hasil wawancara dengan petugas kantor pajak kemudian buatlah laporannya dan serahkan kepada guru!

Refleksi

Setelah mempelajari seluk-beluk tentang pajak. Apakah anda akan berusaha menjadi wajib pajak yang baik?

R angkuman

1. Ada beberapa pungutan yang dipungut oleh pemerintah kepada masyarakat diantaranya: pajak, retribusi dan sumbangan. Masing-masing pungutan mempunyai pengertian dan ciri-ciri tersendiri.
2. Pengertian pajak telah didefinisikan oleh banyak ahli, namun dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran dari masyarakat ke kas negara yang dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang tanpa mendapatkan jasa timbal yang langsung dapat ditunjuk yang digunakan untuk menyelenggarakan pemerintahan dan sisanya untuk tabungan nasional.
3. Fungsi pajak ada 4 yaitu: sebagai sumber kas negara, sebagai alat pengatur kegiatan ekonomi, sebagai alat pencipta keadilan sosial dan sebagai alat pendorong tumbuhnya industri baru.
4. Jenis-jenis pajak dapat dibedakan berdasarkan pihak yang memungut, cara pemungutan pajak, dan objek pajak.
5. Berdasarkan pihak yang memungut, pajak dibedakan menjadi 2 macam yaitu pajak pusat dan pajak daerah.
6. Berdasarkan cara pemungutannya, pajak dibedakan menjadi 2 yaitu pajak langsung dan pajak tak langsung.
7. Berdasarkan sifatnya, pajak dibedakan menjadi pajak subjektif dan pajak objektif.
8. Berdasarkan objeknya, pajak dibedakan menjadi pajak penghasilan, pajak penjualan atas barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pajak bumi dan bangunan.
9. Sistem pajak yang baik harus memenuhi kriteria dan unsur-unsur pajak.
10. Unsur pajak ada 4 macam yaitu: subjek pajak, wajib pajak, objek pajak, dan tarif pajak.
11. Pemungutan pajak yang sesuai dengan fungsi pajak dan kemampuan masyarakat akan dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang adil dan makmur.
12. Dengan banyaknya objek pajak yang dikenakan oleh pemerintah kepada masyarakat, diharapkan penerimaan kas negara akan dapat bertambah banyak dan pelayanan pemerintah kepada masyarakat dapat ditingkatkan
13. Setiap siswa hendaknya turut aktif dalam kegiatan pajak sehari-hari.

Glosarium

cukai : pajak yang dikenakan pada barang impor dan barang konsumsi
dirjen : direktur jenderal
iuran : jumlah uang yang dibayarkan anggota keluarga perkumpulan kepada bendahara setiap bulan
NJOP : Nilai Jual Objek Pajak

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Iuran dari masyarakat ke kas negara yang dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang tanpa mendapatkan jasa timbal yang langsung dapat ditunjuk disebut ....
   a. retribusi
   b. pajak
   c. sumbangan
   d. iuran
2. Iuran dari masyarakat ke kas negara yang dipaksakan dan mendapat jasa timbal yang langsung dapat dirasakan disebut ....
   a. retribusi
   b. pajak
   c. sumbangan
   d. iuran
3. Orang yang menurut undang-undang dikenai beban pajak disebut ....
   a. subjek pajak
   b. objek pajak
   c. wajib pajak
   d. fiscus
4. Orang yang menurut undang-undang diwajibkan melakukan tindakan-tindakan perpajakan disebut ....
   a. subjek pajak
   b. objek pajak
   c. wajib pajak
   d. fiscus

5. Petugas pajak disebut juga ....
   a. subjek pajak
   b. objek pajak
   c. wajib pajak
   d. fiscus
6. Benda atau perbuatan yang dijadikan sebagai dasar pengenaan pajak disebut ....
   a. subjek pajak
   b. objek pajak
   c. wajib pajak
   d. fiscus
7. Pengenaan pajak oleh pemerintah kepada rakyat didasarkan pada ....
   a. undang-undang dasar
   b. undang-undang
   c. keputusan presiden
   d. keputusan menteri
8. Pajak kendaraan bermotor tidak termasuk pajak, tetapi termasuk ....
   a. retribusi
   b. denda
   c. sumbangan
   d. iuran
9. Pajak yang dihimpun oleh pemerintah dari rakyat akan digunakan untuk ....
   a. menggaji pegawai pemerintah
   b. meningkatkan tabungan pemeritah
   c. melunasi utang negara
   d. membiayai pengeluaran pemerintah
10. Jika anda pergi ke kota, anda akan melihat banyak papan reklame. Orang/badan usaha yang memasang papan reklame harus membayar pajak ....
    a. reklame
    b. bumi dan bangunan
    c. penghasilan
    d. pertambahan nilai

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan pengertian pajak!
2. Sebutkan unsur-unsur pajak!
3. Jelaskan pengertian wajib pajak dan subyek pajak!
4. Sebutkan macam-macam stelsel pajak!
5. Sebutkan fungsi pajak!
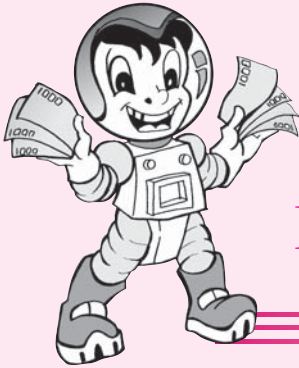
Bab 17
Permintaan dan Penawaran

Permintaan dan penawaran di pasar pokok pembahasan ekonomi mikro adalah permintaan dan penawaran

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Pada bab ketujuh belas ini akan dipelajari hal-hal sebagai berikut:

A. Permintaan
B. Penawaran
C. Harga keseimbangan

Setelah bab ini berakhir, para siswa diharapkan mampu mengaerjakan tugas dan menjawab soal-soal uji kompetensi.

Peta Konsep

Keseimbangan/ equilibrium
1. Harga
2. Kuantitas

Permintaan

Faktor-faktor
1. Harga barang/jasa
2. Penghasilan
3. Intensitas kebutuhan
4. Harga barang substitusi
5. Harga barang komplementer
6. Selera
7. Prakiraan harga di masa datang

Penawaran

Faktor-faktor
1. Harga barang/jasa
2. Biaya produksi
3. Teknologi
4. Harga barang pengganti
5. Tujuan perusahaan
6. Prakiraan harga di masa datang
7. Pajak
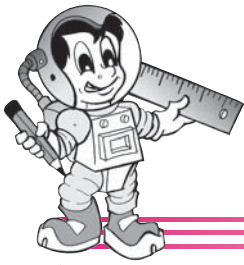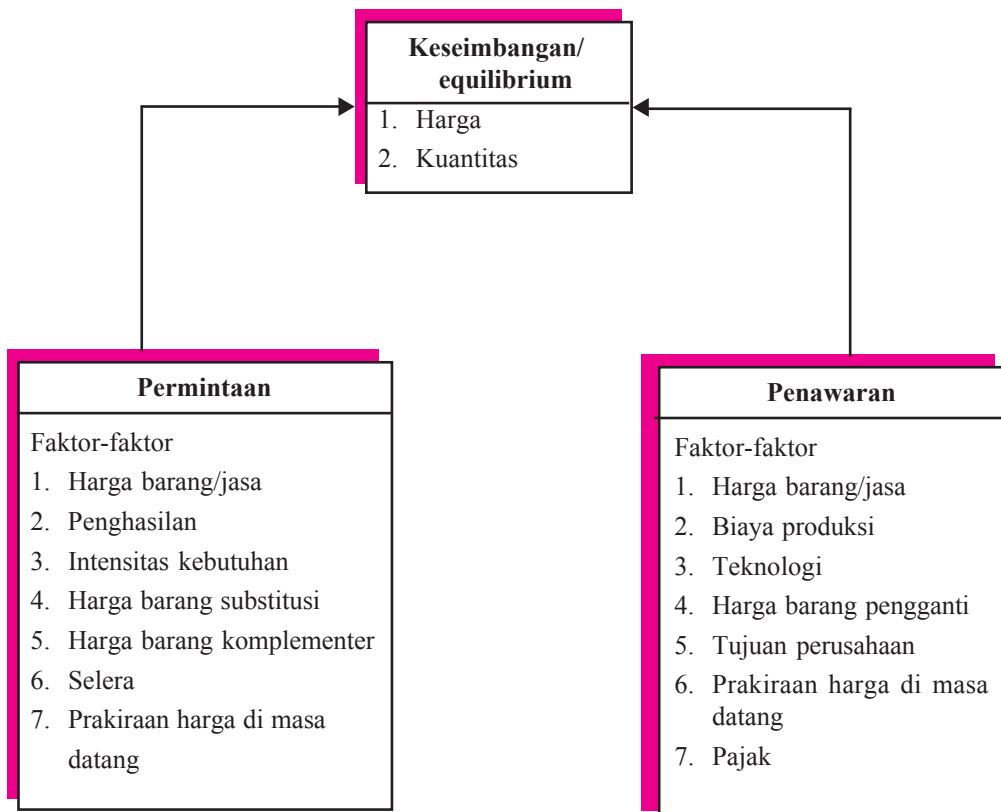
Permintaan dan Penawaran

Tujuan Pembelajaran:
Apakah kalian pernah membeli sesuatu di pasar atau toko? Ya hampir setiap orang pernah melakukan transaksi jual beli. Pembeli mau membeli barang dan jasa karena didorong oleh adanya kebutuhan yang diwujudkan dengan adanya permintaan, sedang penjual mau menjual barang karena adanya keinginan untuk mendapatkan keuntungan diwujudkan dengan adanya penawaran. Pada bab ini, kita akan mempelajari tentang: pengertian permintaan, macam-macam permintaan, pengertian penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran, hukum penawaran dan kurva penawaran, macam-macam penawaran dan harga kesimbangan.

Dalam suatu pasar selain terdapat barang yang dijual, ada transaksi antara penjual dengan pembeli. Pada transaksi tersebut terjadi tawar-menawar yang dilakukan oleh penjual dan pembeli. Hal ini dapat dipengaruhi oleh ketersediaan barang yang ada dengan jumlah permintaan dari pembeli. Semakin sedikit jumlah barang yang ada, maka semakin tinggi harga yang ditawarkan. Dari hasil permintaan dan penawaran tersebut dapat di ketahui harga keseimbangannya. Maka akan terbentuklah harga pasar. Untuk dapat mengenal lebih dalam, pada bab ini akan dibahas mengenai penawaran dan permintaan.

A. Permintaan

Bu Nurul pergi ke pasar membawa uang Rp50.000,00. Harga beras di pasar hari ini Rp5.000,00/kg, sedang harga beras pekan yang lalu Rp4.500,00/kg. Seandainya Bu Nurul membeli beras pekan yang lalu, maka Bu Nurul akan bersedia membeli 11,1 kg, sedang pada hari ini Bu Nurul hanya bersedia membeli 10 kg. Kesediaan Bu Nurul membeli beras pekan yang lalu sebanyak 11,1 kg dan pada hari ini sebanyak 10

kg disebut permintaan. Jadi, menurut Anda apa pengertian permintaan itu? Coba definisikan pengertian permintaan menurut pendapatmu berdasarkan uraian di atas dan contoh-contoh di bawah ini!

Contoh:
- pada saat menjelang hari raya Idul Fitri, banyak pembeli yang bersedia membeli pakaian dan kue-kue.
- setiap hari banyak pengendara sepeda motor dan mobil yang bersedia membeli bahan bakar minyak (BBM).
- pada musim liburan, banyak masyarakat yang bersedia membeli jasa objek wisata dan penginapan untuk berdarmawisata dan lain-lain.

Perhatikan lagi uraian di atas! Seandainya pekan depan harga beras turun menjadi Rp3 000,00, kira-kira berapa kg beras yang akan dibeli oleh Bu Nurul? Apakah jumlah beras yang akan dibeli oleh Bu Nurul dengan uang yang dimilikinya sebanyak Rp50.000,00 akan bertambah atau berkurang? Atau seandainya harga beras naik menjadi Rp5.500,00/ kg tetapi Bu Nurul mempunyai uang Rp75.000,00 kira-kira berapa Kg beras yang akan dibeli oleh Bu Nurul? Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa permintaan sering berubah-ubah. Mengapa permintaan tersebut berubah-ubah? Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan pembeli untuk membeli sejumlah barang dan jasa?

1. Faktor-faktor yang menentukan besar kecilnya permintaan

Permintaan pembeli terhadap barang dan jasa yang ditawarkan akan selalu mengalami perubahan adakalanya naik atau turun. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diataranya adalah:

a. Harga barang dan jasa

Dari uraian di atas, dapat diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan adalah harga barang. Pada saat harga beras Rp4.500,00/kg dengan uang yang dimiliki Rp50.000,00. Bu Nurul bersedia membeli beras 11,1 kg, tetapi pada saat harga beras Rp5.000,00, maka Bu Nurul hanya bersedia membeli 10 kg. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika harga barang dan jasa naik, maka permintaan akan turun dan jika harga barang dan jasa turun, maka permintaan akan naik.

b. Penghasilan masyarakat/konsumen

Dari uraian di atas, juga dapat diketahui bahwa pendapatan/uang yang dimiliki oleh Bu Nurul akan mempengaruhi permintaan Bu Nurul terhadap permintaan beras. Pada saat uang

Bu Nurul Rp50.000,00 dengan harga beras Rp5.000,00/kg Bu Nurul bersedia membeli beras 10 kg. Tetapi jika uang Bu Nurul bertambah menjadi Rp75.000,00, maka kesediaan Bu Nurul akan bertambah menjadi 15 kg. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bawah jika pendapatan konsumen naik, maka permintaan akan naik dan jika pendapatan konsumen turun, maka permintaan akan turun.

c. *Intensitas kebutuhan konsumen*

Masih ingat masalah kenaikan harga BBM beberapa waktu yang lalu, yang sempat memanas sampai menggoyang kedudukan presiden? Mengapa kenaikan harga BBM sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat? Karena intensitas kebutuhan BBM dalam kehidupan sehari-hari sangat tinggi sehingga permintaan BBM sangat tinggi. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila suatu barang sangat dibutuhkan dan mendesak, maka permintaan terhadap barang tersebut akan naik. Tetapi jika barang tersebut tidak terlalu dibutuhkan dan tidak mendesak maka permintaan terhadap barang tersebut cenderung turun.

d. *Harga barang/jasa pengganti (substitusi)*

Beberapa waktu yang lalu, harga gas LPG mengalami kenaikan sekitar 40%, sementara harga minyak tanah tetap tidak mengalami kenaikan. Hal tersebut mengakibatkan berpindahnya permintaan gas LPG kepada permintaan minyak tanah. Sehingga permintaan gas LPG mengalami penurunan dan permintaan minyak tanah mengalami kenaikan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jika harga barang/jasa pengganti naik, maka permintaan terhadap barang dan jasa akan naik dan jika harga barang/jasa pengganti turun maka, permintaan terhadap barang dan jasa akan turun.

Pojok Info

Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, kita dapat mengatur permintaan barang dan jasa yang kita butuhkan

e. *Harga barang/jasa pelengkap (komplementer)*

Pada saat harga BBM mengalami kenaikan, maka permintaan terhadap sepeda motor terutama yang tidak hemat bahan bakar akan mengalami penurunan. Hal itu disebabkan karena masyarakat akan menghitung biaya BBM yang harus dikeluarkan jika membeli sepeda motor. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jika harga barang komplementer naik, maka permintaan akan turun dan jika harga barang komplementer turun maka permintaan akan naik.

f. Selera

Pada barang dan jasa tertentu, seperti makanan dan pakaian, selera merupakan faktor yang cukup dominan mempengaruhi permintaan. Jika selera seseorang terhadap barang dan jasa tinggi, maka permintaan akan tinggi dan jika selera seseorang terhadap barang dan jasa rendah maka permintaan akan rendah.

g. Prakiraan harga di masa datang

Pernahkan Anda melihat antrian orang yang akan membeli BBM menjelang akan diumumkannya henaikan harga BBM? Mengapa orang banyak yang antri membeli BBM menjelang harga kenaikan BBM? Karena pembeli ingin mendapatkan BBM dengan harga yang lebih murah sebelum ada kenaikan harga. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika harga barang dan jasa pada masa yang akan datang diperkiraan akan naik, maka permintaan akan mengalami kenaikan. Tetapi jika harga barang dan jasa pada masa yang akan datang diperkirakan mengalami penurunan, maka permintaan akan mengalami penurunan.

2. Hukum permintaan dan kurva permintaan

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi permintaaan seperti yang telah dijelaskan di atas, harga barang merupakan faktor yang paling dominan dan sering dibahas dalam ilmu ekonomi. Sehingga para ahli ekonomi membuat hukum permintaan yang berisi tentang hubungan antara harga barang dengan permintaan. Berdasarkan ilustrasi Bu Nurul yang ingin membeli beras di atas, dapat disimpulkan bunyi hukum permintaan sebagai berikut:

> "Apabila harga barang naik, maka jumlah barang yang diminta turun dan apabila harga turun maka jumlah barang yang diminta naik" atau permintaan terhadap suatu barang berbanding terbalik dengan harga barang yang diminta.

Mengapa kalau harga barang naik menyebabkan turunnya permintaan?

Setidaknya ada dua alasan yang menyebabkan turunnya jumlah barang yang diminta yaitu:

a. Kenaikan harga menyebabkan turunnya daya beli konsumen sehingga permintaan terhadap barang tersebut menjadi turun.
b. Kenaikan harga suatu barang mendorong konsumen untuk membeli barang pengganti yang harganya relatif lebih murah.

Gambar 17.1: *Selera konsumen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.*

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Hukum permintaan tidak berlaku mutlak. Tetapi hanya merupakan kecenderungan dan dapat berlaku secara *ceteris paribus* yang artinya hukum permintaan hanya berlaku jika faktor yang mempengaruhi permintaan selain harga barang adalah tetap/tidak berubah.

Bagaimana cara memahami hukum permintaan secara mudah? Untuk mempermudah memahami hukum permintaan, maka perlu dibuatkan kurva yang disebut kurva permintaan. Kurva permintaan adalah grafik yang menunjukkan perbandingan antara permintaan dengan harga barang.

Bagaimana cara membuat kurva permintaan?

Cara membuat kurva permintaan adalah:

a. Buat garis mendatar (horizontal) untuk menunjukkan permintaan barang (Q).
b. Buat garis tegak (vertikal) untuk menunjukkan harga barang (P).
c. Buatlah titik untuk setiap kombinasi harga dengan jumlah permintaannya.
d. Hubungkan titik-titik tersebut sehingga menjadi suatu kurva

Contoh:

Berikut ini adalah permintaan terhadap suatu barang dengan berbagai tingkat harga tampak seperti tabel berikut:

No.	Harga barang	Jumlah yang diminta (kg)	Titik koordinat
1	Rp7.500,00	5	A
2	Rp7.000,00	10	B
3	Rp6.500,00	15	C
4	Rp6.000,00	20	D
5	Rp5.500,00	25	E
6	Rp5.000,00	30	F

Buatlah kurva permintaan dari data di atas!

Keterangan:

Kurva permintaan akan bergerak dari kanan atas ke kiri bawah artinya apabila harga turun maka permintaan barang dan jasa naik dan apabila harga naik maka permintaan barang dan jasa turun.

3. Macam-macam permintaan

Jika Anda ditanya, apakah Anda menginginkan sepeda motor yang harganya mahal? Pasti Anda menjawab ya. Tetapi jika Anda ditanya apakah Anda bersedia membeli sepeda motor tersebut? Mungkin Anda akan menjawab tidak, karena Anda tidak mempunyai uang yang cukup untuk membeli sepeda motor. Jika pertanyaan tersebut ditanyakan kepada seribu orang, dan yang bersedia membeli hanya enam ratus orang. Karena mempunyai uang yang cukup/ mempunyai daya beli, maka ada empat ratus orang yang tidak bersedia membeli sepeda motor tersebut karena tidak mempunyai uang yang cukup (tidak mempunyai daya beli). Dari penjelasan tersebut, permintaan dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

a. *Permintaan efektif,* yaitu permintaan yang didukung dengan daya beli artinya konsumen memang memiliki uang untuk membeli berbagai jumlah barang dan jasa pada berbagai tingkat harga yang berlaku.

b. Permintaan potensial, yaitu permintaan yang tidak didukung dengan daya beli artinya konsumen sebetulnya membutuhkan barang dan jasa tertentu tetapi tidak sanggup membelinya karena tidak memiliki uang cukup. Jumlah permintaan efektif ditambah permintaan potensial disebut jumlah barang dan jasa yang diminta.

Berdasarkan daya belinya, pembeli dapat juga dibedakan menjadi:

a. Pembeli marginal yaitu pembeli yang mempunyai daya beli sama dengan harga pasar.

b. Pembeli supermarginal yaitu pembeli yang mempunyai daya beli lebih tinggi dibandingkan harga pasar.

c. Pembeli submarginal yaitu pembeli yang mempunyai daya beli lebih rendah dibandingkan harga pasar.
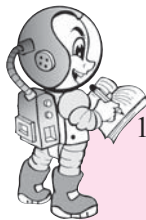
Tugas Individu

1. Permintaan terhadap suatu barang dipengaruhi oleh banyak faktor, sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan!
2. Hukum permintaan akan berlaku dengan syarat *ceteris paribus*. Jelaskan pengertian *ceteris paribus*!
3. Apakah yang dimaksud pembeli marginal?
4. Berikanlah contoh pembelian supermarginal!
5. Berdasarkan jumlah subjeknya, permintaan dibedakan menjadi dua. Sebutkan!

Selain berdasarkan daya beli, permintaan dapat juga dibedakan menurut jumlah subjek pelakunya. Menurut jumlah subjek pelakukan, permintaan dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. Permintaan individu yaitu permintaan yang dilakukan oleh seorang pembeli terhadap barang dan jasa yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya.
b. Permintaan kolektif/pasar yaitu permintaan yang dilakukan oleh konsumen secara keseluruhan di dalam pasar.

B. Penawaran

Apakah Anda pernah membeli buah rambutan? Berapa harga buah rambutan per kg? Apakah harga buah rambutan pada saat musim rambutan sama dengan harga buah rambutan pada awal musim?

Gambar 17.2: *Penawaran sayuran di pasar permintaan akan jumlah dan dan jenis sayuran bervariasi dalam kurun waktu tertentu.*

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Mengapa harga buah rambutan pada saat musim lebih murah dibanding harga buah rambutan pada saat awal musim? Harga buah rambutan pada saat musim rambutan lebih murah dibandingkan dengan pada awal musim karena pada saat musim rambutan, jumlah barang yang ditawarkan oleh penjual lebih banyak dibandingkan dengan jumlah barang yang ditawarkan pada awal musim. Bagaimana seandainya penjual rambutan mempertahankan harga rambutan pada awal musim dan tidak mau menurunkan harga rambutan? Tentu, pedagang tersebut akan mengalami banyak kerugian. Karena pembeli akan membeli buah rambutan kepada pedagang yang lain dan buah rambutan pedagang yang tidak mau menurunkan harganya akan busuk dan tidak dapat dijual lagi. Berdasarkan penjelasan tersebut, cobalah mendefinisikan pengertian penawaran! Untuk memudahkan pendefinisian tersebut, perhatikan contoh di bawah ini!

Contoh:
- para pedagang menawarkan/menjual barang-barang di pasar.
- pemilik toko membuka toko untuk menawarkan barangnya kepada orang lain.
- pedagang keliling menawarkan barang dagangannya keliling dari rumah ke rumah.

Penawaran baik secara individu maupun secara kolektit sering berubah-ubah. Sebagai contoh: pada waktu musim panen, banyak produsen (petani) yang menawarkan hasil produksinya (padi) kepada para konsumen dengan harga yang murah. Sementara pada waktu tidak panen (masa tanam) tidak banyak petani yang menawarkan hasil produksi pertaniannya.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penawaran

a. Harga barang

Penjual yang mau menjual barang kepada pembeli karena harga yang disepakati antara penjual dan pembeli. Selain itu juga dapat memberikan keuntungan bagi penjual. Setiap penjual secara umum menginginkan keuntungan dari setiap kegiatan jual beli yang dilaksanakan. Jika harga barang tersebut mengalami penurunan, maka penjual mungkin tidak mau lagi menjual barang tersebut kepada pembeli karena penjual akan mengalami kerugian.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Jika harga barang mengalami kenaikan, maka penawaran akan naik dan jika harga barang mengalami penurunan maka penawaran akan mengalami penurunan atau harga barang mempunyai hubungan berbanding lurus dengan penawaran.

b. Biaya produksi

Pada awal krisis moneter di Indonesia, banyak perusahaan terutama yang menggunakan bahan baku dari luar negeri yang mengalami gulung tikar kerena harga bahan baku menjadi lebih mahal. Sehingga biaya produksi menjadi lebih besar. Biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang dan jasa turut menentukan besar kecilnya penawaran. Jika biaya produksinya rendah/kecil, maka jumlah barang yang ditawarkan banyak/tinggi dan jika biaya produksinya meningkat menjadi lebih tinggi/ banyak maka jumlah barang yang ditawarkan sedikit, karena penjual takut kalau barangnya tidak laku. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *jika biaya produksi naik, maka penawaran barang dan jasa akan turun dan jika biaya produksi turun, maka penawaran akan naik.*

c. Teknologi

Kemajuan teknologi dapat mengurangi biaya produksi, meningkatkan kuantitas hasil produksi, meningkatkan kualitas hasil produksi dan dapat menciptakan barang baru yang lebih

baik. Pada zaman sekarang, penawaran telepon genggam (*hand phone*) lebih banyak dibandingkan dengan dua puluh tahun yang lalu. Karena teknologi pada saat ini lebih maju dibandingkan dengan teknologi duapuluh tahun yang lalu. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa jika teknologi yang dicapai manusia lebih maju, maka penawaran barang dan jasa akan naik/ bertambah. Dan jika teknologi yang dicapai manusia mengalami kemunduran, maka penawaran akan turun.

d. Harga barang/jasa pengganti

Ketika harga gas LPG mengalami kenaikan, maka permintaan gas LPG mengalami penurunan dan beralih ke permintaan minyak tanah. Naiknya permintaan minyak tanah ini akan mendorong penjual meningkatkan penawaran minyak tanah. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa jika harga barang pengganti naik, maka penawaran barang akan naik dan jika harga barang pengganti turun, maka penawaran akan turun.

e. Tujuan perusahaan

Secara umum setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungannya. Sehingga pada saat harga barang naik perusahaan akan menambah penawaran dan pada saat harga barang turun perusahaan akan mengurangi penawaran. Tetapi pada perusahaan tertentu, seperti perusahaan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kadang-kadang akan menambah panawarannya pada saat harga barang turun. Karena ingin mencukupi kebutuhan masyarakat-meskipun mengalami kerugian. Demikan juga pada perusahaan yang ingin menguasai pasar. Kadang-kadang berusaha memperbanyak penawaran barang meskipun untuk sementara mengalami kerugian.

f. Prakiraan harga di masa datang

Jika harga barang dan jasa pada masa yang akan datang diperkirakan naik, maka penjual akan mengurangi jumlah barang dan jasa yang ditawarkan. Karena penjual ingin menjual barang pada saat harga barang sudah mengalami kenaikan, sehingga penjual mendapat keuntungan yang banyak. Dan jika harga barang dan jasa diperkirakan akan turun, maka jumlah barang dan jasa yang ditawarkan akan mengalami kenaikan. Karena penjual tidak ingin menjual barang pada saat harga barang telah mengalami penurunan.

g. *Pajak*

Beban pajak mengakibatkan harga barang dan jasa makin tinggi. Sehingga permintaan pembeli menjadi turun karena permintaan pembeli turun maka jumlah barang dan jasa yang ditawarkan akan turun.

2. Hukum penawaran dan kurva penawaran

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi penawaran tersebut, harga adalah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi penawaran. Sehingga para ahli ekonomi membuat hukum penawaran yaitu hukum yang mengatur hubungan antara harga barang dengan penawaran dari uraian di atas, dapat dirumuskan hukum penawaran sebagai berikut:

"Apabila harga barang naik, maka jumlah barang yang ditawarkan naik dan apabila harga turun maka jumlah barang yang ditawarkan turun" atau penawaran terhadap suatu barang berbanding lurus dengan harga barang yang ditawarkan.

Faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan penawaran:

a. Kenaikan harga menyebabkan harga jual lebih tinggi dibandingkan dengan harga beli/harga pokok, sehingga penjual akan mendapatkan keuntungan.
b. Kenaikan harga suatu barang mendorong produsen untuk memproduksi barang dan jasa lebih banyak agar mendapatkan laba yang lebih banyak.

Sebagaimana hukum permintaan, hukum penawaran tidak berlaku mutlak. Hukum penawaran hanya merupakan kecenderungan dan dapat berlaku secara *ceteris paribus* yang artinya hukum penawaran hanya berlaku jika faktor yang mempengaruhi penawaran selain harga barang adalah tetap.

Untuk mempermudah memahami hukum penawaran, maka perlu dibuatkan kurva yang disebut kurve penawaran. Kurva penawaran adalah grafik yang menunjukkan perbandingan antara jumlah barang dan jasa yang ditawarkan dengan harga barang.

Bagaimana cara membuat kurva penawaran?

Cara membuat kurva penawaran adalah:

a. Membuat garis mendatar (horizontal) untuk menunjukkan jumlah penawaran(Q).
b. Membuat garis tegak (vertikal) untuk menunjukkan harga barang(P).

c. Membuat titik untuk setiap pasangan antara harga barang dengan jumlah penawaran.

d. Menghubungkan titik-titik tersebut sehingga menjadi suatu kurva.

Contoh: jumlah penawaran buah jeruk dengan berbagai tingkat harga tampak sebagai berikut

No.	Harga	Jumlah yang ditawarkan	Titik koordinat
1	Rp 4.000,00	100 kg	A
2	Rp 4.500,00	125 kg	B
3	Rp 5.000,00	150 kg	C
4	Rp 5.500,00	175 kg	D
5	Rp 6.000,00	200 kg	E

Jika dibuat kurva penawaran, maka kurva penawaran akan bergerak dari kiri bawah ke kanan atas, artinya apabila harga barang naik, jumlah barang yang ditawarkan juga naik. Dan apabila harga barang turun maka jumlah barang yang ditawarkan juga turun. Hal ini terjadi karena penawaran mempunyai hubungan yang positif dengan harga barang.

3. Macam-macam penawaran

Berdasarkan banyaknya orang/penjual yang menawarkan, penawaran dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Penawaran individu yaitu penawaran yang datang dari seorang produsen atau penjual terhadap sejumlah barang kebutuhan konsumen (pembeli).

b. Penawaran kolektif/pasar yaitu penawaran yang datang dari beberapa produsen atau penjual terhadap sejumlah barang kebutuhan konsumen (pembeli).

Golongan penjual

Berdasarkan penawaran barang, penjual dapat digolongkan menjadi 3 macam yaitu:

a. Penjual marginal yaitu penjual yang memiliki harga pokok barang sama dengan harga pasar.
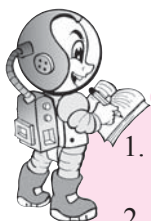
Tugas Individu

1. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran!
2. Jelaskan pengertian hukum penawaran dan bagaimana bunyinya!
3. Tuliskanlah hukum penawaran!
4. Jelaskan pengertian penjual submarginal!
5. Apakah yang dimaksud dengan penawaran kolektif?

b. Penjual supermarginal yaitu penjual yang memiliki harga pokok barang lebih rendah dibandingkan harga pasar.
c. Penjual submarginal yaitu penjual yang memiliki harga pokok barang lebih tinggi dibandingkan harga pasar.

C. Harga Keseimbangan

Harga barang adalah nilai suatu barang yang dinyatakan dengan mata uang. Dengan harga orang dapat membandingkan nilai barang yang satu dengan yang lain.

Contoh: harga bolpoin Rp3.000,00 dan harga sepatu Rp60.000,00 berarti satu sepatu sama dengan 20 bolpoin. Setiap barang yang dijualbelikan di pasar mempunyai 2 macam harga yaitu:

1. **Harga asli (*natural price*)**

   Yaitu harga yang terdiri dari sejumlah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membuat barang tersebut seperti biaya bahan baku, bahan penolong, upah pekerja dan lain-lain. Harga asli disebut juga harga pokok produksi.

2. **Harga pasar (*market price*)**

   Yaitu harga suatu barang yang berlaku di pasar, tinggi rendahnya harga pasar dipengaruhi oleh hukum penawaran dan hukum permintaan.

   Harga pasar akan terjadi melalui proses tawar-menawar antara pembeli dengan penjual. Proses tawar-menawar terjadi karena harga subjektif pembeli dengan harga subjektif penjual tidak sama. Harga subjektif pembeli adalah harga barang yang diinginkan pembeli, sedang harga subjektif penjual adalah harga barang yang diinginkan penjual. Dalam proses tawar-menawar, pembeli mengajukan permintaan sedang penjual mengajukan penawaran. Kedua belah pihak melakukan tawar-menawar.

   a. Apabila harga terlalu rendah, permintaan akan tinggi, sedang penawaran akan rendah, akibatnya muncul dorongan untuk menaikkan harga.

b. Sebaliknya apabila harga terlalu tinggi, permintaan akan rendah sedangkan penawaran akan tinggi, akibatnya muncul dorongan untuk menurunkan harga.

Kedua proses tersebut akan terus berlangsung sampai diperoleh tingkat harga di mana jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan.

Dalam ilmu ekonomi, proses terbentuknya harga keseimbangan pasar dapat dijelaskan dengan kurva keseimbangan pasar. Kurva keseimbangan pasar dapat dibuat dengan menggabungkan kurva permintaan dengan kurva penawaran. Perpotongan antara kurva permintaan dengan kurva penawaran disebut titik keseimbangan harga atau *equilibrium*. Untuk dapat lebih memahami kurva keseimbangan harga, berikut ini diberikan contoh proses terbentuknya harga pasar sebagai berikut:

Data permintaan dan penawaran dari suatu barang dengan berbagai macam tingkat harga tampak sebagai berikut:

Harga barang	**Jumlah penawaran**	**Jumlah permintaan**
Rp1.000,00	5	35
Rp2.000,00	10	30
Rp3.000,00	15	25
Rp4.000,00	20	20
Rp5.000,00	25	15

Dari data tersebut dapat dibuat grafik keseimbangan pasar sbb:
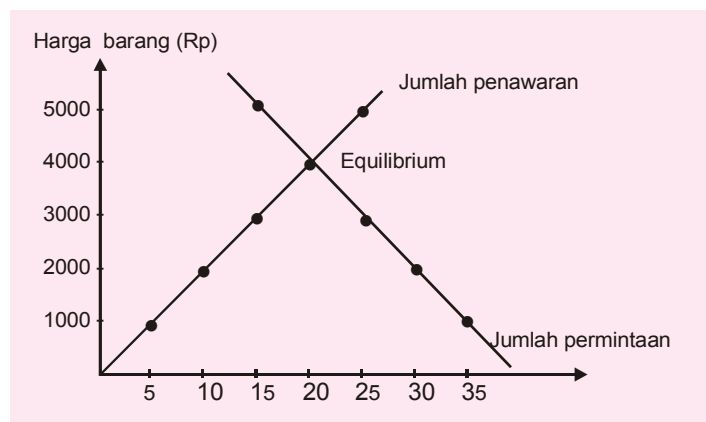
Apakah semua harga barang ditentukan dengan proses tawar-menawar? Kalau kita pergi ke toko untuk membeli barang-barang yang kita butuhkan, kadang-kadang barang-barang yang dipajang di toko tersebut sudah ditentukan harganya. Sehingga pembeli tidak perlu menawar lagi. Kalau pembeli cocok dengan harga barang tersebut, maka pembeli akan membeli barang tersebut. Tetapi jika pembeli tidak cocok dengan harga barang tersebut, maka pembeli tidak akan membeli barang tersebut. Harga pasar barang-barang tertentu kadang-kadang ditentukan seseuai dengan kebijakan pemerintah. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan ekonomi tertentu yang diinginkan oleh pemerintah seperti ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin, menjamin tercukupinya kebutuhan masyarakat dan lain-lain.

Tugas Individu

1. Jelaskan pengertian equilibrium!
2. Apakah yang dimaksud *natural price*?
3. Apakah yang dimaksud *market price*?
4. Bagaimana terbentuknya harga keseimbangan?
5. Apa yang terjadi apabila harga di pasar terlalu rendah?

Tugas Kelompok

Setiap orang mempunyai keterampilan yang berbeda-beda dalam menjual barang dan jasa yang ditawarkan. Ada yang mampu menjual barang dengan harga mahal, ada orang yang hanya dapat menjual barang dengan harga yang murah. Belajarlah menjual barang/jasa dengan cara menjualkan barang-barang milik orang lain, baik tetangga, teman, orang tua atau yang lainnya(tentu saja minta izin terlebih dahulu). Pasarkanlah barang-barang tersebut kepada siapa saja yang membutuhkan, kemudian hasilnya bandingkan dengan hasil penjualan yang biasa dilakukan oleh orang yang empunya barang, Selanjutnya tulislah perbandingan tersebut dalam sebuah daftar sehingga anda dapat mengetahui keterampilah anda dalam memasarkan barang.

Lakukanlah simulasi tersebut bersama kelompokmu!

Refleksi

1. Setelah mengetahui proses terbentuknya harga, apakah anda akan melakukan proses tawar-menawar akan melakukannya jual beli?
2. Setelah mengetahui seluk-beluk tentang permintaan, apa yang akan Anda lakukan terhadap permintaan yang sering terjadi pada diri Anda?
3. Setelah mengetahui seluk-beluk tentang penawaran, apakah anda akan menjadi penjual barang yang akan menawarkan sesuatu kepada orang lain.

R *angkuman*
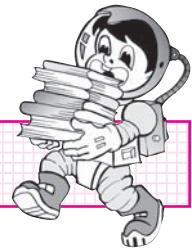
1. Permintaan adalah kesediaan pembeli untuk membeli sejumlah barang dan jasa dengan harga tertentu pada waktu tertentu
2. Permintaan dapat berubah-ubah dan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: selera, pendapatan konsumen, harga barang/jasa pengganti, harga barang/jasa pelengkap, prakiraan harga di masa datang, intensitas kebutuhan konsumen dan harga barang.
3. Hukum permintaan adalah hukum yang mengatur hubungan antara harga barang dengan permintaan.
4. Hukum permintaan berbunyi: jika harga barang naik maka permintaan akan turun dan jika harga turun maka permintaan akan naik.
5. Kurva permintaan digunakan untuk menggambarkan hukum permintaan.
6. Kurva permintaan melereng dari kiri atas ke kanan bawah.
7. Berdasarkan daya beli, permintaan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu permintaan efektif dan permintaan potensial.
8. Berdasarkan jumlah pelakunya, permintaan dibedakan menjadi 2 yaitu permintaan individu dan permintaan kolektif.
9. Penawaran adalah kesediaan penjual untuk menjual sejumlah barang/jasa dengan harga tertentu pada waktu tertentu.
10. Penawaran dapat berubah-ubah dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: biaya produksi, teknologi, pajak, tujuan perusahaan, harga barang, prakiraan harga di masa datang dan harga barang pengganti/pelengkap.

11. Hukum penawaran adalah hukum yang mengatur hubungan antara harga barang dengan penawaran.
12. Hukum penawaran berbunyi: jika harga naik maka penawaran akan naik dan jika harga turun , maka penawaran akan turun.
13. Kurva penawaran digunakan untuk meggambarkan hukum penawaran.
14. Kurva penawaran naik dari kiri bawah ke kanan atas.
15. Berdasarkan jumlah penjual, penawaran dibedakan menjai 2 yaitu penawaran individu dan penawaran kolektif.
16. Harga keseimbangan adalah harga yang disepakati oleh pembeli dan penjual. Harga keseimbangan disebut juga harga pasar atau harga objektif.
17. Berdasarkan daya belinya, pembeli dibedakan menjadi 3 yaitu pembeli submarginal, marginal, dan supermarginal.
18. Berdasarkan harga pokoknya penjual dibedakan menjadi 3 yaitu penjual submarginal, marginal, dan supermaraginal

Glosarium

penawaran : jumlah benda tertentu yagn para penjual bersedia untuk menjualnya pada pasar tertentu dan saat tertentu.

permintaan : jumlah suatu barang yang bersedia dibeli oleh para pembeli dan setiap harga tertentu, pada pasar tertentu, dan pada saat tertentu.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Permintaan adalah kesediaan pembeli untuk ....
   a. membeli barang dan jasa
   b. membeli barang dan jasa dengan harga tertentu
   c. membeli barang dan jasa dengan harga tertentu pada waktu tertentu
   d. membeli barang dan jasa dengan harga tertentu pada waktu tertentu pada orang tertentu

2. Permintaan yang disertai daya beli disebut permintaan ...
   a. potensial   c. absolut
   b. efektif   d. relatif
3. Permintaan yang tidak disertai daya beli disebut permintaan ....
   a. potensial   c. absolut
   b. efektif   d. relatif
4. Hukum permintaan adalah hukum yang mengatur hubungan antara ....
   a. harga dengan permintaan
   b. selera dengan permintaan
   c. pendapatan dengan permin-taan
   d. jumlah barang dengan permintaan
5. Hukum permintaan berbunyi ....
   a. jika harga barang naik, permintaan naik
   b. jika harga barang naik, permintaan turun
   c. jika permintaan naik, harga barang naik
   d. jika permintaan naik, harga barang turun
6. Untuk menggambarkan hukum permintaan dapat dibuat kurva ....
   a. harga barang
   b. jumlah barang
   c. permintaan
   d. keseimbangan
7. Pernyataan di bawah ini yang pa ling benar adalah ....
   a. kurve permintaan melereng dari kanan atas ke kiri bawah
   b. kurve permintaan naik dari kiri bawah ke kanan atas
   c. kurve permintaan melereng dari kiri atas ke kanan bawah
   d. kurve permintaan mendatar dari kanan ke kiri
8. Pembeli yang mempunyai daya beli sama dengan harga pasar disebut pembeli ....
   a. supermarginal
   b. hipermarginal
   c. marginal
   d. submarginal
9. Pembeli yang mempunyai daya beli lebih tinggi dibanding dengan harga pasar disebut pembeli ....
   a. supermarginal
   b. hipermarginal
   c. marginal
   d. submarginal.
10. Pembeli yang mempunyai daya beli lebih rendah dibanding dengan harga pasar disebut pembeli ....
   a. supermarginal
   b. hipermarginal
   c. marginal
   d. submarginal

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan pengertian permintaan!
2. Jelaskan pengertian hukum permintaan dan bagaimana bunyinya?
3. Sebutkan macam-macam permintaan berdasarkan daya beli konsumen!
4. Jelaskan pengertian penawaran!
5. Sebutkan macam-macam penawaran berdasarkan subjeknya!

Daftar Pustaka

1990. *Ilmu Pengetahuan Populer*. Jakarta: PT Widyadara Grolier Internasional Inc.

1994. *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*. Cetakan keenam. Jakarta: PT Pembina Peraga.

2002. *Sekolah Bebas Narkoba Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

2003. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren*. Jakarta: Departemen Agama RI.

2004. *Ensiklopedi IPTEK Untuk Anak, Pelajar, dan Umum*. Jakarta: PT Lentera Abadi.

Anjar Fahmiarto dan Niken Ani Purwanti. 6 November 2000. *50 Tahun Gugurnya Slamet Riyadi (I)*. Solo: Harian Solo Pos.

-------. 7 November 2000. *50 Tahun Gugurnya Slamet Riyadi (II)*. Solo: Harian Solo Pos.

Anugerah, Nontji. 1982. *Laut Nusantara*. Jakarta: BPS.

Ariyanti, Rosalia. Dra. 2007. *Atlas Indonesia dan Dunia Edisi Terbaru 33 Provinsi untuk SD, SMP, SMA, dan Umum*. Semarang: Aneka Ilmu.

Chaldun, Achmad. 1990. *Atlas Indonesia dan Dunia*. Surabaya: PT Karya Pembina Swajaya.

Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. *Materi Pelatihan Terintegrasi, Ilmu Pengetahuan Sosial Sejarah 3*.

Depkes RI. 1997. *AIDS dan Penanggulangannya*. Bandung: Driya Media.

Dumeiry. 1999. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Felicity Everrent amd Struam Reid. *Tokoh-tokoh Terkenal Penjelajah (Terjemahan).* Jakarta: Diam Artha.

Hardjono. 1970. *Indonesia, Land, and People*. Jakarta: Gunung Agung.

Iqnatius Kristanto, Suwardiman/Litbang Kompas. 4 Mei 2003. *Aceh Api yang Tak Pernah Padam*. Jakarta: Harian Kompas

Jonathan Rigg. 2002. *Indonesian Heritage*. Jakarta: PT. Widyadara.

Komajaya. 1981. *Delapan Raja-raja Pahlawan Nasional, Buku I*. Yogyakarta: UP. Indonesia.

Marbun, M.A. 1990. *Kamus Geografi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mas Sukoco dan Yusron Halim. 1996. *Kartografi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.

Michael P Torado. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Paul. A. Samuelson, William D Nordhaus. 1999. *Mikro Ekonomi Edisi 14*. Jakarta: Erlangga.

Philip Wilkinson, *Melihat Lebih Dekat Penjelajahan 2 (Terjemahan)*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo. Kelompok Gramedia.

Pusat Kurikulum-Badan Penelitian dan Pengembangan. 2003. *Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Geografi SMP*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Rahmat Effendi (penterjemah). *Eksplorasi Sejarah Perang Dunia*. Jakarta: CV Lontar Utama

Sadono Sukirno. 1998. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sartono Kartodirdjo. Marwati Djoned Poesponegoro, dan Nugroho Notosusanto. 1975. *Sejarah Nasional Indonesia IV*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Selmes, Ian. 1999. *The Geography Collection, World Wide*. London: Hodder and Stoughton.

SGH/Ari/DB03/Litbang Kompas. 16 Agustus 2005. *Upaya Mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia di Jawa Tengah (1945-1949)*. Jakarta: Harian Kompas.

Siregar, Tumpal H.S. 1990. *Budidaya, Pengolahan, dan Pemasaran Cokelat*. Jakarta: PT Penerbit Swadaya.

Soekarjo, S. 1989. *Geologi Indonesia*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

ST. Sularto. 27 Agustus 2004. *Menyegarkan Ingatan tentang Snouck Hurgronje*. Jakarta: Harian Kompas.

Syukur, Abdul. 2005. *Ensiklopedi Umum Untuk Pelajar*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Tim Penyusun Sejarah. 1997. *IPS Sejarah Dikembangkan dan Disesuaikan dengan Kurikulum SLTP/GBPP 1994*. Jakarta: Yudhistira.

Tugiyono K.S. Drs. dan kawan-kawan. 1984. *Atlas dan Lukisan Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: CV. Baru

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang *Perkoperasian*.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1984. *Perindustrian*. Jakarta: Departemen Perindustrian.

Undang-Undang No. 3 Tahun 2000 tentang *Ketenagakerjaan*.

Van Hoeve, W. 1996. *Enchyclopedie van het Dierenrijk*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Vernon A Musselman, John H Jackson. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Winardi. 1998. *Kamus Ekonomi (Inggris-Indonesia)*. Bandung: Mandar Maju.

www.bi.co.id

www.depnaker.co.id

www.google.com

www.yahoo.com

Zen, M.T. 1979. *Menuju Kelestarian Lingkungan Hidup*. Bandung: Yayasan Obor Indonesia.

Zulhifli (penterjemah). 1998. *Eksplorasi Sejarah India - Asia Tenggara dan Cina*. Jakarta: CV Lontar Utama.

Indeks